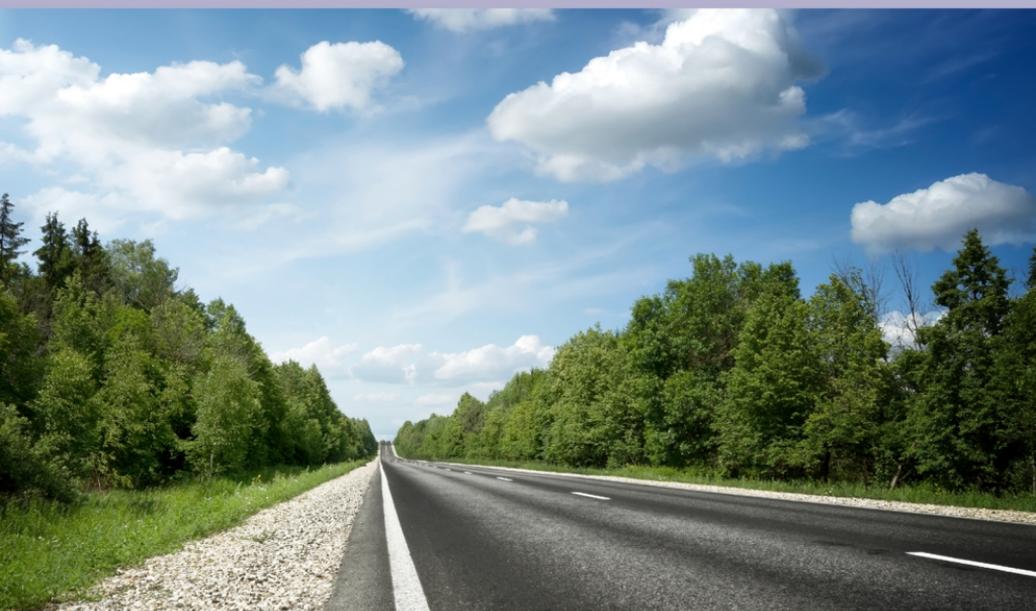


# MATIUS



PANDUAN PEMAHAMAN ALKITAB

---

Departemen Literatur Gereja Yesus Sejati  
Jl. Danau Asri Timur Blok C3 No. 3C  
Sunter Danau Indah, Jakarta 14350 - Indonesia  
<http://www.gys.or.id>  
© 2012 Gereja Yesus Sejati

Seluruh kutipan Alkitab dalam buku ini menggunakan  
Alkitab Terjemahan Baru terbitan LAI 1974.

ISBN: 1-930264-04-7

---

# Daftar Isi

---

Daftar Isi	3
Tuntunan untuk Mengadakan Pemahaman Alkitab	5
Menggunakan Panduan Ini	6
1 Yesus dan Kerajaan Surga	10
2 Silsilah dan Kelahiran Juruselamat	17
3 Kunjungan Orang-Orang Majus dan Pelarian ke Mesir	22
4 Persiapan Pelayanan	27
5 Pencobaan dan Permulaan Pelayanan	33
6 Warga Negara Kerajaan Allah	38
7 Hukum-Hukum Kerajaan Allah	42
8 Ibadah Sejati dalam Kerajaan Allah	46
9 Sikap dalam Kerajaan Allah	49
10 Pengujian Kewarganegaraan Sejati dalam Kerajaan Allah	54
11 Kuasa dan Wewenang Yesus (1)	58
12 Kuasa dan Wewenang Yesus (2)	61
13 Kuasa dan Wewenang Yesus (3)	65
14 Pengutusan Kedua Belas Rasul	69
15 Yesus Ditolak (1)	75
16 Yesus Ditolak (2)	81
17 Yesus Ditolak (3)	85
18 Perumpamaan Kerajaan Surga (1)	89
19 Perumpamaan Kerajaan Surga (2)	93
20 Yesus Ditolak dan Yohanes Pembaptis Dihukum Mati	98
21 Memberi Makan Orang Banyak dan Berjalan di Atas Air	102
22 Kekudusan Sejati	106
23 Menyembuhkan dan Memberi Makan	110
24 Pengakuan Yesus Sebagai Kristus	114
25 Transfigurasi	120
26 Mengasihi dan Mengampuni	124
27 Pelayanan di Yudea (1)	129
28 Pelayanan di Yudea (2)	134
29 Masuk ke Yerusalem	139

## Daftar Isi

---

30	Pertentangan di Bait Allah (1)	144
31	Pertentangan di Bait Allah (2)	149
32	Kecaman atas Ahli-Ahli Taurat dan Orang-Orang Farisi	153
33	Kembalinya Yesus (1)	158
34	Kembalinya Yesus (2)	164
35	Pengkhianatan dan Pengadilan Yesus (1)	169
36	Pengkhianatan dan Pengadilan Yesus (2)	175
37	Kematian dan Penguburan Yesus	181
38	Kebangkitan Yesus dan Amanat Agung	188
	Jawaban Pertanyaan	193
	Referensi	XXX

# Tuntunan untuk Mengadakan Pemahaman Alkitab

---

## **Bacalah dengan Seksama**

Pengamatan adalah langkah paling mendasar dalam mempelajari Alkitab. Salah penafsiran seringkali terjadi karena tidak membaca dengan seksama. Apabila kita mengetahui apakah yang disampaikan dalam ayat-ayat Alkitab, barulah kita dapat menafsirkan maksudnya. Bacalah dengan baik tiap-tiap ayat di awal pelajaran, berulang kali hingga Anda dapat mengenalinya dengan baik. Perhatikanlah kata-kata, kalimat, struktur alinea, hubungan, penekanan, dan juga segala hal yang tidak biasa. Dengan demikian, Anda akan menemukan hal-hal yang tidak akan Anda temukan apabila Anda hanya sekedar membaca sepintas lalu.

## **Gunakan Pensil**

Sibukkan pena atau pensil Anda dengan mencatat pengamatan dan pikiran Anda sembari membaca ayat-ayat Alkitab. Tandai kata-kata dan kalimat kunci. Catatlah perhubungan antara kata, kalimat, dan alinea. Mencatat pengamatan Anda akan membantu Anda memusatkan perhatian pada tulisan Alkitab dan meninggalkan kesan yang jauh lebih dalam pada pikiran Anda. Catatan Anda juga akan menjadi bahan referensi yang berharga di kemudian hari saat Anda kembali meninjau ayat-ayat yang sama.

## **Belajar dengan Doa**

"Tidak ada orang yang tahu, apa yang terdapat di dalam diri Allah selain Roh Allah." (1Kor. 2:11). Tuntunan Roh Kudus adalah kunci menuju pemahaman dan pengilhaman firman Allah. Berdoalah setiap hari dan mohonlah pada Allah untuk mengungkapkan kebenaran firman-Nya kepada Anda. Setiap kali menemukan ayat-ayat yang sulit, bersandarlah pada Roh Kudus dengan memohonkannya dalam doa Anda. Melalui kehidupan doa, Allah akan membuka mata rohani Anda untuk mengetahui kehendak-Nya dan memberikan kekuatan untuk melakukannya.

## **Dengarkanlah Firman Berbicara kepada Anda**

Pemahaman Alkitab bukanlah pelajaran akademis. Arah Pemahaman Alkitab adalah untuk mengubah pemikiran, sikap, perilaku, dan gaya hidup pembaca agar seturut dengan kehendak Allah. Tujuan akhirnya adalah untuk mengamalkan firman Allah dalam kehidupan kita. Allah mengungkapkan kehendak-Nya kepada orang-orang yang rendah hati. Jadi, pelajarilah Alkitab dengan sikap yang mau diajar dan ditegur. Apabila Anda rela menjadikan firman Allah sebagai cermin untuk meneliti kelemahan-kelemahan Anda dan bersedia untuk menjalankan perintah-Nya, Pemahaman Alkitab Anda akan mencapai tujuan yang dimaksud.

# Menggunakan Panduan Ini

---

## **Metode Langsung**

Panduan ini tidak dimaksudkan sebagai bacaan santai. Gunakanlah panduan ini sebagai alat untuk menambah efektivitas Pemahaman Alkitab atau diskusi kebenaran Anda. Gunakanlah ruang isian yang disediakan untuk mencatat pikiran dan pengamatan Anda.

## **Garis Besar**

Salah satu latihan di bawah bagian “Pengamatan” adalah untuk mencatat garis besar ayat-ayat Alkitab. Luangkanlah waktu untuk melakukan latihan yang penting ini, karena ini akan menolong Anda mendapatkan gambaran besar seluruh ayat-ayat yang bersangkutan, dan begitu juga hubungan-hubungannya. Bagian ini juga melatih Anda untuk membaca ayat-ayat secara seksama dan sepenuhnya. Cobalah menuliskan garis besar tanpa harus menyalin judul-judul perikop dari Alkitab Anda. Setiap garis besar harus mencerminkan tema utama dalam alinea Alkitab dengan tepat.

## **Kata-Kata Kunci**

Kata kunci adalah kata-kata yang memberikan arti pada tulisan atau berhubungan dengan tema utama. Kata kunci seringkali ditemukan berulang kali untuk memberikan penekanan. Kata kunci memberitahukan Anda tentang siapa, apa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana. Karena tidak ada hal yang benar atau salah dalam hal kata kunci, Daftar kata-kata kunci Anda mungkin akan berbeda dengan kata-kata kunci yang disediakan di akhir buku ini.

## **Durasi Pelajaran**

Walaupun pelajaran-pelajaran dalam Panduan ini dirancang untuk diskusi Pemahaman Alkitab, kadang-kadang suatu pelajaran terlalu panjang untuk satu sesi. Apabila ini terjadi, pemimpin Pemahaman Alkitab yang memulai pelajaran harus memberitahukan pemimpin berikutnya sampai di manakah pelajaran berakhir dan hasil diskusi yang didapat pada pelajaran sebelumnya.

## **Jawaban-Jawaban Pertanyaan**

Pada akhir buku ini terdapat jawaban-jawaban yang berlaku sebagai petunjuk apabila Anda membutuhkan pertolongan. Mengingat ada banyak pertanyaan tidak mempunyai jawaban yang umum, gunakanlah jawaban yang disediakan di akhir buku ini hanya sebagai referensi. Dengan merenungkan jawaban-jawaban pertanyaan ini sebagai titik awal, Anda akan mampu menghasilkan jawaban yang lebih lengkap dengan usaha Anda sendiri.

## **Mempersiapkan Diskusi Pemahaman Alkitab**

Sebelum memimpin diskusi Pemahaman Alkitab, Anda harus terlebih dahulu mempelajari pelajaran itu sebelumnya untuk memahami bahan dengan baik. Lalu pilihlah pertanyaan-pertanyaan berdasarkan jumlah

---

waktu yang tersedia untuk diskusi, jumlah, umur dan latar belakang peserta, tingkat pengetahuan Alkitab mereka, dan sebagainya. Cobalah juga membuat sendiri pertanyaan-pertanyaan pengamalan yang menurut Anda cocok dengan kebutuhan peserta.

### **Metode Induksi**

Pendekatan induksi adalah cara mempelajari Alkitab yang efektif. Cara ini menggunakan tiga langkah dasar: pengamatan, penafsiran, dan pengamalan.

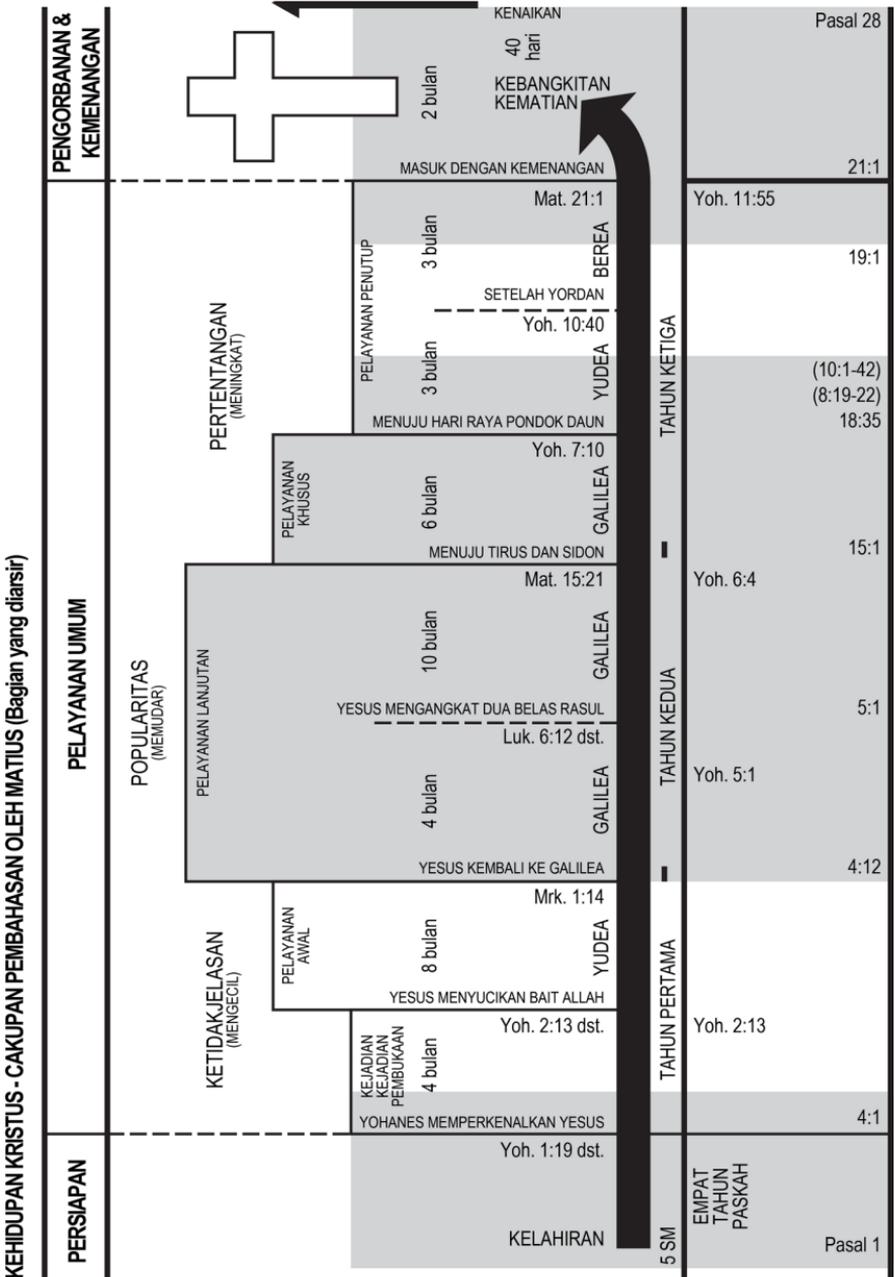
- **Pengamatan:** *Apakah yang dikatakan Allah? Bagaimana Ia mengatakannya?* Pertanyaan-pertanyaan seperti ini menolong Anda untuk membaca ayat-ayat Alkitab dengan waspada dan melengkapinya Anda untuk menafsirkan dengan tepat.
- **Penafsiran:** *Apakah arti dan maksudnya?* Saat menjawab pertanyaan seperti ini, biarkanlah Alkitab menafsirkan dirinya sendiri, apabila mungkin. Simaklah konteks yang meliputi ayat itu (di ayat-ayat sekitarnya), begitu juga konteks yang lebih luas (meliputi pasal dan seluruh Alkitab) untuk mendapatkan arti yang dimaksudkan. Mintalah Roh Kudus untuk menerangi hati Anda untuk mengetahui hal-hal rohani yang ingin Allah sampaikan kepada Anda.
- **Pengamalan:** *Bagaimanakah Anda dapat melakukannya?* Pertanyaan-pertanyaan pengamalan mendorong Anda untuk berpikir tentang apakah yang ingin Allah ajarkan kepada Anda melalui pelajaran ini. Apakah perintah-Nya? Apakah kelemahan yang sedang Ia tunjukkan? Dorongan apakah yang Ia berikan kepada Anda hari ini? Dengan meneliti hubungan Anda dengan Allah dan bertindak sesuai dengan firman-Nya, barulah firman Allah dalam Alkitab menjadi hidup.

Karena urutan pertanyaan-pertanyaan dalam Panduan ini secara umum mengikuti urutan tulisan Alkitab, kita tidak mengelompokkan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tiga langkah yang disebutkan di atas. Sebagai gantinya, kita menggunakan simbol-simbol untuk menunjukkan tipe-tipe pertanyaan. Dengan menolong Anda untuk mengenali tiga jenis pertanyaan ini, kami berharap Anda akan mendapatkan kemampuan untuk membuat pertanyaan-pertanyaan berarti untuk pelajaran pribadi selanjutnya, begitu juga dalam diskusi Pemahaman Alkitab.

### **Catatan Kaki**

Terdapat dua nomor yang menyertai setiap kutipan, contohnya, (4/134). Nomor sebelah kiri menunjukkan sumber referensi yang dicantumkan di akhir buku ini. Nomor kedua menunjukkan halaman sumber referensi yang memuat kutipan tersebut.

# Pengenalan Kitab Matius



Tabel A Kehidupan Kristus <sup>2/9</sup>



Peta A Wilayah Palestina di masa Kristus <sup>2/12</sup>

# 1

## Yesus dan Kerajaan Surga

### **Penulis**

Secara umum gereja awal menyatakan Matius sebagai penulis kitab ini, walaupun kitab ini sendiri tidak memberitahukan siapakah penulisnya. Di ayat 10:3, disebutkannya Matius sebagai pemungut cukai tidak ditemukan dalam injil Markus maupun Lukas; Penjelasan yang rendah hati ini dapat menjadi pertanda bahwa Matius adalah penulis kitab ini.

### **Penerima**

Dari kitab ini jelas (lihat bagian Karakteristik-Karakteristik Khusus) bahwa pembaca awal sebagian besar adalah orang Yahudi, yang juga adalah pendengar awal pesan Injil dari Tuhan kita. Injil ini mengasumsikan suatu tingkat pengenalan tertentu pada kitab-kitab Perjanjian Lama dan tradisi bangsa Yahudi. Namun injil ini tidak hanya terbatas bagi pembaca bangsa Yahudi saja. Sebagai contoh pada bagian akhir Injil ini, tercatat bahwa Tuhan Yesus memerintahkan murid-murid untuk mengabarkan Injil kepada segala bangsa (28:19). Injil ini mungkin juga ditujukan kepada jemaat gereja agar mereka dapat memiliki pemahaman lengkap mengenai kehidupan, pengajaran, dan misi pelayanan Juruselamat melalui orang-orang, dalam hal ini para rasul, yang mengenal-Nya secara langsung.

### **Waktu**

Kemungkinan besar pada tahun 60-an M.

### **Tempat**

Kita tidak memiliki bukti yang pasti mengenai tempat penulisan atau sasaran kitab Matius.

### **Tujuan/Peristiwa**

Penulis tidak menyebutkan tujuan penulisan Injil secara khusus. Dari temanya, kita dapat menarik beberapa kemungkinan:

1. Untuk menunjukkan bahwa Yesus adalah Mesias, yang dilahirkan sesuai dengan janji sebagai keturunan Abraham dan Daud. Melalui hidup, pelayanan, kematian, dan kebangkitan-Nya, Yesus menyatakan kerajaan Allah.
2. Untuk sepenuhnya memelihara pengajaran Yesus dan menyampaikannya secara terstruktur.

### **Karakteristik-Karakteristik Khusus**

1. Disebutkannya silsilah Yesus, mulai dari Abraham, bapa bangsa yang terpilih, melalui Daud, Raja yang daripadanya Mesias akan datang.
2. Penggunaan ungkapan “kerajaan surga” berulang kali.
3. Banyaknya referensi mengenai berbagai nubuat dalam kitab Perjanjian Lama dan bagaimana nubuat-nubuat ini dipenuhi di dalam Yesus.

### **Ayat Utama**

“Inilah silsilah Yesus Kristus, Anak Daud, Anak Abraham” (1:1).

### **Survei**

Telusurilah seluruh kitab ini secara sekilas untuk memperoleh gambaran umum dan membuat catatan deskriptif pada Bagan B.

Dalam kitab Matius kita dapat melihat dua tempat yang disebutkan penulis untuk mengindikasikan hal-hal pokok dalam pelayanan dengan memakai kata “sejak saat itu.” Dua indikasi ini menandakan tiga tahapan kehidupan Yesus:

1. Persiapan (1:1-4:16): Kitab ini dimulai dengan kelahiran Yesus dan perlawanan dari Herodes, yang melambangkan kekuasaan duniawi. Yohanes Pembaptis datang mengabarkan tentang pertobatan untuk mempersiapkan misi pelayanan Yesus. Baptisan Yesus merupakan pemberitaan pelayanan Yesus, dan percobaan-Nya mempersiapkan-Nya untuk menghadapi segala tantangan dan perlawanan Iblis.
2. Pemberitaan Injil dan Penyembuhan (4:17-16:20): Sebagian besar pelayanan Yesus yang berpusat di daerah Galilea, ditujukan bagi kebutuhan orang-orang secara umum. Pelayanan-Nya dimulai dengan pemberitaan kerajaan surga dan panggilan untuk bertobat. Melalui pemberitaan-Nya, Yesus menunjukkan

## Pengenalan Kitab Matius

---

kepada orang-orang tentang kerajaan surga dan memberikan kuasa-Nya kepada murid-murid agar mereka dapat turut memberitakan kerajaan surga. Melalui tanda dan mujizat, Yesus juga menunjukkan kuasa dan wewenang kerajaan Allah.

3. Penggenapan akhir pelayanan Yesus dan Amanat Agung (16:21-28:20): Tahapan kedua kehidupan Yesus diakhiri dengan pertanyaan-Nya tentang jati diri-Nya kepada murid-murid-Nya. Sekarang, di tahapan yang terakhir, Ia mulai mengungkapkan tentang penderitaan, kematian dan kebangkitan-Nya kepada murid-murid-Nya. Secara khusus Matius mencatat tiga nubuat tentang penderitaan Yesus. Yesus mengubah penekanan pelayanan-Nya dari penyembuhan dan mengusir setan menjadi pengajaran dan peringatan. Perlawanan, khususnya dari kelompok-kelompok agama Yahudi, terus berkembang hingga mereka berencana untuk membunuh Yesus. Setelah semua nubuat tentang penderitaan dan kematian-Nya digenapi, Yesus dikuburkan, tetapi kemudian bangkit kembali. Setelah menerima segala kuasa kerajaan surga, Yesus menugaskan murid-murid-Nya untuk pergi ke sepenjuru dunia untuk meneruskan pelayanan dan berjanji untuk terus menyertai mereka.

## Tema

### Kerajaan Allah

Kabar baik kerajaan surga menggema di seluruh kitab-kitab injil. Seperti Yohanes Pembaptis, Yesus juga memulai pelayanan-Nya dengan memberitakan, "Bertobatlah, sebab Kerajaan Sorga sudah dekat" (3:2; 4:17). Kedatangan kerajaan Allah sangatlah kuat, karena "hingga sekarang, Kerajaan Sorga diserong dan orang yang menyerongnya mencoba menguasainya" (11:12). Yesus membawa kerajaan surga ke bumi dengan pengajaran-Nya yang penuh kuasa dan mujizat penyembuhan dan pengusiran roh-roh jahat yang tak terbilang banyaknya (12:22-28). Pada penghujung pelayanan-Nya, melalui pengorbanan dan kebangkitan-Nya Ia membuka pintu gerbang menuju kerajaan surga, agar orang-orang dari segala bangsa dapat menjadi anak-anak-Nya.

Pesan kerajaan surga secara bertahap terungkap dalam lima khotbah besar. Dalam khotbah di bukit (pasal 5-7), Ia memberitahukan hukum-hukum rohani di dalam kerajaan surga, dan mengajarkan bahwa hanya mereka yang menuruti kehendak Bapa di surga yang dapat masuk ke dalam kerajaan surga. Pada khotbah ke-dua (pasal 10), Ia memberikan kuasa kepada murid-murid-Nya dengan karunia untuk menyembuhkan

orang sakit dan mengusir roh-roh jahat, dan memerintahkan mereka untuk mengabarkan kabar baik tentang kerajaan surga. Di khotbah ketiga (pasal 13), melalui perumpamaan-perumpamaan Ia mengajarkan bagaimana Allah akan menetapkan kerajaan-Nya di sepanjang sejarah. Khotbah ke-empat (pasal 18) membahas hubungan antara umat kerajaan Allah; hanya mereka yang seperti anak-anak, saling mengasihi dan mengampuni, yang dapat masuk ke dalam kerajaan Allah. Pada khotbah terakhir (pasal 24, 25), Yesus mengarahkan perhatian para pendengar-Nya pada penghakiman dan penganapan kerajaan Allah di hari-hari terakhir. Mereka yang tetap waspada, tekun, dan penuh kasih akan masuk ke dalam kerajaan surga, sementara mereka yang malas, tidak menurut, dan egois akan dienyahkan.

Walaupun kerajaan surga "diserong", orang-orang yang rendah hati dan taat akan mendapatkannya. Sebaliknya, orang-orang yang membenarkan diri menentang pelayanan Yesus dan memilih untuk diam di luar kerajaan surga. Kerajaan Allah akan direbut daripada mereka dan diberikan kepada mereka yang menghasilkan buah (21:43). Beberapa orang lain tidak dapat masuk karena cinta mereka kepada uang menghalangi mereka untuk mengasihi Allah dan sesama manusia (19:16-24). Ketika Yesus datang di hari terakhir, akan diadakan perjamuan pernikahan Anak Domba Allah (8:11-12; 22:1-14; 25:1-13). Orang-orang benar akan disambut dan diberkati, sementara mereka yang tidak layak akan ditolak.

### **Kebenaran**

Banyak di antara pengajaran Yesus membahas kebenaran. Kebenaran adalah kesesuaian dengan sifat-sifat ilahi Allah yang diekspresikan melalui kehendak dan perintah-perintah-Nya. Kita diajarkan untuk mencari kerajaan Allah dan kebenaran-Nya (6:33). Kita akan mendapatkan berkat apabila kita lapar dan haus akan kebenaran (5:6). Kita akan memiliki kerajaan surga apabila kita dianiaya karena kebenaran (5:10). Orang benar akan masuk ke dalam kehidupan yang kekal, dan bersinar seperti matahari di dalam kerajaan Allah (13:43; 25:46), tetapi orang berdosa akan diusir keluar ke dalam kegelapan.

Namun kebenaran yang dituntut Allah jauh berbeda dengan kebenaran bersifat hukum yang ada dalam hukum-hukum dan peraturan yang kasat mata. Kebenaran sejati dimulai dari pertobatan yang rendah hati. Yesus berkata, "Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, melainkan orang berdosa" (9:13). Pesan Yesus penuh dengan teguran keras dan peringatan kepada orang-orang yang sombong dan membenarkan diri, karena Allah melihat sikap-sikap demikian sebagai kejahatan. Dalam pengajaran di bukit, Tuhan

## Pengenalan Kitab Matius

---

mendefinisikan kebenaran sebagai ketaatan yang berasal dari lubuk hati. Kebenaran seperti itu, yang jauh melampaui ketaatan palsu orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat, adalah kebenaran yang dituntut agar dapat masuk ke dalam kerajaan Allah (5:20). Karena itu, Yesus mengajarkan kita untuk melihat kepada Bapa Surgawi, bukan pada kesalehan manusia yang terlihat di mata: "Karena itu haruslah kamu sempurna, sama seperti Bapamu yang di sorga adalah sempurna" (5:48). Tidak hanya itu, Tuhan juga hidup sesuai dengan ajaran-Nya sendiri melalui ketaatan-Nya pada kehendak Bapa di sepanjang hidup-Nya, sehingga Ia dapat "menggenapkan seluruh kehendak Allah" (3:15).

### Anak Allah

Yesus bukan hanya anak Abraham dan Daud. Terlebih lagi, Ia adalah Anak Allah. Setelah Yesus dibaptis, Bapa surgawi mengurapi-Nya dengan Roh Kudus, dan menyatakan kepada semua orang bahwa Ia adalah Anak yang Ia kasihi (3:16, 17). Walaupun Iblis berusaha mengelabui Yesus dengan menantang, "Jika Engkau Anak Allah..." Yesus tahu bahwa menjadi Anak Allah bukanlah kekuasaan duniawi. Tugas ilahi-Nya bukanlah semata untuk memperlihatkan kekuasaan-Nya, tetapi untuk menyelamatkan umat Allah dari dosa (1:21). Walaupun demikian, dari kuasa ilahi Tuhan, orang-orang melihat bahwa Ia adalah Anak Allah dan menyembah-Nya (14:33). Bahkan setan-setan pun harus mengakui-Nya sebagai Anak Allah dan harus tunduk pada kuasa-Nya (8:29).

Pengakuan Petrus yang diilhamkan Roh Kudus bahwa Yesus adalah Kristus, Anak Allah yang hidup, merupakan puncak perkembangan injil (16:16). Pengakuan itu segera diikuti dengan nubuat Kristus akan penderitaan, kematian dan kematian-Nya. Jadi Tuhan menunjukkan diri-Nya sebagai Anak Allah melalui ketaatan-Nya ke dalam kematian dan pekerjaan penebusan. Ketika Yesus dipaku di kayu salib, orang-orang tidak percaya mengejek-Nya, berkata bahwa apabila Ia sungguh-sungguh Anak Allah, seharusnya Ia menyelamatkan diri-Nya sendiri (27:40, 43). Tetapi penggenapan keselamatan Allah melalui kematian-Nya yang menghasilkan kebangkitan orang-orang kudus dan terbelahnya Bait Suci, menunjukkan bahwa Ia sungguh-sungguh adalah Anak Allah (27:54). Sebagai Anak Allah, Yesus mencapai segala tugas yang diembankan Allah kepada-Nya. Semua orang yang percaya kepada Yesus, Anak Allah, dapat diselamatkan dari dosa, dan mewarisi kehidupan kekal.

### **Kuasa**

Sebagai Anak Allah yang diutus ke dunia untuk mendirikan kerajaan Allah, Tuhan Yesus melakukan tugas-Nya dengan kuasa ilahi yang luar biasa. Ia mengajar dengan penuh kuasa, membawa kekuatan yang mengubah hidup melalui firman-Nya (7:29). Ia menyembuhkan orang lumpuh, menunjukkan kuasa-Nya untuk mengampuni (9:6). Ia juga memberikan kuasa kepada murid-murid-Nya untuk mengusir setan dan menyembuhkan penyakit (10:1). Melihat pengajaran dan perbuatan-Nya yang besar, bahkan imam kepala dan tua-tua di Yerusalem ingin mengetahui dari mana kah kuasa-Nya berasal (21:23). Saat memberikan amanat kepada murid-murid-Nya setelah Ia bangkit dari kematian, Tuhan mendasari pernyataan-Nya akan kekuasaan ilahi-Nya, "Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi" (28:18). Saat Ia akan datang dalam kerajaan-Nya, Ia akan datang dengan kuasa dan kemuliaan (24:30; 26:64), dan Ia akan menerima hormat dan pujian sebagai Raja atas segala raja.

### **Kata-Kata Kunci / Ungkapan**

Anak Daud, Imanuel, Raja atas orang-orang Yahudi, digenapi, nabi-nabi, hukum Taurat, memberitakan, bertobat, kerajaan sorga, kebenaran, mengikuti, menyembuhkan, iman, imbalan, Bapa sorgawi, memasuki, mengutus, penghakiman, tanda, bersih, menderita, angkatan yang jahat

### **Keterkaitan Modern**

Pada satu tingkatan, Injil Matius memberikan catatan rinci tentang hidup Yesus dan mencatat pengajaran-Nya dalam struktur yang tertata rapi. Di tingkatan lain, Injil Matius menyatakan kepada orang-orang Yahudi dan seluruh dunia bahwa Raja dan Juruselamat telah datang, seperti yang telah Allah beritakan melalui nabi-nabi di Perjanjian Lama. Yesus, Anak Allah, datang untuk memberitakan kabar baik kerajaan Allah dan menyerahkan nyawa-Nya demi menyelamatkan umat Allah dari dosa. Penulis injil ini memanggil semua orang untuk bertobat dan menerima Kristus, agar mereka dapat masuk ke dalam kerajaan surga. Injil ini bukan hanya merupakan kabar baik kepada orang-orang Yahudi di masa para rasul, tetapi juga orang-orang dari segala bangsa dan segala jaman. Agar dapat diselamatkan dari dosa dan mewarisi hidup kekal, kita juga harus memegang erat kerajaan Allah dengan mengubah kehidupan kita sesuai dengan kehendak Allah dan menerima kebenaran yang Allah tuntutan melalui pekerjaan penebusan Yesus Kristus.

## Pengenalan Kitab Matius

1:1-25		Yudea, Mesir, dan Galilea	Kehadiran dan Persiapan	Mengabarkan injil & menyemburkan / melayani banyak orang	Definisi kerajaan surga	Banyak mujizat
2:1-23						
3:1-17		Galilea				Hanya tercatat 2 mujizat, sebagian besar adalah pengajaran dan peringatan
4:1-16						
4:17-25						
5:1-7:28	<b>Khotbah Pertama (Khotbah di Bukit)</b>					
8:1-22						
8:23-9:8						
9:9-17						
9:18-34						
9:35-11:1	<b>Khotbah Ke-Dua (mengutus kedua belas murid)</b>					
11:2-30						
12:1-14						
12:15-50						
13:1-53	<b>Khotbah Ke-Tiga (perumpamaan kerajaan surga)</b>					
13:54-14:13						
14:14-36						
15:1-21						
15:22-38						
15:29-39						
16:1-12		Berea	Pengenapan terakhir pelayanan dan tugas ilahi	Masuk ke dalam kerajaan Allah atau diolak		
16:13-20						
16:21-17:13	Nubuat pertama tentang kematian Yesus					
17:14-21						
17:22-23	Nubuat kedua tentang kematian Yesus					
17:24-27						
18:1-35	<b>Khotbah Pertama (Khotbah di Bukit)</b>					
19:1-12						
19:13-15						
19:16-30						
20:1-16		Yerusalem dan sekitarnya				
20:17-19	Nubuat ketiga tentang kematian Yesus					
20:20-28						
20:29-34						
21:1-17						
21:18-22						
21:23-22:46						
23:1-39						
24:1-25:46	<b>Khotbah Pertama (Khotbah di Bukit)</b>					
26:1-15						
26:17-35						
26:36-56						
26:57-27:26						
27:27-56						
27:57-66						
28:1-20						

**Tabel B:** Survey Kitab Matius

---

# 2

## Matius 1:1-25 Silsilah dan Kelahiran Juruselamat

### Dasar Pemahaman

#### Latar Belakang

Silsilah keluarga memainkan peranan yang penting dalam kehidupan bangsa Israel. Kitab Perjanjian Lama mencatat 25 silsilah keluarga (5, vol. 2/930). Oleh karena itu dengan sepatasnya Matius memulai kitabnya dengan menjelaskan silsilah keluarga Yesus.

Silsilah Yesus mempunyai tujuan yang unik. Silsilah ini memberitahukan kepada kita bahwa Ia adalah Mesias yang telah dijanjikan Allah untuk umat-Nya dan mengungkapkan rencana penyelamatan Allah dalam sejarah bangsa pilihan-Nya. Silsilah ini kemudian dilanjutkan dengan cerita tentang kelahiran Yesus, yang juga penting untuk mempertegas asal-usul keilahian Yesus dan misi untuk menggenapi janji-janji di dalam Perjanjian Lama.

#### Ayat Kunci

"Ia akan melahirkan anak laki-laki dan engkau akan menamakan Dia Yesus, karena Dialah yang akan menyelamatkan umatNya dari dosa mereka." (1:21).

#### Tahukah Anda...?

1. **Silsilah keluarga** (1:1) juga mempunyai arti "asal-usul" atau "permulaan." <sup>1/1411</sup>
2. **Memperanakan** (1:2) menunjukkan hubungan ayah dan anak, tetapi dapat juga sekadar memberitahukan keturunan atau leluhur. Jadi Yosia adalah kakek, bukan ayah Yekhonya (lihat ay. 11; 1Taw. 3:15, 16). Silsilah Alkitab seringkali hanya mencatat leluhur yang penting saja. <sup>1/1411</sup>
3. **Kristus** (1:16): Yang Diurapi, "Raja orang Yahudi" yang telah lama dinanti-nantikan (2:2, ...). Kristus adalah jabatan, bukan nama. <sup>1/1411</sup>
4. Perjanjian pernikahan bersifat mengikat. Perjanjian itu hanya

## Matius 1:1-25

---

dapat diputuskan dengan surat cerai resmi, dan dalam tahap ini perbuatan tidak setia dilihat sebagai perzinahan. (lihat Ul. 22:23-24; *Moore*, aliran Yehuda/Judaism, 2:121-22). Pernikahan itu sendiri terjadi ketika mempelai laki-laki (sudah menyandang sebutan "suami", 1:19) melalui upacara membawa mempelai perempuan ke rumah.<sup>6/74</sup>

5. Di dalam budaya orang Yahudi, perjanjian pernikahan dibuat setahun sebelum penggenapan pernikahan itu.
6. **Menceraikan dia secara diam-diam** (1:19): Yusuf akan menandatangani surat-surat resmi yang diperlukan tetapi tidak ingin Maria diadili di muka umum dan dilempari batu. (lihat Ul. 22:23-2).<sup>8/1437</sup>
7. **"Yesus"** (1:21) adalah bentuk bahasa Yunani untuk nama Ibrani "Yosua" yang berarti "Tuhan adalah keselamatan".

## Pengamatan

### Garis Besar

_____	<b>(1:1-17)</b>
_____	(1-6)
_____	(7-11)
_____	(12-16)
_____	(17)
_____	<b>(1:18-25)</b>
_____	(18-19)
_____	(20-25)

### Kata Kunci/Ungkapan

---

---

---

---

**Analisis Bagian**

**1:1-17**

1. Bandingkan silsilah keluarga yang terdapat di dalam kitab Matius dan Lukas (3:23-38). Tuliskan perbedaan-perbedaannya dan jelaskan alasan perbedaan-perbedaan ini.

---

---

---

---

---

---

---

---

2. Jabatan apa saja yang diberikan kepada Yesus? Apakah yang dapat Anda ketahui tentang Yesus melalui jabatan-jabatan ini?

---

---

---

---

---

---

---

---

3. Matius membagi silsilah keluarga dalam 3 bagian yang terdiri dari 14 generasi. Apakah yang diwakilkan masing-masing bagian dalam sejarah bangsa pilihan? Menurut pendapat Anda, mengapa Matius mencatat silsilah ini?

---

---

---

---

---

---

---

---

- 4a. Apa yang kita ketahui tentang empat perempuan yang terdapat di dalam silsilah keluarga ini?

Tamar (Kej. 38:6-26) \_\_\_\_\_

Rahab (Yos. 2:1-21; 6:16,17) \_\_\_\_\_

## Matius 1:1-25

---

Rut (Rut 1:4) \_\_\_\_\_

Batsyeba (II Sam. 11:2-5, 26-27) \_\_\_\_\_

- 4b. Mengingat tidak biasanya perempuan dimasukkan dalam silsilah bangsa Yahudi, menurut Anda mengapa mereka dimasukkan dalam silsilah ini?

---

---

---

---

---

5. Apakah yang diingatkan kepada kita oleh silsilah ini tentang Allah?

---

---

---

---

### 1:18-25

6. Bagaimanakah cara malaikat memanggil Yusuf (20)? Apakah ada alasan di balik tindakan ini?

---

---

7. Mengapa Yesus dilahirkan dari Roh Kudus melalui seorang perawan?

---

---

---

8. Mengapa Yesus dilahirkan ke dunia? (21)

---

9. Dengan cara apa kelahiran Yesus merupakan sebuah mujizat?

---

---

10a. Apakah arti nama "Yesus"?

---

---

10b. Apakah hubungan antara nama "Yesus" dengan kata "Immanuel"?

---

---

---

11. Apa makna "Immanuel" secara pribadi bagi Anda? Apakah Anda pernah mengalaminya di dalam kehidupan Anda?

---

---

---

---

---

---

12. Pelajaran apa saja yang dapat kita peroleh dari Yusuf dalam cerita ini?

---

---

---

---

# 3

## Matius 2:1-23 Kunjungan Orang-Orang Majus dan Pelarian ke Mesir

### Dasar-dasar Pemahaman

#### Latar Belakang

Setelah Yesus lahir, orang-orang Majus datang dari negeri asing untuk menyembah Raja bangsa Yahudi. Namun Herodes, yang diangkat oleh penjajah Romawi sebagai Raja bangsa Yahudi, berusaha menyingkirkan Yesus karena takut dengan kemungkinan ancaman terhadap tahtanya. Caranya yang kejam dengan membunuh bayi-bayi juga melambangkan bagaimana Yesus juga akan ditolak dan dibunuh oleh bangsanya sendiri.

#### Ayat Kunci

“Dan engkau Betlehem, tanah Yehuda, engkau sekali-kali bukanlah yang terkecil di antara mereka yang memerintah Yehuda, karena dari padamulah akan bangkit seorang pemimpin, yang akan menggembalakan umat-Ku Israel” (2:6).

#### Tahukah Anda...?

1. **Betlehem** (2:1): Sebuah desa yang terletak 5 mil (8 km) sebelah selatan Yerusalem, juga merupakan tempat kelahiran Daud, Raja Israel yang terbesar (1 Sam. 16:1, 19).
2. **Raja Herodes** (2:1): atau Herodes Agung, lahir pada tahun 73 SM dan diangkat sebagai raja Yudea oleh Senat Romawi pada tahun 40 SM. Pada tahun 37 SM, dengan bantuan tentara Romawi, ia menghancurkan semua pihak oposisi yang menentang pemerintahannya. Anak dari Idumean Antipater ini kaya raya, memiliki bakat dalam bidang politik, sangat setia, merupakan pengelola yang luar biasa, dan cukup cerdik untuk mempertahankan posisinya di sepanjang pergantian pemerintahan kaisar-kaisar Roma. Kebijakan penanggulangan bencana kelaparannya sangat baik dan proyek-proyek pembangunannya (termasuk Bait Allah yang dimulai tahun 20 SM) dikagumi bahkan oleh musuh-musuhnya. Tetapi ia gila kekuasaan,

menentukan pajak yang sangat tinggi pada bangsa Israel, dan tidak senang pada kenyataan bahwa banyak orang Yahudi menganggapnya telah merampas kekuasaan dengan cara yang tidak sah. Di tahun-tahun terakhirnya, ia mengalami penyakit yang memperparah sifat paranoidnya, dan ia berubah menjadi sangat kejam, dan dalam amarah dan cemburunya ia membunuh sanak keluarganya sendiri, Mariamne, istrinya sendiri (keturunan Yahudi dari Maccabea) dan setidaknya dua anak laki-lakinya...<sup>6/84</sup>

3. Herodes adalah keturunan Esau dan karena itu ia adalah orang Edom. Orang Idumea, yang berasal dari garis keturunan Edom dipandang sebagai "setengah Yahudi" oleh orang-orang Yahudi.
4. **Orang-orang Majus** (2:1): Kemungkinan adalah para ahli perbintangan, mungkin berasal dari Persia atau Arab Selatan, keduanya terletak di sebelah timur Palestina. <sup>8/1437</sup>
5. **Imam-imam kepala** (2:4): Imam-imam kepala, adalah para pemimpin agama Yahudi yang tertinggi, bertanggung jawab atas Bait Allah.
6. **Ahli-ahli Taurat/guru-guru agama** (2:4): Kaum terpelajar/cendekiawan Yahudi pada masa itu, dididik secara khusus tentang perkembangan, ajaran dan penerapan hukum perjanjian lama. Kekuasaan mereka sungguh-sungguh bersifat manusia tradisional. <sup>8/1437</sup>
7. Tujuh ratus tahun sebelumnya Mikha telah bernubuat bahwa Betlehem akan menjadi tempat kelahiran Raja dan Juruselamat yang dijanjikan (Mi. 5:2)
8. Bertentangan dengan kepercayaan yang selama ini dipegang, orang-orang Majus tidak mengunjungi Yesus di palungan pada malam kelahiran-Nya seperti para gembala. Mereka datang beberapa bulan kemudian dan mengunjunginya sebagai "kanak-kanak" dalam "rumah-Nya". <sup>8/1439</sup>
9. Membawa persembahan merupakan hal yang sangat penting dalam budaya Timur kuno ketika mengunjungi pihak yang dipandang lebih tinggi (lihat Kej. 43:11, 1Sam. 9:7-8; 1Raj. 10:2)
10. **Kemenyan** (2:11) adalah suatu bahan padat yang berkilauan dan harum yang diperoleh dengan memotong kulit berbagai macam pohon. <sup>6/89</sup>
11. **Mur** (2:11) adalah ekstrak pohon yang ditemukan di daerah Arab dan beberapa tempat lain dan merupakan rempah-rempah

## Matius 2:1-33

---

- dan wewangian yang sangat mahal (Mzm. 45:8; Kid. 3:6), juga digunakan untuk pengawetan jenazah (Yoh. 19:39).<sup>6/89</sup>
12. **Rama** (2:18) terletak 8,3 kilometer di sebelah utara Yerusalem. Kota ini merupakan salah satu kota yang dilalui orang-orang buangan pada saat mereka diangkut menuju pembuangan di Babel (lihat Yeremia 40:1).
  13. **Arkhelaius** (2:22): Anak Herodes Agung ini memerintah atas Yudea dan Samaria hanya selama sepuluh tahun (4 SM-6 M). Dia sangat kejam dan tiran, sehingga ia diturunkan dari jabatannya. Yudea kemudian menjadi bagian dari propinsi Romawi, dikelola oleh kepala-kepala pemerintahan yang ditunjuk oleh Kaisar.<sup>8/1439</sup>
  14. **Galilea** (2:22): Galilea, dengan lebar sekitar 50 kilometer dan panjangnya 100 kilometer, merupakan daerah berpenduduk padat paling utara dari tiga bagian Palestina: Yudea, Samaria dan Galilea.
  15. **Nazaret** (2:23): Sebuah kota yang tidak terkenal dan tidak dicatat di dalam Perjanjian Lama. Kota ini merupakan kampung halaman Yesus (13:54-57; lihat Luk. 2:39; 4:16-24; Yoh. 1:45-46).
  16. **"Ia akan disebut Orang Nazaret"** (2:23): Kalimat ini tidak ditemukan di dalam Perjanjian Lama dan kemungkinan menunjukkan beberapa penggambaran dalam Perjanjian Lama atau perkiraan (perhatikan bentuk jamak "para nabi") bahwa Mesias akan dihina (antara lain dalam Mzm. 22:6; Yes. 53:3), karena pada zaman Yesus, ungkapan "orang Nazaret" hampir sama artinya dengan "dihina" (lihat Yoh. 1:45-46). Beberapa ahli berpendapat bahwa dengan menyebutkan Yesus sebagai "orang Nazaret" (*Nazarene*), Matius sedang menunjukkan kata "cabang" (kata Ibrani *ne.ser*) pada Yesaya 11:1.<sup>8/1439</sup>

## Pengamatan

### Garis Besar

_____	(2:1-12)
_____	(1-2)
_____	(3-8)
_____	(9-11)
_____	(12)
_____	(2:13-18)
_____	(13-15)

\_\_\_\_\_ (16-18)

\_\_\_\_\_ (2:19-23)

**Kata Kunci/Ungkapan**

---

**Analisis Bagian**

**2:1-12**

1. Apakah akibat dari pemberitaan orang-orang Majus? Apa yang mungkin menyebabkan reaksi tersebut?

---

---

---

---

---

2. Pelajaran apakah yang dapat Anda pelajari tentang Herodes dari cerita ini?

---

---

---

3. Apa yang diajarkan dari nubuat kelahiran Yesus tentang Yesus dan pekerjaan-Nya?

---

---

---

4. Apakah arti penting kunjungan orang-orang Majus?

---

---

---

## Matius 2:1-33

---

5. Bandingkanlah orang-orang Majus dengan Herodes. Apakah pengajaran di balik tindakan dan sikap mereka dalam hal menyembah Allah?

---

---

---

---

---

6. Apakah Anda pernah merasa terancam dengan kehendak dan rencana Allah seperti yang dialami Herodes? Apakah yang harus dilakukan untuk menghadapinya?

---

---

---

---

---

### 2:13-23

7. Menurut Anda, mengapa pembantaian bayi-bayi menggenapi nubuat mengenai ratapan di Rama? Mungkinkah ada hubungan antara ratapan di Betlehem dan sekitarnya dengan ratapan pembuangan di masa Yeremia?

---

---

---

---

---

8. Sifat-sifat apa saja yang dapat kita pelajari dari Yusuf?

---

---

---

---

---

# 4

## Matius 3:1-17 Persiapan Pelayanan

### Pemahaman Dasar

#### Latar Belakang

Matius tidak menuliskan tentang masa kecil dan muda Yesus. Ketika Tuhan datang ke Sungai Yordan untuk dibaptis, umur-Nya sekitar 30 tahun. Pada saat itu, Yohanes Pembaptis yang mendahului Yesus, telah mempersiapkan jalan bagi pelayanan Yesus dengan mengabarkan pertobatan dan membaptis orang-orang. Kita dapat melihat tentang kelahiran Yohanes di kitab Lukas. Tugasnya adalah “menyiapkan bagi Tuhan suatu umat yang layak bagiNya” (Luk. 1:17).

#### Ayat Kunci

“Aku membaptis kamu dengan air sebagai tanda pertobatan, tetapi Ia yang datang kemudian dari padaku lebih berkuasa dari padaku dan aku tidak layak melepaskan kasutNya. Ia akan membaptiskan kamu dengan Roh Kudus dan dengan api.” (3:11)

#### Tahukah Anda...?

1. **Yohanes Pembaptis** (3:1): Di dalam Alkitab, ada beberapa orang yang bernama Yohanes, tetapi hanya satu yang memiliki nama khusus Yohanes Pembaptis, yaitu seorang Pembaptis. Walaupun baptisan atas dorongan diri sendiri sudah umum dilakukan orang-orang Yahudi, baptisan Yohanes merupakan hal yang tidak biasa karena ia adalah orang pertama yang membaptis orang lain. <sup>12/24</sup>
2. **Padang gurun Yudea** (3:1): Wilayah seluas 20 mil dari dataran Yerusalem-Betlehem hingga Sungai Yordan dan Laut Mati, kemungkinan adalah wilayah yang sama dengan tempat Yohanes tinggal (lihat Luk. 1:80). Orang-orang Qumran (kerap dihubungkan dengan Kitab Laut Mati) juga tinggal di daerah ini. <sup>8/1440</sup>
3. **Berpakaian bulu unta, dengan ikat pinggang kulit mengelilingi pinggangnya** (4): Pakaian dari bulu unta dan ikat pinggang kulit (ayat 4, ikat pinggang digunakan untuk mengikat pakaian luar) bukan hanya menunjukkan pakaian orang-orang

## Matius 3:1-17

---

miskin, tetapi juga memiliki keterkaitan dengan Elia (2Raj. 1:8; lihat Mal. 4:5). <sup>6/102</sup>

4. **Belalang dan madu hutan** (3:4): Belalang ("*acrides*") merupakan jenis belalang pelompat yang besar, masih menjadi makanan di daerah Timur, bukan buah 'pohon belalang' (BAGD, s.v.). Madu hutan memang madu, bukan berasal dari getah pohon (lihat Hak. 14:8-9; 1Sam. 14:25-29; Mzm. 81:16). Kedua makanan ini menunjukkan kehidupan orang miskin yang hidup di padang belantara, dan berhubungan dengan para nabi (lihat 3:1; 11:8-9). <sup>6/102</sup>
5. **Baptis** (3:6): Kata kerja "baptis" (*baptizō*, bentuk intensif dari *baptō*, "mencelupkan") berarti "ditenggelamkan, dikubur, dilingkupi oleh air". <sup>12/104</sup>
6. **Sungai Yordan** (3:6): Sungai utama di Palestina, berhulu dari salju di Gunung Hermon dan berakhir di Laut Mati. Titik terdekat sungai ini dengan Yerusalem berjarak sekitar 32 kilometer. <sup>8/1491</sup>
7. **Farisi** (3:7): Orang Farisi adalah ahli hukum Taurat yang terpisah, yang memegang hukum Taurat dan tradisi para tua-tua tak tertulis (15:2) dengan tegas dan taat, tetapi seringkali secara munafik. (15:2) <sup>8/1441</sup>. Mereka dihormati oleh orang-orang.
8. **Saduki** (3:7): Kelompok Yahudi yang mewakili golongan berada dan berpendidikan. Mereka kebanyakan tinggal di Yerusalem dan perhatian utama mereka ada pada Bait Allah dan penanganannya. Walaupun jumlah mereka sedikit, di masa Yesus mereka mempunyai pengaruh politik dan agama yang besar. <sup>8/1516</sup>
9. **Mengirik** (3:12): dilakukan dengan melemparkan gandum ke udara dengan menggunakan garpu penampi (Yer. 15:7) sehingga angin yang biasanya berhembus selama beberapa jam selama siang hari, menerbangkan ranting halus dan debu jerami (Mzm. 1:4), menyisakan gandum di kaki si penampi. <sup>8/363</sup>
10. **Debu jerami** (3:12): bagian yang dibuang dari gandum yang sudah diirik, terdiri dari kulit luar gandum dan ranting-ranting patah. Di Timur ada suatu kebiasaan untuk membakar debu jerami karena perubahan arah angin mungkin menerbangkannya ke antara gandum (Ayb. 21:18; Mzm. 1:4; Yes. 17:13; 29:5; 41:15; Hos. 13:3; Zef. 2:2). <sup>10/217</sup>
11. Yesus harus berjalan setidaknya 30 kilometer untuk dibaptis (dari Nazaret menuju Sungai Yordan) (ayat 9).

12. **Roh Tuhan turun seperti burung merpati** (3:17): Dalam baptisan di Gereja Yesus Sejati, kita telah menyaksikan beberapa anggota menerima Roh Kudus dan berbicara dalam bahasa roh segera setelah keluar dari air.

## Pengamatan

### Garis Besar

\_\_\_\_\_ **(3:1-12)**  
\_\_\_\_\_ (1-6)  
\_\_\_\_\_ (7-10)  
\_\_\_\_\_ (11-12)  
\_\_\_\_\_ **(3:13-17)**  
\_\_\_\_\_ (13-14)  
\_\_\_\_\_ (15)  
\_\_\_\_\_ (16-17)

### Kata Kunci/Ungkapan

\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

## Analisis Umum

1. Ringkaslah perkataan tokoh-tokoh berikut ini:  
Yohanes \_\_\_\_\_  
Yesaya \_\_\_\_\_  
Yesus \_\_\_\_\_  
Bapa Surgawi \_\_\_\_\_
2. Lambang atau tindakan apa saja yang dapat kita temukan di ayat ini? (misal: keturunan ular beludak)  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

**Analisis Bagian**

**3:1-12**

1. Jelaskanlah gambaran kehidupan Yohanes Pembaptis. Dari gambaran ini, apakah yang dapat diketahui tentang hidupnya?  

---

---

---
2. Tuliskanlah bagaimana nubuat Yesaya digenapi dalam diri Yohanes Pembaptis. Bagaimanakah cara Yohanes mempersiapkan jalan bagi Yesus?  

---

---

---
3. Apakah dasar yang dipegang oleh orang-orang Farisi dan Saduki? Menurut Yohanes, mengapa dasar ini tidak dapat diandalkan?  

---

---

---
4. Apakah maksud perkataan Yohanes, "Kerajaan Allah sudah dekat"?  

---

---

---
5. Apakah yang dapat kita pelajari dari sebutan Yohanes sebagai "suara yang berseru-seru di padang gurun"? Apakah yang dapat kita pelajari dari sikapnya dengan pelayanannya dan kepada Yesus?  

---

---

---

---

6. Mengapa Yohanes memanggil orang-orang Farisi dan Saduki sebagai "keturunan ular beludak?" Mengapa kata-katanya demikian keras?

---

---

---

---

7. Apa yang dimaksud dengan mengumpulkan gandum dan membakar debu jerami?

---

---

---

8. Apakah arti pertobatan? Bagaimanakah pertobatan ini dinyatakan dalam hati dan perbuatan kita? Bagaimanakah pertobatan berhubungan dengan kerajaan surga?

---

---

---

---

---

9. Bagaimanakah Yesus membaptis dengan Roh Kudus dan dengan api?

---

---

---

---

**3:13-17**

10a. Mengapa Yesus harus dibaptis?

---

---

---

**Matius 3:1-17**

---

10b. Apa yang dimaksud Yesus dengan “menggenapi seluruh kebenaran”?

---

---

11a. Peristiwa-peristiwa apa yang terjadi setelah Yesus dibaptis?

---

---

---

11b. Apa arti penting peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah Yesus dibaptis?

---

---

---

12. Apa yang dapat kita pelajari dari tindakan dan perkataan Yesus dalam ayat-ayat ini?

---

---

---

---

---

---

# 5

Matius 4:1-25

## Pencobaan dan Permulaan Pelayanan

### Dasar Pemahaman

#### Latar Belakang

Setelah dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, Tuhan Yesus dibawa oleh Roh Kudus ke padang gurun untuk dicobai Iblis. Dengan firman Allah, Tuhan berhasil mengalahkan tipu muslihat Iblis. Setelah mendengar bahwa Yohanes Pembaptis ditangkap dan dimasukkan dalam penjara, Yesus pergi ke utara, ke daerah sekitar Galilea, tempat Dia memanggil murid-murid-Nya yang pertama dan memulai penginjilan-Nya.

#### Ayat Kunci

"Lalu Dia berkata kepada mereka "Ikutlah Aku dan Aku akan menjadikan kamu sebagai penjala manusia." (4:19)

#### Tahukah Anda...?

1. Arti kata "**setan**" (*devil*) (4:1) adalah "pengejek" atau "penuduh"; dan sebutan "Iblis" (*Satan*) berarti "lawan".
2. **Kapernaum** (4:13) adalah daerah yang diwariskan kepada suku Zebulon dan Naftali, terletak di ujung utara Danau Galilea.
3. Di Galilea, nelayan memperoleh pendapatan di atas rata-rata, jadi Yakobus dan Yohanes telah meninggalkan pekerjaan yang menjanjikan. <sup>3/55</sup>
4. **Sinagoga** (4:23) (Hellenistik Yunani–berasal dari kata *sunag-og-e*, yang artinya "kumpulan orang", "jemaat", "tempat untuk berdoa", Kis. 16:13 terjemahan NIV)... Karena hanya sedikit orang yang dapat menjadi ahli dalam hukum Taurat dibawah didikan ahli-ahli Taurat, dan karena keinginan umum untuk setidaknya mempunyai pengetahuan dasar, setelah masa pembuangan orang-orang terbiasa membaca hukum Taurat di sinagoga di hari Sabat. <sup>10/1229</sup>
5. **Siria** (4:24): Wilayah utara Galilea antara Damsyik dan Laut Tengah. <sup>8/1444</sup>

## Matius 4:1-25

---

6. **Dekapolis** (4:25): “sepuluh kota”... Daerah yang terdiri dari sepuluh kota di timur laut Galilea, dekat Danau Galilea. <sup>10/295</sup>. Kumpulan kota-kota merdeka, ditandai dengan budaya Yunani yang tinggi. Selain Beisan (Beit She'an, atau Sycthopolis), kota-kota ini ada di timur Danau Galilea dan Sungai Yordan. Mereka tersebar dari bagian timur laut Danau Galilea hingga ke selatan di Filadelfia (kota Amman sekarang). <sup>8/1444</sup>

### Pengamatan

#### Garis Besar

- \_\_\_\_\_ (4:1-11)  
\_\_\_\_\_ (4:12-16)  
\_\_\_\_\_ (4:17)  
\_\_\_\_\_ (4:18-22)  
\_\_\_\_\_ (4:23-25)

#### Kata Kunci/Ungkapan

- \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

### Analisis Bagian

#### 4:1-11

1. Mengapa Tuhan Yesus harus dicobai?

- \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

2. Apakah tiga cobaan yg dilontarkan Iblis kepada Yesus?

- \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

3. Apakah ciri-ciri umum pencobaan?

- \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

4. Jebakan apa saja yang disiapkan Iblis dalam setiap pencobaan?

---

---

5. Apakah pencobaan-pencobaan ini serupa dengan pencobaan lain yang dihadapi Yesus kemudian di sepanjang pelayanan-Nya di dunia? (Luk. 4:13 "Setelah Iblis mengakhiri semua pencobaan itu, ia mundur dari padanya dan menunggu waktu yang baik.")

---

---

---

6. Jelaskanlah jawaban Yesus pada setiap pencobaan Iblis.

---

---

---

---

7. Apakah yang dapat kita ketahui tentang Iblis dan pekerjaannya dari kemampuannya mengutip firman Allah?

---

---

---

---

8. Apakah perbedaan antara Yesus dengan Iblis dalam menggunakan firman Allah? Dari sini, Apakah yang dapat kita pelajari mengenai sikap kita dengan firman Allah?

---

---

---

---

## Matius 4:1-25

---

9. Dari kemenangan Yesus atas pencobaan Iblis, apakah yang dapat kita pelajari untuk mengalahkan pencobaan dalam kehidupan kita?

---

---

---

### 4:12-17

10. Apakah pesan yang dikabarkan Yesus?

---

11. Apakah arti perlambangan 'terang' dan 'gelap'?

---

---

---

---

12. Apakah ada makna penting dari istilah, "Galilea wilayah bangsa-bangsa lain" (4:15)?

---

---

### 4:18-22

- 13a. Apakah arti istilah "penjala manusia"?

---

- 13b. Bagaimana murid-murid kemudian menjadi penjala manusia?

---

---

14. Dari reaksi para murid atas panggilan Yesus, apakah yang dapat kita pelajari mengenai sikap kita kepada Allah?

---

---

15. Berdasarkan ayat ini, bagaimana caranya kita menjadi penjala manusia?

---

---

**4:23-25**

16. Apakah tiga macam pelayanan yang dijalankan oleh Yesus?

---

---

---

---

# 6

## Matius 5:1-16 Warga Negara Kerajaan Allah

### Dasar Pemahaman

#### Latar Belakang

Bagian ini adalah awal pengajaran Yesus di bukit. Ini juga merupakan pengajaran besar pertama yang dicatat dalam Kitab Matius. Kejadian ini mungkin terjadi di wilayah perbukitan di Kapernaum.

#### Ayat Kunci

"Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga" (5:16).

#### Tahukah Anda...?

1. **Setelah Ia duduk** (5:1): Kebiasaan rabi-rabi Yahudi adalah duduk ketika mengajar (lihat Mrk. 4:1; 9:35; Luk. 4:20; 5:3; Yoh. 8:2).<sup>8/1444</sup>
2. *The Beatitudes* (Ucapan bahagia) berasal dari kata bahasa Latin *beatus* yang berarti "diberkatilah..." Dalam istilah Yunani, ini berarti "berbahagia, beruntung."<sup>1/1418</sup>
3. **Garam** (5:13): Orang Fenisia mendapatkan garam dari Laut Tengah dengan menguapkannya di wadah-wadah garam. Orang Yahudi mendapatkannya dari persediaan tak terbatas di pantai Laut Mati (Zp. ii. 9) dan di Bukit Garam (Jebel Usdum), perbukitan seluas 24 kilometer persegi di barat daya Laut Mati... Garam ini terdiri dari variasi bebatuan dan fosil, dan karena ketidakmurnian dan munculnya perubahan kimia, lapisan luarnya biasanya hambar. Matius 5:13 merujuk garam jenis ini, yang sebagian besarnya dibuang karena tidak berharga. Garam digunakan sebagai pengawet makanan dan untuk memberi rasa pada makanan. Garam seringkali digunakan orang-orang timur untuk mensahkan perjanjian, sehingga garam menjadi lambang kesetiaan dan ketetapan.<sup>7/1125</sup>

## Pengamatan

### Garis Besar

- \_\_\_\_\_ (5:1-12)  
\_\_\_\_\_ (1-10)  
\_\_\_\_\_ (11-12)  
\_\_\_\_\_ (5:13-16)  
\_\_\_\_\_ (13)  
\_\_\_\_\_ (14-16)

### Kata Kunci/Ungkapan

\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

## Analisis Umum

1a. Siapa target pendengar dalam pengajaran Yesus di bukit?

\_\_\_\_\_

1b. Selain mereka, apakah ada orang lain yang mendengarkan khotbah ini?

\_\_\_\_\_

## Analisis Bagian

### 5:1-12

1. Jelaskan setiap ucapan bahagia berkaitan dengan penerapannya di masa sekarang.

ay 3 \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

ay 4 \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

ay 5 \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

ay 6 \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

**Matius 5:1-16**

---

ay 7 \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

ay 8 \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

ay 9 \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

ay 10-12 \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

2. Apakah maksud penggunaan kata-kata yang menunjukkan waktu sekarang dalam ucapan bahagia pertama dan terakhir?

\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

3. Apa arti "kebenaran" dalam ucapan bahagia?

\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

4. Mengapa berkat-berkat dalam pengajaran Yesus berbeda dengan arti berkat yang dipegang manusia?

\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

**5:13-16**

5. Bandingkanlah garam dengan terang. Apakah perbedaan mereka dalam hal fungsi dan posisi?

\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

6. Bagaimanakah kita menjadi garam di bumi dan terang dunia?

---

---

---

---

7. Dari pengajaran bahwa garam yang hambar itu tidak berguna, apakah yang diajarkannya dalam hal nilai dan tujuan hidup kita?

---

---

---

## Dasar Pemahaman

### Latar belakang

Setelah mengajarkan tentang sifat dan pengaruh warga negara kerajaan Allah, Tuhan Yesus meneruskannya dengan menjelaskan hukum-hukum kerajaan Allah. Dalam pengajaran-Nya, Tuhan menetapkan patokan moral yang lebih tinggi dan menunjukkan sebuah dimensi yang baru dalam memegang hukum-hukum Allah.

### Ayat Kunci

"Janganlah kamu menyangka, bahwa Aku datang untuk meniadakan hukum Taurat atau kitab para nabi. Aku datang bukan untuk meniadakannya, melainkan untuk menggenapinya." (5:17)

### Tahukah Anda...?

1. **Kafir (Raca)** (5:22): ucapan hinaan yang bersifat serangan verbal secara pribadi. <sup>1/1419</sup> Mungkin berhubungan dengan kata bahasa Aram "kosong" yang maksudnya "kepala kosong". <sup>8/1446</sup>
2. **Surat cerai** (5:31; lihat Ul. 24:1-4): Hukum Taurat sebenarnya dimaksudkan untuk menghindari perceraian, bukan menggalakkannya. Seorang perempuan membutuhkan dokumen umum berupa surat cerai tertulis untuk mendapatkan hak untuk menikah kembali tanpa sanksi sipil atau agama. Perceraian tidak dapat dilakukan diam-diam. <sup>4/439</sup>
3. **Bersumpah** (5:33): Orang Farisi terkenal dengan sumpah-sumpah mereka yang mudah sekali diucapkan dalam hal sepele sekali pun. Tetapi mereka membuat pengecualian-pengecualian dalam pemahaman mental di dalam sumpah mereka. Apabila mereka ingin melepaskan diri dari sumpah yang telah mereka ucapkan atas nama surga, atau bumi, atau Yerusalem, atau kepala mereka sendiri, mereka dapat berdalih bahwa karena Allah tidak terlibat dalam sumpah mereka, sumpah itu tidak mengikat. <sup>12/31</sup>

4. **Pemungut cukai** (5:46): Umumnya disebut "pemungut pajak", adalah orang-orang setempat yang dipekerjakan pemungut pajak Romawi untuk mengumpulkan pajak bagi mereka. Karena mereka bekerja untuk Kekaisaran Romawi dan seringkali menuntut bayaran yang tidak beralasan, mereka mendapatkan reputasi yang buruk dan umumnya dibenci dan dianggap sebagai pengkhianat.

8/1447

## **Pengamatan**

### **Garis Besar**

- \_\_\_\_\_ **(5:17-20)**  
\_\_\_\_\_ **(5:21-48)**  
\_\_\_\_\_ (21-26)  
\_\_\_\_\_ (27-30)  
\_\_\_\_\_ (31-32)  
\_\_\_\_\_ (33-37)  
\_\_\_\_\_ (38-42)  
\_\_\_\_\_ (43-48)

### **Kata Kunci/Ungkapan**

\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

## **Analisis Umum**

1. Apakah Anda mengamati suatu pola yang muncul berulang kali dalam pengajaran Yesus di bagian ini? Catatlah setiap perintah dengan menggunakan pola ini.

\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

## Matius 5:17-48

---

2. Bandingkanlah ketentuan hukum Allah baru dengan yang lama. Apakah ciri-ciri ketentuan yang baru?

---

---

## Analisis Bagian

### 5:17-20

1. Apa yang dimaksud dengan "Hukum Taurat atau Kitab para nabi"?

---

2. Bagaimanakah Yesus menggenapi hukum Taurat?

---

---

---

- 3a. Apakah kebenaran orang-orang Farisi?

---

---

- 3b. Bagaimanakah kita dapat melampauinya?

---

---

### 5:21-26

4. Mengapa kita harus berdamai dengan saudara kita sebelum memberi persembahan di atas mezbah?

---

---

### 5:27-30

- 5a. Apakah secara hurufiah kita harus mencungkil mata dan memotong tangan kanan untuk menghindari dosa? Jelaskan jawaban Anda.

---

---

5b. Bagaimana kita dapat menjalankan perintah ini jika kita mempunyai kecenderungan untuk melakukan berdosa?

---

---

---

**5:33-37**

6a. Apakah arti kata-kata "jika ya, hendaklah kamu katakan ya, jika tidak, hendaklah kamu katakan tidak"?

---

6b. Apakah hubungan perintah ini dengan bersumpah?

---

---

7. Sebagai orang Kristen, apakah kita boleh bersumpah di pengadilan? Mengapa?

---

---

**5:38-42**

8a. Apakah pengajaran di balik ayat 39 hingga 42?

---

---

8b. Apakah Yesus mengajarkan kita untuk menjadi malu dan lemah? Jelaskan jawaban Anda.

---

---

**5:43-48**

9. Mungkinkah kita memenuhi perintah Yesus: "Karena itu haruslah kamu sempurna, sama seperti Bapamu yang di surga adalah sempurna"?

---

---

---

---

# 8

## Matius 6:1-18 Ibadah Sejati dalam Kerajaan Allah

### Dasar Pemahaman

#### Latar Belakang

Bagian ini melanjutkan pengajaran Yesus di bukit. Berdasarkan pada tema ketentuan hukum yang baru, Tuhan Yesus terus mengajar murid-murid dan orang-orang yang mengikuti-Nya tentang ibadah sejati.

#### Ayat Kunci

"...dan Bapamu yang ada di tempat tersembunyi akan membalasnya kepadamu" (6:4,6,18).

#### Tahukah Anda...?

1. **Puasa** (6:16): Dalam budaya umum bangsa Yahudi, Hari Raya Penyucian adalah satu-satunya puasa tahunan yang dirujuk dalam Perjanjian Baru (lihat Kis. 27:9). Sebagian orang-orang Farisi yang ketat berpuasa setiap hari Senin dan Kamis (lihat Luk. 18:12). Orang-orang Yahudi lain yang saleh, seperti Hana, juga sering berpuasa.<sup>7/419</sup>

### Pengamatan

#### Garis Besar

- \_\_\_\_\_ (6:1)
- \_\_\_\_\_ (6:2-4)
- \_\_\_\_\_ (6:5-15)
- \_\_\_\_\_ (5-6)
- \_\_\_\_\_ (7-15)
- \_\_\_\_\_ (6:16-18)

**Kata Kunci/Ungkapan**

---

---

**Analisis Umum**

1. Seperti bab sebelumnya, catatlah pola yang berulang dan rangkumlah pengajaran-pengajaran dalam bab ini.

---

---

---

---

---

---

---

---

2. Berdasarkan konteks ayat ini, jelaskanlah makna kata "munafik."

---

---

3. Apabila kita hendak melakukan perbuatan baik, berdoa, dan berpuasa diam-diam, Apakah kita tidak boleh melakukannya saat ada orang yang melihat? Jelaskanlah jawaban Anda.

---

---

---

**Analisis Bagian**

**6:5-15**

1. Catatlah tema-tema dalam Doa Bapa kami.

---

---

---

## **Matius 6:1-18**

---

2. Mengapa menyebut Allah sebagai “Bapa kami” penting?

---

---

Jelaskan hal-hal berikut:

- 3a. Dikuduskanlah namaMu:

---

- 3b. Datanglah kerajaanMu:

---

- 3c. Janganlah membawa kami ke dalam pencobaan:

---

4. Bagaimanakah pengajaran bahwa kita tidak boleh berdoa bertele-tele berlaku bagi kita? Apakah itu berarti kita tidak boleh berdoa panjang-panjang atau mendoakan hal yang sama lebih dari satu kali?

---

---

5. Apakah Tuhan mengajarkan kita untuk hanya mengucapkan Doa Bapa Kami setiap kali kita berdoa? Bagaimanakah seharusnya Doa Bapa Kami berlaku bagi kita?

---

---

6. Perhatikan penggunaan kata “kami” dalam Doa Bapa kami. Apakah pengajaran di balik kata-kata ini?

---

---

### **6:16-18**

7. Apakah tujuan berpuasa?

---

---

---

# 9

## Matius 6:19-7:12 Sikap dalam Kerajaan Allah

### Dasar Pemahaman

#### Latar Belakang

Dalam pengajaran-Nya di bukit bagian ini, Tuhan mengajarkan kita akan sikap kita terhadap harta materi, hidup, orang-orang lain, dan Allah. Selain menyediakan panduan yang praktis, Ia juga menuntun para pendengar-Nya untuk melihat logika dan alasan di balik perintah-perintah-Nya.

#### Ayat Kunci

"Tak seorang pun dapat mengabdikan kepada dua tuan. Karena jika demikian, ia akan membenci yang seorang dan mengasihi yang lain, atau ia akan setia kepada yang seorang dan tidak mengindahkan yang lain. Kamu tidak dapat mengabdikan kepada Allah dan kepada Mamon." (6:24).

"Segala sesuatu yang kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah juga kepada mereka. Itulah isi seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi." (7:12).

#### Tahukah Anda...?

1. **Mamon** (6:24): "Uang" diterjemahkan dari bahasa Yunani *mamōna* ("mammon"), merupakan bentuk penulisan lain dalam bahasa Aram *māmōnā* (bentuk penekanan; "kekayaan", "harta benda"). Akar kata istilah yang berasal dari bahasa Aram dan Ibrani ini (*mn*) menunjukkan bahwa di dalamnya orang mendapatkan rasa percaya diri; dan hubungannya dengan uang dan kekayaan terbukti nyata dalam literatur Yahudi... dengan terang-terangan. Di sini, ia diwujudkan. <sup>6/178</sup>
2. **Anjing-anjing** (7:6): "Anjing-anjing" di sini bukanlah binatang peliharaan manusia: dalam Alkitab, mereka biasanya adalah binatang-binatang liar, dihubungkan dengan kenajisan, diabaikan... <sup>6/185</sup>

## Matius 6:19-7:12

---

3. **Babi** (7:6): Babi bukan saja binatang yang najis, tetapi juga liar dan keji, mampu melakukan perbuatan bus terhadap seseorang. <sup>6/185</sup>

### Pengamatan

#### Garis Besar

\_\_\_\_\_ **(6:19-24)**  
\_\_\_\_\_ (19-20)  
\_\_\_\_\_ (21-24)  
\_\_\_\_\_ **(6:25-34)**  
\_\_\_\_\_ (25-30)  
\_\_\_\_\_ (31-34)  
\_\_\_\_\_ **(7:1-6)**  
\_\_\_\_\_ (1-2)  
\_\_\_\_\_ (3-5)  
\_\_\_\_\_ (6)  
\_\_\_\_\_ **(7:7-11)**  
\_\_\_\_\_ (7-8)  
\_\_\_\_\_ (9-11)  
\_\_\_\_\_ (12)

#### Kata Kunci/Ungkapan

\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

### Analisis Umum

Tuliskan alasan-alasan pengajaran di bawah ini:

- 1a. Mengumpulkan harta di surga:

\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

- 1b. Jangan kuatir:

\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

1c. Jangan menghakimi:

---

---

1d. Mintalah, carilah, ketuklah:

---

---

2. Yesus menggunakan banyak perumpamaan dan perbandingan untuk menunjukkan pengajaran-Nya. Tuliskanlah perumpamaan dan perbedaan yang Anda temukan.

---

---

---

## **Analisis Bagian**

### **6:19-24**

1a. Apakah maksudnya mencintai atau mengabdikan kepada Mammon?

---

---

1b. Mengapa kita tidak dapat mengabdikan kepada Allah dan Mammon sekaligus? Dapatkah kita mengabdikan yang satu tanpa membenci yang lain?

---

---

1c. Bagaimana kita "membenci" atau "tidak mengindahkan" Mammon?

---

---

1d. Bagaimanakah kita mengumpulkan harta di surga?

---

---

## **Matius 6:19-7:12**

---

2. Mengapa Yesus membicarakan mata saat mengajarkan tentang mengumpulkan harta? Apakah yang ia maksud?

---

---

### **6:25-34**

3. Bagaimana kita mencari Kerajaan Allah dan kebenaran-Nya?

---

---

---

### **7:1-6**

4. Ketika kita memegang suatu pendapat tertentu dalam suatu hal, kita pada akhirnya akan menghakimi orang lain yang tidak sesuai dengan prinsip yang kita pegang. Jadi apakah pengajaran Tuhan untuk tidak menghakimi orang lain ini termasuk memegang teguh prinsip moral kita?

---

---

5. Jelaskanlah persamaan antara memberikan apa yang kudus kepada anjing-anjing dengan melemparkan mutiara kepada babi-babi.

---

---

---

**7:7-11**

Tindakan dan sikap apakah yang dilibatkan dalam perbuatan di bawah ini:

6a. Mintalah

---

6b. Carilah

---

6c. Ketuklah

---

7. Dalam konteks perikop ini, apakah yang harus kita minta, cari, atau ketuk?

---

---

---

---

# 10

## Matius 7:13-29 Pengujian Kewarganegaraan Sejati dalam Kerajaan Allah

### Dasar Pemahaman

#### Latar Belakang

Sebagai kesimpulan pengajaran-pengajaran-Nya di bukit, Tuhan menggunakan tiga perumpamaan yang menunjukkan perbedaan-perbedaan kentara untuk memperlihatkan siapa yang dapat masuk dan berdiri kokoh dalam kerajaan Allah.

#### Ayat Kunci

"Bukan setiap orang yang berseru kepadaKu: Tuhan, Tuhan! akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di sorga" (7:21).

### Pengamatan

#### Garis Besar

- \_\_\_\_\_ (7:13-14)
- \_\_\_\_\_ (7:15-23)
- \_\_\_\_\_ (15-20)
- \_\_\_\_\_ (21-23)
- \_\_\_\_\_ (7:24-27)
- \_\_\_\_\_ (7:28-29)

#### Kata Kunci/Ungkapan

---

---

### Analisis Umum

1a. Catatlah berbagai perbedaan dalam bagian ini.

---

---

---

1b. Apakah tujuan setiap perbedaan ini?

---

---

2. Konsep-konsep utama apa saja yang ada di balik tiga perumpamaan ini?

---

---

### Analisis Bagian

#### 7:13-14

1a. Jelaskanlah tentang pintu yang sesak dan lebar.

---

---

---

1b. Bagaimanakah kita dapat menemukan dan masuk melalui pintu itu?

---

---

---

#### 7:15-23

2. Kebenaran apa yang dapat kita pelajari dari ayat 15 hingga 23?

---

---

---

---

## Matius 7:13-29

---

3. Bagaimana kita dapat menerapkan perumpamaan tentang pohon dan buah pada diri kita sendiri?

---

---

---

4. Apakah maksud "Aku tidak pernah mengenal kamu"?

---

---

- 5a. Mengapa Tuhan menyebut mereka sebagai "pembuat kejahatan", meskipun mereka melakukan banyak hal bagi Allah?

---

---

---

- 5b. Dari sini, apakah yang dapat kita pelajari dalam hal prioritas kita dalam melayani Allah?

---

---

---

## 7:24-27

6. Apa yang ditunjukkan dalam hempasan hujan, banjir dan angin?

---

---

7. Mengapa melakukan apa yang telah kita dengar itu penting?

---

---

---

## 7:28-29

8. Bagaimana ajaran Yesus berkuasa?

---

---

**Pemikiran Terakhir**

9. Kajiilah pengajaran-pengajaran Yesus di bukit dan sebutkanlah beberapa perubahan yang Anda rencanakan dalam hidup Anda.

---

---

---

---

---

# 11

## Matius 8:1-22 Kuasa dan Wewenang Yesus (1)

### Dasar Pemahaman

#### Latar belakang

Kejadian-kejadian ini terjadi setelah pengajaran-pengajaran Yesus di bukit. Dalam tahap ini, pelayanan Yesus masih berada di wilayah Galilea.

#### Ayat Kunci

"Hal itu terjadi supaya genaplah firman yang disampaikan oleh nabi Yesaya: "Dialah yang memikul kelemahan kita dan menanggung penyakit kita."" (8:17)

#### Tahukah Anda...?

1. **Kusta** (8:2): penyakit kulit kronis yang menular, kemungkinan tidak sama seperti kusta di zaman sekarang. Menurut hukum Perjanjian Lama, menyentuh orang kusta akan membuat seseorang najis <sup>1/1425</sup>. Hukum Taurat mengharuskan orang yang telah sembuh dari kusta untuk diperiksa oleh imam. Lalu imam itu akan mengadakan upacara penyucian dan mempersembahkan korban bakaran atas nama orang yang telah sembuh dari kusta.
2. **Perwira** (8:5): perwira yang dimaksud adalah seorang *centurion*, yaitu perwira tentara Roma, secara teori memimpin 100 orang. <sup>1/1425</sup>
3. **"Biarlah orang-orang mati menguburkan orang-orang mati mereka"** (8:22) ...Orang Yahudi menaruh kepentingan besar dalam tugas anak-anak untuk menguburkan orangtua mereka. <sup>8/1450</sup>

### Pengamatan

#### Garis Besar

\_\_\_\_\_ (8:1-4)

\_\_\_\_\_ (8:5-13)

\_\_\_\_\_ (5-9)

\_\_\_\_\_ (10-12)

\_\_\_\_\_ (13)

\_\_\_\_\_ **(8:14-15)**

\_\_\_\_\_ **(8:16-17)**

\_\_\_\_\_ **(8:18-22)**

**Kata kunci/Ungkapan**

\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

**Analisis Bagian**

**8:1-4**

1. Mengapa Yesus menyuruh orang kusta yang Ia sembuhkan untuk tidak memberitahukan orang-orang tentang kesembuhan yang Ia berikan? (lihat Mrk. 1:45; Luk. 5:15, 16).

\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

2. Apakah nilai penting perintah Yesus kepada orang kusta untuk menunjukkan dirinya kepada imam?

\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

3. Apakah yang dapat kita pelajari dari orang kusta mengenai sikap kita dalam doa?

\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

**8:5-13**

4. Bagaimanakah penyembuhan hamba perwira menunjukkan kuasa Yesus? Perhatikanlah kata-kata Yesus dan perwira itu.

\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

## Matius 8:1-22

---

5. Dengan cara apakah perwira itu menunjukkan imannya?

---

---

---

---

6. Apakah yang diajarkan dalam kata-kata Yesus pada ayat 10 hingga 12 mengenai siapa yang akan masuk dalam kerajaan Allah?

---

---

### 8:14-15

7. Apakah yang dapat kita pelajari dari ibu mertua Petrus?

---

---

### 8:18-22

8. Jelaskanlah kalimat "Biarkan orang-orang mati menguburkan orang-orang mati mereka."

---

---

9. Dalam menerapkan firman Tuhan pada diri kita, apakah yang perlu dilakukan dalam mengikuti Yesus?

---

---

---

---

---

# 12

## Matius 8:23-9:13 Kuasa dan Wewenang Yesus (2)

### Dasar Pemahaman

#### Latar Belakang

Kejadian-kejadian ini berlangsung di daerah Danau Galilea selama pelayanan Yesus di sana. Pertama ia menyeberang menuju Gadara, dan kemudian kembali ke kampung halaman-Nya.

#### Ayat Kunci

"Tetapi supaya kamu tahu, bahwa di dunia ini Anak Manusia berkuasa mengampuni dosa" – lalu berkatalah Ia kepada orang lumpuh itu: "Bangunlah, angkatlah tempat tidurmu dan pulanglah ke rumahmu!" (9:6)

#### Tahukah Anda...?

1. **Danau Galilea** (8:24): Lokasi Danau Galilea di belahan Yordan di bawah permukaan laut dengan gunung-gunung yang tinggi di timur dan barat menyebabkan keadaan alami yang ideal untuk terjadinya badai. Udara dingin berkumpul dari ketinggian pegunungan turun dengan cepat dan kekuatan besar melalui lereng-lereng curam, menyebabkan badai yang hebat di danau. Badai seperti ini tidak jarang terjadi dan sangat berbahaya bagi kapal-kapal kecil. <sup>9, vol 2/646</sup>
2. **Daerah orang Gadara** (8:28): Daerah sekitar Kota Gadara, 9,6 kilometer di tenggara Danau Galilea. Markus dan Lukas mengenali daerah itu dari ibukotanya, Gerasa, yang terletak 56 kilometer sebelah tenggara dari Danau Galilea. <sup>8/1450</sup>
3. **Pemungut cukai** (9:10): Lihat catatan dalam pelajaran 7.

### Pengamatan

#### Garis Besar

\_\_\_\_\_ (8:23-27)

\_\_\_\_\_ (8:28-34)

## Matius 8:23-9:13

---

- \_\_\_\_\_ (9:1-8)  
\_\_\_\_\_ (1-2)  
\_\_\_\_\_ (3)  
\_\_\_\_\_ (4-8)  
\_\_\_\_\_ (9:9-13)  
\_\_\_\_\_ (9)  
\_\_\_\_\_ (10-13)

### Kata Kunci/Ungkapan

\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

### Analisis Umum

1. Dalam bagian ini, dengan cara apakah Tuhan menunjukkan kekuasaan-Nya?

\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

2. Catatlah berbagai reaksi orang-orang terhadap perkataan dan perbuatan Yesus.

\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

3. Apa saja keberatan para ahli Taurat dan orang-orang Farisi?

\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

## Analisis Bagian

### 8:23-27

- 1a. Keadaan apakah dalam hidup Anda yang menyerupai badai yang tiba-tiba?

---

---

- 1b. Apakah yang diajarkan cerita ini kepada Anda dalam menghadapi keadaan-keadaan seperti itu?

---

---

---

### 8:28-34

2. Mengapa orang-orang di kota itu memohon agar Yesus meninggalkan daerah mereka?

---

---

3. Apakah yang dapat kita pelajari dari penolakan orang-orang atas Yesus?

---

---

---

### 9:1-8

4. Apa itu hujat? Mengapa ahli-ahli Taurat menganggap Yesus menghujat Allah?

---

---

---

---

5. Jelaskan 9:5-6.

---

---

## Matius 8:23-9:13

---

### 9:9-13

6. Apakah pelajaran yang kita dapatkan dari panggilan Yesus kepada Matius, dan ucapan-Nya kepada orang-orang Farisi?

---

---

---

7. Jelaskanlah ayat "Bukan orang sehat yang memerlukan tabib, tetapi yang sakit" dan "Karena Aku datang bukan untuk memanggil orang yang benar, melainkan orang berdosa, untuk bertobat."

---

---

---

### Pemikiran Akhir

8. Mengapa ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi mengritik Yesus? Bagaimanakah caranya agar kita tidak mengikuti kesalahan yang sama?

---

---

---

---

---

# 13

Matius 9:14-34  
**Kuasa dan Wewenang Yesus (3)**

## Dasar Pemahaman

### Latar belakang

Yesus memperlihatkan kuasa dan wewenang-Nya melalui pesan, penyembuhan, dan mengusir setan-setan. Tetapi pada saat yang sama, pelayanan-Nya juga mulai menuai kritik. Pelajaran ini dimulai dengan pertanyaan-pertanyaan murid-murid Yohanes Pembaptis dan melanjutkannya dengan empat mujizat kesembuhan yang lain.

### Ayat Kunci

"Karena katanya dalam hatinya: "Asal kujamah saja jubahNya, aku akan sembuh." (9:21)

### Tahukah Anda..?

1. **Kantong kulit** (9:17): Di jaman dahulu, kulit kambing digunakan menjadi kantong kulit untuk menyimpan anggur. Ketika sari buah anggur berfermentasi, anggur akan mengembang, dan kantong kulit baru akan ikut mengembang. Tetapi kantong kulit lama yang sudah mengembang, akan pecah. <sup>8/1451</sup>

## Pengamatan

### Garis Besar

- \_\_\_\_\_ (9:14-17)
- \_\_\_\_\_ (14,15)
- \_\_\_\_\_ (16,17)
- \_\_\_\_\_ (9:18-26)
- \_\_\_\_\_ (9:27-31)
- \_\_\_\_\_ (9:32-34)

## Matius 9:14-34

---

### Kata kunci/Ungkapan

---

---

### Analisis Umum

1. Bagaimanakah orang-orang di bawah ini memperlihatkan iman mereka?

1a. Kepala rumah ibadat:

---

---

1b. Perempuan yang menderita pendarahan:

---

---

1c. Dua orang buta:

---

---

2. Catatlah bagian-bagian yang menunjukkan kebutuhan kesembuhan yang mendesak bagi orang banyak, sehingga Yesus berkata di 9:37, "Tuaian memang banyak, tetapi pekerja sedikit".

---

---

---

---

### Analisis Bagian

#### 9:14-17

1. Jelaskanlah jawaban Yesus pada pertanyaan murid-murid Yohanes.

---

---

---

2. Apakah arti di balik perumpamaan Yesus tentang yang lama dan yang baru?

---

---

---

---

**9:27-31**

- 3a. Menurut Anda, mengapa Yesus bertanya kepada kedua orang buta, "Percayakah kamu, bahwa Aku dapat melakukannya?"?

---

---

- 3b. Dari tindakan kedua orang buta dan pertanyaan Yesus kepada mereka, apakah yang dapat kita pelajari saat mencari pertolongan Allah?

---

---

**9:32-34**

- 4a. Mengapa orang-orang Farisi dan orang banyak mempunyai reaksi yang berbeda pada mujizat kesembuhan yang sama?

---

---

- 4b. Apakah yang dapat kita pelajari dari hal ini?

---

---

**Pemikiran Akhir**

5. Mengapa iman merupakan alasan penting dalam doa yang dijawab?

---

---

---

**Matius 9:14-34**

---

6. Dari sini dan kedua pelajaran sebelumnya, apakah yang disebut dengan iman sejati? Amalkanlah ini dalam kehidupan kita hari ini.

---

---

---

---

---

---

# 14

## Matius 9:35-11:1 Pengutusan Kedua Belas Rasul

### Dasar Pemahaman

#### Latar Belakang

Yesus pergi ke setiap kota dan desa, mengajar, mengabarkan injil, dan menyembuhkan. Melihat banyak orang yang membutuhkan pertolongan, Ia memanggil murid-murid-Nya kepada-Nya, memberikan kuasa kepada mereka, dan menugaskan mereka untuk mengabarkan injil ke seluruh negeri. Dalam pengajaran yang kedua, Yesus memberikan peringatan-peringatan dan petunjuk kepada mereka untuk mempersiapkan mereka menghadapi tantangan-tantangan yang menanti mereka.

#### Ayat Kunci

"Maka kataNya kepada murid-muridNya:" Tuaian memang banyak, tetapi pekerja sedikit" (9:37).

#### Tahukah Anda... ?

1. **Zelot (Simon orang Zelot)** (10:4): Entah menunjukkan semangat ibadah Simon, atau keanggotaannya dalam Partai Zelot, sebuah kelompok revolusioner Yahudi yang menentang kekuasaan Romawi di Palestina dengan cara kekerasan. <sup>8/1452</sup>
2. **Orang Samaria** (10:5): Suku bangsa campuran dari perkawinan campur antara bangsa Israel yang tersisa saat orang-orang kerajaan Israel utara diasingkan dan bangsa-bangsa lain ditransmigrasikan ke daerah itu oleh bangsa Asyur (2Raj. 17:24). Di masa Yesus hidup, ada permusuhan besar antara orang Yahudi dengan orang Samaria (lihat Yoh. 4:9). <sup>8/1452</sup>
3. **"kebaskanlah debunya dari kakimu"** (10:14): Ini adalah sikap simbolis, dengan maksud memperingatkan. Intinya, seperti yang diucapkan Paulus di kemudian hari, murid-murid berkata kepada mereka yang tidak mau mendengar, "Biarlah darahmu tertumpah ke atas kepalamu sendiri" (Kis. 18:6). <sup>2/52</sup>

## Matius 9:35-11:1

---

4. **Beelzebul** (10:25): Iblis, penghulu setan-setan.

### Pengamatan

#### Garis besar

_____	(9:35-38)
_____	(10:1-15)
_____	(1-4)
_____	(5-8)
_____	(9-10)
_____	(10:16-11:1)
_____	(16-20)
_____	(21-23)
_____	(24-33)
_____	(34-39)
_____	(40-42)
_____	(11:1)

#### Kata Kunci /Ungkapan

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

### Analisis Umum

- 1a. Catatlah petunjuk-petunjuk yang berulang kali muncul tentang akhir zaman.

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

1b. Menurut Anda, mengapa petunjuk-petunjuk ini dituliskan?

---

---

---

---

2. Dengan dorongan apakah Tuhan memberikan perintah, "janganlah kamu takut terhadap mereka" (10:26)?

---

---

---

---

3. Menurut Anda, apakah syarat yang diperlukan bagi seorang penginjil pada ayat-ayat ini?

---

---

---

---

### **Analisis Bagian**

#### **9: 35-38**

1. Aspek-aspek apa saja yang terdapat dalam pelayanan Yesus?

---

2. Apa yang dapat kita pelajari dari Yesus dan pelayanan-Nya?

---

---

3. Apakah hubungan antara perintah Tuhan di ayat 37 dengan kita pada hari ini?

---

---

---

---

## **Matius 9:35-11:1**

---

### **10:1-15**

4. Mengapa Yesus menyuruh murid-murid untuk tidak pergi kepada bangsa-bangsa lain dan orang Samaria?

---

---

---

- 5a. Tuhan mengajarkan murid-murid tentang prinsip penting yang berguna sebagai dorongan bagi pelayanan kita. Apakah itu?

---

- 5b. Bagaimana prinsip ini berlaku bagi kita?

---

---

6. Yesus menyuruh murid-murid untuk tidak membawa uang, bekal, pakaian ekstra, atau tongkat dalam perjalanan mereka. Mengapa perintah ini penting?

---

---

7. Apakah perintah untuk mengebas debu dari kaki bertolak belakang dengan perintah untuk mengasihi musuh-musuh kita? Jelaskanlah jawaban Anda.

---

---

### **10:16-23**

8. Apakah alasan di balik perintah-perintah ini?

---

---

9. Tuliskanlah hal-hal yang diajarkan Yesus tentang penganiayaan.

---

---

---

---

10. Jelaskanlah ayat 16.

---

---

11a Ayat-ayat mana sajakah dalam Kitab Matius yang serupa dengan ayat 22 dan 23?

---

---

11b. Apakah yang mungkin ditunjukkan oleh nubuat dalam ayat 23?

---

---

---

**10:24-33**

12. Jelaskanlah pengajaran di balik ayat-ayat ini menurut konteksnya:

12a. 24,25

---

---

12b. 27

---

---

12c. 28-31

---

---

12d. 32,33

---

---

**10:34-39**

13. Jenis peperangan apakah yang dibicarakan Yesus dalam 34-36?

---

---

**Matius 9:35-11:1**

---

14. Apakah yang diajarkan dalam ayat 37-39 tentang menjadi murid Yesus?

---

---

---

---

**10:40-11:1**

15. Amalkanlah pengajaran-pengajaran dalam ayat-ayat ini pada diri kita hari ini.

---

---

---

---

---

# 15

Matius 11:2-30  
**Yesus Ditolak (1)**

## Dasar Pemahaman

### Latar Belakang

Setelah mengutus kedua belas rasul, Tuhan Yesus melanjutkan pelayanan-Nya. Sekali lagi kita membaca tentang Yohanes Pembaptis dan perannya dalam pelayanan Yesus. Melihat hati orang-orang yang tidak mau bertobat, Yesus mulai mengemak kota-kota di daerah itu. Namun setelah itu Ia masih memanggil orang-orang untuk datang kepada-Nya untuk memperoleh kelegaan.

### Ayat Kunci

"Marilah kepadaKu, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah padaKu, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan." (11:28,29).

### Tahukah Anda...?

1. **Korazim, Betsaida dan Kapernaum** (11:21,23): Ketiga-tiganya dekat dengan pantai barat laut Danau Galilea. Kecamatan yang diarahkan kepada Kapernaum dan kota-kota lain yang tidak percaya (Mat. 11:23) secara kentara tergenapi. Talhum, situs arkeologi yang dipercaya sebagai tempat Kapernaum dahulu berdiri, adalah kota tak berpenghuni empat kilometer jauhnya dari sebelah barat laut titik pertemuan antara Sungai Yordan dengan Danau Galilea.<sup>10/209</sup>
2. **Tirus dan Sidon** (11:21) adalah kota-kota besar Fenisia di Mediterania yang berdekatan, dan seringkali dikecam oleh nabi-nabi Perjanjian Lama karena penyembahan berhala mereka (Yes. 23; Yeh. 26-28; Yoel 3:4; Amo. 1:9-10; Zak. 9:2-4).<sup>6/273</sup>
3. **Kain kabung dan abu** (11:21): Bangsa Israel menggunakan kain kabung untuk menandai pertobatan dan perkabungan. Warna yang gelap dan permukaan yang kasar pada bahan bulu kambing membuatnya ideal untuk tujuan itu.<sup>4/480</sup> Abu ditambahkan untuk

## Matius 11:2-30

---

menandakan perkabungan yang amat sangat (ref. Ayb. 42:6; Dan. 9:3), ditaburkan di atas kepala (2Sam. 13:19); Rat. 2:10), diduduki (Yun. 3:6), berbaring di atasnya (Est. 4:3), atau bahkan berguling di atasnya (Yer. 6:26; Mik. 1:10).<sup>6/273</sup>

4. **Dunia orang mati - Hades** (11:23): adalah tempat orang-orang mati.<sup>12/44</sup>
5. **Kuk** (11:29): adalah sepotong balok kayu atau tiang kayu yang berat, dibentuk untuk dipikul di atas leher dengan bagian kayu yang melengkung di sekeliling leher dan diikatkan pada tiang, dan digunakan untuk mengekang sekelompok binatang penarik, sehingga mereka dapat menarik beban secara merata.

## Pengamatan

### Garis Besar

- \_\_\_\_\_ (11:2-19)
- \_\_\_\_\_ (2-6)
- \_\_\_\_\_ (7-15)
- \_\_\_\_\_ (16-19)
- \_\_\_\_\_ (11:20-24)
- \_\_\_\_\_ (11:25-30)
- \_\_\_\_\_ (25-27)
- \_\_\_\_\_ (28-30)

### Kata Kunci/Ungkapan

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

## Analisis Umum

1. Tuliskanlah ayat-ayat yang menunjukkan keraguan orang-orang untuk menerima injil.

\_\_\_\_\_

2. Menurut kata-kata Yesus dalam ayat-ayat ini, apakah tujuan dan peran mujizat?

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

## Analisis Bagian

### 11:2-6

1. Mengapa Yohanes dipenjarakan?  
\_\_\_\_\_
- 2a. Apakah yang tersirat dalam pertanyaan Yohanes?  
\_\_\_\_\_
- 2b. Apakah yang membuatnya menanyakan pertanyaan ini?  
\_\_\_\_\_
- 2c. Apakah Anda kadang-kadang meragukan kuasa dan janji Allah? Dalam keadaan demikian, apakah yang membuat Anda dapat memperbarui iman Anda?  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_
- 3a. Bagaimanakah Yesus menjawab pertanyaan Yohanes? (lihat Yes. 35:5-6; 61:1).  
\_\_\_\_\_
- 3b. Bagaimanakah jawaban Yesus memberikan semangat?  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_
4. Jelaskanlah ayat 6 dan amalkanlah pada diri kita.  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

### 11:7-19

5. Catatlah perkataan Yesus tentang Yohanes Pembaptis.  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_
6. Kebenaran apakah yang diajarkan tentang kerajaan surga pada ayat-ayat ini?  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

## Matius 11:2-30

---

6a. 11

---

---

---

6b. 12

---

---

7. Jelaskan hal penting di ayat 13.

---

---

8. Bagaimanakah orang-orang pada masa itu seperti anak-anak dalam perumpamaan Yesus? (lihat ayat 20).

---

---

9. Bandingkanlah alinea ini dengan Lukas 7:29-35. Menurut Anda, apakah, atau tindakan apakah, yang dimaksudkan Yesus dengan anak-anak membenarkan hikmat?

---

---

10. Menurut ayat 11-19, bagaimanakah kita dapat masuk ke dalam kerajaan surga?

---

---

### 11:20-24

11. Mengapa penghakiman terhadap kota-kota tersebut lebih buruk daripada kota-kota penyembah berhala dalam Perjanjian Lama?

---

---

---

12. Pengajaran apakah yang disampaikan kecaman-kecaman Yesus mengenai sikap dan jawaban kita atas mujizat?

---

---

---

**11:25-30**

13. Bagaimanakah alinea ini berhubungan dengan keseluruhan perikop?

---

---

- 14a. Siapakah "orang bijak dan orang pandai", dan siapakah "orang kecil"?

---

---

- 14b. Mengapa Allah menyembunyikan kehendak dan perbuatan-Nya dari orang bijak dan pandai, tetapi menyatakannya kepada orang-orang kecil?

---

---

15. Setelah membaca Yohanes 14:6, jelaskanlah ayat 27.

---

---

- 16a. Siapakah yang "letih lesu dan berbeban berat"?

---

---

- 16b. bagaimanakah seharusnya kita datang kepada Yesus?

---

---

- 17a. Apakah kuk Yesus?

---

---

**Matius 11:2-30**

---

17b. Mengapa kuk-Nya ringan?

---

---

17c. "Kuk" dan "istirahat" biasanya tidak berjalan bersama-sama. Tetapi mengapa Yesus memberitahukan kita untuk memikul kuk-Nya untuk mendapatkan istirahat bagi jiwa kita?

---

---

18. Bagaimanakah caranya agar hati kita juga dapat menjadi "lemah lembut dan rendah hati"?

---

---

---

# 16

Matius 12:1-21  
**Yesus Ditolak (2)**

## Dasar Pemahaman

### Latar belakang

Walaupun Yesus banyak melakukan tanda mujizat di Galilea, banyak orang masih tidak mau bertobat. Pada bagian ini, orang-orang Farisi berusaha mencari alasan untuk menuduh Yesus. Penolakan berkembang sebegitu besar sehingga mereka mulai berencana untuk membunuh Yesus.

### Ayat Kunci

"Karena Anak Manusia adalah Tuhan atas hari Sabat" (12:8).

### Tahukah Anda...?

1. **Memetik bulir gandum** (12:1): Menurut orang-orang Farisi, memetik bulir gandum berarti menulai, menggosok bulir gandum dengan tangan itu mengirik, dan meniup kulit gandum adalah menampi! <sup>12/45</sup>
2. **Roti sajian** (12:4): secara tertulis berarti "roti yang dihadapkan, roti bertuan" adalah roti yang ditaruh di hadapan Allah (Kel. 25:30; 35:13; 39:36, dsb.)... adalah roti yang dipersembahkan ke hadapan Allah (Kel. 25:30; 35:13; 39:36, dsb)... Roti sajian terdiri dari dua belas roti yang dipanggang, dibuat dari tepung terbaik, masing-masing dua persepuluh efa... Roti-roti ini disusun dua kolom dan enam baris (ma'areket, Im. 24:6). <sup>7/1183</sup>
3. **Imam-imam melanggar Sabat** (12:5): Apabila dilihat secara definisi, tugas-tugas imam dapat dianggap sebagai "pekerjaan". Dalam hal ini, para imam telah menodai Sabat dengan melakukan pekerjaan yang berhubungan dengan persembahan korban bakaran di hari Sabat (ref. Bil. 28:9).

## Matius 12:1-21

---

### Pengamatan

#### Garis Besar

- \_\_\_\_\_ (12:1-14)  
\_\_\_\_\_ (1-8)  
\_\_\_\_\_ (9-14)  
\_\_\_\_\_ (12:15-21)

#### Kata kunci/Ungkapan

\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

### Analisis Umum

1. Bacalah ayat-ayat di bawah ini untuk memperoleh latar belakang, dan simpulkanlah setiap topik.
  - 1a. Roti sajian: Im. 24:5-9  
\_\_\_\_\_
  - 1b. Daud: 1Sam. 21:1-6  
\_\_\_\_\_
  - 1c. Imam-imam: Bil. 28:9-10  
\_\_\_\_\_
  - 1d. Belas kasihan: Hos. 6:6 (lihat juga Mat. 9:13)  
\_\_\_\_\_

### Analisis Bagian

#### 12:1-14

- 1a. Bagaimanakah contoh Daud memakan roti sajian dan para imam di dalam Bait Allah menjawab tuduhan orang-orang Farisi?

\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

1b. Apa yang dimaksud Yesus dengan, "Anak Manusia adalah Tuhan atas hari Sabat"?

---

---

2. Tunjukkanlah kesalahan dalam menggunakan ayat ini untuk mendukung keyakinan bahwa Tuhan lolos dari hukum Sabat.

---

---

3. Bagaimanakah pertanyaan di ayat 10 dimaksudkan untuk menjebak Yesus?

---

---

4. Apakah prinsip-prinsip dasar dalam alinea ini yang Tuhan ingin tunjukkan pada orang-orang yang menuduh-Nya?

---

---

---

5. Apabila Tuhan Yesus tidak meniadakan Sabat, jenis-jenis perbuatan apa saja yang dapat kita lakukan pada hari Sabat? Dasarkanlah jawaban Anda dengan ayat ini.

---

---

6. Bagaimanakah kita kadang-kadang mengabaikan belas kasihan saat kita memberikan persembahan?

---

---

7a. Menurut Anda, apakah niat orang-orang Farisi dalam berencana melawan Yesus?

---

## Matius 12:1-21

---

- 7b. Dari sini, apakah yang dapat kita pelajari dalam hal sikap kita kepada Allah dan hubungan dengan orang lain?

---

---

---

### 12:15-21

8. Apakah kesan Anda saat membaca kata-kata Nabi Yesaya? Bacalah juga Yesaya 42:1-4 sebagai sumber kutipan.

---

---

9. Dengan jalan apakah Yesus menggenapi nubuat tentang Mesias ini?

---

---

---

---

10. Bandingkanlah orang-orang Farisi dengan Tuhan Yesus dalam sikap dan perbuatan mereka. Pelajaran apakah yang didapat dari mereka dalam hal cara yang benar untuk memperjuangkan kebenaran dan keadilan.

---

---

---

11. Ceritakanlah pengalaman Anda saat menjadi seperti "buluh yang patah terkulai" dan "sumbu yang pudar", tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada Anda.

---

---

---

---

---

---

# 17

Matius 12:22-50  
**Yesus Ditolak (3)**

## Dasar-dasar Pemahaman

### Latar Belakang

Penentangan dari orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat semakin besar. Peringatan-peringatan dari Tuhan kita juga bertambah berat. Ia menunjukkan beratnya dosa penghujatan dan memperingatkan "angkatan yang jahat dan tidak setia" tentang penghakiman yang akan datang.

### Ayat Kunci

"Tetapi jika Aku mengusir setan dengan kuasa Roh Allah, maka sesungguhnya Kerajaan Allah sudah datang kepadamu" (12:28).

### Tahukah Anda...?

1. **Niniwe** (12:41): Kota kuno yang terkenal, terletak di sisi timur Sungai Tigris, di seberang kota Mosul di zaman sekarang. Alkitab menyebutkan Nimrod sebagai pendiri kota Niniwe (Kej. 10:8-11). Di tahun 612SM, ibukota kerajaan Asyur yang indah ini hancur total, seperti yang dinubuatkan oleh nabi-nabi Ibrani, menjadi seperti sebuah mitos, hingga ditemukan oleh Sir Austen Layard dan orang-orang lain di abad ke-19. <sup>10/924</sup>
2. **Ratu dari Selatan** (12:42): Di 1 Raja-Raja 10:1 ia disebut Ratu Syeba, sebuah negeri di barat laut Arabia, yang sekarang disebut Yaman. <sup>8/1457</sup>

## Pengamatan

### Garis Besar

- 
- \_\_\_\_\_ (12:22-24)
- 
- \_\_\_\_\_ (12:25-37)
- 
- \_\_\_\_\_ (25-28)
- 
- \_\_\_\_\_ (29)

## Matius 12:22-50

---

\_\_\_\_\_ (30-32)

\_\_\_\_\_ (33-37)

\_\_\_\_\_ **(12:38-42)**

\_\_\_\_\_ **(12:43-45)**

\_\_\_\_\_ **(12:46-50)**

### Kata Kunci/Ungkapan

---

---

### Analisis Umum

1. Tema ayat-ayat ini sangat berkaitan dengan kutipan nubuatan Yesaya di ayat 18 hingga 21. Lihatlah apakah Anda dapat menemukan hubungannya.

---

---

---

### Analisis Bagian

#### 12:22-37

1. Mengapa reaksi orang-orang Farisi terhadap penyembuhan Yesus begitu berbeda dengan orang-orang lain?

---

---

2. Jelaskanlah dengan kata-kata Anda sendiri tiga pembelaan yang diberikan Yesus untuk menjawab tuduhan-tuduhan orang Farisi.

- 2a. 25-26

---

---

- 2b. 27

---

---

2c. 29

---

---

3. Menurut ayat 28, apakah ciri-ciri kerajaan Allah?

---

---

4a. Mengapa tuduhan orang-orang Farisi merupakan hujatan terhadap Roh Kudus?

---

4b. Mengapa menghujat Roh Kudus adalah dosa yang tidak dapat diampuni?

---

---

---

5. Jika pohon menghasilkan buah, maka \_\_\_\_\_ menghasilkan \_\_\_\_\_

---

6. Apa yang diajarkan Yesus dalam perikop ini mengenai:

6a. Kekuatan-Nya?

---

---

6b. Hati?

---

---

6c. Penghakiman?

---

---

**12:38-45**

7a. Apakah yang diminta oleh ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi kepada Yesus? Apakah yang salah dari permintaan mereka?

---

---

## Matius 12:22-50

---

7b. Bagaimanakah kadang-kadang kita melakukan kesalahan yang sama?

---

---

8. Apakah tanda Nabi Yunus?

---

---

9. Pelajaran dan peringatan apakah yang kita dapatkan dari orang-orang Niniwe dan Ratu Syeba?

---

---

---

10a. Jelaskanlah arti dan pengajaran tentang orang yang kerasukan setan.

---

---

---

10b. Apakah yang harus kita lakukan setelah "bersih tersapu dan rapih teratur"?

---

---

### 12:46-50

11. Apakah Yesus menyangkal sanak keluarganya sendiri? Jelaskanlah jawaban-Nya di ayat 48 hingga 50.

---

---

---

---

# 18

## Matius 13:1-23 Perumpamaan Kerajaan Surga (1)

### Dasar Pemahaman

#### Latar belakang

Menghadapi penolakan yang semakin hebat, Tuhan Yesus memberikan pengajaran-Nya yang ketiga, yang berlaku sebagai wahyu dan juga peringatan. Tidak seperti pengajaran-pengajaran besar sebelumnya, di sini Yesus berbicara dalam bentuk perumpamaan. Walaupun arti perumpamaan-perumpamaan ini tersembunyi dari orang-orang secara umum, arti ini diberitahukan kepada para pengikut Yesus. Menggenapi nubuat Perjanjian Lama, Tuhan membicarakan apa yang telah Allah rahasiakan sejak awal mula - kedatangan dan perwujudan akhir kerajaan surga.

#### Ayat Kunci

"Jawab Yesus: "Kepadamu diberi karunia untuk mengetahui rahasia kerajaan surga, tetapi kepada mereka tidak." (13:11).

#### Tahukah Anda...?

1. **Perumpamaan** (13:3): kata "perumpamaan" - *parable* berasal dari bahasa Yunani *parabole* yang artinya "tempat di sebelah", yang berarti sebuah perbandingan atau ilustrasi. Perumpamaan umumnya digunakan dalam Perjanjian Baru sebagai cerita ilustrasi yang Yesus simpulkan dari alam dan kehidupan manusia. <sup>8/1457</sup>
2. **Tempat yang berbatu-batu** (13:5): Bukan tanah yang tertutupi batu-batu kecil, tetapi tanah dangkal di atas lapisan bebatuan keras.

### Pengamatan

#### Garis Besar

- 
- \_\_\_\_\_ (13:1-2)
- 
- \_\_\_\_\_ (13:3-9)
- 
- \_\_\_\_\_ (13:10-17)
-

**Kata kunci/Ungkapan**

---

---

**Analisis Umum**

1. Apakah dua keadaan yang diceritakan Yesus dalam perumpamaan-perumpamaan ini? Siapakah dua kelompok pendengarnya?

---

---

---

2. Apakah Anda melihat kesamaan dalam dua kelompok pada perumpamaan-perumpamaan ini?

---

---

---

---

**Analisis Bagian**

**13:3-9, 18-23**

1. Pikirkanlah sebuah skenario modern (sebagai contoh) untuk tiap jenis tanah.
  - 1a. Benih yang jatuh di pinggir jalan
  - 1b. Benih yang jatuh di tempat yang berbatu-batu
  - 1c. Benih yang jatuh di antara semak duri
  - 1d. Benih yang jatuh di tanah yang baik

---

---

---

---

---

---

2. Apakah inti dari perumpamaan ini?

---

---

3. Bagaimanakah Anda dapat menjadi tanah yang baik dan memungkinkan firman Allah berakar dalam diri Anda?

---

---

---

4. Apakah yang dimaksud dengan "kekuatiran dunia ini dan tipu daya kekayaan"? Bagaimanakah mereka "menghimpit" firman Allah (22)?

---

---

---

5. Apakah buah yang diinginkan Tuhan untuk kita hasilkan (23)?

---

---

---

6. Apakah pengajaran di balik "siapa bertelinga, hendaklah ia mendengar" (9)?

---

---

**13:10-17**

7a. Apakah "rahasia kerajaan surga"?

---

---

## Matius 13:1-23

---

- 7b. Siapakah orang-orang yang diberikan pengetahuan akan misteri kerajaan surga (11)? Apakah yang harus kita lakukan untuk memahami firman kerajaan surga (19, 23)?
- \_\_\_\_\_
- \_\_\_\_\_
- \_\_\_\_\_
- 8a. Mengapa Yesus menggunakan perumpamaan dan tidak mengajar orang-orang secara terus terang?
- \_\_\_\_\_
- \_\_\_\_\_
- 8b. Apakah ayat 15 mengajarkan bahwa Allah tidak menghendaki sebagian orang tertentu memahami misteri ini?
- \_\_\_\_\_
- \_\_\_\_\_
9. Apakah gejala-gejala "hati yang degil dan telinga yang sulit untuk mendengar"? Apakah kadang-kadang Anda melihat gejala ini dalam diri Anda sendiri?
- \_\_\_\_\_
- \_\_\_\_\_
- \_\_\_\_\_
10. Bagaimanakah kita diberkati sama seperti para murid (16, 17)?
- \_\_\_\_\_
- \_\_\_\_\_

---

# 19

## Matius 13:24-53 Perumpamaan Kerajaan Surga (2)

### Dasar Pemahaman

#### Latar Belakang

Dalam perumpamaan pertama, yaitu perumpamaan penabur, Tuhan Yesus membicarakan empat jawaban berbeda pada pesan kerajaan surga. Ia juga menjelaskan bahwa pengaruh perumpamaan-perumpamaan ini lebih jauh lagi mengeraskan hati orang-orang yang tidak percaya. Pada perumpamaan-perumpamaan selebihnya, kita akan melihat lebih dekat pada perluasan kerajaan surga dan pemisahan akhir antara orang benar dengan orang jahat.

#### Ayat Kunci

"supaya genaplah firman yang disampaikan oleh nabi: "Aku mau membuka mulut-Ku mengatakan perumpamaan, Aku mau mengucapkan hal yang tersembunyi sejak dunia dijadikan"" (13:35).

#### Tahukah Anda... ?

1. **Benih ilalang** (13:25): ilalang (*darnel*) yang sangat mirip dengan gandum. Keduanya hampir tak dapat dibedakan sampai mereka sungguh-sungguh matang di saat panen. <sup>1/1437</sup>
2. **Biji Sesawi** (13:31): Biji sesawi bukan biji-bijian terkecil di dunia pada hari ini, tetapi benih paling kecil yang digunakan para petani dan peladang Palestina, dan dalam kondisi yang baik tanaman ini dapat mencapai tinggi tiga meter. <sup>8/1458</sup>
3. **Tepung terigu tiga sukut** (13:33): kurang lebih ½ gantang atau 22 liter.
4. **"Kerajaan surga adalah seumpama"**: bukan "seumpama seorang...", tetapi "seumpama keadaan seseorang..."; "Seumpama" di sini mencerminkan idiom bahasa Aram yang berarti "demikianlah pada X seperti pada Y". <sup>6/316</sup>
5. Menurut aturan orang-orang Yahudi, apabila seorang hamba menemukan harta di ladang dan mengangkatnya, harta itu merupakan milik tuannya yang mempunya ladang. <sup>6/328</sup>

**Pengamatan**

**Garis Besar**

- \_\_\_\_\_ (13:24-30)
- \_\_\_\_\_ (13:31-32)
- \_\_\_\_\_ (13:33)
- \_\_\_\_\_ (13:34-36)
- \_\_\_\_\_ (13:37-43)
- \_\_\_\_\_ (13:44)
- \_\_\_\_\_ (13:45-46)
- \_\_\_\_\_ (13:47-50)
- \_\_\_\_\_ (13:51)
- \_\_\_\_\_ (13:52)
- \_\_\_\_\_ (13:53)

**Kunci Kata/Ungkapan**

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

**Analisis Bagian**

Untuk lebih memahami makna istilah "hal Kerajaan Sorga itu seumpama", bacalah sebagai "hal Kerajaan Sorga itu seperti keadaan...". Contohnya, hal Kerajaan Sorga itu bukan "seumpama orang..." (24), tetapi seumpama keadaan seseorang yang menaburkan benih yang baik.

**13:24-30; 37-43**

1. Siapakah orang yang menaburkan benih yang baik? Bagaimanakah caranya menaburkan benih?

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

2. Apakah yang membedakan "anak-anak Kerajaan" dengan "anak-anak si jahat" seperti yang membedakan gandum dengan ilalang?

---

3. Apakah yang diajarkan perumpamaan ini dalam hal adanya kejahatan di dunia?

---

---

4. Apakah Kerajaan Sorga? Tuliskanlah definisinya sehubungan dengan perumpamaan ini.

---

---

---

5. Apakah perumpamaan ini mengajarkan kita untuk menoleransi kejahatan? Bila ya, apakah ini bertentangan dengan perintah untuk mengeluarkan orang-orang jahat dari gereja? (1Kor. 5:1-13).

---

---

---

**13:31-33**

6. Jelaskanlah perumpamaan-perumpamaan ini:

6a. "burung-burung di udara datang bersarang pada cabang-cabangnya".

---

6b. Khamir di balik tepung terigu.

---

7. Apakah yang diajarkan dua perumpamaan ini mengenai perluasan kerajaan surga?

---

---

---

## Matius 13:24-53

---

8. Bagaimanakah kerajaan surga berbeda dengan apa yang dipikirkan orang-orang di masa Yesus?

---

---

---

### 13:34-36

9. Apakah yang disampaikan nubuatan Yesaya (35) mengenai fungsi perumpamaan? Bandingkanlah hal ini dengan nubuat-nubuat yang dicatat pada ayat 13 hingga 15. Apakah ada pertentangan?

---

---

---

### 13:44-46

- 10a. Apakah yang dapat kita pelajari mengenai nilai injil kerajaan surga?

---

---

- 10b. Mengenai apa yang harus kita lakukan untuk mendapatkan warisan kerajaan surga, apakah yang diajarkan oleh tindakan menjual segala hal untuk membeli tanah atau mutiara?

---

---

---

11. Bagaimanakah perumpamaan tentang pukat serupa dengan perumpamaan tentang gandum dan ilalang?

---

---

**13:51-53**

12a. Ahli Taurat seperti apakah yang dimaksudkan oleh Tuhan?

---

---

12b. Apakah arti "mengeluarkan harta yang baru dan yang lama"?

---

---

---

---

# 20

Matius 13:54-14:12

## Yesus Ditolak dan Yohanes Pembaptis Dihukum Mati

### Dasar Pemahaman

#### Latar Belakang

Nama Yesus telah tersebar di seluruh Galilea dan bahkan mencapai telinga Herodes Antipas, penguasa Galilea dan Berea. Tetapi orang-orang dari kampung halaman-Nya sendiri tidak senang dan menolaknya. Ketika Herodes mendengar tentang kuasa Yesus yang besar, ia percaya bahwa Yesus adalah Yohanes yang dibangkitkan dari kematian. Herodes yang merupakan alat si jahat, tidak hanya membunuh Yohanes Pembaptis, tetapi kemudian juga berencana untuk membunuh Yesus (Luk. 13:31).

#### Ayat Kunci

"Dan karena ketidakpercayaan mereka, tidak banyak mujizat diadakanNya di situ." (13:58).

#### Tahukah Anda...?

1. **Herodes raja wilayah** (14:1) lahir dengan nama Antipas. Ia adalah anak termuda dari Raja Herodes dan Malthace, dan mewarisi daerah Galilea dan Perea dari daerah kekuasaan ayahnya...Dia adalah anak Herodes yang paling berbakat, dan seperti ayahnya yang adalah arsitek yang terkenal, dia membangun kota Tiberias di Danau Galilea (22 M) dan dinamakan demikian sebagai penghormatan kepada Kaisar Tiberius. Dia menikahi anak Raja orang Nabat Aretas IV (q.v), tetapi kemudian menceraikannya untuk menikah dengan Herodias (q.v), istri dari saudara tirinya Herodes Filipus.<sup>7/522</sup>
2. **Herodias** (14:3) menikah dengan Herodes Filipus (bukan Filipus raja wilayah, Lukas 3:1), anak Herodes Agung dan Mariamme II... sehingga merupakan setengah saudara Herodes Antipas... Herodias bukan hanya saudara ipar Antipas, tetapi juga keponakannya, anak setengah saudaranya Aristobulus.<sup>6/388</sup>

3. Hukum Allah melarang laki-laki menikah dengan istri saudaranya (Im. 18:16; 20:21).
4. **Anak dari Herodias** (14:6): anak Herodias dari pernikahannya yang sebelumnya. Tarian yang dilakukannya mungkin bersifat sangat sensual, tetapi Alkitab tidak menuliskannya. Ini disiratkan dari moralitas keluarga Herodes yang bobrok, dan juga status rendahan para gadis penari.<sup>6/338</sup>

## Pengamatan

### Garis Besar

- \_\_\_\_\_ (13:54-58)
- \_\_\_\_\_ (14:1-2)
- \_\_\_\_\_ (14:3-12)
- \_\_\_\_\_ (3-5)
- \_\_\_\_\_ (6-11)
- \_\_\_\_\_ (12)

### Kata Kunci/Ungkapan

- \_\_\_\_\_
- \_\_\_\_\_

## Analisis Bagian

### 13:54-58

- 1a. Mengapa orang-orang di kota asal Yesus merasa tidak senang dengan-Nya?

- \_\_\_\_\_
- \_\_\_\_\_

- 1b. Dengan jalan apa saja banyak orang hari ini tidak suka dengan Yesus?

- \_\_\_\_\_
- \_\_\_\_\_

## **Matius 13:54-14:12**

---

- 1c. Apakah iman Anda dalam Tuhan kadang-kadang menjadi lemah karena Anda mengira Anda telah mengenal-Nya terlalu baik?
- \_\_\_\_\_
- \_\_\_\_\_
- 1d. Bagaimanakah kita kadang-kadang melakukan kesalahan serupa dalam menghakimi orang lain?
- \_\_\_\_\_
- \_\_\_\_\_
- 2a. Bagaimanakah orang-orang di kota asal Yesus menunjukkan ketidakberimanan mereka?
- \_\_\_\_\_
- 2b. Mengapa iman dibutuhkan agar Tuhan bekerja dalam kehidupan kita? (58)
- \_\_\_\_\_
- \_\_\_\_\_

### **14:1-12**

3. Bayangkanlah bagaimana perasaan Herodes ketika ia berkata bahwa Yesus adalah Yohanes Pembaptis yang telah bangkit dari kematian. Menurut Anda, apakah ia sungguh-sungguh ingin percaya kepada Yesus? Jelaskanlah.
- \_\_\_\_\_
- \_\_\_\_\_
- 4a. Apakah yang disampaikan ayat-ayat ini mengenai sifat Herodes?
- \_\_\_\_\_
- \_\_\_\_\_
- 4b. Apakah Anda melihat sebagian sifatnya dalam diri Anda sendiri? Apakah yang dapat Anda lakukan untuk menanggulangnya?
- \_\_\_\_\_
- \_\_\_\_\_
- \_\_\_\_\_

5a. Mengapa Herodes ingin membunuh Yohanes? Mengapa orang-orang yang hidup dalam dosa, seperti Herodes dan Herodias, ingin melenyapkan orang benar seperti Yohanes?

---

---

5b. Bagaimanakah sikap Herodes dan Herodias mencerminkan hati banyak orang yang tidak ingin menerima injil, atau bahkan mencemoohnya?

---

---

---

6. Apakah kesalahan yang dilakukan Herodes sehingga menyebabkan kematian Yohanes yang tragis? Apakah pengajaran di balik hal ini?

---

---

---

7. Bagaimanakah Yohanes menjadi teladan bagi kita dalam penderitaan dan kematiannya?

---

---

---

---

# 21

Matius 14:13-36  
**Memberi Makan Orang Banyak  
dan Berjalan di Atas Air**

## Dasar Pemahaman

### Latar Belakang

Walaupun ditolak oleh orang-orang sekota-Nya dan bahaya dari Herodes, Tuhan Yesus melanjutkan pelayanan-Nya. Dalam pelajaran ini, kita akan mempelajari dua mujizat-Nya yang terkenal, dan belajar bersama-sama para murid akan pentingnya iman. Kita juga akan mengamati perbuatan-perbuatan Kristus dan belajar dari hati-Nya yang penuh kasih.

### Ayat Kunci

"Segera Yesus mengulurkan tanganNya, memegang dia dan berkata: "Hai orang yang kurang percaya, mengapa engkau bimbang?" (14:31)

### Tahukah Anda...?

1. **Roti dan ikan** (14:17) adalah makanan pokok di Galilea, terutama bagi orang-orang miskin. Yohanes 6:9 dan 13 secara khusus menyebutkan roti jelai - yaitu roti yang lebih kasar dan murah. <sup>6/341</sup>
2. **Giliran jaga malam ke-empat** (14:25): (dalam Alkitab NKJV dituliskan *the fourth watch* untuk menjelaskan jam 3 malam -red) dunia Ibrani kuno membagi waktu giliran jaga malam dari matahari tenggelam hingga terbit dalam tiga waktu (Hak. 7:19; Rat. 2:19), tetapi orang-orang Romawi menggunakan empat waktu. Jadi Yesus mendekati kapal kira-kira antara jam 3 hingga 6 pagi. <sup>6/344</sup>
3. **Genesaret** (14:34): Entah dataran sempit selebar 4x2 mil di sebelah barat Danau Galilea dekat ujung utara (utara Magdala), atau sebuah kota di dataran itu. Dataran itu dianggap sebagai daerah yang subur di Palestina dan diiri dengan baik. <sup>8/1461</sup>

## Pengamatan

### Garis Besar

- \_\_\_\_\_ (14:13-21)  
\_\_\_\_\_ (14:22-32)  
\_\_\_\_\_ (14:34-36)

### Kata Kunci/Ungkapan

\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

## Analisis Bagian

### 14:13-21

1. Menurut Anda, mengapa Yesus sendirian menyingkirkan diri ke tempat yang terpencil?

\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

- 2a. Apakah yang ada pada orang-orang banyak yang menggerakkan belas kasihan Yesus?

\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

- 2b. Mengapa disebutkannya belas kasihan Yesus pada awal kisah memberi makan banyak orang ini penting?

\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

3. Menurut Anda, mengapa Yesus meminta murid-murid-Nya memberi makan orang banyak (16)?

\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

- 4a. Pelajaran apakah yang dapat kita peroleh dari mujizat ini?

\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

**Matius 14:13-36**

---

- 4b. Pikirkanlah tentang sebuah kejadian ketika Allah juga memenuhi kebutuhan Anda dengan sumber daya yang sangat terbatas. Apakah yang Anda pelajari dari pengalaman itu?

---

---

---

5. Mengapa sikap menengadah ke atas dalam cerita ini penting?

---

---

**14:22-33**

- 6a. Kata "memerintah" di ayat 22 adalah kata kerja yang kuat, yang dapat diterjemahkan sebagai "memaksa". Mengapa Tuhan "memaksa" murid-murid untuk segera naik ke kapal?

---

---

---

- 6b. Apakah yang dapat kita pelajari dari tindakan ini?

---

---

7. Apakah yang penting dalam mencatat Yesus berdoa sendirian? Mengapa penting bagi Yesus untuk berdoa sendirian?

---

---

8. Perhatikan dan catatlah perbedaan antara Yesus dengan murid-murid-Nya.

---

---

---

9. Petunjuk apakah dalam cerita ini yang menunjukkan kekuasaan Yesus?

---

---

---

10a. Menurut Anda, mengapa Petrus ingin pergi menghampiri Tuhan? Dari sini apakah yang kita dapat ketahui mengenai sifatnya?

---

---

10b. Mengapa Petrus mulai tenggelam? Apakah pelajaran yang dapat kita petik?

---

---

---

11. Apakah yang dapat kita pelajari tentang Yesus dalam tiga ayat yang menyebutkan "segera" (22, 27, 31)?

---

---

---

12. Apakah pentingnya penyembahan murid-murid (33)?

---

---

13a. Dari cerita ini, apakah yang dapat kita pelajari dari Yesus?

---

---

13b. Apakah yang diajarkan orang-orang Genesaret tentang mencari pertolongan Allah?

---

---

---

## Dasar Pemahaman

### Latar Belakang

Sekarang kita masuk ke masa akhir pelayanan Yesus di Galilea. Dalam pelajaran ini, kita membaca pertentangan lain dengan ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, dan pengajaran Tuhan selanjutnya kepada orang-orang dan murid-murid mengenai masalah saat itu - kekudusan.

### Ayat Kunci

"Dengar dan camkanlah: bukan yang masuk ke dalam mulut yang menajiskan orang, melainkan yang keluar dari mulut, itulah yang menajiskan orang."

### Tahukah Anda...?

1. **Adat istiadat nenek moyang/membasuh tangan** (15:2): "Adat istiadat manusia", "ajaran turun temurun" (Mrk. 7:8; Kol. 2:8), dan "adat istiadat nenek moyang" (Mat. 15:3, 6; Mrk. 7:9, 13, Gal. 1:14) merujuk pada bagian besar ajaran-ajaran lisan yang membahas hukum Taurat dan menafsirkannya dalam bentuk aturan-aturan yang mendetil, seringkali mencatat pula pendapat-pendapat berbeda dari para rabi yang bersaing. Di masa Yesus, adat istiadat ini diajarkan secara lisan; tetapi orang-orang Farisi, walaupun tidak termasuk Saduki, melihatnya sebagai hukum yang setara dengan hukum Taurat itu sendiri. Adat istiadat ini kemudian disusun oleh Rabi Yehuda Sang Pangeran (antara tahun 135-200) menjadi *Mishnah*. Satu traktat penuh, *Yadaim*, mengatur soal "tangan", (yaitu *yādāyim*), mengatur hal-hal terinci seperti bagaimana air harus digunakan untuk upacara penyucian yang efektif: "apabila seseorang menuangkan air di atas satu tangan dengan sekali tuang, tangannya kudus; tetapi apabila di atas dua tangan dengan sekali tuang, R. Meir menyatakan mereka tidak kudus kecuali bila ia menuangkan seperempat gayung atau lebih" (M. *Yadaim* 2:1). <sup>6/348</sup>

## Pengamatan

### Garis Besar

- \_\_\_\_\_ (15:1-9)  
\_\_\_\_\_ (15:10-11)  
\_\_\_\_\_ (15:12-14)  
\_\_\_\_\_ (15:15-20)

### Kata kunci/Ungkapan

\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

## Analisis Bagian

### 15:1-9

1. Dari manakah para ahli Taurat dan orang-orang Farisi? Dari sini apakah yang dapat Anda ketahui mengenai apa yang sedang dihadapi Yesus?

\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

- 2a. Bagaimanakah ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi melanggar dan meniadakan perintah-perintah Allah? Bagaimanakah contoh pada ayat 5 dan 6 menunjukkan kemunafikan mereka?

\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

- 2b. Pikirkanlah sebuah persamaan modern dalam melawan dan meniadakan perintah-perintah Allah demi adat istiadat keagamaan.

\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

## Matius 15:1-21

---

3. Apabila adat istiadat para tua-tua dimaksudkan untuk menolong orang memegang perintah-perintah Allah, lalu mengapa itu menjadi alasan untuk melanggar perintah-perintah Allah?

---

---

---

4. Apakah semua adat istiadat itu buruk? Dalam keadaan apakah adat istiadat menjadi "perintah-perintah manusia" dan menghalangi hubungan kita dengan Allah?

---

---

---

- 5a. Hati seperti apakah yang diungkapkan dalam nubuat Yesaya di ayat 8 hingga 9? Mengapa orang-orang mengajarkan perintah-perintah manusia?

---

---

- 5b. Dengan cara apa saja kemunafikan merayap masuk ke dalam ibadah kita kepada Allah hari ini?

---

---

---

- 5c. Apakah perbedaan yang ada pada ayat 8? Ibadah seperti apakah yang dikehendaki Allah?

---

---

## 15:12-14

6. Mengapa para ahli Taurat dan orang-orang Farisi merasa tersinggung? Apakah yang ditunjukkan dari hal ini?

---

---

7. Jelaskanlah persamaan yang ada pada ayat 13.

---

---

8. Bagaimanakah para ahli Taurat dan orang-orang Farisi menjadi pemimpin yang buta?

---

---

**15:10-11, 15-20**

9. Bagaimanakah pengajaran Yesus di ayat 11 menjadi jawaban untuk sanggahan para ahli Taurat dan orang-orang Farisi?

---

---

10a. Penajisan seperti apakah yang dibicarakan Yesus?

---

---

10b. Apakah hubungan penajisan ini dengan adat istiadat?

---

---

---

11. Dari pengajaran-pengajaran ini, apakah yang harus kita lakukan agar menjadi kudus?

---

---

---

---

# 23

## Matius 15:21-39 Menyembuhkan dan Memberi Makan

### Dasar Pemahaman

#### Latar Belakang

Setelah pertemuan dengan ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi di Yerusalem, Tuhan Yesus melakukan perjalanan khusus ke utara di daerah Tirus dan Sidon. Mujizat penyembuhan anak perempuan Kanaan menerbitkan awal mula misi penyelamatan bangsa-bangsa lain. Sekembalinya ke Galilea, Yesus kembali menarik perhatian banyak orang yang memohon kesembuhan dari-Nya. Tuhan sekali lagi memberi mereka makan, seperti ketika Ia memberi makan lima ribu orang di pasal 14.

#### Ayat Kunci

"Maka Yesus menjawab dan berkata kepadanya: 'Hai ibu, besar imanmu, maka jadilah kepadamu seperti yang kau kehendaki.' Dan seketika itu juga anaknya sembuh"(15:28).

#### Tahukah Anda ...?

1. **Kanaan** (15:22): Berabad-abad sebelumnya, penghuni daerah itu disebut orang-orang Kanaan (Bil. 13:29).<sup>12/55</sup>
2. **Magdala/Magadan** (15:39): Kota kecil di Galilea, di pantai barat Danau Galilea, antara Kapernaum dan Tiberias, hanya disebutkan di Matius 15:39 (di ayat paralel Markus 8:10 disebutkan sebagai "Dalmanuta"), dan mungkin sama dengan Migdal-El di Yosua 19:38. Kota ini adalah kota kelahiran Maria Magdalena. Kota ini sekarang mungkin merupakan desa kecil bernama el-Mejdel, 4,8 kilometer di sebelah barat laut Tiberias.<sup>10/798</sup>

### Pengamatan

#### Garis Besar

\_\_\_\_\_ (15:21-31)

\_\_\_\_\_ (21-28)

(29-31)

(15:32-39)

**Kata Kunci/Ungkapan**

---

---

**Analisis Bagian**

**15:21-28**

1a. Apakah ucapan dan perbuatan Yesus menunjukkan bahwa Ia hanya peduli pada bangsa Israel saja? Jelaskanlah jawaban Anda.

---

---

---

1b. Apakah yang diajarkan dalam cerita ini mengenai misi Yesus pada bangsa-bangsa lain?

---

---

2. Mengucapkan perkataan yang merendahkan pada perempuan Kanaan kelihatannya bertentangan dengan sifat Tuhan (26). Menurut Anda, mengapa Tuhan mengucapkannya?

---

---

3a. Sikap apakah yang ditunjukkan oleh perkataan murid-murid Yesus?

---

---

3b. Bagaimanakah kita kadang-kadang bersikap seperti mereka?

---

---

---

## Matius 15:21-39

---

- 4a. Dengan bagaimanakah perempuan Kanaan ini menunjukkan imannya?

---

---

- 4b. Pernahkah Anda patah arang ketika doa Anda tidak dijawab dan bahkan merasa Tuhan tidak mengasihi Anda seperti anak-anak-Nya yang lain? Sisi iman manakah dari perempuan Kanaan ini yang belum Anda miliki?

---

---

5. Bandingkanlah sikap perempuan Kanaan ini dengan ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi kepada Tuhan (lihat 15:12). Apakah Ada hal yang penting pada perbedaan kontras yang ditunjukkan dalam catatan-catatan Injil?

---

---

---

6. Apakah yang diajarkan dari ucapan perempuan Kanaan ini mengenai cara yang benar untuk memohon belas kasihan Allah?

---

---

---

7. Dapatkah kisah ini mendukung khasiat baptisan bayi dan anak-anak? Bila ya, bagaimana?

---

---

## 15:29-31

8. Perhatikanlah tindakan orang-orang banyak dan Tuhan. Apakah yang diajarkan penyembuhan-penyembuhan mengenai Yesus dan misi-Nya?

---

---

---

9. Mengapa orang-orang memuliakan Allah Israel adalah hal yang penting?

---

---

**15:32-39**

10. Bandingkanlah mujizat ini dengan yang ada pada 14:13-21.

---

---

---

- 11a. Bagaimanakah murid-murid Yesus menunjukkan kurangnya iman mereka?

---

---

- 11b. Kelemahan manusia yang manakah yang ditunjukkan oleh murid-murid Yesus? Apakah yang dapat kita lakukan?

---

---

---

---

## Dasar Pemahaman

### Latar Belakang

Sampai di sini, Tuhan Yesus telah menunjukkan Kemesiasan-Nya melalui pengajaran dan pekerjaan-Nya. Ada banyak tanggapan yang berbeda dari orang-orang melihat pelayanan Yesus dan berbagai pandangan tentang siapakah Yesus. Pengakuan Petrus atas Kristus pada bagian ini adalah titik balik dalam injil. Jati diri Yesus sekarang sepenuhnya diungkapkan. Sejak ayat 21, injil berlanjut ke bagian akhir dalam pelayanan Yesus. Tuhan Yesus akan menghadapi tentangan yang semakin besar dan akhirnya menyelesaikan misi-Nya melalui penderitaan, maut, dan kemuliaan.

### Ayat Kunci

"Maka jawab Simon Petrus: "Engkau adalah Mesias, Anak Allah yang hidup!" (16:16).

### Tahukah Anda ...?

1. **Kaisarea Filipi** (16:13): dibangun oleh Herodes Filipus (ref. 2:20, 22), yang memperluas kota kecil di dataran 350 meter di atas permukaan laut di dasar Gunung Hermon, dan dinamai untuk menghormati Kaisar, dengan tambahan "Filipi" untuk membedakannya dari kota pantai dengan nama yang sama. Terletak 40 kilometer di sebelah utara Galilea. Sebagian besar penduduknya bukan orang Yahudi.<sup>6/364</sup>
2. **Bin Yunus** (16:17): Anak Yunus atau Yohanes.

## Pengamatan

### Garis Besar

- \_\_\_\_\_ (16:1-4)  
\_\_\_\_\_ (16:5-12)  
\_\_\_\_\_ (16:13-20)  
\_\_\_\_\_ (16:21-23)  
\_\_\_\_\_ (16:24-28)

### Kata Kunci/Ungkapan

\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

## Analisis Umum

1. Bandingkanlah sikap dan jawaban Yesus yang berbeda pada dua kelompok orang di ayat 1 hingga 12, dan jelaskanlah perbedaannya.

\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

- 2a. Apakah hubungan antara 1-12 dengan 13-20?

\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

- 2b. Antara 13-20 dengan 21-28?

\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

**Analisis Bagian**

**16:1-4**

- 1a. Apakah maksud dibalik orang-orang Farisi dan Saduki yang meminta tanda dari Yesus?

---

---

- 1b. Apakah Anda pernah meminta sesuatu dari Allah dengan maksud yang sama? Apa yang salah dari maksud ini?

---

---

---

- 2a. Apakah tanda-tanda waktu (3)?

---

---

- 2b. Apakah tanda nabi Yunus? dan bagaimanakah itu menjadi suatu tanda?

---

---

3. Mengapa Tuhan menyebut orang-orang sebagai "angkatan yang jahat dan tidak setia"?

---

---

**16:5-12**

4. Dari ayat 1-4, apakah pengajaran orang-orang Farisi dan Saduki?

---

---

---

5. Mengapa ajaran-ajaran orang Farisi dan Saduki disebut "ragi"?

---

---

---

6. Bagaimanakah ketidaktahuan murid-murid menunjukkan bahwa iman mereka kecil?

---

---

**16:13-20**

- 7a. Apakah perbedaan dua pertanyaan Yesus (13, 15)?

---

---

- 7b. Mengapa penting bagi murid-murid untuk mengetahui jati diri Yesus?

---

---

---

- 7c. Apakah Anda mempunyai pengetahuan pribadi tentang Yesus? Bagi Anda, siapakah Yesus?

---

---

8. Apakah maksudnya Yesus adalah "Mesias, Anak Allah yang hidup"?

---

---

- 9a. Apakah ucapan Tuhan di ayat 18 berarti bahwa Petrus akan menjadi dasar gereja? Jelaskanlah jawaban Anda.

---

---

---

---

- 9b. Apakah "gereja"?

---

---

## **Matius 16:1-28**

---

10. Jelaskanlah tentang "kunci Kerajaan Sorga" dan "Apa yang kauikat di dunia ini akan terikat di sorga dan apa yang kaulepaskan di dunia ini akan terlepas di sorga" di ayat 19.

---

---

---

11. Mengapa Tuhan menyuruh murid-murid-Nya untuk merahasiakan jati diri-Nya?

---

---

---

### **16:21-23**

12. Mengapa Yesus melihat perkataan dan perbuatan Petrus sebagai pekerjaan Iblis?

---

---

13. Jelaskanlah ungkapan-ungkapan di bawah ini

- 13a. Menyangkal dirinya

---

---

- 13b. Memikul salibnya

---

---

- 13c. Mengikuti Aku

---

---

- 13d. Menyelamatkan dan kehilangan nyawa. Lihat juga ayat 26.

---

---

---

14. Dengan pengajaran-pengajaran tentang menjadi murid Yesus ini, apakah yang harus Anda lakukan dalam kehidupan pribadi Anda untuk menjadi murid Kristus yang sejati?

---

---

---

---

15. Peristiwa apakah yang dimaksud Tuhan di ayat 28?

---

---

---

---

## Dasar Pemahaman

### Latar Belakang

Perubahan rupa Yesus sangat berkaitan dengan pengakuan Petrus bahwa Yesus adalah Kristus di pasal sebelumnya. Sekarang setelah Tuhan telah sepenuhnya menunjukkan jati diri-Nya kepada murid-murid, Ia memperlihatkan sedikit kemuliaan surgawi-Nya. Tetapi kemuliaan ini hanya dapat diperoleh melalui penderitaan, dan karena itulah, cerita transfigurasi ini dibungkus dengan dua nubuat tentang penderitaan, kematian, dan kebangkitan yang menantikan Yesus. Setelah turun gunung, Yesus akan pergi ke Yerusalem untuk menggenapi pekerjaan-Nya.

### Ayat Kunci

“Dan ketika mereka mengangkat kepala, mereka tidak melihat seorangpun kecuali Yesus seorang diri” (17:8).

### Tahukah Anda...?

1. **Bea Bait Allah** (17:24): Dua keping dirham digunakan di antara orang-orang Yahudi untuk membayar bea Bait Allah setiap tahun. Peraturan ini berasal dari uang perdamaian yang dicatat di Keluaran 30:11-16, yang menurut Maimonides, kemudian menjadi gabungan bea tahunan.<sup>7/840</sup> Semua laki-laki Yahudi yang berumur di atas 20 tahun harus membayar bea sebesar setengah syikal (sekitar upah dua hari kerja) untuk memelihara Bait Allah. Di masa Yesus, bea ini dipungut sebulan sebelum Paskah.<sup>1/1446</sup>

## Pengamatan

### Garis Besar

- \_\_\_\_\_ (17:1-8)
- \_\_\_\_\_ (17:9-13)
- \_\_\_\_\_ (17:14-21)

\_\_\_\_\_ (17:22-23)

\_\_\_\_\_ (17:24-27)

**Kata Kunci/Ungkapan**

\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

**Analisis Bagian**

**17:1-8**

1. Siapakah yang diajak Yesus naik ke atas gunung bersama-Nya? Mengapa mereka?

\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

2. Apakah hal penting di balik penampakan Musa dan Elia?

\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

3. Mengapa komentar Petrus di ayat 4 tidak pantas? Ingatlah 16:22, 23.

\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

4. Apakah yang dapat kita pelajari tentang Yesus dari kata-kata yang terdengar dari surga?

\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

- 5a. Apakah tujuan perubahan rupa Yesus? Lihat juga 16:21-28.

\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

## Matius 17:1-27

---

- 5b. Apakah pengajaran di balik “mereka tidak melihat seorangpun kecuali Yesus”?

---

---

---

### 17:9-13

- 6a. Apakah yang dimaksud oleh murid-murid mengenai kedatangan Elia?

---

---

---

- 6b. Mengapa Yohanes Pembaptis disebut sebagai Elia? Bagaimanakah ia “datang dan memulihkan segala sesuatu”?

---

---

---

### 17:14-21

7. Mengapa Yesus mengucapkan komentar di ayat 17?

---

---

---

8. Apakah yang diajarkan ayat 20 tentang iman?

---

---

---

9. Mengapa doa dan puasa dibutuhkan untuk mengusir setan jenis ini?

---

---

---

**17:22-23**

10. Apakah yang disampaikan kepada kita saat murid-murid sangat sedih mendengar nubuat kematian Yesus?

---

---

---

**17:24-27**

11. Mengapa Yesus dan murid-murid-Nya bebas dari bea Bait Allah?

---

---

---

12. Apakah yang dapat kita pelajari dari Tuhan membayar bea Bait Allah?

---

---

---

## Dasar Pemahaman

### Latar Belakang

Murid-murid telah mengetahui tugas akhir Yesus untuk menderita dan mati di Yerusalem. Tetapi mereka tidak sepenuhnya mengerti tujuan dan arti pentingnya. Mereka masih mempunyai pengharapan yang keliru tentang seperti apakah kerajaan surga nantinya, dan ingin menjadi yang terbesar di dalam kerajaan itu. Dalam pelajaran ini, Tuhan menyampaikan pengajaran-Nya yang keempat untuk menjawab dua pertanyaan murid-murid. Pengajaran Yesus yang menyeluruh dimaksudkan untuk meluruskan kesalahpahaman murid-murid-Nya dan mengajarkan mereka akan pentingnya kasih dan kesatuan di antara umat-Nya.

### Ayat Kunci

“Sedangkan barangsiapa merendahkan diri dan menjadi seperti anak kecil ini, dialah yang terbesar dalam kerajaan sorga” (18:4).

### Tahukah Anda...?

1. **Batu kilangan** (18:6): yaitu batu kilangan keledai, adalah batu yang ditarik oleh seekor keledai – jauh lebih besar dan lebih berat dibanding batu kilangan kecil (24:41) yang digunakan oleh para perempuan setiap pagi di rumah mereka. <sup>8/1465</sup>
2. **Tujuh kali** (18:21): Pengajaran Taurat tradisional mengatur bahwa seseorang yang diperlakukan salah oleh seorang saudara hanya perlu mengampuni saudara itu sebanyak tiga kali. <sup>12/62</sup>
3. **10,000 talenta** (18:24): Setara dengan beberapa puluh milyar Rupiah, karena satu talenta mungkin adalah sebuah satuan berat emas, antara 58 hingga 80 pon 12/62, yaitu sekitar 60 juta dinar; satu dinar adalah rata-rata upah satu hari kerja. Oleh karena itu, ini adalah suatu hutang yang tidak mungkin dilunasi. <sup>1/1447</sup>

## Pengamatan

### Garis Besar

\_\_\_\_\_ (18:1-14)  
\_\_\_\_\_ (1-4)  
\_\_\_\_\_ (5-9)  
\_\_\_\_\_ (10-14)  
\_\_\_\_\_ (18:15-21)  
\_\_\_\_\_ (18:22-35)

### Kata Kunci/Ungkapan

\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

## Analisis Umum

1. Perhatikanlah bagaimana kata "kecil" memberikan arti pada "besar". Lihatlah kembali ayat-ayat ini dan catatlah hal-hal yang membuat seseorang "besar" dalam kerajaan surga.

\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

2. Ayat-ayat manakah yang menunjukkan bahwa Allah memperhatikan kesejahteraan anak-anak kecil?

\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

3. Mengapa sikap kita terhadap anak-anak kecil mempunyai pengaruh langsung pada sikap kita kepada Allah?

\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

**Analisis Bagian**

**18:1-14**

1. Apakah sikap pemikiran murid-murid dalam pertanyaan tentang siapakah yang terbesar, dan mengapa pemikiran seperti ini salah?

---

---

---

2. Apakah yang dimiliki oleh anak-anak kecil yang harus kita pelajari?

---

---

3. Apakah sifat yang menggarisbawahi ajaran untuk menjadi seperti anak kecil (3) dan menerima anak kecil (5)?

---

- 4a. Mengapa menyebabkan orang lain jatuh dalam dosa adalah dosa yang berat?

---

---

- 4b. Mengapa penyesatan harus ada? Bila demikian, mengapa pelakunya masih harus dihukum?

---

---

---

- 4c. Pikirkanlah beberapa hal yang dapat menyebabkan seorang anak jatuh dalam dosa.

---

---

---

5. Bagaimanakah cara kita melakukan pengajaran di ayat 8 dan 9?

---

---

6a. Siapakah “anak-anak” di ayat 11 hingga 14?

---

6b. Dari ayat-ayat ini, apakah yang dapat kita ketahui tentang Allah?

---

---

**18:15-20**

7. Hubungkanlah alinea ini dengan ayat 11-14.

---

---

8a. Tuliskanlah langkah-langkah yang harus kita ambil untuk seorang saudara yang jatuh dalam dosa.

---

---

---

8b. Apakah semangat di balik perintah-perintah ini?

---

---

10. Apakah yang diajarkan dalam ayat 18-20?

10a. Tanggung jawab kita kepada saudara yang berdosa.

---

---

10b. Wewenang gereja.

---

---

11. Apakah arti berkumpul “dalam nama-Ku”?

---

---

## Matius 18:1-35

---

### 18:21-35

12. Catatlah pengajaran-pengajaran atau pelajaran pribadi yang dapat Anda kumpulkan dari alinea ini.

---

---

---

13. Jelaskanlah maksud dari mengampuni "sampai tujuh puluh kali tujuh kali".

---

- 14a. Mengapa hamba yang jahat itu tidak dapat mengampuni sesamanya?

---

---

- 14b. Apakah yang memampukan kita untuk mengampuni, walaupun apabila kita disakiti begitu rupa?

---

---

---

- 15a. Bacalah ayat 35 dan renungkanlah bobot pengajaran ini. Mengapa Allah bertindak dengan keras apabila kita tidak mengampuni orang lain?

---

---

- 15b. Mengapa mengampuni dengan cara tidak membalas saja tidak cukup? Mengapa mengampuni harus dilakukan dari lubuk hati?

---

---

---

---

# 27

## Matius 19:1-15 Pelayanan di Yudea (1)

### Dasar Pemahaman

#### Latar Belakang

Tuhan Yesus telah menyelesaikan pelayanan-Nya di Galilea. Sekarang Ia datang ke Yudea, dengan mengetahui bahwa penderitaan dan kematian menanti Dia di sana. Babak akhir pelayanan Yesus tidak berlangsung lama, tetapi penulis injil menaruh perhatian yang sangat besar pada babakan ini, dengan mencatat banyak sekali pengajaran Tuhan dan juga kejadian-kejadian menjelang penyaliban-Nya.

#### Ayat Kunci

"Kata Yesus kepadanya: 'Jikalau engkau hendak sempurna, pergilah, juallah segala milikmu dan berikanlah itu kepada orang-orang miskin, maka engkau akan beroleh harta di sorga, kemudian datanglah ke mari dan ikutlah Aku.'"

#### Tahukah Anda...?

1. **Daerah Yudea di seberang sungai Yordan** (19:1): Sisi timur, yang kemudian dikenal sebagai Transyordan, atau Berea, dan sekarang disebut Yordania. <sup>8/1466</sup>
2. **Surat cerai** (19:7): lihat Ulangan 24:1-4 dan catatan pada Pelajaran 7.

### Pengamatan

#### Garis Besar

_____	(19:1,2)
_____	(19:3-12)
_____	(19:13-15)
_____	(19:16-30)
_____	(16-22)

**Kata kunci/Ungkapan**

---

---

**Analisis Bagian**

**19:3-12**

1. Apakah perangkat yang ada di balik pertanyaan orang-orang Farisi?

---

---

---

2. Bagaimanakah jawaban Yesus berbeda dengan apa yang mereka nanti-nantikan?

---

---

- 3a. Di sini, apakah yang diajarkan Tuhan mengenai pernikahan?

---

---

- 3b. Mengenai perceraian dan menikah lagi?

---

---

---

- 4a. Catatlah perbedaan pada alinea ini antara apa yang diperintahkan dengan apa yang diizinkan. Mengapa Tuhan Yesus membuat perbedaan ini?

---

---

---

---

4b. Pelajaran apakah yang dapat kita peroleh dari perbedaan ini?

---

---

---

5. Apakah maksudnya tidak menikah oleh karena kerajaan surga?

---

---

**19:13-15**

6a. Menurut Anda, mengapa murid-murid melarang anak-anak datang kepada Yesus?

---

---

6b. Bagaimanakah kita kadang-kadang melakukan kesalahan yang sama?

---

---

7. Apakah yang diajarkan pada ayat-ayat ini mengenai apa yang dihargai Allah dalam kerajaan surga?

---

---

**19:16-22**

8. Apakah yang ditunjukkan Yesus mengenai kebaikan di ayat 17? Bagaimanakah ini menunjukkan kepercayaan orang itu yang keliru?

---

---

---

## Matius 19:1-15

---

9. Mengapa Tuhan hanya menyebut lima dari Sepuluh Perintah Allah?

---

---

---

---

10. Apakah yang ditunjukkan dengan reaksi orang itu ketika ia ternyata masih belum memegang perintah-perintah dengan sempurna?

---

---

---

- 11a. Mengapa orang kaya sulit masuk ke dalam kerajaan surga?

---

---

- 11b. Kekayaankah yang menghalangi orang masuk dalam kerajaan Allah, atau sesuatu yang lebih mendalam? Apakah yang harus kita korbakan, entah kaya ataupun miskin, untuk masuk dalam kerajaan Allah?

---

---

---

- 11c. Bagaimanakah kita menjual kepemilikan kita dan memberikannya kepada orang-orang miskin?

---

---

## 19:23-30

12. Apakah yang diajarkan oleh ayat 26 mengenai sifat keselamatan?

---

---

13. Bagaimanakah pernyataan Petrus di ayat 27 berhubungan dengan firman Tuhan tentang kekayaan?

---

---

---

14. Bagaimanakah Anda meninggalkan rumah, keluarga, dan kampung halaman demi Tuhan Yesus?

---

---

---

15. Jelaskanlah ayat 30 dan hubungannya dengan konteks.

---

---

---

---

## Dasar Pemahaman

### Latar belakang

Dalam pelayanan-Nya di Yudea, Tuhan menitikberatkan pengajaran-Nya pada siapa yang akan masuk ke dalam kerajaan Allah, dan pada penganapan kerajaan Allah saat Ia kembali. Ia juga menekankan pengajaran dan perbuatan-Nya sebelumnya untuk menguatkan memperbaiki, dan memupuk murid-murid-Nya sehingga mereka akan menjadi hamba yang baik dan setia sampai Ia datang kembali. Namun sampai di sini murid-murid masih mempunyai pandangan yang salah tentang kerajaan Allah. Jadi pada perikop ini Yesus sekali lagi mengajarkan kembali apakah yang sungguh-sungguh besar dalam kerajaan surga.

### Ayat Kunci

"Tidak demikian di antara kamu. Barangsiapa ingin menjadi besar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu, dan barangsiapa ingin menjadi terkemuka di antara kamu, hendaklah ia menjadi hambamu; sama seperti Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawaNya menjadi tebusan bagi banyak orang" (20:26-28).

### Tahukah Anda...?

1. **Dinar** (20:9): upah kerja satu hari. Tentara Romawi juga menerima satu dinar sehari. <sup>8/1467</sup>
2. **Jam ketiga** = 9 pagi, jam keenam = 12 siang, jam kesembilan = 3 sore, jam kesebelas = 5 sore.
3. **Yerikho** (20:29): Kota kuno yang terletak 8 kilometer di timur laut Yerusalem. Di masa Yesus, kota Yerikho Perjanjian Lama telah sebagian besar ditinggalkan. Tetapi kota yang baru dibangun di sebelah selatan oleh Herodes Agung. <sup>8/1513</sup>

## Pengamatan

### Garis Besar

- \_\_\_\_\_ (20:1-16)  
\_\_\_\_\_ (20:17-19)  
\_\_\_\_\_ (20:20-28)  
\_\_\_\_\_ (20:29-34)

### Kata Kunci/Ungkapan

\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

## Analisis Bagian

### 20:1-16

1. Berdasarkan perkataan Tuhan sendiri, apakah maksud perumpamaan ini?

\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

- 2a. Siapakah mereka yang terakhir tetapi akan menjadi yang pertama?

\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

- 2b. Siapakah yang pertama tetapi menjadi yang terakhir?

\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

3. Bagaimanakah perumpamaan ini bertolak belakang dengan kebiasaan dan kelaziman pada umumnya?

\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

## **Matius 20:1-34**

---

4a. Membayar upah menggambarkan apa? Jelaskanlah alasan Anda.

---

---

---

4b. Apakah yang diajarkan oleh perumpamaan ini mengenai Allah dan sifat keselamatan?

---

---

---

5. Apakah perumpamaan ini berlawanan dengan pengajaran dalam 1 Korintus 3:8?

---

---

---

### **20:17-19**

6. Bandingkanlah nubuat ini dengan dua nubuat pertama (16:21; 17:22-23).

---

---

---

7. Kepada siapakah nubuat ini diberikan? Mengapa Ia melakukannya?

---

---

### **20:20-28**

8a. Markus 10:35 memberitahukan kita bahwa Yakobus dan Yohanes adalah dua murid yang dimaksud. Apakah pengharapan mereka dan ibu mereka?

---

---

8b. Mengapa Tuhan berkata kepadanya, "Kamu tidak tahu, apa yang kamu minta"? Apakah yang tidak ia ketahui?

---

---

---

9. Apakah yang ditunjukkan dari perasaan tidak senang yang dirasakan oleh murid-murid lainnya?

---

---

10a. Apakah yang dimaksud Tuhan dengan "cawan"?

---

10b. Bagaimanakah kita meminum cawan Tuhan?

---

---

---

---

11a. Apakah yang termasuk dalam menjadi seorang hamba? Dalam hal ini, apakah yang dapat kita pelajari dari Tuhan?

---

---

---

11b. Dengan jalan apakah Anda dapat menjadi hamba bagi orang lain?

---

---

---

**20:29-34**

12. Apakah yang dapat kita pelajari dari dua orang buta ini?

---

---

---

**Matius 20:1-34**

---

13a. Perhatikanlah dengan seksama apa yang dilakukan dan dikatakan Tuhan. Bagaimanakah Ia menjadi seorang hamba (lihat ayat 28)?

---

---

---

---

13b. Apakah yang dapat Anda pelajari dari Tuhan Yesus dalam mujizat ini?

---

---

---

## Dasar Pemahaman

### Latar Belakang

Ketika Tuhan Yesus memasuki kota Yerusalem, ia juga memasuki minggu terakhir pelayanan-Nya. Ia masuk ke dalam kota di atas seekor keledai untuk menggenapi nubuat Perjanjian Lama mengenai Raja Damai, dan orang banyak menyambut-Nya dengan puji-pujian. Tetapi pengagungan yang singkat ini segera tertutupi dengan penolakan yang semakin keras.

### Ayat Kunci

"Katakanlah kepada puteri Sion: 'Lihat, Rajamu datang kepadamu, Ia lemah lembut dan mengendarai seekor keledai, seekor keledai beban yang muda'" (21:5).

### Tahukah Anda...?

1. **Betfage** (21:1):...terletak di lereng Bukit Zaitun. <sup>6/327</sup> yang berarti "rumah pohon ara". Kota ini tidak disebutkan di Perjanjian Lama, dan di Perjanjian Baru hanya berhubungan dengan peristiwa dielu-elukannya Yesus di Yerusalem. <sup>8/1469</sup>
2. **Bukit Zaitun** (21:1): atau Olivet, adalah deretan empat puncak bukit, dengan puncak tertinggi setinggi 830 meter, yang membayangi Yerusalem dan Bukit Bait Allah dari timur menyeberangi Lembah Kidron dan Kolam Siloam. Yesus mengetahui Bukit Zaitun sebagai tempat yang penuh dengan pepohonan, kaya akan zaitun yang ditandai oleh namanya. <sup>7/907</sup>
3. **Hosana** (21:9): "Ya TUHAN, berilah kiranya keselamatan!", diambil dari Mazmur 118:25. Ayat ini merupakan syair kidung pujian dan juga sebuah permohonan. <sup>12/68</sup> Ungkapan ini dalam bahasa Ibrani berarti "selamatkanlah kami sekarang!", dan berfungsi sebagai pernyataan pengagungan nama Tuhan" <sup>1/1452</sup>

## Matius 21:1-22

---

4. **Betania** (21:17): Desa di lereng timur Bukit Zaitun, 3 kilometer dari Yerusalem dan perhentian terakhir dalam jalan dari Yerikho ke Yerusalem.
5. **“Tidak mendapat apa-apa pada pohon itu selain daun-daun saja”** (21:19): Daun pohon ara muncul pada waktu yang hampir bersamaan dengan buahnya... sehingga kemunculan daun biasanya menunjukkan adanya buah, walaupun tidak sepenuhnya matang. Namun kadang-kadang ara yang hijau jatuh sehingga tidak ada apa-apa selain daun. <sup>6/444</sup>

## Pengamatan

### Garis Besar

- \_\_\_\_\_ (21:1-11)
- \_\_\_\_\_ (21:12-17)
- \_\_\_\_\_ (21:18-22)

### Kata Kunci/Ungkapan

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

## Analisis Umum

1. Tuliskanlah reaksi-reaksi berbeda dari berbagai kelompok orang.

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

## Analisis Bagian

### 21:1-11

1. Catatlah hal-hal yang menunjukkan semangat orang-orang yang menggelora dan sukacita atas kedatangan Tuhan Yesus.

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

2. Bagaimanakah ini merupakan sebuah mujizat yang hebat?

---

---

3a. Bagaimanakah penggambaran menunggangi keledai berbeda dengan apa yang kita harapkan dari seorang raja?

---

---

3b. Apakah yang diceritakan dari hal ini mengenai Raja yang kita sembah?

---

---

---

4. Apabila suatu hari Allah berkata kepada Anda mengenai sesuatu milik Anda, "Tuhan memerlukannya," apakah Anda memberikan apa yang Ia minta dengan segera (3)? Dari Anda sendiri, apakah yang diperlukan untuk melakukannya?

---

---

---

**21:12-17**

5a. Ada berapa banyak kelompok orang yang dicatat Matius dalam alinea ini?

---

5b. Apakah dua jenis perbezaan yang dapat kita lihat dan apakah yang dapat kita pelajari dari perbezaan-perbezaan ini?

---

---

---

---

6a. Bagaimanakah para pembeli dan pedagang mengubah rumah doa menjadi sarang penyamun?

---

## Matius 21:1-22

---

- 6b. Dari situ, apakah yang diajarkan mengenai ibadah sejati yang menyenangkan Allah?

---

---

7. Apakah yang secara ironis ditunjukkan oleh perkataan Yesus pada ayat 16?

---

---

---

### 21:18-22

- 8a. Apakah yang dilambangkan oleh pohon ara yang kering, dan apakah peringatan di balik tindakan perumpamaan ini? Hubungkanlah jawaban Anda dengan konteks perikopnya.

---

---

---

---

- 8b. Dengan jalan-jalan apakah seorang jemaat Allah menjadi seperti pohon ara yang hanya penuh daun tetapi tidak berbuah?

---

---

---

- 9a. Apakah Allah mengabulkan setiap permohonan yang kita panjatkan apabila kita percaya dan tidak ragu?

---

---

9b. Apakah yang dimaksud dengan beriman?

---

---

---

---

# 30

## Matius 21:23-22:14 Pertentangan di Bait Allah (1)

### Dasar Pemahaman

#### Latar Belakang

Dari bagian ini dan seterusnya, perseteruan antara Yesus dengan orang-orang Farisi terus memanas. Pada pelajaran ini, Tuhan membungkam mereka yang mempertanyakan kekuasaan-Nya dan memberikan tiga perumpamaan yang menyatakan penghakiman atas imam-imam besar, para tua-tua, dan orang-orang Farisi. Bukannya bertobat, pemimpin-pemimpin agama ini berencana membunuh Yesus. Pada waktunya, hati mereka yang keras akan menjadi kebencian yang mendalam.

#### Ayat Kunci

"Kata Yesus kepada mereka, 'Belum pernahkah kamu baca dalam Kitab Suci: 'Batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan telah menjadi batu penjur. Hal itu terjadi dari pihak Tuhan, suatu perbuatan ajaib di mata kita?'" (21:42)

### Pengamatan

#### Garis Besar

- \_\_\_\_\_ (21:23-27)
- \_\_\_\_\_ (21:28-32)
- \_\_\_\_\_ (21:33-46)
- \_\_\_\_\_ (22:1-14)

#### Kata Kunci/Ungkapan

---

---

### Analisis Umum

- 1a. Pada dua hal apakah kerajaan surga diperbandingkan?  
\_\_\_\_\_
- 1b. Dalam tiga perumpamaan, siapakah yang layak menerima kerajaan surga?  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_
2. Dalam perikop ini, berapa kalikah para pemimpin agama terjebak dalam dilema?  
\_\_\_\_\_

### Analisis Bagian

#### 21:23-27

- 1a. Apakah yang dimaksud "hal-hal itu" di dalam ayat 23?  
\_\_\_\_\_
- 1b. Mengapa imam-imam besar dan para tua-tua mempertanyakan kekuasaan Yesus?  
\_\_\_\_\_
- 2a. Mengapa Yesus menanyakan tentang baptisan Yohanes kepada mereka?  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_
- 2b. Apakah masalah yang ada pada para imam besar dan tua-tua ini, dan bagaimanakah pertanyaan balik Yesus menunjukkan masalah mereka?  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

## **Matius 21:23-22:14**

---

### **21:28-32**

3a. Apakah perbedaan antara dua anak ini?

---

---

3b. Siapakah dari dua anak ini yang serupa dengan Anda?

---

4. Mengapa para pemungut cukai dan pelacur-pelajur masuk ke dalam kerajaan surga mendahului orang-orang Farisi dan para tua-tua?

---

---

5. Bagaimanakah perumpamaan ini berhubungan dengan ayat 23 hingga 27?

---

---

---

### **21:33-46**

6. Apakah yang dilambangkan oleh hal-hal di bawah ini dalam perumpamaan?

6a. Tuan tanah

---

6b. Kebun anggur

---

6c. Penggarap-penggarap

---

6d. Hamba-hamba

---

7. Mengapa para penggarap melakukan kejahatan keji seperti itu?

---

8. Apakah pengaruh dari membiarkan para pendengar menjawab pertanyaan dalam ayat 40 dan 41?

---

---

9. Bagaimanakah seharusnya kita menyerahkan buah-buah kepada Allah pada musimnya?

---

---

10a. Apakah maksud di balik pengajaran tentang batu penjurur?

---

---

---

10b. Alasan-alasan apakah yang dapat menyebabkan seseorang menolak Yesus?

---

---

11. Apakah yang dapat kita ketahui tentang para imam besar dan orang-orang Farisi dari reaksi dan rasa takut mereka?

---

---

**22:1-14**

12a. Apakah yang digagaskan oleh perumpamaan ini mengenai injil keselamatan dan status orang percaya?

---

---

12b. Bagaimanakah perumpamaan ini menunjukkan ketidakmauan seseorang untuk menerima injil?

---

---

---

**Matius 21:23-22:14**

---

13. Apakah yang dilambangkan dengan pakaian pesta? Mengapa tidak memakai pesta merupakan pelanggaran berat?

---

---

---

- 14a. Bagaimanakah undangan pertama berbeda dengan undangan kedua? Siapakah yang diwakili oleh dua kelompok orang ini?

---

---

---

- 14b. Dalam perumpamaan ini, siapakah yang dipanggil, dan siapakah yang dipilih?

---

---

---

15. Menurut perumpamaan ini, apakah yang harus kita lakukan untuk dapat masuk ke dalam kerajaan Allah?

---

---

---

---

# 31

## Matius 22:15-46 Pertentangan di Bait Allah (2)

### Dasar Pemahaman

#### Latar Belakang

Setelah menyimpulkan bahwa Yesus sedang mengecam mereka dalam perumpamaan-perumpamaan-Nya, orang-orang Farisi berkomplot untuk menjebakNya dengan ucapan-Nya sendiri. Orang-orang Saduki yang juga tidak senang dengan perumpamaan-perumpamaan Yesus, bersekutu dengan orang-orang Farisi untuk menantang Yesus. Melalui perdebatan dalam hal teologi, Tuhan Yesus menunjukkan diri-Nya sebagai Guru besar yang mempunyai pengetahuan Allah yang sempurna. Lalu dengan sebuah pertanyaan mengenai rujukan Taurat tentang Kristus, Yesus sepenuhnya membungkam mereka.

#### Ayat Kunci

"Orang banyak yang mendengar itu takjub akan pengajaran-Nya" (22:33).

#### Tahukah Anda...?

1. **Orang-orang Herodian** (22:16): Sebuah kelompok orang Yahudi di masa para rasul, dan sangat menentang Yesus (Mat. 22:16; Mrk. 3:6; 12:13). Kelompok ini mungkin dibentuk atas perintah Herodes Agung dan tampaknya meyakini bahwa sah-sah saja memandang hormat seorang pemerintah yang dapat menjamin persahabatan dengan Kekaisaran Roma, tetapi secara pribadi tidak mempunyai jabatan untuk memerintah baik secara hukum maupun agama. Pada pertanyaan ini mereka berbeda dengan orang-orang Farisi (Mat. 22:16-17), walaupun mereka bersekutu dengan orang-orang Farisi dalam penentangan yang terselubung, atau bersama-sama melawan Yesus, yang mereka lihat sebagai musuh bersama. Orang-orang Herodian lebih terlihat sebagai partai politik ketimbang aliran agama.

**Pengamatan**

**Garis Besar**

- \_\_\_\_\_ (22:15-22)
- \_\_\_\_\_ (22:23-33)
- \_\_\_\_\_ (22:34-40)
- \_\_\_\_\_ (22:41-46)

**Kata Kunci/Ungkapan**

- \_\_\_\_\_
- \_\_\_\_\_

**Analisis Bagian**

**22: 15-22**

1. Bagaimanakah pendapat orang-orang Farisi pada ayat 16 menunjukkan kemunafikan mereka? (18)

- \_\_\_\_\_
- \_\_\_\_\_

- 2a. Apakah akibatnya apabila Yesus menjawab, “Ya, diperbolehkan membayar pajak kepada Kaisar”?

- \_\_\_\_\_

- 2b. Dan apakah akibatnya apabila Yesus menjawab, “Tidak, tidak boleh membayar pajak kepada Kaisar”?

- \_\_\_\_\_

- 3a. Jelaskanlah jawaban yang diberikan Yesus.

- \_\_\_\_\_
- \_\_\_\_\_

- 3b. Bagaimanakah jawaban Yesus menerangkan kekeliruan yang ada di balik pertanyaan itu?

- \_\_\_\_\_
- \_\_\_\_\_

4. Apakah "apa yang wajib (kamu) berikan kepada Allah"?

---

---

---

5. Apakah yang dapat kita pelajari di sini mengenai tanggung jawab sosial orang Kristen dan alasan-alasannya?

---

---

---

**22:23-33**

6. Apakah maksud yang ingin dibuktikan oleh orang-orang Saduki dengan pertanyaan mereka?

---

7a. Menurut Tuhan, bagaimanakah mereka mengabaikan Taurat dalam pandangan mereka tentang kebangkitan.

---

---

7b. Bagaimanakah mereka mengabaikan kuasa Allah?

---

---

8a. Bagaimanakah kutipan dalam ayat 32 menunjukkan bahwa Allah bukanlah Allah orang-orang mati, tetapi orang-orang hidup?

---

---

---

8b. Bagaimanakah pemahaman ini berlaku pada kebangkitan?

---

---

---

## Matius 22:15-46

---

### 22:34-40

9. Bagaimanakah pertanyaan ahli Taurat itu merupakan sebuah cobaan?

---

---

- 10a. Apakah maksudnya "Pada kedua hukum inilah tergantung seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi"?

---

---

---

- 10b. Bagaimanakah perintah terutama kedua serupa dengan yang pertama (39)?

---

---

---

### 22:41-46

11. Bagaimanakah ketidakmampuan orang-orang Farisi dalam menjawab menunjukkan kesalahpahaman mereka mengenai Kristus?

---

---

---

# 32

## Matius 23:1-36 Kecaman atas Ahli-Ahli Taurat dan Orang-Orang Farisi

### Dasar Pemahaman

#### Latar Belakang

Kita sekarang telah sampai pada akhir pelayanan umum Yesus. Setelah membungkam orang-orang Farisi, Saduki, dan ahli-ahli Taurat, Tuhan melancarkan berbagai kecaman kepada mereka dengan kutukan-kutukan yang berat. Hal ini selayaknya terjadi karena mereka adalah petinggi-petinggi agama yang selalu menjadi penentang utama pesan kerajaan surga. Kecaman-kecaman Tuhan juga berperan sebagai peringatan bagi murid-murid dan orang-orang atas tipu daya kesalehan palsu.

#### Ayat Kunci

"Demikian jugalah kamu, di sebelah luar kamu tampaknya benar di mata orang, tetapi di sebelah dalam kamu penuh kemunafikan dan kedurjanaan" (23:28).

"Yerusalem, Yerusalem, engkau yang membunuh nabi-nabi dan melempari dengan batu orang-orang yang diutus kepadamu! Berkali-kali Aku rindu mengumpulkan anak-anakmu, sama seperti induk ayam mengumpulkan anak-anaknya di bawah sayapnya, tetapi kamu tidak mau" (23:37).

#### Tahukah Anda...?

1. **"Phylactery" (Tali sembahyang)** (ayat 5): adalah tali kulit yang terpilin atau kotak-kotak gulungan yang berisi secarik kertas kulit yang berisi empat tulisan Taurat (Kel. 13:2-10, 11-16; Ul. 6:4-9; 11:13-21), dipakai di lengan atau diikat pada dahi menurut Keluaran 13:9, 16; Ulangan 6:8; 11:18 (walaupun asalnya ayat-ayat ini mungkin bersifat kiasan).<sup>6/474</sup>
2. **Rabi** (ayat 7): adaptasi kata Ibrani yang berarti "tuan" atau "guru". Di masa-masa Talmud status rabi sangat tinggi: muridnya harus patuh padanya tanpa mempertanyakan perintahnya, tidak

## Matius 23:1-36

---

boleh berjalan di samping, apalagi di depannya, tidak boleh menyapanya terlebih dahulu, dan sebagainya.

3. **Penganut agamamu** (*proselyte* – 23:15): Orang Farisi dan ahli Taurat harus berkelana jauh untuk menjadikan seseorang sebagai penganut agama (*proselyte*), istilah yang pada Perjanjian Baru hanya digunakan di sini dan pada Kisah Para Rasul 2:10; 6:5; 13:43 dan mungkin menunjukkan mereka yang telah disunat dan telah menyerahkan diri untuk tunduk pada hukum-hukum Taurat sepenuhnya, termasuk tradisi-tradisi tidak tertulis yang dipegang erat oleh orang-orang Farisi. <sup>6/478-479</sup>
4. **Selasih, adas manis dan jintan** (23:23) adalah rempah-rempah kebun umum.
5. **Menapiskan** (23:24): Orang Farisi yang ketat akan dengan hati-hati menapis, atau menyaring air minumnya melalui selembur kain saringan untuk memastikan ia tidak menelan jentik nyamuk, binatang haram yang paling kecil. Tetapi secara kiasan ia menelan seekor unta – salah satu binatang haram terbesar.
6. **Kuburan yang dilabur putih** (23:27). Orang yang menginjak kubur akan menjadi najis (lihat Bil. 19:16), sehingga kuburan dilabur putih agar mudah kelihatan, terutama pada malam hari. <sup>8/1474</sup>
7. **“Dari Habel, orang benar itu, sampai kepada Zakharia”** (23:35). Di sini Yesus menyebutkan seluruh pembunuhan pada Perjanjian Lama dengan menyebutkan pembunuhan yang pertama kali dicatat dalam Alkitab, yaitu Habel (Kej. 4:8), dan yang terakhir, Zakharia (2Taw. 24:20-22). (Dalam kanon Ibrani, 2 Tawarikh adalah kitab yang terakhir).

### Pengamatan

#### Garis Besar

- \_\_\_\_\_ (23:1-12)
- \_\_\_\_\_ (23:13-36)
- \_\_\_\_\_ (23:37-39)

#### Kata Kunci/Ungkapan

- \_\_\_\_\_
- \_\_\_\_\_

## Analisis Bagian

### 23:1-12

1. Apakah artinya "Ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi telah menduduki kursi Musa"?

---

2. Apakah contoh yang menggambarkan maksud pada ayat 4?

---

---

3. Apakah yang salah dengan disebut "rabi", "bapa" atau "guru"?

---

---

4. Menurut konteksnya, apakah artinya merendahkan diri (12)?

---

---

### 23:13-36

5a. Sebutkanlah secara singkat tujuh kecaman yang diucapkan Tuhan atas ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi.

---

---

---

---

---

---

---

## Matius 23:1-36

---

5b. Bagaimanakah Anda membenarkan kecaman-kecaman keras Tuhan?

---

---

---

6a. Bagaimanakah ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi menutup pintu kerajaan surga bagi manusia (13)?

---

---

6b. Hari ini, adakah orang-orang yang mengajarkan Alkitab tetapi sesungguhnya menutup pintu kerajaan surga? Sebutkanlah contoh.

---

---

7a. Kemunafikan apakah yang disingkapkan Tuhan dalam ayat 16-22?

---

---

---

7b. Dengan jalan apakah kadang-kadang kita memutarbalikkan kepentingan kita dalam ibadah dan kehidupan Kristen?

---

---

---

8a. Mengapa keadilan, belas kasihan, dan kesetiaan lebih penting, dan mengapa hal-hal ini diabaikan?

---

---

---

8b. Apakah Yesus mengabaikan hukum Taurat?

---

---

9. Mengapa orang-orang, seperti ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, menapisakan nyamuk dan menelan unta?

---

---

---

10. Apakah yang dimaksudkan Tuhan dengan "ular" dan "keturunan ular beludak" (33)?

---

---

11. Mengapa orang-orang ini membunuh dan menganiaya utusan-utusan Allah?

---

---

**23:37-39**

12. Bagaimanakah perumpamaan tentang induk ayat yang mengumpulkan anak-anaknya berlaku pada Allah dan umat-Nya?

---

---

---

13. Kapanakah orang-orang berkata, "Diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan"?

---

---

## Dasar Pemahaman

### Latar Belakang

Tuhan meninggalkan Bait Allah dan menyingkir dari kerumunan orang. Pelayanan terakhir-Nya sekarang adalah kepada murid-murid-Nya. Menjawab pertanyaan murid-murid mengenai tanda-tanda kedatangan Tuhan dan akhir zaman, Ia menyampaikan pengajaran-Nya yang terakhir, yang juga disebut Khotbah di Bukit Zaitun (24:1-25:46). Dalam pelajaran ini, kita akan melihat pada bagian pertama khotbah itu, yang menubuatkan urutan peristiwa menuju kembalinya Kristus, peringatan akan pernyataan-pernyataan yang mengelabui, dan memerintahkan kita untuk berjaga-jaga.

### Ayat Kunci

"Tetapi orang yang bertahan sampai pada kesudahannya akan selamat" (24:13).

"Karena itu berjaga-jagalalah, sebab kamu tidak tahu pada hari mana Tuhanmu datang" (24:42).

### Tahukah Anda...?

1. **"Tidak satu batupun di sini akan dibiarkan terletak di atas batu yang lain"** (24:2): Digenapi secara hurufiah di tahun 70, ketika Kekaisaran Romawi di bawah perintah Titus sepenuhnya menghancurkan Yerusalem dan bangunan-bangunan Bait Suci. Bahkan batu-batunya dibongkar untuk mengumpulkan cecekan emas yang meleleh dari atap ketika Bait Allah dibakar. Penggalan arkeologi di tahun 1968 menemukan banyak sekali batu-batu ini, yang runtuh dari tembok oleh para penyerbu. <sup>8/1474</sup>
2. **Pembinasa keji** (24:15): Hal menjijikkan yang menyebabkan najisnya tempat kudus. Rujukan utama di Kitab Daniel adalah pada tahun 168 SM, ketika Antiokhus Epifanes mendirikan mezbah penyembahan berhala kepada Dewa Zeus di atas mezbah suci Bait Allah di Yerusalem. Menurut beberapa orang, masih ada dua tahap lagi dalam penggenapan nubuatan di Kitab Daniel dan

Matius: (1) Penghancuran Bait Allah oleh tentara Roma di tahun 70 dan (2) penggambaran rupa antikristus di Yerusalem.<sup>8/1475</sup>

3. **Atap rumah** (24:17): Kebanyakan atap rumah di daerah itu datar (ref. Ul. 22:8; Mrk. 2:4; Kis. 10:9) – tempat yang enak di waktu hari tidak terik. Ayat 17 menyiratkan ketergesaan yang begitu sangat sehingga orang yang melarikan diri tidak akan meluangkan waktu untuk turun ke bawah untuk menyelamatkan barang-barang mereka, tetapi akan berlari dari atap ke atap untuk meninggalkan kota sesegera mungkin (ref. Jos. Antiq. XIII, 140 [ay. 3]).<sup>6/501</sup>

## **Pengamatan**

### **Garis Besar**

- \_\_\_\_\_ (24:1-3)  
\_\_\_\_\_ (24:4-22)  
\_\_\_\_\_ (24:23-28)  
\_\_\_\_\_ (24:29-31)  
\_\_\_\_\_ (24:32-35)  
\_\_\_\_\_ (24:36-44)  
\_\_\_\_\_ (24:45-51)

### **Kata Kunci/Ungkapan**

- \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

## **Analisis Umum**

1. Ayat-ayat manakah yang menjelaskan kejadian atau tingkatan berikut ini?
- \_\_\_\_\_
- 1a. Jatuhnya Yerusalem.  
\_\_\_\_\_
- 1b. Masa kesusahan sebelum akhir jaman.  
\_\_\_\_\_
- 1c. Akhir jaman dan kedatangan Anak Manusia.  
\_\_\_\_\_

## **Matius 24:1-51**

---

- 2a. Hal-hal apakah yang mungkin dapat mempengaruhi iman orang-orang Kristen dan bahkan menyebabkan mereka meninggalkan kebenaran?

---

---

- 2b. Dari hal-hal di atas, apa saja yang Anda temukan pada hari ini?

---

3. Seperti apakah nantinya kedatangan Kristus?

---

---

---

4. Apakah tujuan khotbah ini? Untuk menjawab pertanyaan ini, tuliskanlah semua perintah yang berlaku bagi kita.

---

---

---

---

## **Analisis Bagian**

### **24:1-3**

1. Apakah tiga pertanyaan yang dikemukakan murid-murid?

---

---

---

2. Mengapa mereka menunjukkan bangunan-bangunan Bait Allah?

---

---

**24:4-14**

3a. Kejadian-kejadian apakah yang menandakan bahwa akhir zaman sudah dekat?

---

---

---

3b. Apakah yang menandai permulaan akhir zaman?

---

4. Mengapa begitu penting Injil pertama-tama harus diberitakan ke seluruh dunia?

---

---

---

**24:15-20**

5. Mengapa penduduk Yudea harus melarikan diri?

---

---

**24:21-28**

6a. Bagaimanakah mesias-mesias dan nabi-nabi palsu akan mengelabui?

---

---

6b. Dengan mengetahui cara tipu daya mereka, bagaimanakah kita dapat membedakan dan berjaga-jaga terhadap kristus dan nabi palsu?

---

---

## **Matius 24:1-51**

---

7. Apakah maksudnya “seperti kilat memancar dari sebelah timur dan melontarkan cahayanya sampai ke barat, demikian pulalah kelak kedatangan Anak Manusia”?

---

---

### **24:32-35**

- 9a. Apakah “semuanya ini” di ayat 33?

---

- 9b. Apakah “waktunya sudah dekat, sudah di ambang pintu”?

---

10. Mengapa Yesus mengucapkan kata-kata yang ada di ayat 34-35?

---

---

---

### **24:36-44**

11. Mengapa Yesus berkali-kali menekankan bahwa Ia akan datang pada saat yang tidak kita duga?

---

---

12. Apakah pengajaran yang dapat kita peroleh dari zaman Nuh?

---

---

---

13. Bagaimanakah gambaran “seorang akan dibawa dan yang lain akan ditinggalkan” menambahkan penekanan pada peringatan Yesus?

---

---

**24:46-51**

14a. Bagaimanakah hamba yang baik itu setia dan bijak?

---

---

---

14b. Apakah yang dikatakan pada ayat 45 tentang tanggung jawab Kristiani kita dan arti siap sedia?

---

---

---

15. Bagaimanakah hamba yang jahat mengabaikan peringatan Yesus?

---

---

16. Secara khusus, bagaimanakah Anda bersiap-siap menyambut kedatangan tuan?

---

---

---

---

## Dasar Pemahaman

### Latar Belakang

Babak kedua pada Khotbah di Bukit Zaitun melanjutkan tema persiapan kedatangan Tuhan. Tiga bagian dalam ayat-ayat ini mengajarkan kita bagaimana mempersiapkan diri untuk kembalinya Sang Raja. Orang yang bijak, setia, dan benar akan mewarisi kerajaan surga, sementara yang bodoh, malas dan jahat akan diusir.

### Ayat Kunci

"Karena itu, berjaga-jagalah, sebab kamu tidak tahu akan hari maupun akan saatnya" (25:13).

"Maka kata tuannya itu kepadanya: 'Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia, engkau telah setia memikul tanggung jawab dalam perkara yang kecil, aku akan memberikan kepadamu tanggung jawab dalam perkara yang besar. Masuklah dan turutlah dalam kebahagiaan tuanmu'" (25:23).

"Dan Raja itu akan menjawab mereka: 'Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudaraKu yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku'" (25:40).

### Tahukah Anda...?

1. **Sepuluh gadis** (25:1): Mereka adalah para pendamping mempelai wanita, yang bertanggung jawab untuk mempersiapkan mempelai wanita untuk bertemu dengan mempelai pria. <sup>8/1476</sup>
2. **Talenta** (25:15): Pertama, talenta adalah sebuah satuan berat, antara 58 hingga 80 pon (26-36 Kg), dan juga merupakan satuan uang, penilaian umum menyamainya setara dengan enam ribu dinar. Akan lebih mudah dimengerti apabila satuan ini disamakan dengan nilai uang modern untuk memahami besar nilainya. Apabila satu talenta bernilai enam ribu dinar, maka itu sama

dengan upah pekerja harian selama 20 tahun bekerja – mungkin sekitar tiga ratus ribu dolar Amerika.<sup>6/516</sup>

3. **Orang yang menjalankan uang** (25:27): di Alkitab edisi NKJV (bahasa Inggris) disebut *bankers*, atau bankir. Kata ini tidak menunjukkan institusi keuangan untuk menyimpan uang, tetapi lebih sebagai “kasir” di mana penukar uang duduk atau berdiri menukarkan uang (Mat. 21:12; Mrk. 11:15; Yoh. 2:15). Namun di Lukas 19:23, kata ini tampaknya bermaksud “bank” dalam arti modern seperti sekarang ini.<sup>10/141</sup>

## **Pengamatan**

### **Garis Besar**

\_\_\_\_\_ (25:1-13)  
\_\_\_\_\_ (25:14-30)  
\_\_\_\_\_ (25:31-46)

### **Kata Kunci/Ungkapan**

\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

## **Analisis Bagian**

### **25:1-13**

1. Bagaimanakah perumpamaan ini berhubungan dengan pengajaran di Pasal 24:36-51?  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_
2. Mengapa Kristus disamakan dengan mempelai pria?  
\_\_\_\_\_
- 3a. Bagaimanakah sepuluh gadis itu serupa dalam apa yang mereka lakukan?  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_
- 3b. Apakah yang membuat gadis-gadis bijak berbeda dengan yang bodoh?  
\_\_\_\_\_

**Matius 25:1-46**

---

4a. Apakah yang dilambangkan dengan mempunyai cukup minyak?

---

---

---

4b. Apakah yang diajarkan dari kenyataan bahwa minyak itu tidak dapat dibagi-bagi?

---

---

---

5. Mengapa tidak berjaga-jaga dapat mempunyai akibat yang demikian berat?

---

---

---

**25:14-30**

6. Apakah yang harus kita lakukan dengan talenta yang telah kita terima?

---

---

7a. Dengan dasar apakah para hamba diberkati atau dihukum? Pengajaran apakah yang ada di balik hal ini?

---

---

---

7b. Apakah tuan itu orang yang kejam seperti yang dinyatakan hamba di ayat 24? Mengapa tuan itu sendiri kedengarannya mengiyakan pernyataan ini di ayat 26?

---

---

---

---

8. Apakah yang dapat kita pelajari dari ayat 29 dalam pelayanan kita?

---

---

9. Bagaimanakah perumpamaan ini menunjukkan keadilan dan kasih Allah?

---

---

---

**25:31-46**

10. Perhatikanlah awal tiap-tiap bagian dalam pelajaran ini dan jelaskanlah alasan perbedaan antara pelajaran ini dengan dua pelajaran sebelumnya.

---

---

11. Dengan dasar apakah pemisahan akhir dilakukan?

---

---

12. Siapakah saudara-Nya yang paling hina (40)?

---

---

13. Amalkanlah perbuatan-perbuatan di bawah ini dalam konteks zaman sekarang dan tuliskanlah apa yang dapat Anda lakukan.

---

---

13a. Memberi makan orang-orang lapar dan minum bagi yang haus.

---

---

13b. Memberi tumpangan bagi orang-orang asing.

---

---

**Matius 25:1-46**

---

13c. Memakaikan pakaian pada orang yang telanjang.

---

---

13d. Menjenguk yang sakit.

---

---

13e. Menengok mereka yang ada dalam penjara.

---

---

14. Apakah yang dapat kita pelajari dari kenyataan bahwa baik yang benar maupun yang jahat tidak menyadari apa yang telah mereka lakukan?

---

---

---

---

---

# 35

## Matius 26:1-35 Pengkhianatan dan Pengadilan Yesus (1)

### Dasar Pemahaman

#### Latar Belakang

Bagi Tuhan Yesus, penyaliban-Nya sudah tinggal beberapa hari lagi. Ia memilih untuk menghabiskan sisa waktunya menyepi bersama murid-murid-Nya. Segalanya akan terjadi sesuai dengan perkiraan-Nya. Ia telah diurapi untuk mempersiapkan penguburan-Nya; Ia makan perjamuan Paskah dengan murid-murid; Ia dikhianati oleh murid-Nya sendiri. Sembari membaca ayat-ayat ini, gambarkanlah diri Anda bersama-sama dengan Yesus di saat-saat akhir itu, dan rasakanlah perasaan mendalam yang mengiringi cerita ini.

#### Ayat Kunci

"Sebab inilah darahKu, darah perjanjian, yang ditumpahkan bagi banyak orang untuk pengampunan dosa" (26:28).

#### Tahukah Anda...?

1. **Paskah (*passover*)** (26:2): Paskah dimulai pada hari Kamis sore dengan penyembelihan anak domba.<sup>6/523</sup> Perayaan Yahudi ini memperingati peristiwa ketika malaikat Tuhan melewati (*pass-over*) rumah orang-orang bangsa Israel, tidak membunuh anak sulung mereka seperti yang dilakukannya di rumah orang-orang bangsa Mesir (lihat Kel. 12:13, 23, 27). Anak domba yang dipersembahkan dalam perayaan ini disembelih pada hari ke-14 bulan Nisan (Maret-April), dan dagingnya dimakan di sore yang sama antara waktu matahari tenggelam hingga tengah malam. Karena hari orang Yahudi dimulai dari matahari terbenam, perayaan Paskah diadakan mulai pada hari ke-15 bulan Nisan.<sup>8/1519</sup>
2. **Kayafas** (26:3): Imam besar di tahun 18-36 Masehi dan menantu Hanas (Yoh. 18:13), mantan imam besar yang menjabat dari tahun 6-15 Masehi.

## Matius 26:1-35

---

3. **Tiga puluh uang perak** (26:15) adalah harga penebusan yang dibayarkan untuk seorang hamba (Kel. 21:32). Jumlah yang sama juga dinubuatkan sebagai upah pelayanan Gembala yang ditolak (Za. 11:12). Nilai sesungguhnya dari jumlah uang ini tidak dapat ditentukan, karena satuan uangnya tidak disebutkan.<sup>12/82</sup>
4. **Hari Raya Roti Tak Beragi** (26:17): Sebagian besar pelajar Alkitab percaya bahwa kejadian-kejadian yang dicatat di Matius 26:17-30 terjadi pada hari Kamis menjelang Yesus disalibkan. Ini adalah hari pertama dari tujuh hari perayaan hari raya Roti Tidak Beragi. Pada hari itu anak domba Paskah disembelih (Mrk. 14:12). Perayaan ini diadakan segera setelah Paskah; keseluruhan delapan hari ini kadang-kadang disebut sebagai Minggu Paskah.<sup>12/82</sup>
5. **Nyanyian pujian (hymn - kidung)** (26:30): Pujian yang biasanya dinyanyikan adalah bagian akhir Hallel (ps 114-118 atau 115-18). Lagu ini dinyanyikan secara sahur menyahut: Yesus sebagai pemimpin akan menyanyikan syairnya, dan murid-murid akan menjawabnya dengan "Haleluya".<sup>6/539</sup>

## Pengamatan

### Garis Besar

- \_\_\_\_\_ (26:1-5)
- \_\_\_\_\_ (26:6-13)
- \_\_\_\_\_ (26:14-16)
- \_\_\_\_\_ (26:17-19)
- \_\_\_\_\_ (26:20-25)
- \_\_\_\_\_ (26:26-30)
- \_\_\_\_\_ (26:31-35)

### Kata Kunci/Ungkapan

- \_\_\_\_\_
- \_\_\_\_\_

### Analisis Umum

1. Dengan cara-cara apakah Yesus menunjukkan diri-Nya sebagai Tuhan yang maha kuasa, yang menyerahkan diri-Nya sebagai persembahan, tidak sebagai korban tidak berdaya?

---

---

---

---

### Analisis Bagian

#### 26:1-5

1. Mengapa disalibkannya Tuhan saat Paskah adalah bagian yang sangat penting?

---

---

2. Mengapa penulis Kitab Matius menempatkan rencana imam-imam besar, ahli-ahli Taurat, dan para tua tua segera setelah dituliskannya nubuat Tuhan?

---

---

#### 26:6-13

- 3a. Mengapa murid-murid merasa gusar?

---

---

- 3b. Apakah yang dapat kita ketahui tentang murid-murid dari "untuk apa pemborosan ini"?

---

---

- 3c. Apakah Anda kadang-kadang merasa "gusar" dengan persembahan atau pelayanan orang lain kepada Allah?

---

---

## Matius 26:1-35

---

4. Bandingkanlah perempuan ini dengan murid-murid dalam cerita ini.

---

---

---

---

5. Menurut Tuhan sendiri, mengapa perbuatan perempuan ini merupakan perbuatan yang baik?

---

---

---

6. Apakah yang dapat kita pelajari dari pujian dan janji Yesus di ayat 13?

---

---

---

### 26:14-16

7. Mungkinkah ada keterkaitan antara perbuatan Yudas dan reaksi murid-murid di ayat 8-9?

---

---

---

- 8a. Bagaimanakah Yudas bertolak belakang dengan perempuan yang menuangkan minyak kepada Yesus?

---

---

- 8b. Bagaimanakah kita kadang-kadang seperti Yudas, "mengkhianati" Yesus?

---

---

**26:20-25**

9a. Menurut Anda, mengapa Tuhan memperlihatkan bahwa salah satu murid-Nya akan mengkhianati-Nya?

\_\_\_\_\_

9b. Mengapa Yesus tidak secara langsung menunjuk Yudas?

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

10. Mengapa Yudas harus dihukum apabila pengkhianatannya memang sudah dinubuatkan (24)?

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

**26:26-30**

11a. Apakah Perjamuan Kudus hanya bersifat simbolis mewakili darah dan tubuh Kristus? Jelaskanlah jawaban Anda.

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

11b. Apakah perjanjian baru yang disebutkan di ayat 28? Apakah hubungannya dengan darah Tuhan?

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

12. Apakah yang harus kita peringati ketika kita ambil bagian dalam Perjamuan Kudus?

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

## **Matius 26:1-35**

---

### **26:31-35**

13a. Apakah yang dapat kita ketahui tentang Petrus dari perkataan-perkataannya?

---

---

---

13b. Pernahkah Anda mengucapkan janji yang tulus, tetapi tidak berhasil menepatinya? Mengapa Anda mengucapkan janji itu? Mengapa Anda gagal?

---

---

---

---

# 36

## Matius 26:36-75 Pengkhianatan dan Pengadilan Yesus (2)

### Dasar Pemahaman

#### Latar Belakang

Jam-jam kegelapan telah tiba. Tuhan Yesus diserahkan ke tangan orang-orang keji untuk diadili dan dihukum mati. Anak Allah yang tidak berdosa berdiri di pengadilan di hadapan orang-orang berdosa. Ironi yang pahit! Tetapi Ia menyerahkan diri-Nya dengan rela karena kasih. Dalam momen akhir ini, sebelum Ia ditangkap, Ia berdoa seorang diri di taman, dalam kesedihan yang amat sangat. Tetapi Ia tidak mundur dengan ketakutan. Ia mengalahkannya dan meninggalkan taman untuk menemui para penangkap-Nya.

#### Ayat Kunci

"Atau kausangka, bahwa Aku tidak dapat berseru kepada BapaKu, supaya Ia segera mengirimi lebih dari dua belas pasukan malaikat membantu Aku? Jika begitu, bagaimanakah akan digenapi yang tertulis dalam Kitab Suci, yang mengatakan, bahwa harus terjadi demikian?" (26:53-54)

#### Tahukah Anda...?

1. **Getsemani** (26:36): berarti "kilangan minyak". Di ladang pohon zaitun, kilangan minyak digunakan untuk mengeluarkan minyak dari buah. Ada kebun zaitun di tempat itu (Yoh. 18:11).<sup>12/83</sup> Sebuah kebun, di timur Yerusalem melewati lembah Kidron dan dekat Bukit Zaitun.<sup>7/465</sup>
2. **Dua belas pasukan (*twelve legions*)** (26:53): Satu legion Romawi terdiri dari 6000 prajurit. Perlindungan malaikat seperti itu (kira-kira 72.000 malaikat) dengan mudah dapat melindungi Yesus dari oposisi apa pun.<sup>12/85</sup>
3. **"Itu nyata dari bahasamu"** (26:73): Petrus mempunyai aksen Galilea yang terdengar sangat mencolok di Yerusalem.<sup>8/1483</sup>

**Pengamatan**

**Garis Besar**

- \_\_\_\_\_ (26:36-47)
- \_\_\_\_\_ (26:48-56)
- \_\_\_\_\_ (26:57-68)
- \_\_\_\_\_ (26:69-75)

**Kata Kunci/Ungkapan**

\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

**Analisa Umum**

1. Catatlah pengamatan Anda tentang bagaimana Yesus sangat kesepian selama jam-jam yang menyakitkan ini.

\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

**Analisis Bagian**

**26:36-47**

- 1a. Bandingkanlah Tuhan Yesus dengan murid-murid-Nya (Anda perlu melihat keseluruhan ayat-ayat, dimulai dari ayat 31).

\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

1b. Perhatikanlah Tuhan Yesus sebelum, selama, dan setelah berdoa, dan catatlah pengamatan Anda. Perubahan apakah yang terjadi pada diri-Nya?

---

---

---

---

2a. Apabila doa di Taman Getsemani adalah sebuah peperangan yang menentukan, apakah yang sedang diperangi Tuhan, dan bagaimanakah Ia menghadapinya?

---

---

---

2b. Apakah yang dapat kita pelajari dari doa Tuhan dalam hal doa-doa kita kepada Allah?

---

---

---

3a. Apakah yang diharapkan Tuhan dari murid-murid-Nya? Mengapa?

---

---

3b. Menurut Anda, mengapa murid-murid tidak dapat melakukan apa yang diminta Tuhan?

---

---

4a. Apakah maksudnya "berjaga-jagalah dan berdoalah" (41)?

---

---

---

**Matius 26:36-75**

---

4b. Bagaimanakah doa yang berjaga-jaga melindungi kita dari godaan?

---

---

---

4c. Mengapa Tuhan menambahkan kata-kata pada perintah-Nya "roh memang penurut, tetapi daging lemah"?

---

---

---

5. Pernahkah Anda mengalami doa seperti di Taman Getsemani? Jelaskanlah pengalaman itu dan pengaruhnya.

---

---

---

---

**26:48-56**

6. Para imam besar dan tua-tua mengirimkan banyak orang dengan pedang dan pentung untuk mencari dan menangkap Yesus (47, 55). Dari hal ini apakah yang dapat kita ketahui tentang para pemimpin agama ini dan orang-orang banyak?

---

---

7. Pernahkah Anda dikhianati dengan ciuman?

---

---

---

8. Bagaimanakah kadang-kadang kita merasa perlu untuk mempertahankan sesuatu yang baik dengan "sebilah pedang" seperti yang dilakukan pengikut Tuhan itu? Mengapa perbuatan ini salah?

---

---

---

---

9. Bagaimanakah perkataan Tuhan di ayat 53-54 menunjukkan kebesaran-Nya?

---

---

**26:57-68**

10. Pernahkah Anda mengikuti Tuhan "dari jauh" seperti Petrus? Mengapa?

---

---

- 11a. Bagaimanakah pengadilan Yesus berjalan sangat tidak adil, dan bagaimanakah pengadilan itu menunjukkan kemunafikan para pemimpin agama?

---

---

---

- 11b. Bagaimanakah para pemimpin ini menunjukkan kebencian mendalam mereka kepada Yesus?

---

---

- 12a. Apakah yang dapat kita pelajari dari kebangkaman Yesus?

---

---

**Matius 26:36-75**

---

12b. Bagaimanakah penderitaan dan penghinaan yang dijalani Yesus menjadi dorongan bagi Anda dalam penderitaan?

---

---

---

**26:69-75**

13a. Pernahkah Anda terdesak oleh keadaan yang genting untuk menyangkal iman Anda?

---

---

13b. Mengapa Petrus menangis tersedu-sedu? Apabila Anda adalah Petrus, bagaimanakah perasaan Anda?

---

---

## Dasar Pemahaman

### Latar Belakang

Para imam besar dan tua-tua telah menghakimi Tuhan dan memutuskan untuk menjatuhkan hukuman mati atas diri-Nya. Karena tidak mempunyai wewenang untuk menghukum mati, mereka menyerahkan Yesus kepada Pilatus, Gubernur Romawi, dan mendesaknya untuk mengambil keputusan yang tidak adil. Setelah menerima hukuman mati, Tuhan menderita lebih banyak penyiksaan dan hinaan di tangan para tentara Romawi sebelum mereka membawa-Nya ke Golgota. Selama jam-jam penyaliban, terjadi beberapa kejadian dramatis. Bahkan para tentara dan pemimpin pasukan berseru dengan takut, "Sungguh, Ia ini adalah Anak Allah". Anak Allah telah mati dan dikuburkan, tetapi mujizat yang lebih besar masih akan terjadi.

### Ayat Kunci

"Lalu Yesus dihadapkan kepada wali negeri. Dan wali negeri bertanya kepadanya: "Engkaukah raja orang Yahudi?" Jawab Yesus: " Engkau sendiri mengatakannya"" (27:11).

### Tahukah Anda...?

1. **Pontius Pilatus** (27:2): Untuk memperoleh vonis hukuman mati, para imam besar dan tua-tua harus membawa kasus mereka kepada Pilatus, gubernur Romawi atas Yudea dan Samaria yang menjabat antara tahun 26 – 36 Masehi (ref. Lukas 3:1). Rumah Pilatus ada di Kaisarea, tetapi pada masa perayaan itu ia tinggal di istana Yerusalem. <sup>12/86</sup>
2. **Barabas** (27:16) terlibat dalam pemberontakan (Luk. 23:19; Yoh. 18:40), kemungkinan besar melawan pemerintahan Romawi. Jadi ia dipandang sebagai pahlawan rakyat di antara orang-orang Yahudi. <sup>8/1484</sup>
3. **Penyesahan** (27:26): Di antara orang-orang Yahudi, penyesahan, yaitu cambuk, dibatasi sampai 40 cambukan (Ul. 25:3; ref. 2Kor.

11:24), tetapi tidak ada batasan bagi orang Romawi selain dari kekuatan dan keinginan mereka. Cambuknya menggunakan *flagellum* yang sangat ditakuti, terbuat dari pecahan-pecahan tulang dan tembaga menjadi tali-temali kulit. Korban akan ditelanjangi dan diikat pada sebuah tiang. Penyesahan berat tidak hanya menyebabkan tubuh korban bersimbah darah, tetapi dapat merobek-robeknya hingga tulang dan organ-organ dalam terlihat. Tidak jarang penyesahan sebagai hukuman mengakibatkan kematian korban. Penyesahan juga dilakukan untuk melemahkan orang hukuman sebelum disalibkan. Penyesahan Yesus terjadi sebelum ia dijatuhi hukuman mati (ref. Luk. 23:16, 22; Yoh. 19:1-5) sehingga penyesahan tidak dilakukan lagi setelah vonis dijatuhkan. Dua kali penyesahan pasti akan membunuh-Nya.<sup>6/571-572</sup>

4. **Gedung pengadilan** (27:27): 1. Markas dalam perkemahan Romawi, atau kemah komandan pasukan yang bertugas. 2. Istana tempat tinggal gubernur atau pejabat administrasi dalam propinsi (Yoh. 18:28, 33; 19:9; Kis. 23:35).<sup>10/1024</sup>
5. **Jubah ungu (*scarlet robe*)** (27:28): Jubah itu mungkin jubah merah yang pendek yang dipakai oleh pejabat militer dan sipil Romawi. Markus dan Yohanes menjelaskannya sebagai jubah ungu, Matius menuliskannya berwarna merah terang (*scarlet*). Warna ungu mengingatkan jubah yang dipakai raja-raja propinsi, dan merah menunjukkan bahwa jubah itu mungkin adalah jubah seorang prajurit.<sup>6/573</sup>
6. **Empedu** (27:34) dapat merujuk pada berbagai zat yang terasa pahit. Ini mungkin diberikan kepada Yesus sebagai narkotika ringan untuk meringankan rasa sakit-Nya. Markus 15:23 menyebutkan zat ini sebagai mur.<sup>1/1468</sup>
7. **"Eli, Eli, Lama Sabakhtani"** (27:46): Kata-kata ini diucapkan dalam bahasa Aram (tetapi dengan beberapa karakteristik Ibrani), salah satu bahasa yang umum diucapkan di Palestina pada masa Yesus.<sup>8/1526</sup>
8. **Yusuf Arimatea** (27:57): "anggota Majelis Besar yang terkemuka, yang juga menanti-nantikan Kerajaan Allah" (Mrk. 15:43), dan adalah murid rahasia Yesus... Lukas menjelaskan Yusuf sebagai "seorang yang baik lagi benar" dan menambahkan bahwa ia "tidak setuju dengan putusan dan tindakan Majelis itu", yaitu para pemimpin Yahudi. Dari petunjuk-petunjuk ini tampak nyata bahwa ia adalah anggota kaum Sanhedrin.<sup>10/710</sup>

9. **Hari persiapan** (27:62): Hari Jumat.
10. **Meterai kubur** (27:66): Setelah batu ditempatkan, lilin yang lembut dituangkan ke atas celah antara batu dan tembok pembukaan. Kemudian meterai pemerintahan Romawi yang resmi dibubuhkan ke atas lilin itu. Hukuman bagi orang yang memecahkan meterai itu adalah hukuman mati.<sup>1/1469</sup>

## Pengamatan

### Garis Besar

- \_\_\_\_\_ (27:1-2)
- \_\_\_\_\_ (27:3-10)
- \_\_\_\_\_ (27:11-14)
- \_\_\_\_\_ (27:15-26)
- \_\_\_\_\_ (27:27-31)
- \_\_\_\_\_ (27:32-44)
- \_\_\_\_\_ (27:45-56)
- \_\_\_\_\_ (27:57-61)
- \_\_\_\_\_ (27:62-66)

### Kata Kunci/Ungkapan

- \_\_\_\_\_
- \_\_\_\_\_

## Analisis Umum

1. Pada perikop ini, hal-hal apakah yang dilakukan para imam dan tua-tua yang mengakibatkan kematian Yesus?

- \_\_\_\_\_
- \_\_\_\_\_

2. Catatlah penderitaan-penderitaan yang dihadapi Yesus.

- \_\_\_\_\_
- \_\_\_\_\_
- \_\_\_\_\_
- \_\_\_\_\_

**Analisis Bagian**

**27:3-10**

1a. Bagaimanakah Yudas tertipu dan dikhianati?

---

---

---

1b. Apakah yang dapat kita pelajari dari sini tentang tipu daya dosa?

---

---

**27:11-14**

2. Mengapa Pilatus bertanya kepada Yesus, "Engkaukah raja orang Yahudi?"?

---

---

**27:15-26**

3a. Pertimbangan apa saja yang mempengaruhi keputusan Pilatus? Pertimbangan apakah yang akhirnya menang?

---

---

---

3b. Pernahkah Anda menghadapi dilema seperti Pilatus? Bagaimanakah Anda bertindak?

---

---

---

4. Dalam cerita ini, siapakah yang dihukum selain Yesus?

---

---

5. Dalam hal-hal apakah kita serupa dengan Barabas?

---

---

**27:27-31**

6. Kelemahan manusia apakah yang terlihat dalam kekejaman para prajurit Romawi?

---

---

**27:32-44**

7. Yesus disebut sebagai "Raja orang Yahudi" sebanyak tiga kali dalam perikop ini. Bagaimanakah Raja ini berbeda jauh dengan yang biasa kita asumsikan dari seorang raja?

---

---

---

- 8a. Tiga kelompok apakah yang melontarkan hinaan-hinaan kepada Yesus?

---

---

- 8b. Bandingkanlah hinaan-hinaan pada ayat 40 dan 43 dengan cobaan Iblis di ayat 4:3.

---

---

---

- 8c. Mengapa salib merupakan batu sandungan bagi orang-orang ini (ref. 1Kor. 1:23)?

---

---

---

## **Matius 27:1-66**

---

9. Mungkinkah pada hari ini orang “menyalibkan” Yesus? Bila ya, bagaimana?

---

---

### **27:45-56**

- 10a. Tanda-tanda mujizat apakah yang terjadi ketika Yesus ada di atas salib?

---

---

---

- 10b. Apakah yang dimaksudkan oleh tanda-tanda ini?

---

---

---

---

---

- 11a. Bagaimanakah Yesus memanggil Allah, dan mengapakah ini tidak biasa?

---

---

- 11b. Mengapa Ia ditinggalkan oleh Allah? Apakah hubungannya hal ini dengan Anda?

---

---

### **27:57-60**

12. Bagaimanakah penguburan Yesus menggenapi Firman Allah?

---

---

13. Apakah yang dapat kita pelajari dari para perempuan yang disebutkan di ayat 55, 56 dan 61?

---

---

**27:61-66**

14a. Mengapa para imam besar dan orang-orang Farisi masih kuatir apabila murid-murid mencuri jasad Yesus? Dari sini apakah yang dapat kita ketahui tentang mereka?

---

---

---

14b. Bagaimanakah pemeteraian batu kubur dan penjagaan kubur kemudian menjadi bukti-bukti penting bahwa Yesus sungguh telah bangkit?

---

---

---

**Pemikiran terakhir**

15. Tuliskanlah perasaan dan renungan Anda atas penderitaan, kematian dan penguburan Yesus.

---

---

---

---

---

---

# 38

## Matius 28:1-20 Kebangkitan Yesus dan Amanat Agung

### Dasar-dasar Pemahaman

#### Latar Belakang

Injil Yesus Kristus tidak berakhir dengan kematian-Nya. Tanpa kebangkitan-Nya, iman kita sia-sia dan kita masih akan ada di dalam dosa (1Kor. 15:17). Tetapi setelah Tuhan menderita, mati, dan dikuburkan, Ia bangkit kembali dari kubur seperti yang telah Ia katakan kepada murid-murid. Ia telah mengalahkan maut dan menjadi Juruselamat kita. Sebagai Raja segala raja yang telah menerima segala kuasa di surga maupun di bumi, Ia menugaskan murid-murid-Nya untuk menyampaikan injil keselamatan ke seluruh dunia sampai Ia datang kembali.

#### Ayat Kunci

"Yesus mendekati mereka dan berkata: "KepadaKu telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi"" (28:18).

### Pengamatan

#### Garis Besar

\_\_\_\_\_ (28:1-8)

\_\_\_\_\_ (28:9-10)

\_\_\_\_\_ (28:11-15)

\_\_\_\_\_ (28:16-20)

#### Kata Kunci/Ungkapan

---

---

---

### **Analisis Umum**

1. Di dua tempat manakah kejadian-kejadian pada pasal ini terjadi?

---

2a. Mengapa kebangkitan Tuhan sangat penting bagi iman kita?

---

---

---

2b. Bagaimanakah seharusnya kebangkitan Tuhan memimpin hidup kita sehari-hari?

---

---

---

### **Analisis Bagian**

#### **28:1-8**

1. Mengapa malaikat menggulingkan batu dari pintu kubur?

---

---

#### **28:9-10**

2. Mengapa para perempuan itu bersukacita? Mengapa Anda juga sepatutnya bersukacita?

---

---

---

#### **28:11-15**

3. Apakah yang dapat kita ketahui tentang para imam besar dan tua-tua dari reaksi dan keputusan-keputusan mereka?

---

---

## Matius 28:1-20

---

4a. Dua hal apakah yang ditunjukkan oleh "sejumlah besar uang"?

---

---

---

4b. Apakah Iblis juga menyuap orang-orang pada hari ini untuk mencegah mereka memberitakan kebangkitan Tuhan kepada orang-orang lain? Bila ya, bagaimanakah ia melakukannya?

---

---

---

5a. Mengapa para imam besar dan tua-tua berjanji kepada para penjaga untuk berbicara kepada gubernur dan melindungi mereka?

---

---

5b. Mengapa cerita tentang pencurian jenazah tidak meyakinkan dan tidak masuk akal?

---

---

---

---

## 28:16-20

6. Apakah istilah atau tema yang muncul berulang kali dalam Amanat Agung Tuhan?

---

---

---

7. Apakah kuasa yang telah Yesus terima?

---

---

---

8. Kata "karena itu" menunjukkan hubungan langsung antara kuasa Yesus dengan Amanat Agung. Jelaskanlah hubungan ini.

---

---

---

---

9a. Bagaimanakah kita menjadikan semua bangsa murid Yesus?

---

---

9b. Apakah yang ditunjukkan oleh firman Tuhan tentang ciri-ciri seorang murid?

---

---

10. Bagaimanakah janji Tuhan kepada Abraham di Kejadian 12:3b digenapi di sini?

---

---

11a. Apakah maksudnya "dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus"? Mengapa Yesus memberikan penjelasan yang demikian panjang, padahal Ia sebenarnya cukup menyebutkan sebuah nama?

---

---

---

---

11b. "Baptislah mereka dalam nama..." Apakah perintah ini sekadar formalitas dalam baptisan air? Apakah maksudnya dibaptis dalam nama Tuhan?

---

---

---

## **Matius 28:1-20**

---

12a. Bagaimanakah Amanat Agung Tuhan berlaku bagi Anda secara pribadi? Bagaimanakah Anda memenuhi amanat ini?

---

---

---

---

12b. Jelaskanlah janji Tuhan, "Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman" dan amalkanlah pada amanat Tuhan.

---

---

---

## Pelajaran 2

### Pengamatan

#### Garis Besar

Silsilah Yesus (1:1-17)

Dari Abraham hingga Daud (1-6)

Dari Daud hingga masa pembuangan (7-11)

Dari masa pembuangan hingga Kristus (12-16)

Tiga babak dalam 14 generasi (17)

Kelahiran Yesus (1:18-25)

Maria mengandung dan maksud Yusuf untuk menceraikannya (18-19)

Perintah malaikat dan ketaatan Yusuf (20-25)

#### Kata kunci/Ungkapan

Anak Daud, keturunan Abraham, menggenapi, perawan, immanuel

#### Analisis Bagian

1. Kitab Matius dimulai dengan silsilah Yesus dari Abraham, sementara Lukas menelusuri silsilah mulai dari Adam. Matius memulai silsilah dari Abraham untuk menunjukkan dan menekankan bahwa Yesus adalah anak Abraham, yang dilahirkan sesuai dengan janji Allah.

Matius mengikuti garis keturunan Salomo, sementara Lukas mengikuti garis keturunan dari Natan (Salomo dan Natan bersaudara). Sebagian ahli menyimpulkan bahwa silsilah Matius mencatat nenek moyang Yusuf sementara Lukas mencatat nenek moyang Maria.

2. Kristus, anak Daud, anak Abraham.

Kristus: yang diurapi – sebutan bagi para imam (Im. 4:3; 6:22), raja (1Sam. 2:10; 16:13; 24:10; 2Sam. 19:21; Rat. 4:20); juga sebutan bagi Mesias yang akan datang (Mat. 2:1-6; 16:16).

Anak Daud (Mzm. 89:29; 2Sam. 7:16; Yes. 9:6-7).

Anak Abraham (Kej. 22:18; Gal. 3:16).

## Kitab Matius

---

3. Abraham hingga Daud: Masa pengembaraan, penjajahan dan kekacauan.  
Daud hingga masa pembuangan: Masa kerajaan.  
Masa pembuangan hingga Kristus: Masa pemulihan, pemerintahan penjajahan, dan kesunyian (masa antar perjanjian).
- 4b. Setidaknya dua perempuan bukanlah orang Yahudi, dan sebagian di antara mereka pernah mempunyai pekerjaan atau hubungan terlarang. Tetapi ada kemungkinan Matius menyebutkan mereka untuk menunjukkan belas kasihan Allah dalam rencana keselamatan-Nya. Juga merupakan kehendak Allah untuk mengabarkan keselamatan-Nya kepada segala bangsa, terlepas dari jenis kelamin atau suku bangsa mereka.
5. Allah setia dengan janji-janji-Nya. Ia adalah Tuhan yang maha kuasa dan penuh kasih, yang melakukan kehendak-Nya sepanjang masa. Ini juga mengingatkan kita bahwa Allah bertindak sesuai dengan rencana-Nya, dan pada waktu yang telah Ia tentukan, Allah mengutus Anak-Nya ke dunia (Gal. 4:4).
6. Ia mungkin menyebutkan Yusuf sebagai anak Daud untuk menekankan keturunan bangsawan Yesus.
7. Yesus adalah Allah yang menjadi manusia. Karena Ia dilahirkan sebagai Anak Allah, Ia tidak dapat berasal dari keturunan manusia, karena seluruh umat manusia berada di dalam dosa (Rm. 5:12).
9. 1) Dilahirkan dari Roh Kudus melalui seorang perawan; 2) Menggenapi nubuat.
- 10a. "Yesus" adalah bentuk Yunani dari nama Ibrani "Yosua", yang berarti "Tuhan adalah keselamatan". Nama-Nya menunjukkan misi-Nya untuk menyelamatkan umat Allah dari dosa.
- 10b. Kedatangan Yesus ke dunia membawa keselamatan Allah kepada umat-Nya. Kasih karunia dan penyelamatan Allah telah sampai kepada umat-Nya melalui Yesus.
12. Ia dapat saja mempermalukan Maria di depan umum untuk melampiasikan kemarahan atau kecemburuannya, tetapi sebaliknya, ia penuh dengan belas kasihan dan pengertian.

## Pelajaran 3

### Pengamatan

#### Ringkasan

- Kunjungan orang-orang Majus (2:1-12)
  - Pertanyaan orang-orang Majus (1-2)
  - Kegelisahan dan rencana Herodes (3-8)
  - Menemukan dan menyembah Yesus (9-11)
  - Kembali dengan jalan lain (12)
- Menyelamatkan diri ke Mesir (2:13-18)
  - Perintah malaikat dan kepergian ke Mesir (13-15)
  - Pembunuhan massal bayi-bayi Ibrani (16-18)
- Kembali ke Nazaret (2:19-23)

#### Kata Kunci/Ungkapan

Raja orang Yahudi, menyembah, digenapi, anak

#### Analisis Bagian

1. Raja Herodes, dan seluruh Yerusalem, terkejut dengan berita itu. Tentu saja, Herodes merasa terancam dengan pemberitaan kelahiran "Raja orang Yahudi", karena ia sendiri seharusnya yang menjadi raja. Reaksi penduduk Yerusalem mungkin berasal dari campuran rasa ketidakpastian dengan akibat kejadian ini, dan pengharapan yang penuh semangat akan Gembala Israel yang telah dijanjikan.
2. Ia penuh dengan tipu muslihat; ia memperdaya orang-orang Majus sehingga mereka percaya bahwa ia juga ingin menyembah Yesus. Ia tidak mempedulikan orang-orang di bawah pemerintahannya. Karena hawa nafsunya atas kekuasaan dan mementingkan diri sendiri, ia memilih untuk membunuh semua bayi-bayi tidak bersalah daripada menyerahkan tahtanya.
3. Ia adalah pemerintah dari Yehuda (6). Ia membawa keadilan dan kebenaran kepada umat-Nya, dan mendirikan kerajaan Allah di bumi. Ia mempunyai kuasa, dan semua orang dari segala bangsa akan menyembah-Nya.

Ia adalah Gembala. Ia memelihara domba-domba-Nya dengan kasih dan kemurahan. Ia datang untuk mencari orang-orang yang tersesat dan memberikan kesembuhan (Yes. 40:11; Yeh. 34:11-16). Menurut Yohanes 10, Ia adalah Gembala yang baik yang menyerahkan nyawa-Nya demi domba-domba-Nya.

4. Mazmur 72:10-11 dan Yesaya 60:6 menubuatkan bahwa raja-raja asing akan datang dan tunduk pada Raja Israel dan memberikan upeti kepada-Nya. Penulis mungkin teringat pada nubuat ini ketika ia menuliskan kunjungan ini. Orang-orang Majus juga mungkin telah memahami sifat luar biasa pada kelahiran raja ini. Pemerintahan dan pengaruh universal yang akan dibawa Yesus pada dunia ini menunjukkan usaha orang-orang Majus yang tekun dan tidak menyerah untuk pergi jauh dan mencari serta menyembah raja ini.
5. Sebenarnya Herodes tidak mempunyai niat apa pun untuk menyembah Kristus. Jadi ia bahkan tidak berusaha untuk mencari yesus. Sebaliknya, ia cukup meminta orang-orang Majus untuk melaporkan keberadaan Yesus. Sebaliknya, orang-orang Majus dengan tulus dan tanpa menyerah bertanya pada orang-orang dan mencari Yesus sampai akhirnya mereka tiba di rumah tempat Yesus tinggal. Pada orang-orang yang demikianlah Allah menyediakan tuntunan dan wahyu dalam pencarian mereka.
6. Karena kehendak Allah dalam hidup kita seringkali bertolak belakang dengan kehendak pribadi dan kepentingan kita, kita mungkin merasa terancam dengan pekerjaan Allah. Kita harus meninggalkan ego, kepentingan diri sendiri, atau kenikmatan, dan dengan rendah hati tunduk pada Allah, berapa pun harga yang harus dibayar. Penyangkalan diri yang demikian, adalah syarat bagi semua pengikut Kristus, untuk menyingkirkan penghalang-penghalang dalam ketaatan kepada Allah.
7. Dalam cerita ini, orang-orang di Betlehem meratap sama seperti ketika bangsa Israel meratap saat mereka melewati Rama pada masa pembuangan. Secara kebetulan, kekejaman Herodes dan ratapan orang-orang dapat mewakili kekejian dosa dan keadaan umat Allah di dalam dosa. Karena itu, penyebutan nubuat Yeremia cocok, tidak hanya karena ratapan yang terjadi tetapi juga hubungannya dengan keadaan umat Allah. Menurut nubuat Yeremia (Yer. 31:16-17), orang-orang akan dihibur ketika Allah membawa mereka keluar dari pembuangan. Begitu juga, umat Allah juga akan dihibur ketika Yesus, Raja orang Yahudi yang sejati, menyelamatkan mereka dari dosa-dosa mereka.
8. Kita dapat belajar dari ketaatannya yang tanpa syarat dan dengan cepat menjawab panggilan firman Allah. Walaupun ia adalah kepala keluarga, ia tunduk pada tuntunan Tuhan. Di sepanjang cerita, ia tidak mengucapkan sepatah kata pun. Ia tidak mencari-cari alasan dengan Allah, dan sepenuhnya percaya kepada Allah dalam setiap kejadian.

## Pelajaran 4

### Pengamatan

#### Garis Besar

- Persiapan oleh Yohanes Pembaptis (3:1-12)
  - Kemunculan Yohanes dan pelayanannya (1-6)
  - Peringatan kepada orang-orang Farisi dan Saduki (7-10)
  - Menunjuk kepada Yesus dan pelayanan-Nya (11-12)
- Pembaptisan Yesus (3:13-17)
  - Keengganan Yohanes (13-14)
  - Jawaban Yesus dan persetujuan Yohanes (15)
  - Pembaptisan dan pengakuan Allah (16-17)

#### Kata Kunci/Ungkapan

Mengabarkan injil, bertobat, kerajaan surga, mempersiapkan, mengaku dosa, baptis, menghasilkan buah, Roh Kudus, api, kebenaran, langit terbuka, Anak-Ku yang Kukasihi.

### Analisis Umum

2. Kapak, pohon, buah, melepaskan kasut, alat penampi, tempat pengirikan, gandum dan debu jerami, mengumpulkan ke dalam lumbung, api yang tak terpadamkan.

### Analisis Bagian

1. Penjelasan tentang Yohanes serupa dengan Elia (2Raj. 1:8). Ia sesungguhnya adalah Elia yang akan datang untuk memulihkan segala sesuatu (Mat. 17:11-13; Mrk. 9:11-13; Luk. 1:16, 17). Penampilan dan pola makannya menunjukkan gaya hidupnya yang sederhana dan keras (Mat. 11:8, 18). Kehidupan dan tindakan-tindakannya sesuai dengan ajakan pertobatannya.
2. Ia adalah suara karena ia menyuarakan pertobatan. Ia ada di padang gurun – Gurun Yudea. Ia adalah pendahulu yang mempersiapkan jalan bagi Yesus. Ia mempersiapkannya dengan mempersiapkan hati orang banyak untuk menerima Yesus dan pesan keselamatan-Nya. Melalui pertobatan yang tulus dan baptisan, orang-orang berbalik dari dosa mereka kepada kebenaran Allah. Yohanes menubuatkan kedatangan Dia yang lebih besar daripada dirinya dan juga sifat pelayanan Yesus. Pembaptisan Yesus oleh Yohanes juga berlaku sebagai pernyataan kepada orang-orang bahwa Yesus adalah Dia yang patut mereka

percaya dan terima. Ia bahkan mengarahkan murid-muridnya kepada guru mereka yang baru (Yoh. 1:35, 36).

3. Banyak orang membanggakan diri sebagai keturunan Abraham (Yoh. 8:39a). Tetapi Yohanes berkata kepada mereka bahwa Allah dapat membangkitkan keturunan Abraham dari batu-batu. Dengan kata lain, apabila mereka tidak mau bertobat, Allah akan menolak mereka tanpa memandang silsilah keturunan mereka.
4. Kerajaan surga bukanlah kerajaan duniawi, tetapi kerajaan kekal bagi umat Allah yang didirikan oleh Yesus dengan pengajaran, pekerjaan dan penebusan-Nya. Kerajaan surga ditemukan di dalam hati manusia (Luk. 19:20, 21). Kedatangan kerajaan Allah menunjuk pada pemerintahan Allah dalam hati manusia. Mereka yang menerima dan taat pada pesan injil akan ada di dalam kerajaan surga. Kerajaan surga sudah dekat dalam arti kerajaan Allah mendatangi orang-orang melalui pelayanan dan pekerjaan penyelamatan Yesus.
5. Suara tidak mempunyai bentuk maupun identitas. Yohanes mengetahui perannya sebagai pendahulu dengan jelas. Ia tidak ingin mendapatkan kuasa atau pun kemuliaan. Dengan setia ia menyatakan kedatangan Dia yang lebih besar daripada dirinya, dan mengarahkan perhatian orang-orang kepada Yesus (Yoh. 3:25-30). Suara di padang gurun mencerminkan kesederhanaan kehadirannya. Ia tidak disebar di tengah-tengah kota, tetapi menggema dari tempat terpencil. Tetapi suara dari padang belantara yang tak terpungkiri menarik perhatian orang-orang dari kesibukan di sekeliling mereka menuju padang gurun yang sepi, tempat mereka dapat memusatkan perhatian mereka pada perlunya bertobat.
6. Perbuatan dan gaya hidup orang-orang Farisi dan Saduki yang munafik sama mematakannya seperti racun ular beludak. Mereka menyesatkan orang-orang, membunuh para nabi, dan menaruh beban-beban yang tidak disyaratkan Allah kepada orang-orang. Firman Yesus kepada mereka juga sama kerasnya. Ia menyebut mereka sebagai keturunan ular beludak dan yang membunuh para nabi (23:31-32).

Pertobatan sejati ditunjukkan dengan menerima teguran dengan rendah hati, terlepas dari betapa kerasnya teguran itu. Apabila orang-orang yang ingin dibaptis ini dapat menerima kata-kata Yohanes dan mengubah kehidupan mereka, ini menunjukkan bahwa mereka telah sungguh-sungguh bertobat.

7. Petani-petani di Palestina menggunakan alat penampi untuk memisahkan antara gandum dengan debu jerami. Proses ini biasanya digunakan untuk menggambarkan penghakiman, saat Allah akan memisahkan orang benar dari yang jahat (lihat 13:37-43). Begitu juga, pelayanan Yesus akan memisahkan umat sejati dari orang-orang yang tidak percaya (21:42-44; Rm. 9:30-33; 1Ptr. 2:7, 8). Orang-orang percaya akan dikumpulkan ke dalam kerajaan Allah. Yang tidak percaya akan ditolak.
8. Kata Yunani untuk "pertobatan" secara hurufiah berarti "perubahan hati". Pertobatan terdiri dari ratapan yang tulus atas dosa (2Kor. 7:10, 11), pengakuan (Mzm. 32:5), dan perubahan dalam perbuatan (3:8; Kis. 26:20). Pertobatan adalah pernyataan iman dalam Tuhan dan ketaatan pada perintah-perintah-Nya.  
  
Menurut Tuhan Yesus, kerajaan Allah akan dirampas dari orang-orang yang tidak mau bertobat, dan diberikan kepada mereka yang akan menghasilkan buah (21:43); dan mereka yang taat dan mengikuti kebenaran Allah-lah yang akan layak masuk dalam kerajaan Allah (21:28-32). Karena itu, pertobatan adalah langkah yang dibutuhkan untuk masuk ke dalam kerajaan surga.
9. Baptisan Roh Kudus menunjukkan pemberian Roh Kudus yang dijanjikan yang dimulai dengan Pentakosta (Kis. 1:5; 11:15, 16). Roh Kudus juga adalah roh yang menghakimi dan roh yang membakar, yang memurnikan umat Allah (Yes. 4:3, 4). Menurut Yohanes 16:8-11, Roh Kudus akan menginsafkan dunia akan dosa, kebenaran dan penghakiman. Firman Allah juga bersifat seperti api yang menguji hati manusia (Yer. 23:29). Ketika Yesus datang, Ia akan menjadi seperti api tukang pemurni logam (Mal. 3:2). Pelayanan Yesus akan menguji mati manusia untuk melihat apakah mereka layak menerima kerajaan Allah. Siapa yang menerima Kristus dan membayar harga untuk menjadi murid akan dapat masuk ke dalam kerajaan-Nya.
- 10a. Selain menjadi pernyataan bahwa Yesus adalah Mesias, pembaptisan Yesus juga untuk menggenapi seluruh kebenaran. "Kebenaran" menunjukkan memenuhi syarat-syarat Allah. Persyaratan Allah agar Yesus dibaptis mungkin merupakan sebuah penggenapan syarat-syarat imam, yang harus dibasuh sebelum mereka melayani (Kel. 29:4). Ini juga dapat menjadi teladan bagi semua orang percaya, untuk menunjukkan bahwa kita harus dibaptis dan menerima Roh Kudus untuk menjadi anak Allah (Gal. 3:26, 27; Rm. 8:16).

## Kitab Matius

---

- 10b. Yesus membaktikan seluruh hidup-Nya untuk memenuhi syarat-syarat kebenaran Allah. Pada akhirnya Ia menggenapi seluruh kebenaran dengan menyerahkan diri-Nya sendiri sebagai persembahan yang menyenangkan Allah. Secara kebetulan, dengan mengikuti permintaan Yesus, Yohanes juga memenuhi kebenaran Allah.
- 11b. Terbukanya langit dapat melambungkan perdamaian antara Allah dengan manusia yang dimungkinkan melalui Yesus. Pengurapan Roh Kudus merupakan tanda bahwa Allah telah mengutus Yesus untuk melayani (Luk. 4:18). Turunnya Roh Kudus dan suara dari surga menjadi sebuah meterai pengakuan bahwa Yesus adalah Anak Allah yang dikasihi.
12. Kerendahan hati: Walaupun Yesus lebih besar daripada Yohanes, Yesus meminta Yohanes membaptis-Nya.

**Kelemahlembutan:** Ia tidak menegur Yohanes karena keraguannya untuk membaptis diri-Nya. Ia berbicara dengan kasih karunia dan penjelasan. Kadang-kadang, kita cenderung menegur orang lain dengan keras saat kita menganggap diri kita benar. Kita harus belajar menjadi lembut seperti Yesus dan mengajak orang lain untuk melihat dan mengikuti kehendak Allah bersama-sama kita.

**Ketaatan:** Ia dibaptis untuk memenuhi seluruh kebenaran dan karena itu menerima pengakuan Allah. Kita juga harus memenuhi seluruh perintah Allah untuk menjadi anak-Nya yang dikasihi.

## Pelajaran 5

### Pengamatan

#### Garis Besar

- Pencobaan Yesus (Mat 4:1-11)
- Kembali ke Galilea (Mat 4:12-16)
- Awal penginjilan Yesus (Mat 4:17)
- Memanggil murid-murid pertama (4:18-22)
- Menyembuhkan orang sakit (Mat 4:23-25)

**Kata Kunci/Ungkapan**

Dicobai, Anak Allah, "Ada tertulis", terang, kerajaan, penjala manusia, segera, mengajar, memberitakan, menyembuhkan.

**Analisis Bagian**

1. Percobaan Yesus adalah kehendak Allah agar Ia dapat memahami kelemahan kita sebagai manusia dan menjadi Imam Besar kita yang setia dan berbelas kasihan (Ibr. 2:14-18).
3. Semuanya diarahkan pada kelemahan-kelemahan manusia ini: pementingan diri sendiri; keinginan untuk membuktikan diri sendiri atau memenuhi hawa nafsu pribadi; tunduk kepada perintah Iblis demi kenikmatan daging atau materi.
4. Dengan menawarkan Yesus mengubah batu menjadi roti. Iblis ingin memancing Yesus untuk menuruti perintahnya dan menyalahgunakan kuasa ilahi-Nya untuk kepentingan pribadi.  
Dengan mencoba Yesus untuk melompat dari Bait Allah, Iblis menantang Yesus untuk membuktikan keilahian-Nya dengan memanggil perlindungan Allah.  
Dengan menawarkan Yesus untuk sujud menyembahnya, Iblis mengharapkan Yesus untuk menentang perintah Allah dan menyerahkan kuasa-Nya kepada Iblis demi mendapatkan seluruh dunia.
5. Berkali-kali Yesus dihadapkan pada keadaan yang mendorong-Nya untuk menunjukkan diri atau membuktikan bahwa Ia adalah Allah. Contohnya:  
Orang-orang ingin menjadikan-Nya sebagai raja secara paksa (Yoh. 6:14, 15).  
Orang-orang Farisi dan Saduki menantang-Nya untuk menunjukkan sebuah tanda (Mat. 16:1-4).  
Orang-orang menghina-Nya, "selamatkanlah diri-Mu jikalau Engkau Anak Allah, turunlah dari salib itu!" (Mat. 27:40).
6. Yesus menjawab percobaan Iblis untuk mengubah batu menjadi roti dengan menunjukkan bahwa ketaatan pada perintah Allah demi mempunyai kehidupan rohani jauh lebih penting daripada memelihara tubuh dengan makanan.  
Yesus mengutip firman Allah, "janganlah engkau mencoba Tuhan, Allahmu!" untuk menunjukkan bahwa menempatkan diri dalam

sebuah keadaan untuk menguji kebenaran janji Allah adalah hal yang salah.

Yesus menolak penawaran Iblis yang menarik dengan perintah Allah bahwa kita hanya boleh menyembah dan melayani Tuhan Allah yang hidup.

7. Ia adalah penyesat dan penipu (Why. 12:9; Yoh. 8:44). Ia menyerupai dirinya sebagai malaikat terang (2Kor. 11:14-15) untuk memanfaatkan ketidaktahuan atau kekeringan rohani kita. Ia menyesatkan orang-orang ke dalam ajaran-ajaran palsu dan ke dalam dosa dengan cara yang sama seperti ular memperdaya Hawa (2Kor. 11:3). Iblis mengetahui firman Allah luar dalam dan dapat menipu mereka yang tidak berjaga-jaga, atau mereka yang mempunyai motivasi yang salah dalam mengikuti firman Allah.
8. Iblis menyalahgunakan firman Allah untuk menguatkan pendapatnya. Penggunaan firman Allah untuk membenarkan atau memuliakan diri sendiri adalah sumber kesalahannya.

Sebaliknya, pengutipan Yesus pada firman Allah didasarkan pada kebenaran firman Allah, dan ketaatan yang tulus pada kehendak Allah.

Karena itu, kita tidak boleh menggunakan firman Allah untuk membenarkan diri kita sendiri demi keuntungan pribadi. Sebaliknya, kita harus mempelajari dan mengamalkan firman Allah dengan maksud untuk mengetahui dan taat pada kehendak Allah.

9. Menyimpan firman Allah di dalam hati kita dan mengetahui kehendak Allah.

Mempunyai keinginan yang tulus untuk taat pada kehendak Allah di atas kebutuhan pribadi.

Setia kepada Allah dan tidak terpancing oleh godaan-godaan materi atau kedagingan.

11. Kegelapan menunjukkan keadaan kematian yang tanpa harapan (dinaungi maut di ayat 16) yang menghasilkan pemikiran yang sia-sia dan perbuatan-perbuatan ketidaktaatan yang memalukan (lihat Ef. 4:17, 18; 5:11, 12).

Terang menunjukkan belas kasihan dan keselamatan Allah, yang membawa kita ke dalam jalan pengharapan dan damai sejahtera (Luk. 1:78-79; Kis. 26:17, 18).

12. Tuhan Yesus Kristus membawakan keselamatan tidak hanya bagi bangsa Israel, tetapi juga bagi bangsa-bangsa lain (Kis. 26:23).

- 13a. Mereka akan memenangkan jiwa-jiwa dan menjadikan segala bangsa murid-murid Yesus (28:19).
- 13b. Mereka diutus oleh tuan mereka untuk mengabarkan kerajaan Allah dan menyembuhkan orang-orang sakit. Setelah mereka menerima Roh Kudus, mereka menjadi saksi-saksi Kristus dari Yerusalem hingga ke sepenjuru dunia (Kis. 1:8).
14. Dengan segera menjawab panggilan Yesus. Menaruh Allah pertama dalam hidup kita. Ini membutuhkan kepercayaan kepada Allah dan penyerahan sepenuhnya.
15. Ayat 19 mengajarkan kita bahwa untuk menjadi penjala manusia, kita harus mengikuti Tuhan Yesus. Ini berarti mengikuti teladan Tuhan, melayani Dia, taat pada firman-Nya, dan turut serta dalam penderitaan-Nya.
- Ayat yang sama juga mengajarkan kita bahwa Tuhan-lah yang menjadikan kita sebagai penjala manusia. Kita membutuhkan kuasa Allah yang mengubah hidup untuk menjadi saksi-saksi Tuhan (Ef. 2:8-10). Kita harus percaya kepada Tuhan, menerima firman-Nya, dan dipenuhi Roh Kudus. Melalui perubahan dan pembaruan yang terus menerus, Tuhan akan menjadikan kita penjala manusia.
16. Mengajar, memberitakan, dan menyembuhkan (4:23).

## Pelajaran 6

### Pengamatan

#### Garis Besar

- Ciri-ciri warga negara kerajaan Allah (5:1-12)
  - Ucapan bahagia (1-10)
  - Lanjutan dari ucapan bahagia terakhir (11-12)
- Pengaruh warga negara kerajaan Allah (5:13-16)
  - Garam dunia (13)
  - Terang dunia (14-16)

### Kata Kunci/Ungkapan

Mengajar, diberkati, kebenaran, kerajaan surga, garam, terang, perbuatan-perbuatan baik.

### Analisis Umum

- 1a. Murid-murid Yesus (ayat 1 dan 2)
- 1b. Ya. Lihat 7:28 dan Lukas 6:17

### Analisis Bagian

1. Mereka yang dengan rendah hati mengakui kekurangan rohani mereka adalah warga negara kerajaan Allah yang sejati.

Mereka yang berdukacita dan menderita akan menemukan pengampunan dan sukacita di dalam Tuhan (Mzm. 119:136; Yes. 40:1; Why. 7:17).

Mereka yang berlaku adil dan lembut kepada orang lain akan menerima janji Allah dan memasuki warisan surgawi (ref. 11:29; 21:5; Yak. 3:13).

Mereka yang ingin mengetahui dan melakukan kehendak Allah akan dipuaskan saat kerajaan Allah sepenuhnya digenapi (2Ptr. 3:13).

Orang yang pemaaf dan berbelas kasihan akan menerima belas kasihan Allah (6:12-15; 18:33-34).

Mereka yang baik hati akan bertemu dengan Allah muka dengan muka (Mzm. 24:3-6; Ibr. 12:14; 1Yoh. 3:1-3).

Mereka yang membawa damai kepada orang lain dan mengabarkan kabar baik injil akan menjadi ahli waris sejati dalam kerajaan Allah.

Mereka yang mengalami penganiayaan, hinaan, dan cemooh karena melakukan apa yang benar dan mengikuti Kristus adalah warga negara kerajaan Allah yang sejati (1Ptr. 2:19-21).

2. Kerajaan surga di mulai sekarang dan di tempat ini saat hati kita menuruti kehendak Allah.
3. Kebenaran menunjukkan ketaatan kepada kehendak Allah dan menyerupai Kristus. Perhatikanlah "oleh sebab kebenaran" di ayat 10 serupa dengan "karena Aku" di ayat 11.

4. Berkat-berkat dalam ucapan bahagia berkaitan dengan perbuatan rohani dan upahnya, bukan pada kekayaan materi atau kesejahteraan pribadi.

Syarat yang mendahului berkat-berkat ini lebih berkaitan dengan hati dan sikap kita, ketimbang pada seberapa tekun kita memohon berkat dari Allah atau berapa banyak persembahan yang kita berikan.

5. Garam ada di tanah. Berfungsi untuk memberi rasa dan mengawetkan. Kegunaannya tampak sepele.

Terang ada di atas kaki dian. Berfungsi untuk membantu penglihatan dan menentukan arah. Pengaruhnya lebih luas dan penting.

6. Seperti garam memberi rasa dan mengawetkan, kita sepatutnya membawa kebaikan Allah ke dunia dan memeliharanya dari kemunduran moral di sekeliling kita (ref. Kol. 4:6).

Seperti terang memberi cahaya kepada orang-orang di sekelilingnya, kita sepatutnya mewujudkan kebenaran dan kebaikan Allah kepada orang-orang di sekeliling kita dan menjadi saksi Allah (1Ptr. 2:12).

7. Nilai kita yang sesungguhnya tidak berdasarkan pada apa yang dapat kita capai bagi diri sendiri di dunia ini. Allah memanggil kita sebagai orang-orang Kristen agar kita dapat membawakan sifat-sifat Allah ke dunia. Apabila kita tidak berhasil mencapai pengharapan ini, kita gagal dalam tugas kita sebagai orang Kristen dan hidup kita menjadi tidak berharga.

## Pelajaran 7

### Pengamatan

#### Garis Besar

Penggenapan Hukum Taurat (5:17-20)

Yang lama dan yang baru (5:21-48)

Dosa pribadi dan pendamaian (21-26)

Perzinahan dan kemurnian (27-30)

Perceraian dan pernikahan kembali (31-32)

## Kitab Matius

---

Sumpah dan kejujuran (33-37)

Luka pribadi dan pengorbanan (38-42)

Kebencian dan kasih (43-48)

### Kata Kunci/Ungkapan

Hukum Taurat, penggenapan, kebenaran, "tetapi Aku berkata kepadamu", menjadi sempurna

### Analisis Umum

1. Setiap topik dimulai dengan kutipan dari hukum yang lama, "kamu telah mendengar" dan sejenisnya, dan kemudian diikuti dengan prinsip yang baru: "tetapi Aku berkata kepadamu". Kecuali satu, pada semua topik Tuhan Yesus juga memberikan petunjuk dan aplikasi lebih lanjut.
2. Dasar moral yang lebih tinggi daripada pengharapan umum orang banyak.

Penekanan pada semangat mengasihi Allah dan manusia dari hati, bukan pada penampilan luar.

### Analisis Bagian

1. Alkitab (lihat 7:12; 11:13; 22:40; Luk. 16:16; Yoh. 1:45; Kis. 13:15; Rm. 3:21).
2. Yesus Kristus datang untuk menggenapi persyaratan hukum Taurat sepenuhnya, sehingga syarat-syarat itu juga dapat dipenuhi pada mereka yang taat dan percaya kepada-Nya (Rm. 8:3, 4). Hukum Taurat dan nabi-nabi seluruhnya menunjuk pada Tuhan Yesus Kristus (Rm. 3:21; Gal. 3:24). Karena itu, semangat hukum Taurat dan hukum nabi-nabi yang sejati hanya dapat dipahami oleh Kristus dan pengajaran=pengajaran-Nya.
- 3a. Kebenaran orang-orang Farisi menunjukkan pemegangan hukum Allah secara seksama, hingga pada sifat hurufiahnya. Tetapi praktik demikian seringkali menjadi sekadar formalitas belaka untuk diperlihatkan di depan umum.
- 3b. Ketaatan sepenuhnya orang-orang Farisi pada Alkitab itu baik, tetapi tidak cukup. Tuhan menginginkan lebih dari itu. Ia menghendaki kita untuk juga memelihara semangat perintah Allah dari lubuk hati.

4. Bapa surgawi kita tidak akan mengampuni kita apabila kita tidak mengampuni saudara-saudari kita dari lubuk hati (6:14, 15; 18:35). Persembahkan kita juga tidak akan berarti apa-apa di mata Allah.
- 5a. Mencungkil mata dan memotong tangan secara hurufiah tidak akan menjamin hidup yang bebas dari dosa.
- 5b. Tuhan mengajarkan kita untuk menjadi radikal dalam menghadapi dosa. Hanya orang-orang yang “menyerongnya” yang dapat memperoleh kerajaan Allah (Mat. 11:12). Paulus menggunakan bahasa serupa saat ia mendorong kita untuk memamatkan perbuatan daging (Rm. 8:13; Gal. 5:24). Kita harus berbalik dari dosa, walaupun itu harus melibatkan perubahan-perubahan tajam dalam pemikiran dan gaya hidup kita, dan dengan menyangkal keinginan-keinginan kita, demi menghadapi kelemahan-kelemahan kita.
- 6a. Bersikap jujur.
- 6b. Walaupun sumpah dimaksudkan untuk pernyataan dan tanda kejujuran, sumpah seringkali disalahgunakan sebagai maksud untuk menutupi kekurangan dalam integritas pribadi. Jadi Tuhan mengajarkan kita untuk jujur dalam perkataan kita, tidak mengandalkan sumpah-sumpah agar kita terlihat jujur.
7. Perintah Tuhan kita adalah untuk bersikap jujur dan tidak bersumpah demi langit, bumi, atau kepala kita sendiri agar sekadar terlihat jujur. Tuhan Yesus sendiri bersaksi di bawah sumpah (26:63, 64); Paulus juga menyatakan bahwa Allah adalah saksi-Nya (Rm. 1:9; 2Kor. 1:23; 1Tes. 2:5, 10; Flp. 1:8). Selama kita tidak menggunakan sumpah untuk menutup-nutupi ketidakjujuran, kita tidak perlu menolak bersaksi di bawah sumpah.
- 8a. Ketimbang membalas, kita harus menjawab kejahatan dengan kebaikan (Ams. 25:21, 22).
- 8b. Mengalah bukanlah tanda kelemahan, tetapi memberikan ruang bagi Allah untuk menyatakan keadilan-Nya (Rm. 12:19-21). Lebih lanjut, mengasihi mereka yang telah menyakiti kita adalah cara untuk mengalahkan kejahatan dan menang atas musuh-musuh kita.
9. Perintah Yesus tidak berkata, “haruslah kamu sempurna seperti Bapamu di surga”, karena tidak mungkin ada manusia yang sempurna seperti Allah (Mrk. 10:18). Tetapi perintah “menjadi sempurna” menetapkan sebuah arah dan tujuan bagi kita untuk

kita capai (kata "sempurna" berasal dari kata telos, yang berarti "akhir, tujuan, batas"). Kita harus kudus, karena Allah adalah kudus (Im. 11:44, 45; 19:2; 20:7; 1Ptr. 1:16), begitu juga kita harus sempurna, karena Allah sempurna. Kita harus menyerupai Bapa kita di surga dalam segala hal, tidak hanya sekedar memenuhi persyaratan-persyaratan tertulis hukum-hukum Allah. Sebagai kesimpulan dari topik mengasihi musuh, Tuhan memerintahkan kita untuk menjadi sempurna dalam kasih, seperti Allah sempurna dalam kasih-Nya.

## Pelajaran 8

### Pengamatan

#### Garis Besar

Menghindari melakukan perbuatan kebenaran di hadapan manusia (6:1)

Memberikan persembahan dengan tersembunyi (6:2-4)

Doa (6:5-15)

Doa di tempat yang tersembunyi (5-6)

Bagaimana kita berdoa (7-15)

Berpuasa secara diam-diam (6:16-18)

#### Kata Kunci/Ungkapan

Orang-orang munafik, upah, tersembunyi, Aku berkata kepadamu, Bapamu.

#### Analisis Umum

1. Setiap pengajaran dimulai dengan sebuah peringatan tentang apa yang tidak boleh dilakukan dan upah dari manusia. Lalu Tuhan mengajarkan kita untuk melakukannya dengan tersembunyi sehingga Bapa di surga melihat yang tersembunyi itu dan memberkati kita dengan terang-terangan.
2. Orang-orang munafik adalah mereka yang suka melakukan kebaikan di depan umum agar menerima pujian dari manusia. Perbuatan mereka palsu dan tidak tulus.
3. Yang Tuhan kecam adalah kemunafikan di balik perbuatan-perbuatan itu, bukan tempat perbuatan itu dilakukan. Alkitab

mengajarkan kita untuk mengambil tiap kesempatan untuk berbuat baik (Gal. 6:10). Selama kita tidak secara sengaja memperlihatkan kemurahan atau kesalahan kita untuk dipuji manusia, tempat kita melakukan perbuatan baik itu tidak menentukan nilainya.

### Analisis Bagian

1. Memuliakan nama Allah; mendirikan kerajaan Allah di bumi; makanan sehari-hari; pengampunan; penebusan.
2. Allah bukan hanya Raja, tetapi juga Bapa yang memperhatikan. Ia adalah Bapa seluruh umat manusia (Ef. 4:6). Sebagai Bapa kita, Ia memberikan hal-hal yang baik kepada kita saat kita memintanya dalam doa (7:11).
- 3a. Semua orang dapat mengenal Allah sebagai diri-Nya sendiri dan memuliakan Dia (Yeh. 36:23).
- 3b. Kiranya semua orang tunduk pada kuasa Allah dan melakukan kehendak-Nya (Why. 11:15-17). Ini juga berarti penyebaran injil kerajaan surga ke sepenjuru dunia (24:14; 28:19, 20).
- 3c. Memohon kepada Allah untuk memimpin kita bukan kepada percobaan tidak menunjukkan bahwa Allah mungkin menyebabkan seseorang jatuh dalam dosa, karena Allah tidak mencobai siapa pun (Yak. 1:13); Dengan melihat kata-kata selanjutnya, "tetapi lepaskanlah kami daripada yang jahat", kita dapat memahami bahwa kita harus memohon kepada Allah agar tidak menyerahkan kita kepada dosa apabila kita terjerat olehnya (Mat. 26:41; ref. Rm. 1:24; Gal. 6:1). Kata "percobaan" juga berarti "ujian yang menyebabkan kejatuhan". Kita harus memohon kepada Tuhan agar kita tidak dicobai melampaui kemampuan kita (1Kor. 10:13; Luk. 21:36).
4. Ada perbedaan antara pengulangan tanpa arti dengan kegigihan dalam doa. Tuhan sendiri lama berdoa dan berulang kali (Luk. 6:12; Mat. 26:44); Ia juga mengajarkan murid-murid untuk selalu berdoa dan tidak menyerah (Luk. 18:1). Apa yang ingin dikoreksi oleh Yesus adalah anggapan yang salah bahwa doa dengan kata-kata yang panjang akan didengar. Doa dengan hati yang tulus dan sungguh-sungguh jauh lebih berarti di mata Allah daripada doa dengan kata-kata yang puitis dan bertele-tele (lihat Lukas 18:9-14).
5. Perintah-perintah Tuhan berhubungan dengan bagaimana kita berdoa, bukan pada apa yang kita doakan (lihat ayat 9).

Mengucapkan Doa Bapa Kami tanpa pemahaman akan apa yang sedang kita doakan akan menjadi doa yang tidak berarti. Sebaliknya, kita harus menjadikan Doa Bapa Kami sebagai doa kita sendiri dan hidup dalam kehidupan yang mencerminkan sikap ini.

6. Kita menjadi penengah bagi semua orang (1Tim. 2:1). Orang-orang kudus di masa lalu seperti Musa, Samuel, Nehemia, Daniel, Yeremia, dan Paulus dikenal dengan doa-doa syafaat mereka.
7. Puasa secara pribadi atau kelompok biasanya dilakukan sebagai tindakan merendahkan diri di hadapan Allah, seringkali berhubungan dengan pertobatan (Neh. 9:1, 2; Mzm. 35:13; Yes. 58:3, 5; Dan. 9:2-10; 10:2, 3; Yoh. 3:5; Kis. 9:9) atau sebagai permohonan khusus kepada Tuhan (Ul. 9:18; Hak. 20:26; 2Sam. 1:12; 2Taw. 20:3; Ezr. 8:21-23; Est. 4:16; Kis. 14:23). Berpuasa juga dilakukan sehubungan dengan pengabdian dan pelayanan kepada Allah (Luk. 2:36, 37; Kis. 13:2, 3; Mat. 4:1-2). Doa puasa, apabila dilakukan dengan tulus, sangat kuat kuasanya; dapat mengusir roh-roh jahat (Mat. 17:21).

## Pelajaran 9

### Pengamatan

#### Garis Besar

Mengumpulkan harta (6:19-24)

Harta duniawi dan harta di surga (19-20)

Melayani Allah atau uang (21-24)

Jangan kuatir (6:25-34)

Jangan kuatir dengan makanan atau pakaian (25-30)

Jangan kuatir, tetapi carilah dahulu kerajaan Allah dan kebenaran (31-34)

Jangan menghakimi (7:1-6)

Kita akan dihakimi apabila kita menghakimi (1-2)

Hakimi diri sendiri terlebih dahulu (3-5)

Menjadi bijak (6)

Minta, cari, ketuk (7:7-11)

Janji (7-8)

Bapa surgawi dibandingkan dengan bapa duniawi (9-11)

Segala sesuatu yang kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah demikian juga kepada mereka (12)

### Kata Kunci/Ungkapan

Harta, hati, mata, pelita, melayani, jangan kuatir, terlebih lagi, carilah dahulu kerajaan Allah dan kebenaran, menghakimi, meminta, mencari, mengetuk, yang baik.

### Analisis Umum

- 1a. Harta di surga aman dan tidak akan musnah. Di mana harta kita berada, di situ pula hati kita. Apabila kita mengumpulkan harta di surga, hati kita akan senantiasa ada pada hal-hal yang berkaitan dengan Allah, tidak pada hal-hal duniawi.
- 1b. Apabila Allah memelihara burung-burung di udara dan bunga-bunga di padang, betapa terlebih lagi Ia akan memelihara kita. Kuatir tidak akan memelihara hidup kita. Orang-orang tidak percaya-lah yang menguatirkan hidup. Tiap-tiap hari mempunyai kesusahannya sendiri.
- 1c. Kita akan dihakimi dengan cara yang sama kita menghakimi orang lain. Kita seringkali mempunyai kekurangan yang lebih besar daripada orang yang kita hakimi.
- 1d. Allah menjawab permintaan, pencarian, dan ketukan kita. Apabila bapa di bumi memberikan hal-hal yang baik bagi kita, terlebih lagi Bapa di surga, akan memberikan pemberian-pemberian yang baik, selama kita meminta, mencari, dan mengetuk.
2. Harta di bumi dan di surga; terang dan gelap; Allah dan mamon; hidup dan makanan; tubuh dan pakaian; burung-burung dan manusia; bunga padang dan manusia; selambar dan balok; anjing dan barang yang kudus; babi dan permata; roti dan batu; ikan dan ular; bapa di bumi dan Bapa di surga.

### Analisis Bagian

- 1a. Mengasihi dan melayani mamon berarti mengumpulkan harta di bumi, agar dapat "beristirahatlah, makanlah, minumlah dan bersenang-senanglah" (Luk. 12:13-21). Berarti menempatkan pikiran kita pada hal-hal duniawi dan melayani hawa nafsu kedagingan kita (Flp. 3:18, 19).
- 1b. Seperti seorang hamba hanya dapat melayani satu tuan, kita hanya dapat melayani Allah, atau bila tidak, mamon. Keduanya menuntut kesetiaan sepenuhnya. Kita tidak mungkin mengasihi

keduanya karena mereka saling bertolak belakang. Pengejaran hal-hal materi dalam hidup yang berasal dari hawa nafsu kita bertolak belakang dengan pertumbuhan rohani yang diminta Allah dari kita (Gal. 5:17). Kita tidak dapat mengasihi yang satu tanpa meninggalkan yang lain (Rm. 8:5-8; Yak. 4:2-5).

- 1c. Kita harus meninggalkan cinta uang dari hati kita dan mengakui Allah sebagai penguasa atas segala yang kita miliki. Tidak hanya itu, kita tidak boleh menempatkan pikiran kita pada bagaimana memuaskan keinginan daging (Rm. 13:13, 14). Kita harus menerapkan gaya hidup sederhana dan tidak membiarkan hal-hal duniawi menjadi tuan kita.
- 1d. Percaya dan berpegang teguh pada injil, karena itu adalah "harta" dan "permata" kita (Mat. 13:44-46). Kita harus berbuah dalam kehidupan rohani (2Ptr. 1:10, 11). Kaya dalam perbuatan-perbuatan baik (1Tim. 6:17-19).
2. Mata adalah perumpamaan kecenderungan hati (lihat Mzm. 119:36, 37). Apabila hati kita ditempatkan pada harta di dunia, rohani kita menjadi buta dan kehilangan arah dalam kehidupan. Nilai-nilai dan tujuan kita dalam kehidupan ditentukan pada apakah kita berjalan di jalan yang dikehendaki Allah.
3. Perintah ini berkaitan dengan pengajaran mengumpulkan harta di surga. Mencari kerajaan Allah berarti berusaha sepenuh tenaga untuk masuk ke dalam kerajaan Allah, hidup sesuai dengan hukum-hukumnya, dan menyebarkan kabar baik kerajaan Allah agar datang dan kehendak Allah terjadi di bumi. Mencari kebenaran Allah berarti dengan giat menaati kehendak Allah dalam kehidupan kita.
4. Walaupun kita tidak sepatutnya menghakimi orang lain, kita harus mempunyai penilaian yang benar dalam segala hal (Yoh. 7:24; 1Kor. 2:15). Hikmat rohani yang demikian diperlukan untuk mencapai kedewasaan rohani (Ibr. 5:14). Sikap menghakimi yang diperingatkan Tuhan adalah yang berasal dari sikap munafik dalam menghakimi orang lain sementara kita sendiri lebih buruk daripada orang yang kita hakimi (Rm. 2:17-29).
5. Di Alkitab, babi dan anjing adalah binatang-binatang haram. Mereka disebutkan untuk melambangkan pembuat-pembuat kejahatan dan orang-orang amoral (Ams. 26:11; Flp. 3:2; Why. 22:15; 2Ptr. 2:22). Barang yang kudus dan permata melambangkan injil (13:45, 46). Tuhan tidak mengajarkan kita untuk mengasingkan kelompok orang-orang tertentu saat mengabarkan

injil, tetapi kita harus menghindari mereka yang menolak injil (10:14; Ams. 9:8; Tit. 3:10, 11).

- 6a. Dengan rendah hati dan tulus mengakui kebutuhan kita dan kekuasaan Allah.
- 6b. Dengan tekun dan sepenuh hati mencari kehendak Allah.
- 6c. Dengan tulus dan giat memohon sampai kita menerima berkat Allah.
7. Kita harus meminta, mencari, dan mengetuk agar kerajaan Allah dan kebenaran dapat digenapi dalam hidup kita.

## Pelajaran 10

### Pengamatan

#### Garis Besar

Dua jalan (7:13-14)

Dua pohon (7:15-23)

Kemunafikan nabi-nabi palsu (15-20)

Sekadar pengakuan, dibandingkan dengan melakukan kehendak Allah (21-23)

Dua pembangun rumah (7:24-27)

Kekaguman orang-orang yang mendengar (7:28-29)

#### Kata Kunci/Ungkapan

Pintu yang sesak, hidup, sedikit, menghasilkan buah yang baik, melakukan kehendak Bapa-Ku yang di surga, Aku tidak pernah mengenal kamu, mendirikan rumah di atas batu, takjub, penuh kuasa.

#### Analisis Umum

- 1a. Pintu yang sesak/lebar; jalan yang sempit/luas; kebinasaan/kehidupan; banyak/sedikit; domba/serigala; buah anggur/semak duri; buah ara/rumput duri; baik/tidak baik; berkata-kata/melakukan; bijak/bodoh; batu/pasir; tidak rubuh/hebatlah kerusakannya.

## Kitab Matius

---

- 1b. Perbedaan-perbedaan yang bertolak belakang ini menekankan kebenaran bahwa terdapat syarat tertentu untuk dapat masuk ke dalam kerajaan Allah. Perbedaan-perbedaan ini juga menarik perhatian kita pada akhir yang sangat jauh berbeda pada dua jenis pengikut Kristus.
2. Mereka yang mengikuti kehendak Allah, bukan yang sekadar mengklaim mengenal Allah, yang masuk ke dalam kerajaan surga.

### Analisis Bagian

- 1a. Ayat 14 berkata bahwa jalan yang menuju kehidupan itu sukar. Mengikuti keinginan-keinginan daging kita (pintu yang lebar dan jalan yang luas) jauh lebih mudah daripada mengikuti Kristus dan kehendak Allah seringkali sulit dan penuh hambatan (pintu yang sesak dan jalan yang sempit). Masuk ke dalam kerajaan Allah memerlukan penderitaan demi kebenaran dan melalui penganiayaan (5:10-22, 44; 10:16-39; 24:4-13; Kis. 14:22).
- 1b. Setelah menemukan gereja keselamatan yang sejati, kita harus menerima kebenaran dan berketetapan untuk mengikuti kehendak Allah di sepanjang hidup kita. Kita harus mengikuti Kristus apa pun harganya, entah itu penyangkalan diri, penganiayaan, hambatan-hambatan, atau penderitaan.
2. Kita dapat mengetahui apakah seorang nabi berasal dari Allah dengan mengamati apakah ia sungguh-sungguh melakukan firman Allah.

Mengakui Kristus tidak menjamin tempat kita dalam kerajaan Allah.

Mempunyai karunia-karunia ajaib tidak berarti Allah berkenan dengan kita.

Melakukan kehendak Allah adalah yang paling, paling penting.

3. Agar dapat menghasilkan buah yang baik melalui perbuatan baik kita, pertama-tama kita harus menjadi "pohon yang baik". Ini berarti kita harus memeriksa diri sendiri secara rohani dan memastikan bahwa kita mempunyai maksud yang baik dan siap menerima firman Allah (Ams. 4:23; Mat. 12:33-35; 13:23).
4. Mengetahui di sini bukan sekadar mengenal, tetapi pengenalan mendalam akan seseorang. Alkitab menggunakan bahasa yang bermaksud demikian untuk menunjukkan kedekatan Allah kepada mereka yang Ia kasih (Ul. 34:10; 1Kor. 8:3). Dengan cara yang

sama, Kristus juga berkata kepada mereka yang tidak Ia sukai, "Aku tidak mengenalmu" (25:12; Luk. 13:25, 27).

- 5a. Di permukaan, orang-orang ini dengan penuh semangat melayani Allah, tetapi Allah tidak berkenan kepada mereka. Di mata Allah, pemberontakan dan ketidaktaatan adalah sama jahatnya dengan sihir dan penyembahan berhala (1Sam. 15:23).
- 5b. Mencapai banyak hal demi Allah adalah hal yang penting, tetapi kita harus senantiasa memeriksa diri sendiri untuk melihat apakah pikiran, perkataan, sikap, maksud, dan perbuatan kita menyenangkan Allah (lihat 1Kor. 9:27; 1Tim. 4:16). Kita tidak dapat menggunakan karunia-karunia ilahi untuk mengukur seberapa dekatkah kita dengan Allah, karena karunia-karunia itu diberikan untuk melakukan pekerjaan Allah, bukan sebagai tanda kedekatan seseorang dengan Allah. Daripada menempatkan keyakinan pada karunia-karunia ilahi, lebih baik kita taat dalam segala sisi kehidupan kita untuk dapat diterima Allah.
6. Mereka dapat merujuk pada bentuk ujian apa pun yang dapat terjadi pada seorang jemaat, termasuk penganiayaan (13:21), kesibukan-kesibukan duniawi, tipu daya harta kekayaan (13:22), dan pengujian dari Allah (1Kor. 3:13).
7. Pengertian intelektual atas firman Allah tanpa ketekunan dan kedisiplinan pribadi tidak dapat menolong kita di saat-saat pengujian. Kedewasaan rohani dicapai dengan pelatihan yang terus menerus (Ibr. 5:14). Ini juga berarti hidup seturut dengan firman Allah agar kita dan orang-orang di sekeliling kita dapat mengalami kuasa dan berkat-berkat Allah (Yak. 1:22-25; 2:14-17).
8. Tuhan seringkali menunjukkan diri-Nya sebagai kekuasaan di balik pengajaran-pengajaran-Nya dengan kata-kata, "Aku berkata kepadamu..." Ia juga menyebut Bapa surgawi sebagai "Bapa-Ku" (7:21). Tidak hanya itu, Ia menyatakan bahwa ketaatan pada firman-Nya adalah syarat mutlak untuk masuk ke dalam kerajaan Allah.

Perkataan-perkataan Yesus juga membawa kuasa ilahi karena Allah menyertai-Nya dan bekerja dengan-Nya melalui Roh Kudus (Luk. 4:18; Kis. 10:38).

## Pelajaran 11

### Pengamatan

#### Garis Besar

Menyembuhkan orang sakit kusta (8:1-4)

Menyembuhkan hamba seorang perwira (8:5-13)

Permohonan dan iman perwira (5-9)

Komentar Yesus mengenai iman orang bukan Yahudi (10-12)

Menyuruh perwira pergi dan penyembuhan yang seketika itu juga (13)

Menyembuhkan mertua Petrus (8:14-15)

Menyembuhkan banyak orang lain (8:16-17)

Harga menjadi seorang murid (8:18-22)

#### Kata kunci /Ungkapan

Mau, dapat, tahir, menjamah, menyembuhkan, bukti, pergi, iman, memikul, menanggung, mengikut.

#### Analisis Bagian

1. Dari catatan-catatan paralel pada injil-injil lain, kita dapat melihat bahwa Yesus mungkin ingin menghindari kesalahpahaman orang-orang bahwa Ia hanya sekadar pembuat tanda mujizat, sehingga dapat mempengaruhi sisi pelayanan-Nya yang lebih penting.
2. Kalimat kunci yang menunjukkan pentingnya perintah Yesus adalah "sebagai bukti bagi mereka". Perintah untuk menunjukkan diri kepada imam lebih dari sekadar mengikuti peraturan Hukum Taurat, tetapi juga bukti langsung bahwa pelayanan Tuhan adalah penggenapan Hukum Taurat. Penyembuhan Yesus pada orang itu adalah sebuah kesaksian bahwa Ia adalah sumber kesembuhan dan pentahiran yang sejati.
3. Ia menunjukkan inisiatif dengan datang kepada Yesus. Ia menunjukkan kerendahan hatinya dengan berlutut. Ia mengakui kebebasan kehendak Yesus dengan berkata, "jika Tuan mau". Ia juga percaya pada kuasa Yesus dengan kata-kata, "Tuan dapat mentahirkan aku".
4. Seorang perwira adalah orang yang mempunyai wewenang dan kuasa. Tetapi ia datang dan meminta tolong kepada Yesus. Selama itu, ia mengakui kuasa Yesus dan berkata bahwa firman-Nya mempunyai kuasa, sama seperti kata-katanya berkuasa

atas bawahan-bawahannya. Lalu Yesus berkata, "pulanglah", yang serupa dengan kata-kata perwira itu sendiri di ayat 9, dan hambanya sembuh.

5. Dengan rendah hati ia mengakui membutuhkan pertolongan Yesus. Ia percaya pada kuasa Yesus, bahwa Ia dapat menyembuhkan hambanya hanya dengan kata-kata-Nya saja. Ia menundukkan dirinya pada perintah Tuhan.
6. Kita dapat melihat dari perkataan Tuhan di ayat 10 bahwa perwira itu bukan orang Yahudi. Tuhan menginginkan orang-orang tahu bahwa bukan keturunan Abraham secara fisik yang akan mewarisi kerajaan Allah, tetapi semua orang yang mempunyai iman dalam Yesus Kristus, apa pun suku bangsa mereka (Gal. 3:26-29).
7. Kita harus membayar penebusan Tuhan dengan melayani-Nya (lihat Luk. 8:1-3).
8. Membiarkan orang-orang yang mati rohani (orang-orang berdosa yang tidak mau bertobat) menguburkan orang-orang yang telah mati secara fisik. Tuhan tidak menghapuskan perintah untuk menghormati orangtua kita, tetapi Ia menempatkan perihal kerajaan Allah lebih tinggi daripada hubungan sanak keluarga (10:37; Luk. 9:60).
9. Tekad kita untuk mengikuti Tuhan harus mempunyai kesiapan untuk menderita bersama Yesus. Kita tidak boleh menempatkan pelayanan pada Tuhan sebagai prioritas kedua dalam hati kita. Tuhan tidak mengajarkan untuk mengabaikan tanggung jawab kita pada orangtua, karena Ia sendiri tunduk dan hidup dengan orangtua-Nya. Tetapi kerajaan Allah harus senantiasa menjadi tujuan akhir dalam setiap sisi kehidupan kita. Ketika waktunya datang, Allah harus menjadi prioritas utama di atas hal-hal lain.

## Pelajaran 12

### Pengamatan

#### Garis Besar

Menenangkan badai (8:23-27)

Menyembuhkan dua orang yang kerasukan setan (8:28-34)

Menyembuhkan orang lumpuh (9:1-8)

## Kitab Matius

---

- "dosamu sudah diampuni" (1-2)
- Tuduhan ahli-ahli hukum Taurat (3)
- Kesembuhan sebagai bukti pengampunan (4-8)
- Memanggil Matius (9:9-13)
- Panggilan Yesus dan jawaban Matius (9)
- Tuduhan orang Farisi dan jawaban Yesus (10-13)

### Kata kunci /Ungkapan

Kamu yang kurang percaya, menghardik, heran, Orang apakah Dia ini, pergilah, iman, diampuni, berkuasa, ikutlah Aku, belas kasihan, orang berdosa.

### Analisis Umum

1. Ia menggunakan kuasa atas angin dan ombak. Ia memerintahkan setan pergi dengan berkata, "pergilah!" Ia menunjukkan kekuasaan-Nya untuk mengampuni dosa. Ia menyatakan diri-Nya sebagai Dia yang memanggil orang-orang kepada-Nya dan menyembuhkan jiwa-jiwa.
3. Para ahli Taurat keberatan dengan kata-kata pengampunan Yesus karena mereka berpikir bahwa Yesus sebagai manusia tidak berwenang untuk mengampuni siapa pun. Orang-orang Farisi tidak senang dengan hubungan Yesus dengan orang-orang berdosa karena mereka menganggap Yesus sebagai guru dan tuan seharusnya memisahkan diri dari orang-orang yang dipandang amoral (kata "Farisi" berasal dari kata "terpisah").

### Analisis Bagian

- 1b. Apabila kita adalah murid-murid Tuhan yang mengikuti Dia, kita tidak perlu merasa takut di masa-masa kesulitan karena Ia ada bersama-sama dengan kita.  
Tuhan kita senantiasa berkuasa dalam setiap keadaan. Tidak ada masalah yang terlalu besar bagi-Nya, bahkan masalah-masalah yang tampaknya akan "menelan" kita.
2. Mereka kehilangan harta kekayaan mereka karena perbuatan Yesus.
3. Nilai yang kita tempatkan pada harta kekayaan atau kepentingan pribadi kita seringkali membuat kita tidak bersedia menerima Tuhan dan membutuhkan kita dari hal-hal yang lebih berharga (seperti penyembuhan orang yang kerasukan setan). Keegoisan kita dengan mudah menghalangi pekerjaan Tuhan dan merampas

kesempatan kita menerima berkat-berkat yang jauh lebih berharga.

4. Kata hujat berhubungan dengan menghina, yang berarti mencoreng nama Allah. Ahli-ahli Taurat memperluas artinya untuk melibatkan penyalahgunaan wewenang yang hanya dimiliki Allah (yaitu pengampunan. Lihat Yesaya 43:25; 44:22). Karena menganggap Yesus hanyalah manusia, mereka mengutuk Yesus karena mengambil tempat Allah.
5. Di satu sisi, lebih mudah orang berkata, "dosamu sudah diampuni" daripada "bangunlah dan berjalanlah", karena pengampunan dosa tidak dapat diukur, sementara penyembuhan memerlukan bukti yang terlihat. Di sisi lain, berkata "dosamu sudah diampuni" lebih sulit daripada "bangunlah dan berjalanlah" karena walaupun manusia dapat mempunyai kuasa untuk memerintahkan seseorang berjalan, tidak ada manusia yang dapat mengampuni dosa. Dalam hal mana pun, Tuhan Yesus menyembuhkan orang itu sebagai buktibahwa Ia sungguh-sungguh mempunyai kuasa ilahi untuk mengampuni dosa, dan dosa-dosa orang itu sungguh-sungguh telah diampuni.
6. Tuhan mencari mereka yang bersedia datang kepada-Nya, segelap apa pun masa lalu mereka. Allah penuh dengan belas kasihan dan suka dengan perbuatan yang berbelas kasihan, bukan sekadar rupa luar mengikuti perintah Allah.
7. Bahasa ini menghubungkan penyembuhan Yesus atas orang-orang berdosa dengan penyembuhan-Nya atas sakit penyakit secara fisik. Perkataan Yesus menjelaskan misi-Nya – untuk menyelamatkan umat Allah dari dosa-dosa mereka. Tuhan tidak datang untuk memastikan kebenaran kita, tetapi menyadarkan kita bahwa kita harus bertobat.
8. Ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi mengutuki perbuatan-perbuatan Yesus karena mereka menggunakan diri mereka sendiri, bukan firman Allah, sebagai dasar hukum dan menghakimi Yesus secara demikian. Tindakan mereka tidak berasal dari keinginan yang tulus untuk mengikuti kehendak Allah, dan mereka sudah tidak peduli dengan apa yang sebenarnya menyukakan Allah. Kesalahan mereka mengingatkan kita, meskipun kita harus menyatakan apa yang benar, kita juga harus senantiasa memeriksa diri sendiri apakah kita masih berdiri sesuai dengan kehendak Allah.

## Pelajaran 13

### Pengamatan

#### Garis besar

Pertanyaan mengenai berpuasa (9:14-17)

Pertanyaan murid-murid Yohanes dan jawaban Yesus (14, 15)

Ketidakcocokan antara yang tua dengan yang baru (16, 17)

Membangkitkan anak perempuan yang telah mati dan menyembuhkan perempuan yang sakit pendarahan (9:18-26)

Menyembuhkan dua orang buta (9:27-31)

Menyembuhkan orang bisu dan orang yang kerasukan setan (9:32-34)

#### Kata kunci/Ungkapan

Puasa, tua, baru, datang kepada-Nya, iman, percaya, heran.

#### Analisis Umum

- 1a. Ia percaya tanpa keraguan bahwa Yesus mampu melakukan hal yang mustahil.
- 1b. Ia percaya bahwa Yesus penuh dengan kuasa, bahkan hanya dengan menyentuh jubah-Nya dapat menyembuhkannya. Tahun-tahun penderitaannya tidak menghapus keyakinannya sesaat pun bahwa pengharapannya akan digenapi.
- 1c. Sebelum memohon belas kasihan Yesus, mereka sebelumnya telah percaya bahwa Yesus adalah Mesias. Dengan pengetahuan itu, mereka memanggil dan memohon pertolongan Tuhan. Walaupun Yesus tidak langsung menyembuhkan mereka, mereka tetap mengikuti-Nya ke dalam rumah.
2. "Sementara Yesus berbicara demikian kepada mereka, datanglah seorang kepala rumah ibadat" (18).  
"Pada waktu itu seorang perempuan yang sudah dua belas tahun lamanya menderita pendarahan maju..." (20)  
"Ketika Yesus meneruskan perjalanan-Nya dari sana, dua orang buta mengikuti-Nya..." (27).  
"Sedang kedua orang buta itu keluar, dibawalah kepada Yesus seorang bisu yang kerasukan setan" (32).

## Analisis Bagian

1. Yohanes Pembaptis suatu kali pernah menyebutkan kepada murid-murid-Nya bahwa Yesus adalah mempelai laki-laki dan ia adalah sahabat-Nya (Yoh. 3:29). Kedatangan Mesias seharusnya merupakan saat yang penuh sukacita. Setelah Tuhan diambil dari mereka, barulah murid-murid berpuasa (Kis. 13:3; 14:23).
2. Tidak sepatutnya orang-orang mencoba menyamakan pelayanan Yesus dengan bentuk lama Hukum Taurat yang diajarkan orang-orang Farisi. Seperti yang Yesus tekankan dalam pengajaran-pengajaran-Nya di bukit, kedatangan kerajaan Allah harus diterima dengan pemikiran dan sikap yang baru, tidak dengan pemegangan tata aturan keagamaan yang kaku dan dangkal.
- 3a. Apabila kita perhatikan, Yesus menanyakan pertanyaan ini kepada mereka setelah mereka telah mengikuti-Nya beberapa waktu lamanya, dan akhirnya di dalam rumah. Mungkin penundaan jawaban Yesus dan pertanyaan-Nya kepada mereka merupakan sebuah ujian atas iman mereka.
- 3b. Kadang-kadang saat doa-doa kita tidak segera dijawab, perbuatan menunggu dengan kesabaran menjadi sebuah bukti iman dalam Tuhan. Sementara menunggu, kita juga harus memeriksa diri sendiri dan menguatkan iman kita dalam kuasa Allah.
- 4a. Seperti yang akan tampak nyata kemudian dalam pelayanan Tuhan, orang-orang Farisi dan pemimpin-pemimpin agama lain menganggap ajaran-ajaran dan perbuatan Yesus sebagai ancaman atas status penting mereka di antara orang-orang Yahudi. Sementara orang-orang takjub pada kuasa Allah, mata orang-orang Farisi dibutakan oleh iri hati dan egoisme.
- 4b. Saat kita memindahkan perhatian kita dari pekerjaan Allah kepada kemuliaan kita sendiri, dengan mudah sikap dan pemikiran kita menjadi serong. Bukannya memuji Allah karena perbuatan-Nya dan mengakui karunia-karunia yang diterima orang lain, kita akan merasa terancam. Karena ambisi yang mementingkan diri sendiri, kita bahkan mengkritik mereka yang digunakan Allah untuk melakukan pekerjaan-Nya.
5. Dari injil-injil, kita melihat bahwa pencatatan penyembuhan-penyembuhan Yesus adalah untuk menunjukkan bahwa ia mempunyai wewenang dan kuasa dari Allah. Karena itu, iman seseorang yang memohon kesembuhan atau pertolongan bahwa Yesus adalah Mesias sangatlah penting. Tanpa iman dalam siapakah Yesus, mujizat hanya menjadi ajang pertunjukan dan

## Kitab Matius

---

tidak membawa orang-orang kepada pengetahuan akan Allah yang menyelamatkan.

6. Iman berarti menerima Yesus sebagai Tuhan dan Yang Diurapi oleh Allah. Iman berarti percaya bahwa tidak ada yang terlalu sulit bagi Tuhan. Iman berarti menghapus segala rasa takut. Iman berarti tunduk pada kehendak dan waktu Allah. Iman berarti dengan rendah hati memohon belas kasihan.

## Pelajaran 14

### Pengamatan

#### Garis Besar

Keadaan (9:35-38)

Amanat (10:1-15)

Memanggil dua belas rasul (1-4)

Perluasan dan isi pelayanan (5-8)

Penyediaan dan penerimaan (9-10)

Nasihat (10:16-11:1)

Berjaga-jaga dan percaya dalam Roh (16-20)

Bertahan (21-23)

Jangan takut (24-33)

Kesetiaan tertinggi (34-39)

Menerima dia yang diutus Allah (40-42)

Kesimpulan pengajaran dan kelanjutan pelayanan

Yesus (11:1).

#### Kata Kunci /Ungkapan

Injil kerajaan surga, domba, belas kasihan, tuaian, mengiriskan, kuasa, penghakiman, jangan takut, kasih, salib, mengikuti, menyambut, upah.

#### Analisis Umum

- 1a. 10:15, 23, 32, 33, 39, 41, 42
- 1b. Penghakiman Allah dan upah menjadi murid tidak diterima secara langsung. Tetapi dengan mengetahui apa yang akan terjadi pada waktunya membantu kita melakukan tugas kita dengan setia dan

tetap berdiri teguh hingga akhir.

2. Roh Kudus akan mengajarkan kepada mereka apa yang harus dikatakan (10:19-20). Menderita demi injil bukanlah menjadi hal yang baru (10:24, 25). Takutlah akan Allah daripada manusia, karena mereka tidak dapat melakukan apa-apa tanpa restu Bapa (10:28-31). Kristus akan mengakui mereka yang mengakui-Nya (10:32, 33).
3. Belas kasihan (9:36), bijak dan murni (10:16), siap menderita, berani (10:26-31), kasih yang tak terbagi pada Kristus (10:37-39).

### **Analisis Bagian**

1. Mengajar, memberitakan kabar baik kerajaan surga, dan menyembuhkan.
2. Dengan tidak lelah Yesus mengabarkan injil dan memperhatikan pelayanan-Nya karena Ia berbelas kasihan kepada semua orang.
3. Apabila tuaian banyak di zaman Yesus, betapa terlebih lagi hari ini! Tidak hanya itu, ada kebutuhan mendesak akan pekerja di dalam pelayanan Tuhan. Perhatikanlah bahwa kepada murid-muridlah, yang diutus oleh Tuhan, yang diperintahkan Tuhan untuk berdoa memohon pekerja. Dengan kata lain, kita tidak hanya sekedar meminta kepada Tuhan untuk mengutus orang-orang lain untuk melayani-Nya, tetapi sepatutnya kita senantiasa meminta kepada Tuhan untuk mengutus kita dengan memberikan kuasa dan Roh Kudus (lihat Yes. 6:8).
4. Tuhan tidak mengajarkan pengecualian orang-orang Samaria dari kerajaan Allah, karena Ia sendiri sudah berkata bahwa injil diberitakan bagi segala bangsa (24:14; 28:16-20). Tetapi adalah kehendak Allah bahwa keselamatan dimulai dengan bangsa Israel dan pada akhirnya kepada bangsa-bangsa lain (Rm. 1:16; Kis. 1:8). Jadi tugas utama murid-murid pada awalnya adalah untuk mengabarkan kepada orang-orang Yahudi.
  - 5a. "Kamu telah memperolehnya dengan cuma-cuma, karena itu berikanlah pula dengan cuma-cuma" (10:8).
  - 5b. Kita tidak boleh mengharapkan apa-apa sebagai imbalan dari pengabaran injil dan pekerjaan pelayanan kita, karena kita telah menerima kasih karunia Allah dengan cuma-cuma.
6. Kita tidak boleh membiarkan hal-hal yang kita miliki membebani kita dan menghalangi pelayanan (2Tim. 2:4). Tuhan akan menyediakan bagi para pekerja-Nya melalui pertolongan umat-

- Nya (1Kor. 9:7-10). Perintah Tuhan melatih para pekerja Allah untuk hidup sederhana dan percaya pada Allah dengan iman yang sepenuhnya (1Raj. 17:2-6).
7. Mengebas debu dari kaki bukan suatu sikap yang mencerminkan kebencian, tetapi sebuah kesaksian bahwa orang itu tidak layak menerima injil. Tindakan ini berlaku sebagai peringatan dan membebaskan orang yang mengabarkan injil dari tanggung jawabnya (Kis. 13:51; 18:6).
  8. Murid-murid sudah pasti akan menghadapi penganiayaan. Perintah-perintah ini akan berlaku pada keadaan yang demikian.
  9. Itu semua sudah pasti akan terjadi dan akibatnya murid-murid akan menghadapi penderitaan (10:17). Penganiayaan yang demikian juga akan menjadi kesempatan untuk bersaksi bagi Kristus (10:18-20). Penganiayaan akan menyebar luas, dan bahkan muncul dari sanak keluarga sendiri (10:21-22). Kita harus tetap berdiri teguh hingga akhir (10:22).
  10. Karena orang-orang yang dilayani oleh para murid akan sebus serigala, para murid harus bijak dan pada waktu yang sama tetap suci. Seperti yang diajarkan Tuhan di ayat 17, kita harus waspada akan tipu daya pelaku-pelaku kejahatan, sembari tetap bersih dari maksud jahat atau niat membalas (Neh. 6:1-14).
- 11a. 24:4-14
11. Tidak jelas apakah kedatangan Anak Manusia merujuk pada kedatangan Tuhan kedua kalinya atau sesuatu yang lebih dekat waktunya. Tetapi apabila Ia merujuk pada hari-hari terakhir, maka nubuat Yesus akan berlaku pada semua murid di segala masa. Sehubungan dengan tema penganiayaan dalam perikop ini, "kota-kota Israel" dapat melambangkan bangsa Israel yang selalu menolak injil. Apabila penafsiran ini benar, maka itu berarti gereja tidak akan dapat sepenuhnya memenangkan bangsa Israel sampai kedatangan Kristus.
- 12a. Murid-murid sudah pasti dianiaya seperti Guru mereka. Mereka tidak dapat menawar-nawar.
  - 12b. Walaupun dianiaya, injil akan terus tersebar. Murid-murid akan menyatakan apa yang telah diajarkan Tuhan kepada semua orang.
  - 12c. Kita harus takut hanya kepada Allah saja. Orang lain dapat menyakiti atau bahkan memusnahkan tubuh kita, tetapi tidak berkuasa atas jiwa kita; dengan demikian pun, tubuh kita tidak dapat disakiti di luar kehendak Bapa. Jadi kita harus menyerahkan

diri kita sepenuhnya kepada Allah karena Ia akan senantiasa menjaga dan menyediakan bagi kita.

- 12d. Kita harus berpegang teguh pada pengakuan kita akan Kristus sebagai Tuhan bahkan di tengah-tengah penganiayaan, agar Tuhan juga akan mengakui dan menerima kita saat Ia datang kembali.
13. Demi tetap setia dalam iman mereka, umat Tuhan akan dianiaya, bahkan oleh sanak saudara mereka sendiri (10:21).
14. Kasih kita kepada Tuhan harus ada atas kasih kita kepada orang lain. Inilah yang diminta dan disyaratkan dalam menjadi murid Yesus (ref. 8:22). Kesetiaan kepada Kristus yang demikian membutuhkan penyangkalan diri, dan merupakan apa yang digambarkan oleh salib. Tetapi murid-murid Tuhan, yang telah menyerahkan nyawa mereka di masa sekarang, akan mewarisi kehidupan kekal di masa yang akan datang (16:24-27; 19:28, 29).
15. Kita harus menerima mereka yang hidup dan memberitakan firman Allah. Penerimaan ini bukan sekadar menunjukkan sopan santun, tetapi juga menyambut dan menuruti pesan yang mereka bawa (10:14; 1Tes. 5:20). Kita tidak boleh menjauhi perwakilan Allah, walaupun mereka tampak kecil, karena mereka adalah utusan Allah.

## **Pelajaran 15**

### **Pengamatan**

#### **Garis Besar**

Yesus dan Yohanes Pembaptis (11:2-19)

Pertanyaan Yohanes dan jawaban Yesus (2-6)

Kesaksian Yesus tentang pelayanan Yohanes (7-15)

Angkatan yang tidak bereaksi (16-19)

Kecaman atas orang-orang yang tidak bertobat (11:20-24)

Menerima mereka yang letih lesu dan berbeban berat (11:25-30)

Wahyu Bapa melalui Anak (25-27)

Datang kepada Yesus dan belajar dari-Nya (28-30)

### Kata Kunci/Ungkapan

Apa yang kamu dengar dan kamu lihat, tidak menjadi kecewa dan menolak Aku, nabi, utusan, mempersiapkan, kerajaan surga, orang yang menyerongnya mencoba menguasainya, mendengar, hikmat, bertobat, penghakiman, menyembunyikan/menyatakan, bijak/kecil, Bapa/Anak, kuk/beban, lemah lembut dan rendah hati, istirahat, enak/ringan.

### Analisis Umum

1. 6, 14, 15, 16-19, 20-21, 25, 27
2. Jawaban Yesus atas pertanyaan Yohanes mengajarkan kita bahwa mujizat berguna untuk menguatkan iman kita di dalam Tuhan. Teguran Yesus pada kota-kota yang tidak bertobat mengajarkan kita bahwa mujizat harus diikuti dengan perubahan hati dan kembali kepada Allah (ref. Yoh. 10:37, 38). Apabila kita tidak menerima Kristus walaupun telah melihat mujizat, mujizat-mujizat itu akan menjadi dasar penghakiman kita.

### Analisis Bagian

1. Lihat 14:1-5
- 2a. Yohanes merasa ragu apakah Yesus sungguh-sungguh adalah Dia yang dahulu disaksikan Yohanes, "Ia yang datang kemudian dari padaku lebih berkuasa dari padaku" (3:11).
- 2b. Bacalah 3:11-12. Yohanes mungkin mengira Kristus akan membawa penghakiman dan berkat dengan segera.. Bila ya, pekerjaan Kristus ternyata sangat berbeda dengan yang Yohanes harapkan.
- 3a. Pelayanan penyembuhan dan pengabaran injil berbicara bagi Yesus dan menunjukkan bahwa Ia sungguh adalah "Ia yang akan datang kemudian".
- 3b. Ia tidak menegur Yohanes atau murid-murid karena tidak beriman. Yesus dengan lembut menunjukkan arah yang benar kepada mereka, sehingga mereka dapat melihat sendiri jawabannya.
4. Tuhan kita adalah batu penjuru iman kita. Tetapi apabila kita menolak-Nya, ia menjadi batu sandungan (1Ptr. 2:4-8). Kita tidak dapat bersikap netral dalam pengajaran Yesus. Entah kita percaya kepada-Nya dan diselamatkan, atau menolak-Nya dan jatuh.
5. Ia jauh lebih luar biasa daripada buluh, dan lebih mulia dan berkuasa daripada mereka yang tinggal dalam istana. Ia lebih

daripada sekadar nabi. Ia adalah ia yang dinubuatkan para nabi. Ia lebih besar daripada siapa pun yang dilahirkan dari perempuan. Ia adalah Elia. Ia datang, dengan tidak makan atau pun minum.

6a. Pelayanan Yesus Kristus (untuk mendirikan kerajaan surga) jauh lebih besar daripada pelayanan Yohanes, walaupun Yohanes adalah yang terbesar dari seluruh nabi. Begitu juga, mereka yang menerima injil mendapatkan berkat yang lebih besar, bahkan lebih besar daripada nabi-nabi di masa lalu (13:16, 17; 1Ptr. 1:10-12).

6b. Ada dua penafsiran yang memungkinkan pada ayat ini. Yang pertama merujuk pada penolakan kerajaan surga oleh "yang menyerong". Mereka senantiasa menentang injil saat injil sedang disebarkan.

Penafsiran kedua melihatnya secara positif. Melalui pelayanan Yohanes dan Kristus yang penuh kuasa, kerajaan surga "diserong" ("forcefully advancing" – Alkitab Inggris NIV). Pesan kerajaan surga membutuhkan suatu sikap dan tindakan yang baru, yang diminta melalui pertobatan. Jadi hanya mereka yang bersedia menghadapi perubahan-perubahan besar (orang yang "menyerongnya" / the violent) yang dapat datang ke dalam kerajaan Allah.

7. Yesus adalah penggenapan segala nubuat dalam Perjanjian Lama hingga pada waktu Yohanes Pembaptis muncul (Rm. 10:4; Gal. 3:24).

8. Orang-orang di masa itu tidak menerima pengabaran pertobatan Yohanes. Mereka juga tidak menerima kabar baik kerajaan surga. Sebaliknya, mereka menuduh Yesus bersikap rakus (ref. 9:10, 11). Entah itu panggilan pertobatan Yohanes atau anugerah pertobatan Yesus, orang-orang tetap menolaknya.

9. Ada dua penafsiran. Pertama, hikmat dan kebenaran Allah telah dibuktikan dengan pekerjaan Yohanes dan Yesus. Kedua, hanya mereka yang rendah hati (anak-anak hikmat sejati) akan menerima pesan kerajaan surga.

10. Kita harus menerima kabar baik kerajaan surga dengan iman yang kuat (6). Kita harus rendah hati dan terbuka untuk menerima panggilan Allah (14). Kita harus mendengarkan (15).

11. Mereka pasti lebih mau bertobat karena mereka berkesempatan melihat perbuatan-perbuatan Kristus, yang tidak diperoleh kota-kota penyembah berhala. Allah adil dalam penghakiman-Nya (ref. Luk. 12:48).

## Kitab Matius

---

12. Kita tidak boleh melihat mujizat secara kasat mata saja dan mengira mereka hanya sekadar mujizat. Mujizat harus menjurus pada iman kepada Kristus, ditunjukkan dengan pertobatan dan perubahan hidup.
13. Pelayanan Yesus "tersembunyi" dari banyak orang karena mereka tidak memahami atau menolaknya. Tetapi walaupun demikian, Yesus memanggil dan menerima mereka yang mau datang kepada-Nya. Allah akan menunjukkan kehendak-Nya kepada mereka yang menerima Dia.
- 14a. Orang-orang bijak dan pandai adalah mereka yang menganggap diri mereka bijak. Orang-orang kecil adalah mereka yang sederhana dan rendah hati.
- 14b. Kita harus rendah hati untuk mempunyai iman kepada Tuhan. Allah menentang orang-orang sombong, tetapi memberkati mereka yang rendah hati (Ams. 3:34). Dengan memperlihatkan kehendak-Nya kepada orang-orang kecil, Allah mewujudkan hikmat dan kemuliaan-Nya (1Kor. 1:18-25).
15. Yesus adalah perwujudan Allah, dan Ia adalah Allah sendiri (Yoh. 14:9). Kita hanya mengenal dan menerima Allah apabila kita menerima Yesus Kristus (Yoh. 1:18).
- 16a. Mereka adalah yang "sakit" dan "berdosa" (9:12, 13), mereka yang miskin dalam roh, yang meratap, yang lapar dan haus akan kebenaran (5:3, 4, 6). Mereka bersusah payah dan berbeban berat karena secara rohani mereka lelah dan tidak mampu bertahan dengan usaha mereka sendiri.
- 16b. Kita harus mendengarkan suara Yesus, dengan rendah hati menerima firman-Nya, dan mengubah diri kita untuk mengikuti kehendak-Nya.
- 17a. Adalah salib yang harus dipikul setiap pengikut Yesus (10:38), yaitu penderitaan yang akan kita lalui demi nama Yesus.
- 17b. Ringan, karena itu adalah kuk-Nya. Ia senantiasa bersama-sama kita untuk menolong. Ia juga akan memenuhi kebenaran Allah dalam diri kita (19:23-26; Rm. 8:3-4).
- 17c. Saat kita memikul kuk Yesus dan belajar dari Dia, Ia tidak hanya akan menghapus beban dosa kita. Ia juga akan menolong kita untuk memperoleh damai sejahtera bersama Allah melalui sikap dan kehidupan kita yang berubah. Mengikuti jalan Allah memberikan peristirahatan bagi jiwa kita.

18. Kelemahlembutan menjurus pada ketaatan, dan kerendahan hati menjurus pada pertobatan dan ketaatan. Kita harus menjadi lebih seperti "orang kecil" yang menerima dengan rendah hati dan melakukan kehendak Allah.

## Pelajaran 16

### Pengamatan

#### Garis Besar

Pertentangan-pertentangan Sabat (12:1-14)

Memetik bulir gandum (1-8)

Menyembuhkan orang yang mati sebelah tangannya (9-14)

Yesus Hamba yang Terpilih (12:15-21)

#### Kata Kunci/Ungkapan

Sabat, tidak diperbolehkan, bait suci, belas kasihan, Tuhan atas Hari Sabat, Kupilih, hukum, bangsa-bangsa, tidak akan berbantah dan tidak akan berteriak, Buluh yang patah terkulai, sumbu yang pudar nyalanya, berharap.

### Analisis Bagian

- 1a. Daud tidak bersalah karena memakan roti sajian karena ia sangat kelaparan. Para imam tidak bersalah karena pelayanan mereka mengharuskan mereka melakukan pekerjaan di hari Sabat. Begitu juga, murid-murid tidak bersalah karena perbuatan mereka adalah karena kebutuhan batiniah mereka. Mereka memetik bulir-bulir gandum bukan untuk memuaskan hawa nafsu, tetapi karena kelaparan saat mengikuti Tuhan. Jadi tindakan dan perbuatan mereka dapat dibenarkan.
- 1b. Dia-lah yang mengadakan hari Sabat dan karena itu lebih besar daripada Sabat. Sebagai Tuhan atas hari Sabat, Dia-lah yang harus kita muliakan di atas Sabat itu sendiri.
2. Tidak ada tertulis bahwa Tuhan telah meniadakan hari Sabat, atau mengubahnya ke hari Minggu. Ia tidak datang untuk menghapus Hukum Taurat atau hukum para nabi, tetapi menggenapinya (5:17). Jemaat Perjanjian Baru harus tetap memegang Sepuluh Hukum (19:17; Luk. 23:55, 56; 1Kor. 7:19; 1Yoh. 5:2, 3; Why. 14:12).

- Tuhan mempertahankan murid-murid dengan dasar belas kasihan. Masalahnya bukan pada memegang hari Sabat, tetapi pada semangat memegang hari Sabat.
3. Memegang hari Sabat dan melakukan pelayanan atau pekerjaan baik disyaratkan oleh hukum Allah. Para ahli Taurat berusaha mengajukan pertanyaan yang menjebak, sehingga apa pun jawaban Yesus, mereka dapat menuduh-Nya telah melanggar hukum Allah.
  4. Hukum Taurat adalah bayang-bayang Kristus yang Ia genapi. Kita tidak dapat memegang Taurat pada Taurat itu sendiri tanpa memuliakan Tuhan Yesus dan melakukan apa yang Ia kehendaki. Allah berbelas kasihan. Ia menghendaki kita untuk menunjukkan belas kasihan yang sama saat mengikuti hukum-hukum-Nya. Tanpa belas kasihan, memegang hukum Allah menjadi sia-sia.
  5. Kita dapat melakukan pekerjaan apabila itu adalah suatu kebutuhan atau demi pelayanan dan perbuatan-perbuatan baik.
  - 7a. Dengan menuduh Yesus, mereka mungkin berharap dapat menunjukkan kebenaran mereka sendiri. Mereka juga sangat mungkin berusaha menyingkirkan Yesus karena dengki dan iri hati (ref. Mrk. 15:10).
  - 7b. Semangat kita dalam memelihara hukum Allah kadang-kadang dapat berubah menjadi kesempatan untuk membenarkan diri sendiri, atau mengutuk orang lain. Kita bahkan dapat menaruh dengki pada mereka yang sungguh-sungguh memelihara hukum Allah. Memegang hukum Allah sampai ingin membunuh seseorang tentunya sudah jauh melampaui kehendak Allah. Kita harus senantiasa memeriksa motivasi kita saat melakukan perintah Allah, dan menyingkirkan pikiran-pikiran dan sikap-sikap yang berpusat pada diri sendiri.
  9. Ia adalah Anak yang dikasihi, yang telah diurapi Allah dengan Roh-Nya (3:16, 17; 17:5; Luk. 4:1, 18). Pernyataan kerajaan Allah yang Ia beritakan akan mempunyai pengaruh yang luas. Ia tidak menolak orang-orang berdosa dengan kekerasan (1Ptr. 2:23), tetapi menyingkir dari para penuduh-Nya. Ia lemah lembut dan rendah hati (11:29). Ia menyembuhkan orang-orang sakit, baik secara fisik maupun rohani, dan penuh dengan belas kasihan pada orang-orang yang lemah dan membutuhkan (9:12, 13, 36).
  10. Mengabarkan kebenaran kerajaan Allah dapat menjadi pekerjaan yang lambat dan sulit. Tetapi apabila kita melakukannya dengan

lemah lembut dan sikap yang rendah hati, dan dengan hasrat untuk menyenangkan Allah, Tuhan akan menyelesaikan pekerjaan besar-Nya. Mengabarkan kebenaran tidak boleh melibatkan tindakan kekerasan atau dengan sikap yang negatif. Mempunyai hati Allah, yaitu hati yang berbelas kasihan dan baik, adalah sifat yang dimiliki oleh hamba Allah yang sejati.

## **Pelajaran 17**

### **Pengamatan**

#### **Ringkasan**

Penyembuhan dan Reaksinya (12:22-24)

Jawaban Yesus 12:25-37

    Kerajaan yang terpecah-pecah (25-28)

    Rumah seorang yang kuat (29)

    Menghujat Roh Kudus (30-32)

    Sifat dan buah (33-37)

Tanda dan Penghakiman (12:38-42)

Kembalinya roh jahat (12:43-45)

Melakukan kehendak Bapa (12:46-50)

#### **Kata Kunci/Ungkapan**

Anak Daud, kerajaan, terpecah-pecah, mengikat orang kuat, hujat terhadap Roh Kudus, pohon/buah, hati/mulut, baik, jahat, angkatan yang jahat dan tidak setia, dibenarkan, dikutuk, tanda, bertobat, lebih daripada, kehendak Bapa-Ku di sorga.

### **Analisis Umum**

1. Nubuat Yesaya menyebutkan bahwa Allah akan menaruh Roh-Nya pada Yesus. Di 28 Yesus berkata bahwa Ia mengusir setan-setan dengan Roh Allah. Karena itu, hujat terhadap Roh Kudus tidak dapat diampuni (32). Yesaya juga bernubuat bahwa Allah akan membawa penghakiman pada bangsa-bangsa, dan mereka akan percaya dalam nama-Nya. Di 38-42, Yesus menyebutkan contoh penduduk kota Niniwe dan Ratu Selatan, yang keduanya bukan Yahudi, untuk memperingatkan angkatan yang jahat. "Ia tidak akan berbantah dan tidak akan berteriak" juga digenapi dengan

penolakan Yesus pada permintaan tanda oleh para penentang-Nya.

### Analisis Bagian

1. Reaksi orang-orang Farisi berasal dari hati mereka yang jahat (34,35). Karena dalam hati mereka penuh dengki, mereka telah mencari cara untuk menuduh Yesus, sehingga hal ini hanya merupakan salah satu peluang untuk menjatuhkan Dia. Mereka buta akan kekuatan dan kasih karunia Tuhan.
- 2a. Yesus tidak mungkin mengusir setan dalam nama Beelzebul, karena Iblis juga mengetahui pentingnya kesatuan dan tidak akan mengusir anggota kerajaannya sendiri.
- 2b. Pengikut-pengikut Farisi mungkin merujuk pada murid-murid mereka, atau orang-orang Yahudi secara umum. Beberapa orang di waktu itu jug aberusaha mengusir setan (Kis. 19:13). Apabila kuasa Yesus berasal dari penghulu setan-setan, maka dengna kuasa apakah mereka mengusir setan? Apabila mereka mengaku mengusir setan dengan kuasa Allah, lalu atas dasar apa mereka menuduh kuasa Yesus sebagai kuasa Iblis?
- 2c. Mengikat Iblis dan membebaskan mereka yang dirasukinya memerlukan seseorang yang lebih berkuasa daripada Iblis itu sendiri. Ia adalah Yesus, yang mengusir Iblis dengan kuasa Allah.
3. Kerajaan Allah ditandai dengan kuasa Roh Allah (1Kor. 4:20). Tidak ada kuasa kejahatan di dalam kerajaan Allah. Jadi pelayanan penyembuhan Tuhan Yesus menunjukkan bahwa Ia telah datang untuk mendirikan kerajaan Allah.
- 4a. Mereka menyebutkan pekerjaan Roh Kudus sebagai pekerjaan roh-roh jahat.
- 4b. Apabila seseorang menghujat Yesus karena kata-kata Yesus itu sendiri, ia masih dapat bertobat dan menerima pengampunan. Tetapi apabila ia tetap berkeras hati dan terus menolaknya walaupun telah melihat kuasa Roh Allah melalui pekerjaan Yesus, tidak akan ada pengampunan baginya (ref. Ibr. 10:26).
- 6a. Kuasa Yesus lebih besar daripada Iblis, dan menunjukkan kerajaan Allah.
- 6b. Hati kita menentukan apa yang kita lakukan dan ucapkan, apakah itu baik atau jahat.
- 6c. Kita harus mempertanggungjawabkan segala perkataan kita

kepada Allah, walaupun kita menganggapnya tidak penting. Perkataan kita akan membenarkan atau mengutuk kita sendiri. Perkataan sangat penting, karena ucapan-ucapan kita menunjukkan apa yang ada di hati kita.

- 7a. 16:1 berkata bahwa mereka meminta sebuah tanda dari surga. Mereka menginginkan Yesus menunjukkan bahwa Ia diutus oleh Allah. Tuntutan ini menunjukkan ketidakpercayaan mereka. Tuhan sudah menunjukkan kuasa ilahi-Nya dalam pekerjaan pelayanannya, tetapi mereka masih menuntut lebih banyak "tanda".
8. Diselamatkannya Yunus dari perut ikan oleh Allah adalah sebuah tanda bahwa ia diutus oleh Allah. Begitu juga, kematian, penguburan, dan kebangkitan Yesus akan menjadi tanda bahwa Ia adalah Kristus.
9. Walaupun mereka bukanlah bangsa pilihan Allah, tetapi mereka menjawab panggilan-Nya. Hari ini, sebagai orang-orang yang mengaku sebagai Kristen, apabila kita tidak berusaha menerima firman Yesus seperti ratu dari selatan dan tidak bertobat dan mengubah hidup kita seperti orang-orang kota Niniwe, orang-orang ini juga akan bangkit di akhir zaman untuk menghakimi kita. Yesus jauh lebih besar daripada Yunus dan Salomo. Apabila orang-orang Niniwe dan ratu dari selatan menjawab panggilan Yunus dan Salomo, betapa kita harus terlebih lagi menjawab panggilan firman dan pekerjaan Yesus dalam hidup kita!
- 10a. Yesus membandingkan angkatan-Nya dengan orang yang kerasukan setan. Orang itu telah dibebaskan dari belenggu setan. Begitu juga, orang-orang di masa Yesus telah mengalami kuasa penyembuhan Kristus yang besar. Tetapi apabila mereka tidak menerima pesan Yesus, apa yang akhirnya akan mereka alami akan lebih berat dari permulaan mereka. Kebenaran ini juga berlaku pada semua orang yang telah menerima kasih karunia Allah (Ibr. 6:4-8).
- 10b. Allah telah membebaskan kita dari dosa dan memulihkan kita. Kita juga telah mengalami kasih karunia kesembuhan Allah. Sekarang kita harus menerima pesan injil dan menjawab panggilan firman Allah.
11. Yesus tidak berbicara mengenai hubungan keluarga di dunia ini. Ia juga tidak menyangkal keluarga-Nya di bumi. Tetapi Ia melihat hubungan rohani dengan umat percaya lebih penting daripada keluarga duniawi. Mereka yang melakukan kehendak Bapa surgawi dengan menerima Yesus menunjukkan diri mereka sebagai anggota keluarga Allah.

## Pelajaran 18

### Pengamatan

#### Garis Besar

Latar belakang (13:1-2)

Empat macam tanah (13:3-9)

Mengerti perumpamaan (13:10-17)

Penjelasan perumpamaan empat macam tanah (13:18-23)

#### Kata Kunci/Ungkapan

Berbicara dalam perumpamaan, tanah yang baik, berbuah, mendengar, diberi, rahasia Kerajaan Sorga, melihat, mengerti.

#### Analisis umum

1. Yesus menyampaikan empat perumpamaan pertama kepada orang banyak di laut (1, 2). Ia lalu menyuruh pergi semua orang, masuk ke dalam rumah, dan membicarakan empat perumpamaan berikutnya kepada murid-murid-Nya (36).
2. Tidak seperti perumpamaan lainnya, perumpamaan pertama (tanah) dan ke-delapan (ahli-ahli Taurat) tidak dimulai dengan kata-kata "hal Kerajaan Sorga itu seumpama..." Perumpamaan pertama diikuti dengan selingan (10-17), sementara selingan ditempatkan mendahului perumpamaan yang terakhir (51). Keduanya membahas tentang mendengar, mengerti, dan berbuat sesuai dengan firman. Perumpamaan kedua (gandum dan lalang) dan ketujuh (pukat) serupa karena keduanya berkaitan dengan pemisahan antara baik dan jahat. Perumpamaan ketiga (biji sesawi) dan keempat (ragi) dapat dilihat sebagai satu bagian karena mereka makna mereka berjalan beriringan, dan hal yang sama juga berlaku pada perumpamaan kelima (harta) dan keenam (mutiara).

#### Analisis Bagian

2. Injil kerajaan surga ditanggapi dengan berbagai jawaban. Pesan yang sama tidak berpengaruh karena beberapa alasan, sementara di tempat lain menghasilkan buah. Keadaan hati seseorang menentukan apakah firman Allah akan mempunyai pengaruh pada dirinya dan apakah ia layak masuk ke dalam kerajaan Allah.

3. Seperti benih tumbuh di tanah yang subur, firman Allah akan berakar di dalam hati yang mau menerimanya. Kita harus menerima firman Allah dengan sepenuh hati (1Ptr. 2:2), merenungkannya (Mzm. 119:97), memeliharanya (Mzm. 119:11), dan melakukannya (Ibr. 5:14), agar firman itu menjadi bagian dalam diri kita.
4. Apabila seseorang memikirkan keinginan-keinginan daging dan mengumpulkan kekayaan, ia dapat meninggalkan imannya dengan mudah. Kasih akan dunia ini menghancurkan kasih kita kepada Allah (1Tim. 6:9, 10; ref. 1Yoh. 2:15, 16; Mat. 6:19-24).
5. Buah yang diinginkan Allah dari kita adalah mempunyai sifat seperti Kristus. Ketika kita menerima firman Allah dan melakukannya, perbuatan dan kehidupan kita secara alami akan mencerminkan sifat-sifat ilahi Allah demi kemuliaan Allah (Flp. 1:11; Kol. 1:6; Gal. 5:22, 23; Yoh. 15:8, 16, 17).
6. Setiap orang yang mendengar pesan injil harus membuka hati dan menerimanya. Pernyataan tulus Tuhan menuntut kita untuk memperhatikannya dengan seksama dan menerima pesan injil (Ibr. 2:1-3). Kita mendapatkan berkat kesempatan untuk memahami injil keselamatan (Mat. 13:16). Jadi kita harus menerimanya dengan rendah hati dan melakukannya. Tetapi mereka yang tidak menjawab panggilan Tuhan tidak akan mendapatkan bagian dalam kerajaan-Nya. (11, 13).
- 7a. Rahasia itu adalah injil keselamatan Kristus yang memungkinkan bangsa Israel dan bangsa-bangsa lain bersama-sama akan menjadi ahli waris kerajaan Allah (1Kor. 2:7; Ef. 3:6; Kol. 1:26, 27). Pesan ini adalah sebuah rahasia karena tersembunyi berabad-abad lamanya dan masih tersembunyi dari orang-orang yang tidak percaya.
- 7b. Rahasia ini diungkapkan kepada orang-orang percaya (Kol. 1:26, 27). Agar dapat memahami pesan kerajaan Allah, kita harus menjadi umat pilihan Allah dan mendapatkan wahyu dari-Nya (Yoh. 6:65; 1Kor. 2:10-11). Tetapi kita sendiri harus mempunyai hati yang tulus dan rendah hati untuk dapat memahaminya (Mat. 11:25, 26).
- 8a. Perumpamaan dapat menjelaskan hal-hal rohani dengan cara yang tidak dapat dilakukan dengan penyampaian biasa. Lagipula, Tuhan Yesus menggunakan perumpamaan karena beberapa orang tidak mau menerima pesan-Nya. Bagi mereka perumpamaan itu tidak berarti apa-apa karena hati mereka yang tertutup. Tetapi

---

bagi orang-orang percaya, perumpamaan itu menunjukkan rahasia kerajaan surga (35). Inilah maksudnya ketika Yesus berkata, "Karena siapa yang mempunyai, kepadanya akan diberi, sehingga ia berkelimpahan; tetapi siapa yang tidak mempunyai, apapun juga yang ada padanya akan diambil dari padanya" (12). Penggunaan perumpamaan mewujudkan hal ini.

- 8b. Allah tidak bermaksud mengecualikan siapa pun dari pengertian akan kebenaran (1Tim. 2:4). Tindakan Allah dalam mengeraskan hati mereka adalah akibat, bukan penyebab, penolakan orang-orang tidak percaya (Rm. 1:18-28; Mat. 11:20-26).
9. Memahami dan menerima firman Allah secara lahiriah tanpa perubahan hati dan jalan hidup kita (Yes. 29:13; Yer. 32:33; Mat. 21:28-30). Kesombongan dan membenaran diri (Why. 3:17).
10. Para nabi dan orang-orang kudus di masa lalu membicarakannya dan berusaha untuk memahami pesan keselamatan ini, dan bahkan para malaikat pun berusaha memahaminya (1Ptr. 1:10-12). Tetapi hari ini kita telah memahami dan menerima keselamatan ini, dan ini sungguh merupakan berkat yang sangat besar (Ef. 1:3-10).

## **Pelajaran 19**

### **Pengamatan**

#### **Garis Besar**

- Gandum dan lalang (13:24-30)
- Biji Sesawi (13:31-32)
- Ragi (13:33)
- Perubahan keadaan (13:34-36)
- Penjelasan tentang Gandum dan Lalang (13:37-43)
- Harta yang tersembunyi (13:44)
- Mutiara yang sangat berharga (13:45-46)
- Pukat (13:47-50)
- Mengerti perumpamaan (13:51)
- Tuan Rumah (13:52)
- Kesimpulan (13:53)

---

## Kata Kunci/Ungkapan

Kerajaan Sorga, gandum, lalang, mengumpulkan, biji sesawi, ragi, orang-orang benar, mendengar, harta, terpendam, ditemukan, menjual/membeli, mutiara yang sangat berharga, pukut, baik/jahat, tuan rumah, baru dan lama.

## Analisis Bagian

1. Anak Manusia, Tuhan Yesus (37). Ia menaburkan benih dengan datang ke dunia ini dan memberitakan pesan kerajaan surga, dan menyerahkan nyawa-Nya agar kita dapat menjadi ahli waris kerajaan-Nya.
2. Sebagai benih, ilalang dan gandum terlihat serupa, tetapi perbedaannya terlihat setelah mereka tumbuh. Begitu juga, walaupun setiap orang Kristen mengakui Kristus pada saat ia percaya, kehidupan dan perbuatannyalah yang menandakan apakah ia sungguh-sungguh percaya atau tidak (1Yoh. 2:3-6; Mat. 7:15-27).
3. Allah tidak dengan gegabah melancarkan hukuman, karena bahkan orang-orang benar pun hampir-hampir tidak dapat bertahan dari penghakiman yang segera (1Ptr. 4:18). Allah menunggu sampai dosa orang-orang jahat sampai pada puncaknya (ref. Kej. 15:16). Walaupun Allah membiarkan kejahatan terus ada di dunia, bukan berarti orang-orang jahat akan terhindar dari penghakiman.
4. Itu merupakan perbuatan maha kuasa Allah melalui firman dan pekerjaan penyelamatan Tuhan Yesus Kristus (12:28). Walaupun injil Yesus Kristus menyebar di dunia, kejahatan masih akan ada di dunia, baik dalam bentuk penolakan injil secara terang-terangan, ataupun perbuatan jahat. Tetapi Kristus tidak akan menghakimi mereka yang menolak-Nya dan para pembuat kejahatan, sampai tiba waktunya mereka dipisahkan dari orang-orang benar (Yoh. 12:47, 48).
5. Kejahatan tidak boleh ada di antara kumpulan orang-orang percaya, walaupun ia ada di tengah-tengah dunia (ladang melambangkan dunia), seperti yang diterangkan Paulus di 1 Korintus 5:10. Walaupun Allah tidak langsung menghakimi mereka yang ada di luar gereja, para pembuat kejahatan dalam komunitas Kristen yang mengaku sebagai orang percaya harus dikeluarkan untuk menjaga kemurnian gereja (2Yoh. 9-11; Mat. 18:15-17).

## Kitab Matius

---

- 6a. Apabila kita melanjutkan penafsiran Tuhan sendiri dari perumpamaan sebelumnya, burung-burung melambangkan si jahat (19; ref. Why. 18:2).
- 6b. Dalam berbagai kesempatan, Alkitab menggunakan ragi sebagai lambang dosa, kejahatan, atau pengajaran palsu (Mat. 16:6-12; Mrk. 8:15; 1Kor. 5:6-8; Gal. 5:9; Kel. 12:15).
7. Seperti biji sesawi, kerajaan surga awalnya tampak kecil dan biasa saja. Tetapi ia akan menjadi lebih menonjol dan tampak besar. Sayangnya, di balik apa yang tampaknya sebagai perluasan, terdapat pekerjaan Iblis yang senantiasa membayangi.
8. Banyak orang mengira kerajaan Allah akan datang dengan penuh kuasa dan kentara, dan hanya akan datang di penghujung akhir zaman. Tetapi Tuhan berkata kepada mereka, bahwa kerajaan surga telah datang, walaupun tampak kecil dan kejahatan masih berserakan. Penghakiman terakhir dan pemusnahan kejahatan akan terjadi di akhir zaman.
9. Perumpamaan berfungsi untuk mengungkapkan apa yang tersembunyi. Di ayat 13-15, kita mengetahui bahwa perumpamaan mempunyai fungsi ganda, untuk memperlihatkan, dan juga menyembunyikan. Rahasia-rahasia Allah (injil keselamatan) diperlihatkan kepada orang-orang yang rendah hati, tetapi tersembunyi dari orang-orang yang keras hati (12; 11:25).
- 10a. Ia jauh lebih berharga daripada seluruh harta kekayaan kita atau apa pun yang dapat kita banggakan.
- 10b. Ketimbang mengagung-agungkan kepunyaan kita, entah itu harta kekayaan, ketenaran, atau pencapaian, kita harus bersedia menyerahkan diri sepenuhnya dan segala yang kita miliki kepada Tuhan untuk menerima kerajaan surga. Ini bukan berarti kita pasti akan menerima keselamatan, tetapi setiap waktu kehidupan kita dan apa pun yang kita miliki haruslah digunakan semata-mata untuk hidup bagi Kristus, bukan pada kenikmatan duniawi atau pencapaian pribadi (Flp. 3:4-9).
11. Di kedua perumpamaan, orang benar dan orang jahat dibiarkan hidup bersama-sama untuk sementara waktu. Tetapi ketika akhir segala sesuatu tiba, mereka dipisahkan: orang jahat akan dilemparkan ke lautan api, dan orang benar menerima upah kerajaan surga.
- 12a. Guru-guru "yang menerima pelajaran dari hal Kerajaan Sorga". Dengan kata lain, mereka yang telah menerima pesan injil dan menjadi pengikut Kristus.

12b. Ahli Taurat yang tidak menerima Yesus sebagai Tuhan hanya dapat mengajarkan orang mengenai hukum-hukum lama, yaitu pekerjaan hukum Taurat. Tetapi orang yang percaya kepada Kristus dapat memahami dan mengajarkan arti hukum Allah sepenuhnya, karena Kristus adalah penggenapan hukum Taurat (Gal. 3:23, 24; Mat. 5:17). Sebagai orang-orang percayayang telah menerima pengajaran kerajaan surga, mengabarkan pesan keselamatan dan mengajarkan orang lain untuk taat kepada perintah Kristus adalah tanggung jawab kita (Mat. 28:18-20).

## Pelajaran 20

### Pengamatan

#### Garis Besar

Ditolak di tempat asal-Nya sendiri (13:54-58).

Pemahaman Herodes tentang Yesus (14:1-2)

Kematian Yohanes Pembaptis (14:3-12)

    Pemenjaraan Yohanes dan rencana untuk membunuhnya (3-5)

    Pemenggalan kepala Yohanes atas permintaan anak Herodias (6-11)

    Penguburan jenazah Yohanes dan berita sampai kepada Yesus (12)

#### Kata Kunci/Ungkapan

tempat asalnya sendiri, takjub, hikmat, mujizat-mujizat, kecewa, takut.

### Analisis Bagian

- 1a. Mereka hanya melihat latar belakang Yesus yang berasal dari kalangan rakyat biasa. Mereka mengira mengenal Yesus, tetapi sesungguhnya sama sekali tidak mengenal-Nya. Mereka tidak percaya kepada Yesus walaupun hikmat dan kuasa-Nya nyata, karena mereka telah dibutakan dengan pengharapan mereka yang keliru bahwa nabi sejati harus berasal dari latar belakang yang ternama (ref. 11:1-6).
- 1c. Kadang-kadang dengan bangga kita mengaku sebagai Kristen yang saleh, dan kita mengenal Alkitab luar dalam dan dekat

dengan Tuhan. Kita dapat menyangka kita telah mendengar dan melihat segalanya. Dalam anggapan seperti itu, kita tidak menaruh banyak perhatian pada pengajaran-pengajaran Alkitab, dan tidak mempunyai semangat untuk mengenal-Nya lebih dalam lagi (ref. 1:17).

- 2a. Mereka tidak percaya diri-Nya Mesias dan tidak menghormatinya sebagai Tuhan.
- 2b. Tidak ada manfaatnya bagi Tuhan untuk bekerja pada orang-orang yang tidak percaya kepada-Nya. Semua pekerjaan Allah, seperti mujizat, hanya akan menjadi sekadar pertunjukan apabila kita tidak menerimanya dengan iman. Tanda dan mujizat membantu menguatkan iman kita, tetapi iman sejati di dalam Tuhan-lah yang menyelamatkan. Lihat Pelajaran 13, pertanyaan 5.
3. Ia mungkin merasa takut dengan kemungkinan balasan atau permasalahan yang dapat terjadi pada dirinya karena perbuatan dosanya.
- 4a. Ia menaruh perhatian besar pada apa yang orang pikirkan tentang dirinya, dan berusaha menyenangkan semua orang (3, 5, 9). Ia juga tidak berani mengubah dirinya walaupun ia tahu bahwa ia salah.
- 4b. Untuk menghindari kelemahan berusaha menyenangkan semua orang walaupun itu adalah perbuatan yang salah, pertama-tama kita harus menyadari bahwa pada akhirnya kita harus mempertanggungjawabkan semua perbuatan kita kepada Allah, bukan manusia (1Kor. 4:3-5).
- 5a. Herodes hidup dalam dosa. Bukannya bertobat dan mengubah jalan kehidupannya, ia dan Herodias ingin membunuh Yohanes untuk mengusir rasa bersalah mereka.
- 5b. Orang tidak suka dengan terang karena perbuatan mereka jahat (Yoh. 3:19, 20). Banyak orang tidak mau datang kepada Kristus bukan karena mereka tidak mengerti kebenaran, tetapi karena mereka tidak mau mengakui dan meninggalkan dosa mereka.
6. Dalam kesukacitaan, ia mengucapkan janji secara sembrono yang kemudian ia sesali. Kenikmatan yang membutuhkan dapat mengurangi kewaspadaan kita sehingga tidak dapat mengambil keputusan yang bijak (Why. 31:3, 4; Ef. 5:18; Luk. 21:34). Kita juga harus berhati-hati agar tidak berjanji dengan terburu-buru atau mengumbar kata-kata yang sombong saat keadaan masih baik-baik saja; kita dapat menyesali akibatnya.

7. Yohanes Pembaptis menderita dan mati demi kebenaran (ref. 5:11, 12). Ia adalah seorang pemberani, yang menunjukkan kesalahan Herodes walaupun ia mengetahui Herodes adalah raja yang lalim. Saat mengabarkan kebenaran demi Kristus, kita seringkali akan memicu ketidaksukaan dari orang-orang yang hidup dalam dosa. Tetapi demi menggenapi kehendak Allah dan karena kasih pada sesama manusia, kita harus terus berdiri melawan kejahatan dan bersaksi bagi Tuhan.

## Pelajaran 21

### Pengamatan

#### Garis Besar

- Memberi makan banyak orang (14:13-21)
- Berjalan di atas air (14:22-32)
- Menyembuhkan di Genesaret (14:34-36)

#### Kata Kunci/Ungkapan

Mengasingkan diri, tergeraklah hati-Nya oleh belas kasihan, menengadahkan ke langit, percaya, Anak Allah

### Analisis Bagian

1. Kita kemudian mengetahui bahwa Herodes ingin membunuh Yesus (Luk. 13:31). Jadi mungkin sekali Yesus ingin menghindari Herodes, setelah mendengar apa yang dipikirkan Herodes tentang diri-Nya (lihat Mat. 14:1, 2).
- 2a. Orang-orang ini berjalan kaki mengikuti Yesus dari kota-kota hingga tempat yang terpencil ini (13). Hati Yesus tergerak oleh jumlah besar orang yang kelaparan secara rohani dan mencari kesembuhan (Mrk. 6:34).
- 2b. Semua yang dilakukan Tuhan bagi orang-orang, entah itu penyembuhan ataupun mengabarkan injil, berasal dari hati yang penuh belas kasihan kepada orang-orang, bukan pertunjukan kuasa atau hikmat yang bersifat egois.
3. Ia mungkin ingin menyadarkan murid-murid-Nya akan tanggung jawab mereka untuk melayani (9:36-10:1). Tetapi memberi makan

sebegitu banyak orang tidaklah mungkin. Jadi Tuhan mungkin juga ingin melatih mereka untuk mencari Tuhan sebagai sumber kekuatan mereka saat melayani.

- 4a. Tuhan kita Yesus, yang penuh belas kasihan kepada kita, dapat memberi kita apa pun yang kita butuhkan, walaupun kita serba kekurangan. Ia juga akan memungkinkan kita menolong mencukupi kebutuhan orang-orang lain (2Kor. 9:10, 11; Flp. 4:19).
5. Perbuatan-perbuatan yang Ia lakukan, seperti melihat ke atas, mengucapkan syukur kepada Allah, dan memecah roti, merupakan tradisi yang biasa dilakukan seorang kepala keluarga orang Yahudi 6/342. Di sini Tuhan bertindak sebagai kepala keluarga yang membagikan makanan kepada keluarganya. Perbuatan-Nya juga merupakan sebuah pengakuan dan pernyataan syukur kepada Bapa surgawi atas penyediaan-Nya.
- 6a. Mujizat Yesus begitu besar sehingga orang-orang ingin mengangkat-Nya sebagai raja secara paksa (Yoh. 6:14, 15). Kegemparan seperti itu akan menghalangi pelayanan-Nya dan mungkin juga menarik perhatian orang-orang berwenang. Ia ingin menyendiri dan berdoa (Mat. 14:13, 23; Mrk. 6:31). Murid-murid-Nya, yang menaruh hatinya untuk menjadi yang terbesar (Mrk. 9:34) mungkin berlambat-lambat di belakang karena sekarang ketenaran mereka saat itu memungkinkan kesempatan untuk menjadi yang terbesar.
- 6b. Saat kita telah mencapai sesuatu bagi Tuhan, kita harus menyingkir dari kerumunan. Lanjutkanlah ke pelayanan berikutnya dan tidak mondar-mandir dalam pencapaian masa lalu.
7. Alkitab tidak menyebutkan tujuan Yesus berdoa secara khusus. Tetapi di tengah-tengah penolakan yang terus meningkat seiring dengan ketenaran-Nya, dan melihat pekerjaan pelayanan yang masih harus Ia lakukan, Yesus menyingkirkan diri-Nya dan berdoa seorang diri. Mungkin sekali Ia melakukannya untuk memelihara persekutuan-Nya dengan Allah, memusatkan perhatian-Nya pada pelayanan, dan menerima kekuatan dari atas (ref. Luk. 22:43). Kitab-kitab injil berkali-kali mencatat Tuhan berdoa sendirian di tempat yang sunyi (Luk. 6:12; 5:16; 9:18; Mat. 26:36). Ini tidak mengherankan, karena Ia sendiri mengajarkan kita untuk berdoa di ruangan yang sepi daripada di depan umum (Mat. 6:5, 6). Dengan berdoa sendirian, Ia dapat mencari kehendak Bapa dan menerima kuasa untuk melakukan pelayanan-Nya.

8. Kita dapat melihat keputusan dan kepanikan di antara murid-murid, termasuk Petrus (24, 26, 30), bertolak belakang dengan ketenangan dan kuasa Tuhan (25, 27, 32).
9. Kemampuan-Nya berjalan di atas air di tengah-tengah badai dan ombak menunjukkan kekuasaan-Nya atas alam semesta. Ia menenangkan rasa takut murid-murid-Nya (27). Ia memerintahkan Petrus, "datanglah". Ia mempunyai kuasa atas angin (32).
- 10a. Petrus seringkali bertindak sebagai juru bicara murid-murid yang lakin, dan cepat berkata-kata dan bertindak (cth. Mat. 16:16; 26:33; Mrk. 11:21; Yoh. 13:8, 9; 18:10). Dalam cerita ini, keinginannya untuk datang kepada Yesus mungkin disebabkan karena keberanian yang tiba-tiba muncul saat ia melihat bahwa ternyata sosok itu adalah Tuhan dan dapat berjalan di atas air.
- 10b. Ketika ia merasakan angin kencang bertiup, hatinya kecut dan kehilangan keberanian (30). Saat kita berpaling dari kuasa janji Allah dan terpaku pada keadaan yang sangat sulit, kita juga kehilangan keberanian dan tenggelam dalam keputusan. Iman adalah tidak ragu, tetapi percaya bahwa Tuhan akan memelihara kita, seperti yang telah dijanjikan-Nya.
11.
  1. Ia tidak berhenti sebentar untuk membanggakan pencapaian-Nya, tetapi langsung melanjutkan kepada pelayanan-Nya yang berikutnya.
  2. Ia segera mendorong kita dan memberikan istirahat bagi hati kita saat kita merasa takut, dan Ia melakukannya dengan lemah lembut.
  3. Ia segera menolong kita saat kita berseru kepada-Nya di saat-saat genting (Mzm. 34:17, 18).
12. Ini merupakan titik klimaks cerita ini. Tuhan Yesus memperlihatkan diri-Nya sebagai Tuhan atas langit dan bumi dan sebagai Mesias. Maka murid-murid datang kepada-Nya, menyembah-Nya, dan mengakui keilahian-Nya. Reaksi ini haruslah menjadi jawaban kita saat kita mengalami pekerjaan Kristus dalam hidup kita.
- 13a. Ia menjangkau semua orang dengan pergi dari satu tempat ke tempat lain. Ia dapat didekati oleh banyak orang. Ia adalah Tabib yang maha kuasa.
- 13b. Kita mempunyai tanggung jawab untuk membawa semua orang di antara kita kepada Kristus, agar mereka juga dapat diselamatkan. Orang-orang Genesaret juga menunjukkan iman mereka yang rendah hati dengan memohon untuk sekadar

menjamah jumbai jubah-Nya. Mereka semua sembuh karena iman mereka. Kita harus mempunyai iman bahwa apabila itu sesuai dengan kehendak-Nya, Allah dapat menolong kita bahkan melalui cara-cara yang sederhana (ref. 8:8).

## Pelajaran 22

### Pengamatan

#### Garis Besar

Pertentangan dengan ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi (15:1-9)

Mengajar orang banyak tentang Penajisan (15:10-11)

Reaksi orang-orang Farisi dan komentar Yesus tentang mereka (15:12-14)

Penjelasan lebih lanjut mengenai pengajaran kepada orang-orang banyak (15:15-20)

#### Kata kunci/Ungkapan

Melanggar, adat istiadat, perintah Allah, orang-orang munafik, beribadah, hati, mulut, menajiskan.

### Analisis Bagian

1. Pertentangan dengan pemimpin-pemimpin agama dari Yerusalem ini memperlihatkan penolakan dari kalangan agama Yahudi yang akan memuncak di Yerusalem.
- 2a. Mereka menggantikan perintah-perintah Allah dengan aturan-aturan buatan manusia. Dengan menggunakan persembahan bagi Allah sebagai alasan untuk tidak menghormati orangtua, mereka kelihatannya saleh, tetapi sesungguhnya telah melanggar perintah Allah.
- 2b. Memaklumi atau mendukung homoseksualitas atas nama kasih Kristus.
3. Walaupun mungkin maksudnya baik, tradisi-tradisi ini menaruh penekanan lebih banyak kepada rupa luar ibadah, tidak pada maksud di balik perintah Allah. Aturan-aturan buatan manusia ini seringkali disalahartikan dan bertentangan dengan firman Allah (contohnya, melarang penyembuhan di hari Sabat). Akibatnya,

banyak orang menggunakan tradisi-tradisi ini sebagai alasan untuk tidak memegang firman Allah.

4. Ayat ini tidak menentang adat istiadat secara umum. Tetapi memelihara adat istiadat menjadi berbahaya ketika mereka menjadi aturan yang tidak boleh diseberangi, atau saat mereka mengambil alih perintah-perintah Allah. Memegang tradisi keagamaan, termasuk aturan-aturan dalam cara beribadah, selalu mempunyai bahaya laten kemunafikan dan dapat menipu kita mengira kita dekat dengan Allah, padahal sesungguhnya hati kita jauh dari Dia. Yang paling parah adalah apabila tradisi-tradisi itu sendiri tidak benar (5-6); apabila kita memegangnya, kita menjadi pelanggar-pelanggar hukum Allah.
- 5a. Orang-orang ini tidak mempunyai keinginan untuk taat pada Allah, dan mengira Allah berkenan kepada mereka hanya dengan tata cara dan aturan ibadah yang terlihat di mata saja. Mengajar dan taat pada aturan buatan manusia juga merupakan suatu kesempatan untuk menerima puji-pujian dari manusia (6:1, 2, 5, 16). Semua maksud ini menunjukkan ketidakhormatan kepada Allah.
- 5b. Kadang-kadang kita menipu diri dengan mengira bahwa datang berkebakhtian senantiasa akan menjamin kedekatan hubungan kita dengan Allah, meskipun kita tidak tinggal dalam kehidupan yang menyenangkan Allah. Kadang-kadang nilai-nilai duniawi seperti materialisme, egoisme, atau kenikmatan, dapat menjadi dasar cara kita berpikir, bertindak, atau menilai orang lain. Nilai-nilai ini dapat muncul di antara kita walaupun tampaknya kita beribadah kepada Allah (cth. Yak. 2:1-4; 1Kor. 11:17-21).
- 5c. Mulut dan lidah melawan hati. Apa yang Allah cari dari kita adalah ketulusan hati dan keinginan yang murni untuk taat kepada Allah dalam hidup kita (Yoh. 4:24; Mzm. 51:16, 17; Mik. 6:6-8).
6. Yesus tidak ragu-ragu dalam menunjukkan kesalahan mereka. Mereka tersinggung karena mereka berbangga dengan jabatan mereka sebagai guru dan dalam tradisi-tradisi mereka. Kemarahan mereka membuktikan kesalahan mereka karena reaksi mereka menunjukkan bahwa Yesus telah menyentuh titik lemah mereka (kemunafikan).
7. Apa pun yang bukan merupakan kehendak Bapa surgawi tidak akan bertahan (Kis. 5:38). Musuh-musuh Kristus, yang bukan berasal dari Allah tetapi dari Iblis, menghadapi kutukan kehancuran, walaupun penentangan mereka kuat.

## Kitab Matius

---

8. Mereka buta rohani, dalam arti, mereka tidak dapat melihat kemiskinan rohani dan betapa jauhnya mereka dari Allah. Walaupun demikian, mereka masih memainkan peran sebagai pemimpin-pemimpin agama, mengajar orang-orang ke jalan yang salah (23:15).
9. Orang-orang Farisi menekankan pada apa yang masuk ke dalam mulut (tradisi mencuci tangan sebelum makan), yang sebenarnya tidak akan menajiskan manusia. Dengan kata lain, tradisi mencuci tangan sama sekali tidak berpengaruh pada kekudusan rohani.
- 10a. Penajisan hati, yang mengakibatkan perbuatan-perbuatan dosa (19).
- 10b. Demi memegang adat istiadat nenek moyang, ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi mengabaikan pentingnya kekudusan rohani. Malah, praktik adat istiadat keagamaan mereka telah menjadi sekadar pertunjukan yang menutupi kesombongan, dengki, dan kemarahan mereka. Mereka tidak dapat melihat kenajisan dalam diri mereka karena mereka telah dibutakan oleh adat istiadat.
11. Kita harus selalu memelihara hati yang suci, nurani yang baik, dan iman yang tulus (1Tim. 1:5; Mat. 5:8). Daripada menipu diri dengan rupa luar memegang aturan-aturan ibadah, kita harus selalu waspada dengan keadaan rohani kita, dan menyelidiki apakah kita memegang perintah-perintah Allah dari hati.

## Pelajaran 23

### Pengamatan

#### Garis Besar

Penyembuhan-penyembuhan berikutnya (15:21-31)

Anak perempuan Kanaan (21-28)

Orang banyak (29-31)

Memberi makan orang banyak (15:32-39)

#### Kata kunci/Ungkapan

Kasihlanilah, Anak Daud, datang, menyembah, besar imanmu, takjub, memuliakan Allah Israel, semuanya makan sampai kenyang.

## Analisis Bagian

- 1a. Firman Tuhan di ayat 24 menunjukkan bahwa pelayanan-Nya di bumi berpusat pada orang-orang pilihan Allah yang menerima janji Mesias. Yesus tidak bermaksud mengecualikan bangsa-bangsa lain dalam pekerjaan keselamatan-Nya, karena Ia sendiri sudah mengatakan bahwa injil keselamatan adalah untuk segala bangsa (24:14; 28:16-20). Tetapi Allah menghendaki agar keselamatan dimulai dari bangsa Israel, dan pada akhirnya akan mencakup bangsa-bangsa lain (Rm. 1:16; Yoh. 4:22; Kis. 1:8).
- 1b. Memperlihatkan sekelebat masa depan kepada kita, saat keselamatan juga akan sampai kepada bangsa-bangsa lain melalui iman (ref. Rm. 3:28-30; 10:11-13).
2. Firman Tuhan bermaksud menguji perempuan Kanaan itu, untuk mengetahui apakah ia memohon belas kasihan dengan tulus.
- 3a. Mereka mungkin mulai merasa terganggu dan tidak sabar dengan permohonan perempuan Kanaan yang berulang kali. Mungkin mereka lebih memperhatikan diri sendiri daripada kebutuhan mendesak perempuan Kanaan itu.
- 4a. Ia mengakui Yesus sebagai Tuhan dengan menyebut-Nya "Tuhan, anak Daud" dan dengan menyembah-Nya. Ia tetap tekun. Ia rendah hati.
5. Dalam kitab-kitab Injil, berulang kali Tuhan Yesus memberikan contoh-contoh teladan iman dari bangsa-bangsa lain sebagai dasar penghakiman atas bangsa pilihan atas ketidakpercayaan mereka (8:10-12; 11:20-24; Luk. 4:24-27). Dalam contoh ini, Tuhan menyingkir ke daerah penyembah berhala setelah Ia menghadapi penolakan-penolakan dari ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi. Bertolak belakang dengan ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi yang tidak percaya, perempuan Kanaan ini memperlihatkan iman yang luar biasa, merendahkan dirinya untuk memohon belas kasihan Tuhan, meskipun Tuhan menggunakan kata-kata yang keras. Jadi bukanlah tanpa alasan Tuhan tampaknya mempersulit perempuan Kanaan ini. Tindakan Yesus menunjukkan perbedaan mencolok antara orang-orang tidak percaya dengan orang percaya sejati, dan membenarkan tindakan Allah dalam menyelamatkan bangsa-bangsa lain.
6. Perempuan itu terlebih dahulu mengakui bahwa ia tidak termasuk dalam perjanjian Allah, dan tidak layak menerima karunia Allah. Ia bahkan mengakui bahwa ia seperti "anjing", suatu pernyataan yang sangat merendahkan. Saat kita memohon belas kasihan

Allah, kita harus mengakui bahwa kita tidak layak menerima apa pun dari Allah. Kita hanya memohon kepada Allah untuk berbelas kasihan kepada kita, dengan mengetahui bahwa kasih-Nya begitu besar sehingga berlimpah ruah dan datang kepada mereka yang sesungguhnya tidak layak (ref. Mzm. 123:2).

7. Melalui iman perempuan Kanaan yang memohonkan kesembuhan anaknya, kita melihat Tuhan menjawab permohonannya. Maka kita tidak dapat menyangkal manfaat baptisan anak-anak dengan beralasan bahwa dosa tidak dapat diampuni sampai mereka mempunyai kemampuan untuk mengakui iman mereka.
8. Penyembuhan-penyembuhan yang dilakukan Yesus menunjukkan dirinya sebagai Mesias yang telah dijanjikan (Yes. 35:3-6). Perhatikanlah bagaimana kehadiran Tuhan menarik perhatian banyak orang. Ia sungguh adalah Raja dan Gembala Israel yang berbelas kasihan dan menyediakan kebutuhan-kebutuhan umat-Nya.
9. Mujizat-mujizat Tuhan Yesus adalah perbuatan Allah. Ia sungguh diutus oleh Allah untuk membawa keselamatan bagi umat-Nya, seperti Allah telah berjanji dalam perjanjian-Nya dengan bangsa Israel. Orang-orang memuji Allah Israel karena Yesus telah menunjukkan kepada mereka, bahwa Allah tidak melupakan umat-Nya, tetapi masih mengasihi mereka (Luk. 1:68-75).
10. Kedua mujizat itu diadakan karena kasih Tuhan kepada orang-orang. Tidak seperti mujizat di pasal 14, ketika murid-murid datang dan meminta agar kumpulan orang-orang dibubarkan, di sini Tuhan yang pertama-tama memperhatikan orang-orang.
- 11a. Seperti pada mujizat memberi makan 5000 orang, murid-murid Yesus tidak percaya bahwa Tuhan dapat melakukan hal-hal yang mustahil.
- 11b. Murid-murid telah lupa dengan mujizat-mujizat yang Tuhan lakukan tidak lama sebelumnya. Begitu juga, kita seringkali mudah lupa dengan segala hal ajaib yang telah Allah lakukan bagi kita di masa lalu. Saat kita menghadapi kesulitan, kita ragu dan kehilangan harapan. Maka kita harus senantiasa menghitung berkat-berkat Allah dalam hidup kita, bersyukur atas segala kasih Allah yang berkelimpahannya, menyimpannya dalam hati kita. Maka iman kita akan dikuatkan setiap kali kita mengalami kasih dan anugerah Allah.

## Pelajaran 24

### Pengamatan

#### Garis Besar

Meminta sebuah tanda (16:1-4)

Waspada dengan ragi orang Farisi dan Saduki (16:5-12)

Pengakuan Petrus akan Kristus (16:13-20)

Nubuat pertama tentang penderitaan, kematian, dan kebangkitan (16:21-23)

Mengikuti Kristus (16:24-28)

#### Kata Kunci/Ungkapan

Tanda, ragi orang-orang Farisi dan Saduki, Mesias, Anak Allah yang hidup, jemaat, batu karang, ikat/lepas, kerajaan, memikirkan apa yang dipikirkan Allah, menyangkal, memikul salibnya, mengikut Aku, memperoleh/kehilangan.

### Analisis Umum

1. Tuhan tidak banyak berkata-kata untuk menjawab orang-orang Farisi dan Saduki karena Ia mengetahui niat jahat mereka. Ia menyebut mereka "orang-orang munafik". Namun di lain pihak, walaupun Tuhan menegur murid-murid-Nya karena kurangnya iman mereka, Ia masih menghadapi kekurangan mereka dengan sabar dan menjelaskan mereka hingga akhirnya mereka memahami pengajaran-Nya. Ini disebabkan karena murid-murid, yang walaupun lambat dalam belajar, tidak mengeraskan hati mereka seperti orang-orang Farisi dan Saduki. Murid-murid ini sungguh adalah para pengikut Kristus yang telah Ia pilih untuk menunjukkan kehendak-Nya (17).
- 2a. Keduanya adalah mengenai siapakah Yesus. Orang-orang Farisi dan Saduki menginginkan bukti bahwa Yesus sungguh adalah Allah. Tetapi Yesus tidak mau mengabulkan keinginan mereka. Sebaliknya, Yesus menunjukkan siapakah diri-Nya kepada murid-murid dengan terbuka, dan menubuatkan penderitaan dan kemuliaan-Nya. Kita juga melihat perbedaan di antara dua ayat ini. Ayat pertama berhubungan dengan penolakan di daerah orang Yahudi, sementara yang kedua, yang mencatat pengakuan Petrus, terjadi di daerah bangsa-bangsa lain. Sekali lagi terdapat petunjuk bahwa Kristus telah ditolak oleh umat pilihan-Nya sendiri.

## Kitab Matius

---

- 2b. 13-20 adalah mengenai siapakah Yesus. 21-28 adalah mengenai tugas Yesus dan jalan menjadi murid-Nya. Sebagai murid Yesus, kita harus sungguh-sungguh mengenal Tuhan kita, dan untuk apa Ia datang ke dunia. Maka barulah kita dapat mengikuti jejak penderitaan dan akhirnya, kemuliaan-Nya.

### Analisis Bagian

- 1a. Permintaan mereka menunjukkan ketidakpercayaan mereka. Yesus sudah memperlihatkan bahwa Ia adalah Anak Allah melalui pekerjaan pelayanan-Nya. Tetapi karena hati mereka yang degil, mereka ingin membebankan Yesus untuk membuktikannya. Mereka mengira Yesus berkewajiban membuktikan diri-Nya di hadapan mereka, apabila Yesus ingin mereka percaya kepada-Nya.
- 1b. Kadang-kadang kita ingin agar Allah membuktikan tanpa ada ruang keraguan tentang apa yang telah Ia perintahkan dalam Alkitab atau telah Ia tunjukkan kepada kita dengan jelas (seperti Bileam, di Bilangan 22). Namun alasan sesungguhnya adalah karena kita ragu-ragu dalam mengikuti firman-Nya. Tetapi kita tidak mempunyai hak untuk meminta Allah menunjukkan bukti agar kita percaya dan mematuhi perintah-Nya. Tanda dan mujizat tidak berarti apa-apa bagi mereka yang tidak mau percaya (Luk. 16:27-31).
- 2a. Merujuk pada pekerjaan-pekerjaan yang telah dilakukan Kristus, yang menandakan masa kedatangan kerajaan Allah.
- 2b. Lihat 12:39-41, dan pelajaran 17, pertanyaan 8.
3. Di Perjanjian Lama, Allah menyebut bangsa Israel sebagai para pezinah karena mereka telah meninggalkan Allah dan menyembah allah-allah lain. Begitu juga, orang-orang di masa Yesus menolak Kristus dan berkeras pada dosa-dosa dan ketidakpercayaan mereka.
4. Pengajaran orang-orang Farisi dan Saduki merujuk pada sikap mereka yang tidak percaya dan tuntutan mereka akan tanda-tanda dari Yesus (1Kor. 1:22).
5. Mereka menimbulkan pengaruh terselubung pada orang-orang yang tidak waspada.
6. Murid-murid beriman kecil karena mereka masih tidak percaya pada kuasa Yesus bahkan setelah dua mujizat memberi makan orang banyak. Mereka lebih memperhatikan masalah makanan saat Yesus sedang membicarakan hal yang jauh lebih penting daripada roti.

- 7a. Pertama adalah mengenai pengertian orang-orang tentang Yesus, dan kedua adalah mengenai pengertian murid-murid tentang Dia.
- 7b. Pengetahuan akan siapakah Yesus sangatlah penting lagi pengikut Kristus, agar mereka tidak mengikuti Dia dengan maksud yang tidak benar. Pengetahuan ini juga harus bersifat pribadi agar orang percaya akan tetap murni di hadapan Tuhan tanpa terpengaruh dengan pendapat-pendapat dominan.
8. Ia adalah Mesias, yang diurapi Allah (Kis. 4:26-27). Ia adalah Allah yang menjadi manusia (Yoh. 1:14; Ibr. 5:4-6).
- 9a. Alkitab mengajarkan bahwa Yesus Kristus adalah dasar dan batu penjuru (1Kor. 3:11; 1Ptr. 2:4-6). Tetapi Surat Efesus juga mengajarkan, "yang dibangun di atas dasar para rasul dan para nabi, dengan Kristus Yesus sebagai batu penjuru" (Ef. 2:20). Dua pengajaran ini tidak bertentangan. Kristus-lah yang memilih para rasul dan membangun gereja-Nya dengan kuasa yang telah Ia berikan kepada mereka dan pengajaran-pengajaran yang telah Ia percayakan kepada mereka (19). Petrus, yang namanya juga berarti "batu", dipilih untuk mewakili para rasul dan dasar gereja. Tetapi ini tidak berarti Petrus sempurna dan lebih tinggi daripada orang-orang percaya lainnya, dan bukan berarti orang-orang percaya harus membangun iman mereka dari dia. Para rasul hanyalah hamba-hamba yang diutus Allah untuk membangun gereja (1Kor. 3:9-11).
- 9b. Kata "gereja" berasal dari kata Yunani yang berarti "terpanggil". Gereja adalah kumpulan umat Allah yang dibeli dengan darah Kristus (Kis. 20:28; Why. 5:9).
10. Kunci kerajaan surga menunjukkan injil keselamatan. Melalui pewahyuan Allah, para rasul menerima kunci kerajaan Allah (ref. Luk. 11:52). Kristus juga memberikan kuasa untuk mengekang dan melepaskan, yang berhubungan dengan penetapan dan pengampunan dosa (Yoh. 20:22, 23). Ketika gereja mengabarkan injil kerajaan surga, mereka yang taat pada injil akan dilepaskan dari penjajahan Iblis (Kis. 26:18). Tetapi dosa-dosa tetap ada pada mereka yang menolak injil (lihat 18:6).
11. Orang-orang di masa itu mempunyai asumsi yang salah tentang seperti apakah Mesias. Yesus menghendaki agar mereka percaya kepada-Nya bukan karena mereka mengharapkan-Nya menjadi pahlawan nasional, tetapi melalui percaya, bertobat, dan taat. Pada saat itu dalam pelayanan Yesus, Allah menghendaki agar identitas Yesus diungkapkan hanya kepada orang-orang yang

- rendah hati dan setia, dan bukan pada orang-orang yang tidak percaya dan keras kepala (11:25; 13:11-15). Murid-murid mengabarkan Kristus hanya setelah kebangkitan-Nya (17:9). Alasan lain yang mungkin adalah karena pernyataan akan ke-Mesias-an-Nya secara meluas dapat menghasilkan penolakan yang terlalu dini.
12. Yesus menganggap hambatan apa pun yang menghalangi kehendak Bapa sebagai pekerjaan Iblis (4:8-10). Walaupun Petrus mungkin bermaksud baik, ia telah menjadi batu sandungan. Ia berbicara dan bertindak seturut dengan kehendak manusia, bukan kehendak Allah. Iblis sering menggunakan keinginan dan pemikiran manusia untuk menghalangi pekerjaan Allah.
  - 13a. Menyerah pada kehendak dan keinginan pribadi.
  - 13b. Orang yang dijatuhi hukuman penyaliban harus memikul salibnya sendiri. Perintah ini mengandung arti bahwa kita harus siap untuk melalui penderitaan dan kematian demi Kristus. Di dalamnya tersirat perintah untuk menyingkirkan sifat dosa kita (Rm. 8:13; Gal. 5:24; 6:14).
  - 13c. Mengikuti jejak Kristus, melakukan apa yang Ia akan lakukan (1Ptr. 2:21; Yoh. 12:26; 1Kor. 11:1; 1Yoh. 2:6).
  - 13d. Kehidupan yang pertama menunjukkan hal-hal di dunia, seperti berjalan menurut kehendak pribadi (1Yoh. 2:15-17). Kehidupan yang kedua menunjukkan kehidupan rohani, atau kekal, dan kemuliaan yang akan kita terima (26, 27). Kita tidak dapat memperoleh kehidupan kekal apabila kita tidak menyangkal kehendak kita sendiri dan mengikuti kehendak Allah dalam hidup kita.
  15. Dari banyak penafsiran yang telah diajukan, terdapat dua di antaranya yang mungkin. Penafsiran pertama menyatakan bahwa kedatangan Anak Manusia dalam kerajaan-Nya menunjukkan perubahan, yang akan terjadi enam hari setelah penubuatannya (17:1 dst). Selama perubahan itu, murid-murid menyaksikan Kristus dalam kemuliaan-Nya, dan pokok pembicaraan Kristus dengan Musa dan Elia adalah kemuliaan yang akan diperoleh melalui penderitaan (Luk. 9:31). Penafsiran kedua, yang berhubungan dengan yang pertama, berpendapat bahwa penafsiran ini menunjukkan pekerjaan Roh Kudus yang penuh kuasa di tengah-tengah gereja setelah Yesus naik ke surga. Kristus menyatakan kuasa yang besar di dalam gereja-Nya melalui pengabaran injil yang penuh kuasa, jumlah besar orang-orang yang bertobat, dan tanda dan mujizat.

## Pelajaran 25

### Pengamatan

#### Garis Besar

Perubahan (17:1-8)

Yohanes Pembaptis sebagai Elia (17:9-13)

Menyembuhkan anak yang sakit ayan (17:14-21)

Nubuat kedua tentang kematian dan kebangkitan Yesus (17:22-23)

Pajak Bait Allah dari seekor ikan (17:24-27)

#### Kata Kunci/Ungkapan

Berubah rupa, Anak yang Kukasihi, dengarkanlah Dia, Yesus seorang diri, Elia, percaya, berdoa dan berpuasa.

#### Analisis Bagian

1. Petrus, Yakobus, dan Yohanes. Mereka adalah tiga murid Yesus yang terdekat, yang juga Ia ajak ke rumah Yairus (Luk. 8:51) dan ke Getsemani (Mrk. 14:33). Sangat mungkin Tuhan memilih tiga murid ini untuk menjadi pendamping terdekat-Nya dan mengajar mereka secara khusus karena mereka akan menjadi saksi dan pekerja gereja para rasul yang sangat penting setelah Tuhan bangkit.
2. Kemunculan mereka menunjukkan siapakah Yesus. Mereka berdua adalah nabi besar dan pekerja kudus yang luar biasa di masa Perjanjian Lama. Musa mewakili Hukum Taurat, dan Elia mewakili para nabi, dan keduanya digenapi oleh Yesus (Mat. 5:17; 11:12-13). Perubahan ini mengajarkan bahwa Yesus, yang lebih besar daripada Musa dan Elia, adalah Dia yang telah dinanti-nantikan oleh semua nabi Allah.
3. Ia tidak mengerti bahwa Tuhan Yesus-lah yang harus mereka lihat dan "dengar" (5, 8). Kemunculan Musa dan Elia hanya untuk menyatakan bahwa Yesus adalah Kristus dan Anak yang dikasihi Allah. Keinginan Petrus untuk tetap tinggal di gunung juga tidak pada tempatnya karena Tuhan tidak bermaksud untuk tinggal di sana. Ia harus meneruskan pekerjaan-Nya dan menderita demi mencapai kemuliaan. Begitu juga, murid-murid juga harus menderita demi kerajaan surga sebelum mereka dapat menerima kemuliaan dalam kekekalan.
4. Ia adalah Anak yang dikasihi Allah, yang datang untuk melakukan kehendak Bapa. Allah berkenan dengan pelayanan dan

pengorbanan Yesus (Yoh. 8:29; Ibr. 10:5-10). Kata-kata ini juga mengenang nubuat Musa tentang Mesias (Ul. 18:15). Tuhan Yesus diutus oleh Allah; firman-Nya adalah firman Allah. Kita tidak dapat lari dari pesan-Nya (Ibr. 2:3-4). Tetapi apabila kita mendengar suara-Nya dan mengikuti Dia, kita akan memperoleh kehidupan.

- 5a. 1) Memberikan kisi-kisi kepada para murid berupa Anak Manusia dalam kemuliaan agar mereka mengetahui dengan pasti bahwa pengikut Kristus akan menerima upah pada hari itu (16:27). Pengalaman itu mengukir kesan yang mendalam pada ketiga murid. Petrus masih dapat mengenang pengalaman ini di masa tuanya ketika ia bersaksi kepada orang-orang percaya mengenai kedatangan Tuhan (2Ptr. 1:16-18). 2) Memastikan bahwa Yesus adalah Kristus yang dinubuatkan oleh para nabi.
- 5b. Sebesar apa pun kuasa Musa dan Elia, mereka adalah hamba Kristus. Petrus diingatkan oleh suatu suara untuk memandang Kristus, bukan pada penampakan Musa dan Elia. Begitu juga, kita harus menetapkan pandangan kita pada Tuhan Yesus saja. Semua hamba Allah, betapa pun penuh dengan karunia, hanyalah dimaksudkan untuk menolong kita membangun iman di dalam Yesus. Lebih lanjut, penglihatan kemuliaan yang dialami para murid harus berakhir dan mereka harus terus berjalan. Begitu juga, kita tidak bisa berharap senantiasa tinggal dalam fenomena yang sementara, seperti selalu melihat mujizat, pengabaran injil yang penuh kekuatan, atau rasa semangat saat KKR. Kita harus mencari kedekatan dengan Tuhan dan mengikuti-Nya hingga akhir walaupun di masa depan tidak tampak kemuliaan.
- 6a. Lihat Mal. 4:5, 6.
- 6b. Ia datang dalam roh dan kuasa Elia, mengabarkan pertobatan dan membalikkan hati orang-orang kepada Tuhan (Luk. 1:15-16).
7. Ia kecewa dan sedih dengan ketidakpercayaan orang-orang, termasuk para murid (ref. Mrk. 9:23).
8. Dengan iman di dalam Tuhan, tidak ada yang mustahil.
9. Doa dan puasa menunjukkan iman seseorang kepada Tuhan. Doa puasa adalah perbuatan rendah hati, ketika kita mempercayakan permohonan kita kepada Allah (ref. Kis. 14:23; Flp. 4:6).
10. Walaupun kesedihan merupakan jawaban alami, reaksi murid-murid juga menunjukkan bahwa mereka masih belum sepenuhnya mengerti perlunya dan pentingnya penderitaan dan kematian yang harus dilalui Tuhan. Mereka juga tidak mengetahui bahwa

Tuhan akan bangkit untuk membawa keselamatan dan kehidupan (Mrk. 9:10).

11. Pajak penduduk tidak berlaku pada anak-anak raja-raja duniawi, begitu juga, Tuhan yang merupakan Anak Allah, tidak dibebankan oleh pajak yang diperintahkan Allah kepada umat-Nya. Perkataan Tuhan di sini menunjukkan bahwa Ia adalah Raja atas segala raja, yang memiliki segala sesuatu. Mengenai pengecualian murid-murid dari bea Bait Allah, perkataan Tuhan mempunyai tingkat kepentingan lain. Para murid tidak terikat dengan kewajiban Bait Allah, karena mereka bersama-sama dengan Dia yang lebih besar daripada Bait Allah (12:5-8). Tetapi di sini Tuhan tidak sedang mengajarkan bahwa kita tidak perlu memberi persembahan kepada Allah, karena Ia sendiri menyuruh kita mempersembahkan kepada Allah apa yang merupakan milik Allah (22:21). Perkataannya adalah untuk menunjukkan penekanan pada fakta bahwa Ia adalah Anak dan Mesias.
12. Walaupun Tuhan Yesus tidak terikat dengan kewajiban bea Bait Allah seperti yang diharuskan Hukum Taurat, Ia dengan rendah hati mengikuti kewajiban itu karena tidak ada gunanya memicu pertentangan karena hal itu. Begitu juga, kita harus mengendalikan kebebasan kita agar tidak menyebabkan pertentangan yang tidak perlu dengan orang lain, sehingga menjadi batu sandungan (ref. 1Kor. 8:9). Apabila kompromi itu tidak melanggar perintah Allah, kita harus merendahkan diri demi orang lain.

## Pelajaran 26

### Pengamatan

#### Garis Besar

Menjadi seperti anak-anak kecil dan memperhatikan mereka (18:1-14)

Menjadi seperti anak kecil (1-4)

Tidak menolak mereka (5-9)

Tidak mendengar mereka (10-14)

Saudara yang berdosa (18:15-20)

Mengampuni saudara-saudara kita (18:21-35)

### Kata Kunci/Ungkapan

Terbesar, Kerajaan Sorga, anak kecil, merendahkan diri, dalam nama-Ku, menyesatkan, penyesatan, saudara, sepatat, tujuh puluh kali tujuh kali.

### Analisis Umum

1. Rendah hati (4); Mengasihi mereka yang kecil (5, 6, 10); Memulihkan orang yang berdosa (15); Mengampuni orang yang bersalah (22, 35). Secara garis besar, pengajaran Tuhan menghapus segala rasa kebesaran duniawi. Untuk menjadi besar di dalam kerajaan Allah, mengandung syarat untuk merendahkan diri sendiri dan menyangkal segala perasaan kebanggaan atas orang lain (20:26, 27).
2. 5, 6, 10-14.
3. Di ayat-ayat ini, anak-anak kecil melambangkan saudara-saudari dalam Kristus. Kita menerima, memperhatikan, menghormati, dan mengampuni mereka demi Kristus, karena mereka juga merupakan anggota tubuh Kristus (5), dan dipelihara oleh Bapa di surga (10, 14). Saat kita menunjukkan kasih dan perhatian kepada mereka, kita juga melakukannya kepada Kristus (25:40).

### Analisis Bagian

1. Mereka saling membanding-bandingkan dan ingin menjadi yang terbesar di antara para pengikut Yesus. Mereka ingin memiliki kekuasaan dan dilayani seperti para pemerintah dunia (ref. Mrk. 9:33, 34; Mat. 20:25-28). Tetapi keinginan duniawi demikian tidak mempunyai tempat di dalam kerajaan Surga, di mana orang-orang di dalamnya saling melayani, bukan memerintah atas orang lain.
2. Kerendahhatian mereka (4), Kesederhanaan (11:25), dan kemurnian (1Kor. 14:20).
3. Rendah hati. Seperti juga menjadi seperti anak kecil dan mengakui kekurangan kita membutuhkan kerendahan hati, menerima orang yang kecil juga memerlukan penyangkalan yang rendah hati.
- 4a. Saat kita menyebabkan saudara seiman tersandung, kita melakukan hal yang tidak disukai Allah (14) dan berdosa kepada Kristus (1Kor. 8:11, 12). Lihat juga Analisa Umum, Pertanyaan 3.
- 4b. Penyesatan memang harus ada karena dunia ini jahat dan di bawah kuasa si jahat ("dunia" juga menunjukkan keinginan-

keinginannya yang jahat; lihat 1Yoh. 2:15-17; 5:19). Tetapi pilihan manusia-lah yang menjadikannya sebagai batu sandungan dan alat kejahatan. Jadi ia harus bertanggung jawab atas penyesatan itu.

5. Karena menyebabkan orang lain tersandung adalah dosa yang sebegitu berat sehingga harus dihukum dengan api yang kekal, kita harus melakukan segala hal yang diperlukan untuk menghindari diri kita menjadi batu sandungan. Apabila kita mengetahui bahwa kita mempunyai keinginan tertentu atau kelemahan yang dapat menyebabkan kita jatuh dalam dosa, kita harus menyangkal diri kita sendiri dari keinginan-keinginan itu dan membuangnya, walaupun itu menyebabkan banyak kepehitan bagi kita.
- 6a. Saudara-saudari seiman yang meninggalkan jalan Tuhan dan secara rohani tersesat.
- 6b. Ia memperhatikan yang lemah dan tidak menyerah. Ia menghargai setiap jiwa dan akan melakukan segalanya untuk mencegahnya dari kemusnahan. Ia bersukacita setiap kali ada jiwa tersesat yang kembali kepada-Nya.
7. Karena Bapa surgawi kita menghargai setiap jiwa, kita juga harus melakukannya dan sebaik mungkin berusaha memulihkan saudara-saudari yang telah jatuh dalam dosa.
- 8a. Ayat 15-17.
- 8b. Memulihkan saudara-saudari kita dengan kelemahlembutan, kesabaran, dan kasih (ref. Gal. 6:1; Yak. 5:19, 20).
- 10a. Kita harus menunjukkan kesalahan mereka, tidak mempermalukan mereka atau menaruh diri kita lebih benar daripada mereka, tetapi memulihkan mereka dengan kasih. Kita hanya memutuskan untuk menghapus keanggotaan mereka hanya apabila usaha-usaha lain tidak berhasil.
- 10b. Gereja mempunyai wewenang untuk mengampuni dan juga mengekang dosa. Di sini Tuhan Yesus mengakui keputusan gereja (19). Lihat juga Pelajaran 24, Pertanyaan 10.
11. Kumpulan orang yang memanggil nama Tuhan dan mengakui kekuasaan-Nya – yaitu, orang-orang yang percaya kepada Kristus (ref. Kis. 2:21; Rm. 10:13; 1Kor. 1:2).
13. Kita harus selalu mengampuni, dan tidak menghitung berapa kali kita telah melakukannya.

## Kitab Matius

---

- 14a. Ia terlalu memperhatikan kehilangannya sendiri dan lupa akan belas kasihan yang amat besar yang telah ia terima. Sikapnya itu menunjukkan bahwa ia tidak sungguh-sungguh menghargai pengampunan tuannya.
- 14b. Kita harus mengampuni tanpa pamrih karena Bapa kita telah mengampuni kita tanpa pamrih, dan pengampunan yang kita berikan pada orang lain tidak dapat diperbandingkan dengan pengampunan yang telah kita terima dari Allah. Apabila kita terlalu memikirkan berapa banyak hutang kita kepada Allah dan betapa besar belas kasihan-Nya kepada kita, kita tidak lagi akan mengingat-ingat kesalahan saudara-saudari seiman kita. Kita juga perlu mengingat bahwa Kristus juga mengasihi mereka dan mengorbankan nyawa-Nya demi mereka. Oleh karena itu, karena kasih kepada Tuhan, kita mengampuni saudara-saudari kita, demi Kristus (ref. ay. 5; Kol. 3:12-14).
- 15a. Tidak mengampuni merupakan penghinaan terhadap pengampunan Allah. Tidak berbelas kasihan kepada saudara-saudari kita, yang Allah kasihi, berarti tidak mengasihi Allah.
- 15b. Allah mencari hati yang penuh belas kasihan (33). Tanpa hati yang berpengampunan, kita masih akan menyimpan dengki dan dendam, yang dengan mudah dapat berbuah menjadi kata-kata dan tindakan yang pahit (ref. 12:34, 35). Apabila kita mengampuni dari hati, barulah kita dapat sungguh-sungguh mengampuni. Pengampunan yang demikian adalah bukti kerendahan hati, yang menunjukkan kewarganegaraan kerajaan Allah.

## Pelajaran 27

### Pengamatan

#### Garis Besar

- Permulaan pelayanan di Yudea (19:1, 2)
- Pengajaran tentang pernikahan dan perceraian (19:3-12)
- Memberkati anak-anak kecil (19:13-15)
- Kekayaan dan Kerajaan Allah (19:16-30)
  - Orang muda yang kaya (16-22)
  - Kasih karunia dan upah (23-30)

### Kata Kunci/Ungkapan

Cerai, sejak semula, zinah, mengerti, Kerajaan Sorga, anak-anak kecil.

### Analisis Bagian

1. Orang-orang Farisi berusaha menjebak Yesus dengan dua pilihan: 1) Memperbolehkan perceraian, yang membuatnya bertentangan dengan mereka yang berpendapat bahwa perceraian tidak dibenarkan kecuali karena dosa-dosa perzinahan, atau 2) melarang perceraian, yang tampaknya bertentangan dengan Hukum Taurat yang diucapkan Musa.
2. Yesus tidak memusatkan perhatian pada masalah perceraian, tetapi pada pernikahan. Hanya dengan pemahaman yang benar tentang maksud Allah dalam pernikahan-lah kita dapat memahami perintah yang melarang perceraian.
- 3a. Pernikahan ada di benak Allah saat Ia menciptakan manusia. Itulah sebabnya Ia menciptakan manusia, pria dan wanita. Suami dan istri bukan dua orang, tetapi satu. Manusia tidak boleh memisahkan persatuan pernikahan, sebab pernikahan adalah kelembagaan yang ilahi.
- 3b. Perceraian bertentangan dengan maksud tujuan Allah. Kecuali karena dosa-dosa seksual, perceraian dan menikah kembali adalah perzinahan.
- 4a. Menurut perintah Allah, manusia tidak boleh memisahkan apa yang telah disatukan Allah. Namun dalam Hukum Taurat, Allah memungkinkan adanya perceraian, walaupun maksud yang terkandung dalam Ulangan 24:1-4 adalah pada larangan menikah kembali setelah bercerai, bukan diizinkan perceraian. Orang-orang Farisi dan banyak orang salah memahami maksud tujuan Allah dalam hal pernikahan dan menempatkan lebih banyak penekanan pada apa yang diperbolehkan ketimbang apa yang diperintahkan. Jadi Tuhan Yesus membalikkan perhatian mereka pada sumber pernikahan dan larangan perceraian, dan menunjukkan bahwa diperbolehkannya perceraian semata adalah karena mereka keras kepala.
- 4b. Seperti orang-orang Farisi, kadang-kadang kita berusaha mencari celah dalam Firman Allah untuk membenarkan ketidaktaatan kita. Kita harus belajar untuk secara aktif melakukan kehendak Allah, bukan mencari-cari alasan untuk menghindarinya. Jemaat Korintus mengira bahwa dengan "segala sesuatu diperbolehkan", mereka

- dapat berbuat seenaknya walaupun itu mengorbankan orang lain. Tetapi Paulus mengajarkan mereka untuk selalu mencari kebaikan bagi orang lain agar membangun mereka (1Kor. 10:23-33).
5. Sebagian orang memilih untuk tetap melajang untuk memusatkan perhatian pada Tuhan (ref. 1Kor. 7:32). Tetapi tidak menikah bukanlah suatu syarat untuk masuk ke dalam kerajaan surga. Mereka yang tidak mempunyai karunia itu boleh menikah (1Kor. 7:9).
  - 6a. Mereka mungkin meremehkan anak-anak atau mengira mereka menghalang-halangi pekerjaan Tuhan.
  - 6b. Kita mudah sekali "memandang rendah seorang dari anak-anak kecil ini" atau siapa saja yang tampak tidak penting (Mat. 18:10). Mungkin karena semangat melayani Allah, kita mengabaikan mereka yang ada di sekitar kita yang tampaknya menghalangi pelayanan kita (seperti Imam Besar dan orang Lewi dalam perumpamaan orang Samaria yang baik).
  7. Allah senang dengan mereka yang bersifat rendah hati dan polos seperti anak-anak (18:3). Anak-anak datang kepada Yesus untuk menerima berkat-Nya. Ini menunjukkan kerendahan hati mereka. Apabila kita dengan rendah hati mengakui kebutuhan kita akan pertolongan Allah, dan dengan tulus ingin dekat kepada-Nya, Ia dengan senang hati akan mendengarkan kita.
  8. Orang muda itu mungkin berharap agar Yesus menunjukkan sedikit jalan rahasia (hal-hal baik) menuju kehidupan kekal. Tetapi Tuhan Yesus mengingatkannya bahwa tidak ada jalan lain menuju kehidupan kekal selain melalui Allah sendiri dan ketaatan kepada-Nya.
  9. Walaupun Tuhan tidak menyebutkan empat hukum pertama, Ia menyiratkannya di ayat 17 dan 21. Bangsa Israel adalah bangsa yang menyembah Allah, walaupun kadang-kadang hanya kelihatannya saja, dan mereka memegang empat hukum pertama dengan sangat ketat. Mungkin inilah sebabnya Tuhan memulai dengan hukum-hukum yang berkaitan dengan mengasihi tetangga, untuk mengajarkan bahwa kasih kita kepada Allah menjadi sepenuhnya hanya apabila kita juga mengasihi sesama. Orang muda itu mengira ia telah mengasihi Allah dan tetangganya. Tetapi seperti yang akan kita lihat di pertanyaan di bawah ini, Yesus menyingkapkan kegagalan orang muda itu dalam mengasihi Allah, dengan menunjukkan ketidakbersediaannya mengasihi sesama. Dengan demikian, Ia tidak hanya membawa

semangat Sepuluh Perintah Allah, tetapi juga memberikan hubungan yang erat antara empat hukum pertama dengan enam hukum terakhir.

10. Orang muda itu merasa yakin ia telah memegang perintah untuk mengasihi sesama. Tetapi ketika diberitahukan untuk menjual segala hartanya dan memberikannya kepada orang-orang miskin, kelangkaan kasihnya muncul ke permukaan. Tidak hanya itu, kekayaannya telah menghalanginya mengikuti Tuhan. Ini menunjukkan bahwa ia mengasihi harta kekayaannya lebih daripada kepada Allah.

Orang muda ini memelihara hukum-hukum Allah hanya di permukaan saja (seperti tidak membunuh, berzinah, menyembah berhala, menghujat), tetapi sebenarnya ia tidak memegang semangat perintah Allah – mengasihi Allah dan manusia. Sekali lagi, Tuhan mengajarkan pentingnya taat kepada Allah dari lubuk hati sebagai hukum dalam kerajaan surga (ref. 5:17-6:18).

- 11a. Kita tidak dapat mengasihi Allah dengan mengasihi kekayaan juga (6:24). Karena sulit sekali bagi orang kaya untuk menyerahkan kekayaannya, sulit bagi mereka untuk mengasihi Allah.
- 11b. Yang mengakibatkan seseorang tidak layak menerima kerajaan Allah bukanlah kekayaan yang ia miliki. Bila demikian, maka tokoh-tokoh seperti Abraham atau Ayub tidak akan masuk ke dalam kerajaan surga. Yang menghalangi mereka masuk dalam kerajaan Allah adalah kasih mereka kepada kekayaan dan ketidakbersediaan mereka untuk melepaskannya demi mendapatkan Allah.

Semua orang, entah ia kaya atau miskin, cenderung ingin menyukakan diri mereka dan memuaskan hawa nafsu mereka. Tetapi menjadi murid Kristus mensyaratkan penyangkalan diri. Hanya dengan meninggalkan apa yang kita pandang penting (seperti harga diri, hawa nafsu, kenyamanan) demi mengikuti kehendak Allah maka kita baru dapat menjadi warga negara sejati kerajaan Allah (ref. Flp. 3:4-8).

- 11c. Kita harus menyerahkan kepemilikan kita. Dengan kata lain, kita hanyalah pengelola kepemilikan Allah. Kapan pun kita melihat orang yang membutuhkan, kita harus menolong mereka dengan apa yang telah Allah percayakan kepada kita.
12. Keselamatan dimungkinkan karena kasih karunia Allah, bukan karena usaha kita sendiri. Walaupun ada syarat-syarat yang telah Tuhan tetapkan, tampaknya tidak mungkin kita memegang syarat-

syarat itu sepenuhnya untuk memasuki kerajaan Allah. Tetapi Allah akan memampukan kita apabila kita percaya kepada-Nya dengan iman yang sederhana (Ef. 2:8-10).

13. Tidak seperti orang muda yang kaya, murid-murid telah meninggalkan segala yang dahulu mereka pandang penting demi mengikuti Tuhan. Dengan kata lain, mereka telah memenuhi syarat menjadi murid Kristus. Jadi Petrus ingin mengetahui apakah yang akan mereka terima sebagai imbalan karena telah meninggalkan segala hartanya demi kerajaan surga. Tuhan menjawab di ayat 28-29.
15. Menurut cakupan pembahasannya, "banyak orang yang terdahulu akan menjadi yang terakhir" (30a) menunjuk pada sulitnya bagi banyak orang yang berbangga dengan kekayaan mereka untuk masuk dalam kerajaan Allah. "yang terakhir akan menjadi yang terdahulu"(30b) berarti bahwa semua orang yang dengan rendah hati meninggalkan apa yang mereka sukai dan mengikuti Kristus akan masuk ke dalam kerajaan Allah, walaupun mereka tampaknya tidak penting atau terlihat bodoh di mata dunia.

## Pelajaran 28

### Pengamatan

#### Garis Besar

Tuan Rumah, Pekerja, dan Upah (20:1-16)

Nubuat ketiga tentang penderitaan, kematian dan kebangkitan (20:17-19)

Menjadi yang terbesar dan menjadi hamba (20:20-28)

Menyembuhkan dua orang buta (20:29-34)

#### Kata Kunci/Ungkapan

Kerajaan Sorga, apa yang pantas, terakhir, terdahulu, cawan, pelayan/hamba, Anak Daud, belas kasihan, menjamah, mengikuti.

### Analisis Bagian

1. Yang pertama akan menjadi yang terakhir, dan yang terakhir menjadi yang pertama.

- 2a. Dapat berarti orang yang baru percaya kepada Kristus yang baru sedikit bekerja, atau orang berdosa yang bertobat, yang menerima kasih dan pengampunan Allah di “jam kesebelas” dan karenanya hanya bekerja sedikit bagi kerajaan Allah. Karena dengan rendah hati percaya dan menerima kasih Allah, mereka menjadi yang pertama di dalam kerajaan surga (dalam ayat 4 dan 7 kita melihat bahwa pekerja-pekerja ini percaya bahwa tuan rumah mereka akan memperlakukan mereka dengan benar).
- 2b. Mereka adalah orang-orang yang tampaknya mempunyai kedudukan dalam komunitas ibadah, apakah mereka pemimpin agama atau jemaat mula-mula. Mereka telah banyak bekerja bagi Allah, tetapi karena mereka memuliakan diri karena menjadi yang pertama dan memandang rendah kasih Allah (mereka dahulu pengangguran tetapi sekarang bekerja bagi tuan rumah), mereka menjadi yang terakhir di mata Allah. Sebagian bahkan menolak kerajaan surga karena kesombongan mereka sebagai yang pertama.
3. Logikanya, siapa yang bekerja sedikit seharusnya mendapatkan upah yang sedikit.
- 4a. Ini menggambarkan kasih karunia Allah. Walaupun dalam perumpamaan itu para pekerja tampaknya menerima upah mereka, keseragaman upah yang mereka terima menunjukkan bahwa mereka menerimanya bukan karena mereka telah bekerja. Para pekerja yang dahulu menganggur ini dijanjikan upah semata karena bersedia bekerja di kebun anggur, tidak peduli berapa lama mereka bekerja di dalamnya.
- 4b. Kita tidak berhak berbangga dalam keselamatan kita, walaupun kita telah bekerja keras bagi Tuhan, karena kita telah menerima kasih Allah secara cuma-cuma (Ef. 2:8, 9; Rm. 3:27, 28; Tit.3:4, 5). Dari perumpamaan ini, kita mengetahui kasih Allah yang berlimpah. Ia tidak memilih-milih dalam hal memberikan anugerah (Kis. 10:34). Tetapi ini bukan berarti bekerja keras bagi Allah tidak ada manfaatnya, karena Alkitab mengajarkan bahwa semua orang akan diberikan berkat seturut dengan pekerjaannya (1Kor. 3:8; 15:58).
5. Perumpamaan ini tidak mengajarkan bahwa semua orang akan memperoleh upah yang sama, tetapi mengajarkan bahwa kita semua diselamatkan oleh kasih karunia Allah. Bahkan upah yang akan kita terima karena pekerjaan kita dimungkinkan karena kasih karunia Allah.

## Kitab Matius

---

6. Nubuat terakhir ini adalah yang terpanjang dan paling rinci, menyebutkan pengadilan oleh Sanhedrin dan penyerahan kasus ke tangan pemerintah Roma. Nubuat ini juga menjelaskan macam penderitaan yang akan dialami Tuhan.
7. Kepada murid-murid. Nubuat berfungsi untuk mengajarkan mereka tugas Mesias dan mempersiapkan mereka agar mereka mengingat dan percaya ketika semua hal itu terjadi (ref. Yoh. 14:29; 16:4). Tetapi mereka tidak sepenuhnya mengerti arti nubuat itu, bahkan setelah kebangkitan Tuhan.
- 8a. Untuk membagikan kemuliaan dan kuasa Kristus dan menjadi yang terbesar di dalam kerajaan Allah.
- 8b. Ia tidak mengetahui bahwa seseorang harus mengalami penderitaan untuk layak menerima kemuliaan (Rm. 8:17; 2Tim. 2:12). Ia tidak tahu bahwa kita harus dengan rendah hati menerima kasih karunia Allah seturut dengan kehendak-Nya yang mutlak (23). Ia tidak tahu bahwa menjadi yang terbesar berarti menjadi hamba orang lain, dan mengorbankan nyawa demi orang lain (26-28).
9. Murid-murid lainnya tidak senang karena mereka juga ingin menjadi yang terbesar dan tidak ingin "kehabisan" posisi yang terbesar.
- 10a. Kitab-kitab Perjanjian Lama menggunakan "cawan" untuk menunjukkan penghakiman Allah (Mzm. 75:8; Yes. 51:17, 18; Yer. 25:15-28). Tuhan Yesus sendiri menyebutkan penderitaan dan kematian-Nya sebagai "cawan" karena Allah akan menumpahkan murka-Nya pada Anak Domba yang akan dikorbankan (Mat. 26:39).
- 10b. Kita harus menyangkal diri sendiri, memikul salib-Nya, dan mengikuti-Nya (ref. 16:24-25; Pelajaran 24, Pertanyaan 13). Kita harus merendahkan diri (Flp. 2:5-8), menyangkal keinginan-keinginan kita, menderita demi Tuhan (1Ptr. 4:1-2; Gal. 5:24), dan mengorbankan diri kita demi orang-orang lain (1Yoh. 3:16).
- 11a. Ini melibatkan membuang kebanggaan diri dan keinginan-keinginan kita, dan dengan rendah hati melakukan segala hal yang diperlukan demi kebutuhan orang lain. Yesus berhak menuntut pelayanan kita karena Ia adalah Raja atas segala raja. Tetapi Ia memilih menjadi hamba dan bahkan mengorbankan nyawa-Nya demi kita seperti hamba berkorban mati demi tuannya. Pengorbanan-Nya yang tanpa pamrih mendesak kita untuk melakukan hal yang sama kepada saudara-saudari kita.

12. Walaupun mereka buta, mereka mengetahui bahwa Yesus adalah Mesias, Anak Daud. Ketekunan dan seruan mereka di tengah caci-maki orang banyak menunjukkan iman mereka yang besar. Dengan rendah hati mereka memohon belas kasihan. Mereka mengikuti Tuhan setelah penglihatan mereka dipulihkan.
- 13a. Walaupun Ia menghadapi tugas yang sangat berat, Ia bersedia berhenti sejenak untuk melayani dua orang buta yang dicaci-maki orang banyak. Ini adalah suatu perbuatan yang penuh dengan belas kasihan (34). Ia berkata, "Apa yang kamu kehendaki supaya Aku perbuat bagimu?" Ini adalah perkataan seorang hamba yang siap melayani tuannya. Lalu Ia menjamah mata mereka, menunjukkan bahwa Ia cukup peduli untuk melakukan sesuatu bagi mereka, walaupun sebenarnya Ia cukup menyembuhkan mereka dengan berfirman.

## **Pelajaran 29**

### **Pengamatan**

#### **Garis Besar**

Masuk ke kota Yerusalem (21:1-11)

Yesus di Bait Allah (21:12-17)

Mengutuk pohon ara hingga kering (21:18-22)

#### **Kata Kunci/Ungkapan**

Raja, lemah lembut, hosana, Anak Daud, mahatinggi, rumah doa, mujizat-mujizat, puji-pujian, percaya, kepercayaan.

### **Analisis Umum**

1. Murid-murid pergi dan berbuat seperti yang diperintahkan Yesus (6). Banyak orang mengikuti-Nya dan berseru-seru dengan puji-pujian (8, 9). Seluruh kota gempar dan berkata, "Siapakah orang ini?" (10). Orang buta dan lumpuh datang kepada-Nya (14). Anak-anak memuji-Nya (15). Imam-imam besar dan ahli-ahli Taurat tidak senang (15). Murid-murid terheran-heran (20).

### Analisis Bagian

1. Orang banyak menghamparkan pakaian mereka dan memotong ranting-ranting dan menyebarkannya di tengah jalan. Mereka berjalan mendahului dan mengikuti Yesus, berseru-seru dengan puji-pujian dan doa. Seluruh kota bertanya-tanya, "siapakah orang ini?" dan jawaban orang-orang "Inilah nabi Yesus..." menjadi seperti satu suara yang membahana. Seluruh isi kota Yerusalem gempar.
2. Ini merupakan penggenapan nubuat nabi Zakharia. Pemilik keledai dan anaknya bersedia meminjamkannya kepada Yesus. Anak keledai, yang belum pernah diduduki manusia (Mrk. 11:2), bersikap taat, tidak memberontak seperti pada umumnya. Secara serempak, kerumunan orang menyambut dan memuji Raja dengan penuh semangat.
- 3a. Keledai adalah binatang hina, yang biasanya tidak dinaiki seorang raja.
- 3b. Ia lemah lembut dan rendah hati (11:29). Ia tidak pernah menunjukkan kuasa dan wewenang-Nya hanya untuk menerima pujian orang. Kelemahlembutan dan kerendahan hati-Nya membuat-Nya dapat didekati oleh semua orang, termasuk yang sakit, anak-anak, dan orang-orang berdosa. Begitu juga, Ia bukanlah Allah yang jauh dari kita, tetapi adalah Allah yang dapat kita dekati dengan percaya diri.
- 5a. 4.
- 5b. Para pedagang dan pembeli dengan orang buta dan lumpuh. Imam-imam besar dan ahli-ahli Taurat dengan anak-anak. Walaupun semuanya berada di Bait Allah, tidak semuanya menyenangkan hati Allah. Walaupun semuanya "menyembah Allah", tetapi tidak semuanya melakukannya dengan sikap dan maksud yang benar.
- 6a. Istilah "sarang penyamun" dikutip dari Yeremia 7:11. Di permukaan, orang-orang menyembah Allah, tetapi perbuatan mereka jahat. Para pedagang dan pembeli tampaknya beribadah, tetapi maksud dan perdagangan mereka jahat di mata Allah. Perbuatan-perbuatan yang demikian menajiskan Bait Allah yang telah Allah dirikan sebagai tempat semua orang dari segala bangsa dapat memanggil nama-Nya.
- 6b. Ibadah yang sejati melibatkan perbuatan yang benar dan hati yang tulus.

7. "Belum pernahkah kamu baca". Yesus memperlihatkan ketidakpedulian imam-imam besar dan ahli-ahli Taurat dengan firman Allah dan kehendak-Nya. Mereka seharusnya merupakan orang-orang yang paling berpengetahuan dan terdekat dengan Allah, tetapi mereka lebih bodoh daripada anak-anak, yang mengenali Yesus sebagai Anak Daud. Pelajaran yang ada di sini adalah bahwa Allah memperlihatkan kehendak-Nya kepada orang-orang yang sederhana dan rendah hati, tetapi menyembunyikannya dari mereka yang tidak percaya dan menganggap diri sendiri berhikmat (11:25, 26).
- 8a. Pohon ara itu memperlihatkan tanda-tanda kehidupan, tetapi tidak berbuah. Begitu juga, banyak orang-orang yang beribadah kepada Allah (seperti para pedagang dan pembeli, serta imam-imam besar dan ahli-ahli Taurat) sebenarnya tidak percaya dan jauh dari Allah. Nabi Yeremia membandingkan umat Allah dengan pohon ara yang tidak berbuah (Yer. 8:13; 24:1-8). Maka kutukan Tuhan pada pohon ara dapat melambangkan penghakiman Allah pada orang-orang yang tidak percaya (ref. Mat. 21:43).
- 8b. Tampak saleh dan kudus, tetapi bersenang-senang dalam dosa (2Tim. 3:1-5). Secara munafik melakukan berbagai pelayanan tetapi tidak secara tulus mengikuti kehendak Allah (Mat. 15:3-9). Menggunakan agama untuk mencapai kepentingan pribadi (1Tim. 6:3-5). Mengabarkan injil yang palsu dalam nama Kristus (2Kor. 11:13, 14; 2Yoh. 7).
- 9a. Ungkapan "apa saja yang kamu minta dalam doa" harus dapat dibenarkan apabila kita melihat ayat-ayat lain dalam Alkitab. Apabila permohonan kita bertujuan untuk memenuhi kenikmatan pribadi, kita tidak akan menerima apa yang kita minta (Yak. 4:3-4). Rasul Paulus juga tidak menerima apa yang ia mohonkan dalam doa, karena Allah mempunyai maksud yang lebih baik dalam hidupnya (2Kor. 12:7-9).
- 9b. Iman berarti percaya tanpa keraguan bahwa Allah sungguh-sungguh ada dan Ia memberkati mereka yang mencari-Nya (21; Ibr. 11:6). Iman berarti percaya akan janji Allah, bahkan sebelum digenapi (Ibr. 11:1). Iman juga berarti percaya dengan pilihan Allah dan percaya bahwa Ia senantiasa melakukan yang terbaik di waktu yang tepat (Mat. 26:39). Jadi dalam apa pun yang kita mohonkan, pertama-tama kita harus memeriksa maksud tujuan kita dan memohon agar kehendak Allah-lah yang terjadi. Maka kita akan menerima apa yang kita minta (jadilah kehendak Allah), walaupun kehendak-Nya ternyata berbeda dari pengharapan kita (seperti doa Paulus mengenai duri dalam dagingnya; 2Kor. 12:7-10).

## **Pelajaran 30**

### **Pengamatan**

#### **Garis Besar**

- Mempertanyakan kuasa (21:23-27)
- Perumpamaan dua anak (21:28-32)
- Perumpamaan para penggarap (21:33-46)
- Perumpamaan jamuan perkawinan (22:1-14)

#### **Kata Kunci/Ungkapan**

Kuasa, melakukan kehendak ayahnya, Kerajaan Allah, percaya, anak, kebun anggur, menghasilkan buah, batu penjuru, perjamuan kawin, layak, pakaian pesta, banyak yang dipanggil, sedikit yang dipilih.

#### **Analisis Umum**

- 1a. Kebun anggur dan jamuan perkawinan anak raja.
- 1b. Anak yang melakukan apa yang diperintahkan ayahnya. Para penggarap yang menyerahkan hasil tanah kepada tuan tanah. Mereka yang menerima undangan raja dan berpakaian selayaknya.
2. Dua kali (21:25-26; 45-46).

#### **Analisis Bagian**

- 1a. Menguduskan Bait Allah (12-13), menyembuhkan orang buta dan lumpuh di dalam Bait Allah (14), dan mengajar di dalam Bait Allah (23).
- 1b. Mereka melihat Yesus sebagai ancaman atas kedudukan dan kekuasaan mereka.
- 2a. Yohanes adalah pendahulu Yesus. Barangsiapa percaya bahwa Yohanes diutus oleh Allah akan percaya bahwa Yesus adalah Mesias. Yesus tidak perlu menjawab pertanyaan mereka, karena penolakan mereka terhadap Yohanes menunjukkan bahwa mereka juga akan menolak-Nya, walaupun sudah jelas dari apa yang telah Yesus lakukan bahwa kuasa-Nya berasal dari Allah.
- 2b. Masalah mereka terletak pada kekerasan hati mereka untuk menerima orang yang Allah utus sembari menutup-nutupi ketidakpercayaan mereka. Mereka menolak Allah tetapi tidak

ingin kehilangan kedudukan mereka sebagai pemimpin agama. Dilema yang demikian membuat mereka tidak dapat menjawab pertanyaan balik Yesus. Pada akhirnya, Yesus membuat mereka menjawab pertanyaan mereka sendiri sekaligus menunjukkan kedegilan mereka.

- 3a. Orang yang berjanji akan pergi, tetapi tidak melakukannya. Yang lain berkata tidak, tetapi akhirnya pergi.
4. Penerjemahan yang lebih baik akan berbunyi seperti ini: "pemungut-pemungut cukai dan perempuan-perempuan sundal akan masuk ke dalam Kerajaan Allah, tetapi kamu tidak" 6/450. Walaupun para pemungut cukai dan perempuan-perempuan sundal dahulu menolak Allah, tetapi mereka bertobat dan dengan rendah hati menerima Kristus. Sebaliknya, orang-orang Farisi dan para tua-tua menunjukkan kesalehan mereka di permukaan, tetapi tidak menuruti kehendak Allah dalam hati dan perbuatan mereka. Pengakuan di mulut saja tidak menjamin seseorang masuk ke dalam kerajaan Allah (7:15-23).
5. Seperti anak kedua yang hanya manis di mulut, para pemimpin agama hanya mengaku mengenal Allah, tetapi tidak percaya kepada mereka yang telah diutus Allah. Pengakuan hampa mereka dimaksudkan untuk menerima ujian dan hormat dari manusia. Inilah sebabnya mereka tidak berani menjawab pertanyaan Tuhan di ayat 24 dan 25.
- 6a. Allah.
- 6b. Israel, bangsa pilihan Allah.
- 6c. Para pemimpin agama yang telah Allah tunjuk untuk mengajar dan mengembalakan umat-Nya.
- 6d. Nabi-nabi Allah.
7. Mereka tidak menaruh hormat dan tidak takut dengan tuan tanah. Begitu juga, penolakan para pemimpin agama atas hamba-hamba Allah dan Anak-Nya menunjukkan bahwa di dalam hati mereka tidak menghormati Allah.
8. Jawaban orang-orang membenarkan penghakiman Allah dan menghakimi mereka sendiri.
9. Dengan hidup seturut dengan pertobatan kita dan ketaatan kepada kehendak Allah (3:8, 10).
- 10a. Yesus adalah batu itu. Seluruh dunia menolak-Nya, tetapi Allah telah mengutus-Nya menjadi batu penjur. Barangsiapa ingin

- diselamatkan harus menaruh iman mereka di dalam Dia (Kis. 4:11, 12). Ini adalah perbuatan ajaib Allah, menggunakan apa yang ditolak orang untuk menyelamatkan mereka yang percaya (1Kor. 1:18, 23). Siapa menolak Dia, ia menetapkan kehancuran pada dirinya sendiri.
- 10b. Perbuatan jahat mereka sendiri (Yoh. 3:19, 20). Menghakimi Yesus dengan tolok ukur manusia (Mat. 13:54-57). Tidak bersedia menyangkal diri sendiri dan memikul salib (19:22; 13:20-22).
  11. Mereka terperangkap dalam keras kepala dan opini mayoritas ketimbang menuruti peringatan Allah. Perbuatan mereka juga menunjukkan kemunafikan mereka.
  - 12a. Injil keselamatan adalah undangan Allah bagi kita. Ia telah mempersiapkan hal-hal terbaik bagi kita secara berkelimpahan.
  - 12b. Setelah mereka yang diundang tidak mau hadir, raja masih dengan sabar menawarkan jamuan makan yang berlimpah-limpah sebagai alasan bagi mereka untuk menghadiri undangannya (4). Tanpa menghormati perintah dan undangan raja, mereka mengabaikannya dan bahkan membunuh yang mengantarkan undangan. Begitu juga, banyak orang berulang kali menolak kehormatan untuk datang ke dalam kerajaan Allah dan bahkan menganiaya mereka yang mengabarkan injil.
  13. Pakaian yang pantas adalah syarat untuk menghadiri jamuan raja. Begitu juga, Allah mempunyai syarat kebenaran yang harus diikuti oleh mereka yang ingin masuk ke dalam kerajaan-Nya. Mereka yang tampaknya percaya dengan kabar injil, tetapi tidak melakukan kehendak Allah dalam kehidupan mereka tidak layak masuk ke dalam kerajaan Allah (7:21). Lebih khusus lagi, pakaian dapat melambangkan baptisan air, dan melalui sakramen ini kita mengenakan Kristus (Gal. 3:26, 27). Setiap orang yang mengaku percaya kepada Kristus tetapi tidak mau mengenakan Kristus melalui baptisan air tidak layak masuk ke dalam kerajaan Allah (Yoh. 3:5).
  - 14a. Undangan yang pertama ditujukan kepada kelompok terpilih, sementara yang kedua adalah bagi semua orang. Kelompok pertama melambangkan para pemimpin Yahudi dan orang-orang yang menolak Yesus, karena mereka-lah yang pertama-tama dipilih. Kelompok kedua melambangkan semua orang yang datang menerima Kristus, baik orang Yahudi maupun bangsa-bangsa lain dari berbagai latar belakang masa lalu mereka ("orang-orang jahat dan orang-orang baik").

- 14b. Semua orang yang ditemui oleh hamba-hamba itu diundang. Tetapi hanya yang menerima undangan dan berpakaian selayaknya untuk perjamuan perkawinan yang dipilih.
15. Kita harus menghormati dan menerima berkat keselamatan Allah dengan mengesampingkan kepentingan kita sendiri dan dengan rendah hati taat pada injil. Kita harus menerima kebenaran Allah melalui baptisan air dan melakukan kehendak Allah dalam kehidupan kita.

## Pelajaran 31

### Pengamatan

#### Garis Besar

Membayar pajak kepada Kaisar (22:15-22)  
Kebangkitan (22:23-33)  
Hukum yang terutama (22:34-40)  
Kristus Anak Daud (22:41-46)

#### Kata Kunci/Ungkapan

Orang-orang munafik, heran, kebangkitan, takjub, hukum, Mesias, Anak Daud.

### Analisis Bagian

1. Kata-kata manis mereka menjurus pada pertanyaan, mendesak Yesus untuk menjawabnya. Secara garis besar, mereka sesungguhnya berkata, "Karena Engkau mengajarkan kebenaran dan tidak berusaha menyenangkan manusia, Engkau pasti dapat menjawab pertanyaan kami tanpa merasa takut menyinggung perasaan siapa pun." Di permukaan, mereka kelihatannya menghormati Yesus. Tetapi dalam hati mereka telah merancang rencana untuk menjerat Yesus.
  - 2a. Ia akan menyinggung mayoritas orang-orang Yahudi.
  - 2b. Ia akan dituduh makar terhadap Kaisar Romawi.
  - 3a. Kita tetap harus memenuhi kewajiban kita kepada pemerintah-pemerintah dunia sembari mempersembahkan diri kita dalam pelayanan Allah.

- 3b. Pertama Yesus bertanya kepada mereka mengenai gambar dan tulisan yang terdapat di dalam uang keping dinar. Ia menggunakan jawaban mereka untuk menjawab pertanyaan mereka. Karena orang-orang menikmati keuntungan yang diperoleh dari pemerintahan Romawi, mereka wajib membayar pajak yang merupakan hak Kaisar. Tetapi bertolak belakang dengan keyakinan mayoritas orang Yahudi pada masa itu, membayar pajak kepada Kaisar tidak, dan tidak boleh berlawanan dengan kesetiaan mereka kepada Allah. Sembari menantikan kedatangan kerajaan Kristus, umat Allah masih harus melakukan kewajiban mereka kepada pemerintah dunia.
4. Dalam cakupan yang lebih kecil, kita harus mendanai pekerjaan Allah dengan persembahan yang merupakan hak Allah (Mal. 3:8-10). Dalam cakupan yang besar, kita harus memersembahkan diri dan hidup kita kepada Allah, karena Ia-lah yang menciptakan kita dan memberikan kehidupan bagi kita (lihat Mat. 22:37). Seperti juga kita mempunyai kewajiban sebagai warga negara duniawi, kita yang merupakan warga negara surgawi juga terlebih lagi melayani Allah dengan ketekunan yang sepenuhnya.
5. Kecuali apabila pemerintah dunia menentang pengajaran Allah, semua orang Kristen harus tunduk kepada pemerintah masing-masing. Kita melakukannya tidak hanya karena kita menikmati perlindungan dan manfaat sebagai warga negara, tetapi juga untuk kemuliaan Allah (Rm. 13:1-7; 1Ptr. 2:13-17).
6. Mereka ingin membuktikan bahwa keyakinan akan kebangkitan adalah sesuatu yang konyol.
- 7a. Mereka tidak mengetahui petunjuk Alkitab mengenai kebangkitan orang mati (Yes. 26:19; Dan 12:2; Ayb. 19:25-27). Maka Yesus menunjukkan ketidaktahuan mereka dengan bertanya di ayat 31, "tidakkah kamu baca?"
- 7b. Orang-orang Saduki menolak firman Allah, menganggapnya tidak masuk akal. Mereka tidak percaya bahwa janji Allah pasti akan terjadi walaupun tampaknya tidak mungkin atau tidak masuk akal (19:26).
- 8a. Penunjukkan diri Allah sebagai Allah Abraham, Ishak dan Yakub menunjukkan bahwa mereka hidup di mata Allah walaupun secara fisik mereka telah mati (Luk. 20:38). Allah yang kekal dan setia dengan janji-Nya yang kekal, tidak akan menyebutkan diri-Nya sebagai Allah orang-orang mati.

- 8b. Orang-orang Saduki berkeyakinan bahwa manusia tidak lagi ada secara jasmani dan rohani setelah ia mati, dan dengan pemahaman ini, tidak ada kebangkitan. Tetapi apabila Abraham, Ishak, dan Yakub tetap hidup walaupun telah mati secara fisik, ini berarti ada kehidupan rohani setelah kematian. Ini juga berarti kebangkitan, seperti yang dijanjikan oleh Allah di dalam Alkitab, sepenuhnya mungkin.
9. Seperti yang sudah berusaha dipelajari oleh banyak orang Farisi dan ahli-ahli Taurat, sulit sekali menyimpulkan hukum Taurat atau mengesampingkan satu perintah lebih penting daripada yang lain. Jadi pertanyaan yang diajukan kepada Yesus dimaksudkan untuk menguji kemampuan-Nya sebagai guru hukum Taurat dan menemukan kesalahan dalam jawaban-Nya.
- 10a. Dua perintah ini merupakan dasar perintah-perintah lainnya. Kasih adalah semangat seluruh firman Allah. Tanpa kedua perintah ini, perintah-perintah lainnya menjadi tidak relevan dan tidak berarti.
- 10b. Serupa dengan yang pertama, karena berasal dari yang pertama dan secara langsung berkaitan dengan yang kedua. Kita hanya dapat sungguh-sungguh mengasihi sesama apabila pertama-tama kita mempersembahkan diri kita kepada Allah dan mengizinkan kasih-Nya memenuhi hati kita. Sebaliknya, perwujudan langsung kasih kita kepada Allah adalah mengasihi sesama seperti diri sendiri (1Yoh. 4:12, 20; 5:2).
11. Orang-orang Farisi dan juga orang-orang pada umumnya hanya menganggap Mesias sebagai Anak Daud yang akan mewarisi tahta Daud. Tetapi Tuhan Yesus, dengan menyebutkan Mazmur 110, menunjukkan bahwa pemahaman itu tidak sempurna. Kristus tidak hanya keturunan Daud yang akan memerintah atas bangsa Israel, tetapi Ia lebih besar daripada Daud. Malah, Ia adalah Allah sendiri.

## **Pelajaran 32**

### **Pengamatan**

#### **Garis Besar**

Peringatan kepada orang banyak dan murid-murid (23:1-12)

Tujuh celaka (23:13-36)

Ratapan atas Yerusalem (23:37-39)

#### **Kata Kunci/Ungkapan**

Mereka mengajarkannya, tetapi tidak melakukannya, pelayan, celakalah, Kerajaan Sorga, orang-orang munafik, pemimpin-pemimpin buta, hukuman, orang neraka, orang-orang bodoh dan buta.

#### **Analisis Bagian**

1. Duduk di kursi seseorang berarti menjadi penerus orang tersebut. Ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi meneruskan kekuasaan Musa untuk mengajarkan hukum Allah kepada umat-Nya.
2. Di Yohanes 9, orang-orang Farisi tidak mempedulikan orang yang telah disembuhkan. Dengan melarang penyembuhan di hari Sabat, mereka hanya peduli dengan kekuasaan mereka, bukan pada orang-orang yang membutuhkan. Mereka membuat hari Sabat menjadi seperti beban dengan menambahkan banyak sekali peraturan. Walaupun peraturan-peraturan ini menjadi beban berat bagi orang-orang, mereka tidak peduli untuk menunjukkan belas kasihan (lihat Mat. 23:23).
3. Demi memuliakan diri sendiri, seseorang yang menerima jabatan-jabatan ini akan berusaha memelihara citra diri yang memperlihatkan kebenaran. Niat seperti itu dengan segera berubah menjadi kemunafikan. Tidak hanya itu, keinginan untuk dipuji dan dihormati manusia membuat seseorang lebih suka mementingkan diri sendiri ketimbang menuruti kehendak Allah. Para pemimpin agama selalu menentang Yesus dan kehendak Allah karena mereka menguatirkan kedudukan mereka dalam masyarakat, bukan keberadaan mereka di dalam kerajaan Allah.
4. Rendah hati bukan hanya dengan menolak sebutan guru, tetapi berkaitan dengan hati kita. Rendha hati berarti mengakui Allah sebagai satu-satunya yang layak kita puji dan sembah (8, 9). Dengan pemahaman dan sikap seperti ini, kita tidak akan

mengharapkan pujian dan kemuliaan dari manusia. Kita juga akan selalu bersedia menyangkal diri sendiri dan melayani orang lain (11).

- 5a. 1) Menutup kerajaan surga. 2) Menelan rumah janda-janda dan sengaja berdoa panjang-panjang. 3) memuridkan orang lain tetapi membuatnya dua kali lebih jahat daripada dirinya. 4) Menghapus sifat sumpah yang mengikat. 5) Mengabaikan bagian terpenting dalam hukum Taurat. 6) Tampak suci dan kudus tetapi penuh dengan kemunafikan dan ketidakbenaran. 7) Menumpahkan darah orang-orang benar.
- 5b. Kemunafikan mungkin yang paling keji sebab mereka yang melakukannya tidak merasa perbuatan mereka jahat. Mereka telah buta dan nurani mereka tumpul. Tidak hanya itu, mereka menyesatkan banyak orang dengan rupa kesalehan mereka dan menghalangi orang memasuki kerajaan Allah. Tuduhan-tuduhan Tuhan yang keras berperan sebagai peringatan akan hukuman keras yang akan menimpa mereka yang hidup dalam kemunafikan.
- 6a. Mereka menolak Kristus dan melarang orang lain menerima-Nya (Yoh. 9:22).
- 6b. Orang-orang yang mengajarkan injil yang lain (Gal. 1:6-9).
- 7a. Ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi mengajarkan bahwa apabila seseorang bersumpah demi Bait Allah, tetapi bukan demi emas Bait Allah, atau demi mezbah tetapi bukan pada persembahan yang ada di mezbah itu, sumpahnya tidak mengikat. Pengajaran yang demikian memberikan peluang bagi orang-orang untuk berbohong saat ia bersumpah. Hati yang penuh tipu daya di balik perbuatan bersumpah ini sesungguhnya merupakan penghinaan dan penghujatan nama Allah.
- 7b. Kadang-kadang kita lebih menekankan persembahan materi atau perbuatan pelayanan (seperti emas Bait Allah atau persembahan di mezbah) daripada kasih yang tulus dan ketaatan kepada Allah.
- 8a. Tujuan perintah-perintah Allah adalah agar kita mempunyai hati dan sifat Allah. Ketaatan yang palsu tanpa perubahan hati tidak mempunyai arti apa-apa. Tetapi orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat mengabaikan hal-hal yang lebih penting ini karena hal-hal ini seperti keadilan, belas kasihan, dan iman, tidak langsung terlihat oleh manusia, sementara perbuatan seperti persembahan dengan mudah memancing puji-pujian dan hormat dari manusia.
- 8b. Tuhan menekankan semangat hukum Taurat, tetapi ia tidak

mengabaikan perbuatan-perbuatan yang disyaratkan oleh hukum Taurat. Maka Ia berkata, "Yang satu harus dilakukan dan yang lain jangan diabaikan." "Yang lain" adalah perbuatan-perbuatan hukum Taurat. Di ayat 3, Ia juga memerintahkan orang-orang untuk melakukan apa yang diajarkan ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi mengenai firman Allah.

9. Manusia seringkali memperhatikan hal-hal sepele tanpa menelusuri bagian yang lebih penting atau cakupan yang lebih besar. Seperti membasuh tangan sebelum makan, tetapi pikirannya kotor; memperdebatkan rincian bagaimana gereja dibangun atau direnovasi tetapi mengabaikan kedamaian dan kasih.
10. Sifat mereka jahat, licik, dan berbahaya.
11. Perkataan dan perbuatan orang benar bertolak belakang, menyingkapkan, dan bahkan mengutuk kejahatan orang-orang fasik.
12. Berulangkali Allah memanggil anak-anak-Nya yang gemar memberontak untuk kembali kepada-Nya. Ia mengutus nabi, orang bijak, dan guru untuk memulihkan iman mereka. Tetapi mereka berkeras hati dan tidak mendengarkan panggilan-Nya.
13. Ketika mereka menyadari bahwa Yesus adalah Kristus dan bertobat (Zak. 12:10; Rm. 11:25-27).

## Pelajaran 33

### Pengamatan

#### Garis Besar

Murid-murid datang kepada Yesus (24:1-3)  
Masa penderitaan besar (24:4-22)  
Peringatan terhadap penyesatan (24:23-28)  
Kedatangan Anak Manusia (24:29-31)  
Mengetahui waktunya sudah dekat (24:32-35)  
Waktu kedatangan-Nya tidak diketahui (24:36-44)  
Hamba yang baik dan yang jahat (24:45-51)

### Kata Kunci/Ungkapan

Bait Allah, tanda, kesudahan, menyesatkan, Pembinasakan Keji, siksaan, kedatangan Anak Manusia, tahu, tidak tahu, berjaga-jagalalah, siap sedia, setia dan bijaksana.

### Analisis Umum

- 1a. 2, 15-20, mungkin 21 juga.
- 1b. 4-14, 21-28, 32-35
- 1c. 27, 29-31, 36-44, mungkin 15-20 juga (lihat Luk. 17:30-35).
- 2a. Penganiayaan (9-10). Penyesatan dari nabi-nabi palsu (11). Kedurhakaan (12).
3. Kekacauan alam semesta (29). Tanda di langit (30). Ratapan besar (30). Anak Manusia datang di atas awan dengan kuasa dan kemuliaan besar (30). Mengutus para malaikat dengan suara sangkakala yang membahana untuk mengumpulkan orang-orang terpilih (31). Ia akan datang pada waktu yang tidak diketahui (36, 42, 44).
4. Berjaga-jaga agar tidak disesatkan (4). Jangan gelisah (6). Bertahan hingga akhir (13). Jangan percaya dengan tanda-tanda palsu (23, 26). Mengetahui bahwa akhir zaman sudah dekat saat melihat tanda-tanda (32-33). Berjaga-jaga (42). Siap sedia (44).

### Analisis Bagian

1. Kapankah Bait Allah akan diruntuhkan? Apakah tanda kedatangan Kristus? Apakah tanda akhir zaman?
2. Mereka kagum dengan keindahan bangunan Bait Allah (Mrk. 13:1; Luk. 21:5).
- 3a. Bangkitnya nabi-nabi palsu (5, 11, 24). Perang dan deru-deru perang (6, 7a). Kelaparan, wabah penyakit, dan gempa bumi (7b). Penganiayaan dan kebencian (9-10). Kedurhakaan menyebabkan kurangnya kasih (12).
- 3b. Pengabaran injil ke seluruh pelosok dunia (14).
4. Injil akan menjadi saksi bagi seluruh dunia (14). Semua orang akan memperoleh kesempatan mendengarkan pesan injil dan bertobat sebelum penghakiman datang. Injil, yang menyatakan penghakiman terakhir, berfungsi sebagai peringatan bagi semua orang (Rm. 2:16). Mereka yang menolak pesan Injil akan dihukum karena ketidakpercayaan mereka (2Tes. 1:7, 8).

## Kitab Matius

---

5. Tentara-tentara akan merebut kota Yerusalem dan membunuh seluruh penduduknya (Luk. 21:20).
- 6a. Mereka akan mengaku sebagai Kristus dan menarik banyak pengikut (5, 11). Mereka akan memperlihatkan tanda-tanda dan keajaiban besar (24).
- 6b. Kita harus memeriksa apakah doktrin dan perbuatan mereka sesuai dengan pengajaran para rasul (Gal. 1:6-9; 1Yoh. 4:1-6).
7. Kedatangan Kristus akan terlihat dari seluruh dunia. Ia tidak akan ada di padang gurun atau di dalam ruangan (26).
8. Yesus mengutip sebuah amsal (ref. Ayb. 39:30). Apabila ayat 28 dikaitkan dengan 26 dan 27, maka ini menaruh sebuah persamaan, seperti burung-burung nazar tidak akan melewatkan bangkai, orang tidak mungkin tidak melihat kedatangan Kristus. Tetapi apabila ayat 28 merupakan kelanjutan dari ayat 21 dan 22 dan menunjukkan masa penderitaan besar, ini dapat berarti jumlah besar orang yang amat banyak yang akan mati selama masa ini (ref. 17:37).
- 9a. Masa kesusahan besar dinubuatkan di ayat 4-28.
- 9b. Akhir segala sesuatu dan kedatangan Kristus.
10. Ia sedang menekankan kepastian nubuat-Nya. Menghadapi berbagai perubahan drastis dan kekacauan akhir yang akan terjadi, firman-Nya akan terus hidup di sepanjang zaman. Maka kita dapat senantiasa mengingatkan diri sendiri akan janji Kristus dan peringatan-peringatan-Nya mengenai akhir zaman sembari menantikan kedatangan-Nya.
11. Kita harus siaga setiap waktu. Apabila seseorang yang mengetahui kapan pencuri datang akan bersiap-siap menantikan waktunya, betapa terlebih lagi kita harus siap sedia karena kita tidak tahu kapan waktunya tiba?
12. Orang-orang di masa Nuh mengabaikan peringatan Nuh. Banjir tiba-tiba saja datang dan menghancurkan mereka. Kita harus berjaga-jaga dan tidak kehilangan pandangan kedatangan Kristus. Hati kita harus terjaga dan tidak terjerat oleh kekuatiran dan kenikmatan dunia ini (Luk. 21:34-36).
13. Ia akan datang dengan tiba-tiba di saat yang tidak diduga-duga orang. Ketika semua orang sedang menjalani hidup mereka sehari-hari, sebagian akan diangkat (mungkin menunjukkan pertemuan di ayat 31) sementara lainnya ditinggalkan.

- 14a. Ia setia dalam melakukan tugas-tugas yang telah diembankan tuan kepadanya. Ia bijak karena dapat mengelola seluruh rumah dan selalu siap menyambut kedatangan tuannya.
- 14b. Siap sedia tidak berarti diam saja. Oleh karena kasih karunia-Nya, Allah memberikan karunia kepada setiap orang untuk membangun gereja. Kita bertanggung jawab untuk menggunakan karunia yang Ia berikan untuk melayani orang lain sehingga semua orang di rumah Allah dapat menikmati kasih Allah dan siap sedia menyambut kedatangan Kristus (1Ptr. 4:7-11); Ibr. 10:24, 25).
15. Ia mengira tuannya akan menunda perjalanan pulang. Tetapi perkiraan yang salah adalah hal terutama yang diperingatkan Yesus. Karena kita tidak mengetahui hari atau pun waktunya, kita harus selalu siap di segala waktu.

## Pelajaran 34

### Pengamatan

#### Garis Besar

Sepuluh gadis (25:1-13)

Para hamba dengan talenta-talenta mereka (25:14-30)

Kambing dan domba (25:31-46)

#### Kata Kunci/Ungkapan

Kerajaan Sorga, gadis, mempelai laki-laki, bijaksana, bodoh, minyak, berjaga-jagalah, hamba-hamba, talenta, beroleh, baik dan setia, jahat dan malas, domba, kambing, salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina, siksaan yang kekal, hidup yang kekal.

#### Analisis Bagian

1. Ini melanjutkan tema bersiap sedia. Bandingkan 25:13 dengan 24:42, 44.
2. Kristus kembali, Ia akan menerima mempelai perempuan-Nya, yaitu gereja (Why. 19:7; 21:2).
- 3a. Mereka semua mengambil pelita. Mereka semua mengantuk dan tertidur. Mereka semua bangun dan membereskan pelita mereka.

## Kitab Matius

---

- 3b. Gadis-gadis bijak membawa minyak bersama dengan pelita mereka.
- 4a. Terlepas dari apakah minyak di sini melambangkan Roh Kudus atau perbuatan-perbuatan baik, kita harus meneladani gadis-gadis bijak dengan mempersiapkan diri kita secara rohani. Kita harus mengikuti Kristus dengan hidup benar (1Yoh. 2:28; ref. Why. 16:15). Hanya dengan demikianlah mempelai pria akan mengakui dan menyambut kita (ref. Mat. 25:12).
- 4b. Kita tidak dapat menunggu sampai Kristus datang untuk mulai mempersiapkan diri karena itu sudah terlambat. Kita juga tidak dapat bersandar pada orang lain, seperti pasangan, orangtua, atau hamba Tuhan, untuk dapat masuk ke dalam kerajaan Allah.
5. Apabila kita bersenang-senang dalam hawa nafsu di dunia ini ketimbang waspada secara rohani, kita sebenarnya telah memilih untuk menjauhi Allah. Inilah sebabnya mengapa si mempelai pria berkata kepada gadis-gadis bodoh, "sesungguhnya aku tidak mengenal kamu". Mereka mengakui Tuhan di mulut mereka, tetapi di dalam hati dan perbuatan, mereka jauh dari Allah (Yak. 4:4, 5).
6. Kita harus menggunakannya untuk menolong dan membangun orang lain.
- 7a. Inilah prinsip yang merupakan dasar persyaratan Allah, "Setiap orang yang kepadanya banyak diberi, dari padanya akan banyak dituntut, dan kepada siapa yang banyak dipercayakan, dari padanya akan lebih banyak lagi dituntut" (Luk. 12:48). Allah mengharapkan kita memberikan yang terbaik sesuai dengan apa yang telah kita terima (2Kor. 8:12). Jadi kita harus memenuhi tanggung jawab kita tanpa membandingkannya dengan pekerjaan orang lain.
- 7b. Hamba itu melemparkan kesalahannya kepada tuannya, dan ini lebih jauh membuktikan kejahatan dan kemalasannya. Ia beralasan bahwa tuannya memberikan tuntutan yang tidak masuk akal dan mengharapkannya menghasilkan talenta di luar batas kemampuannya. Seperti yang dapat kita lihat pada pertanyaan sebelumnya, ini jauh dari kebenaran. Kompromi tuannya di ayat 26 tidak berarti ia setuju dengan hamba itu. Ia berkata kepada hambanya itu bahwa meskipun misalnya ia adalah tuan yang kejam, hamba itu setidaknya-tidaknya dapat menginvestasikan talentanya di bank.

8. Apabila kita tidak menggunakan talenta yang telah Allah berikan untuk melayani, pada akhirnya kita dapat kehilangan talenta itu dan menghadapi hukuman dari tuan kita.
9. Allah itu adil karena ia tidak menuntut sesuatu dari kita yang tidak kita terima. Ia penuh kasih karena Ia memandang kita layak dan mempercayakan talenta yang berharga. Dalam perumpamaan ini, hamba-hamba yang setia diberikan kuasa untuk memerintah atas banyak hal karena mereka setia dalam hal-hal kecil. Begitu juga, upah yang kita terima dari Allah akan jauh lebih besar daripada usaha yang kita lakukan.
10. Bagian ketiga tidak dimulai dengan "hal Kerajaan Sorga seumpama", karena nubuat-nubuat pada ayat 31 dan 32a bukanlah suatu persamaan, tetapi akan terjadi tepat seperti yang dinubuatkan Yesus. Perumpamaannya hanya dimulai di ayat 32b, "sama seperti gembala memisahkan domba dari kambing".
11. Rendah hati dan kasih. Domba mempunyai sifat rendah hati karena mereka melayani yang paling hina dari saudara-saudarinya (40; ref. 18:4, 5).
12. Kata "yang paling hina" di sini mungkin digunakan menurut tolok ukur manusia. Orang-orang yang paling hina ini mungkin adalah mereka yang dipandang remeh oleh dunia. Tetapi Raja memanggil mereka "saudara-Ku". Dalam kerajaan Allah, anggota yang paling hina sekali pun (menurut dunia) adalah orang yang dihormati.
14. Orang-orang benar tidak menyadari bahwa mereka telah melakukannya bagi Tuhan karena kerendahan hati mereka merasa sebagai "hamba-hamba yang tidak berguna" dan hanya melakukan apa yang harus mereka lakukan (Luk. 17:10). Ketidaktahuan orang-orang jahat menunjukkan bahwa mereka telah mengabaikan orang-orang hina, tidak menyadari bahwa mereka sesungguhnya adalah saudara Raja.

Kita harus melayani semua saudara-saudari kita, apa pun strata ekonomi maupun sosial mereka. Sembari melakukannya, kita tidak perlu mengingat-ingat perbuatan-perbuatan baik kita.

## **Pelajaran 35**

### **Pengamatan**

#### **Garis Besar**

- Nubuat dan persekongkolan (26:1-5)
- Pengurapan di Betania (26:6-13)
- Rencana pengkhianatan (26:14-16)
- Persiapan Paskah (26:17-19)
- Nubuat pengkhianatan (26:20-25)
- Penetapan Perjamuan Kudus (26:26-30)
- Nubuat larinya murid-murid Yesus dan penyangkalan Petrus (26:31-35)

#### **Kata Kunci/Ungkapan**

Anak Manusia, perbuatan yang baik, Paskah, memecah-mecahkannya, tubuh, darah perjanjian, pengampunan dosa, Kerajaan Bapa-Ku, tergoncang.

#### **Analisis Umum**

1. Ia menyatakan berbagai nubuat mengenai kematian dan penguburan-Nya, bahkan sampai rincian hari dan bentuk hukuman mati (2, 11, 12). Ia memerintahkan murid-murid-Nya untuk meminta ijin seseorang untuk menggunakan rumahnya untuk perjamuan Paskah. Semuanya terjadi seperti yang Ia perintahkan (18, 19; ref. Luk. 22:8-13). Ia tahu bahwa Yudas akan mengkhianati-Nya (21, 23, 25). Ia tahu murid-murid akan tersandung dan bahkan menyangkal-Nya (31-34). Ia tahu bahwa Ia akan bangkit dari kematian (32). Dari nubuat-nubuat-Nya dan pengetahuan-Nya akan hal-hal yang akan terjadi, kita tahu bahwa Yesus adalah Allah, yang mempunyai kendali sepenuhnya atas semua keadaan. Walaupun demikian Ia menyerahkan diri-Nya dengan sukarela untuk menebus kita.

#### **Analisis Bagian**

1. Paskah adalah perlambangan pengorbanan Tuhan Yesus Kristus untuk mendapatkan pengampunan Allah bagi manusia. Yesus adalah Domba korban persembahan yang telah Allah persiapkan bagi kita (1Kor. 5:7).
2. Walaupun imam-imam besar, ahli-ahli Taurat, dan para tua-tua yang berencana membunuh Yesus, semuanya ini terjadi di bawah

kehendak Allah.

- 3a. Mereka lebih peduli kepada minyak yang mahal daripada Tuhan.
- 3b. Mereka tidak menganggap Tuhan layak dimuliakan dengan cara semahal itu. Mereka juga tidak menyadari besarnya harga yang Tuhan bayar untuk menebus dosa-dosa dunia.
4. Perempuan itu mempersembahkan minyak tanpa berkata-kata; murid-murid tidak mempersembahkan apa-apa selain kritik. Perempuan itu mungkin menyadari apa yang akan terjadi pada Tuhan, sementara murid-murid tidak menyadarinya. Perempuan itu memuliakan Tuhan sebagai Dia yang layak menerima yang terbaik; murid-murid menilai guru mereka lebih rendah daripada nilai minyak itu.
5. Itu dilakukan di waktu yang tepat ("Aku tidak akan selalu bersama-sama kamu"). Matius juga menuliskan secara khusus bahwa minyak itu amat sangat mahal. Persembahan perempuan itu indah bukan karena minyak itu sangat mahal, tetapi karena ia memandang Tuhan layak menerima persembahannya yang terbaik.
6. Allah tidak memandang rendah persembahan kita. Walaupun orang-orang memandang remeh pelayanan kita, Allah memperhatikan setiap perbuatan kasih kita kepada-Nya dan memberikan nilai yang kekal bagi pekerjaan yang kita lakukan hari ini (ref. 1Kor. 15:58).
7. Yudas mungkin berbicara atas nama seluruh murid-murid lainnya, mengeluhkan tentang persembahan perempuan itu. Ia mungkin berharap agar ia dapat memperoleh sebagian uang hasil penjualan minyak itu (Yoh. 12:4-6). Ketamakannya, dan mungkin juga kemarahannya, membuatnya tega menjual gurunya.
- 8a. Perempuan itu memuliakan Kristus dengan memberikan yang terbaik bagi-Nya. Sebaliknya, Yudas tidak hanya tidak memberikan apa-apa kepada Tuhan, tetapi juga menjual Tuhan-nya demi keuntungan kecil.
- 8b. Dengan memilih keuntungan materi atau kenikmatan yang sementara ketimbang taat kepada Tuhan.
- 9a. Agar hati nuraninya terketuk dan bertobat.
- 9b. Apabila Yesus langsung menunjuk Yudas secara langsung, Yudas mungkin akan mengeraskan hatinya karena penuduhan yang tiba-tiba dan rasa malu. Dengan berbicara kepada murid-murid tanpa

## Kitab Matius

---

- menyebutkan nama, Yesus memperingatkan semua orang tentang beratnya dosa pengkhianatan sembari memberikan kesempatan bagi Yudas untuk secara diam-diam bertobat.
10. Walaupun Kristus diserahkan dan disalib adalah kehendak Allah, dan kemahatahuan-Nya akan pengkhianatan Yudas, Allah tidak membuat Yudas melakukannya, karena Allah tidak menyebabkan siapa pun jatuh dalam dosa (ref. Yak. 1:13-15).
  - 11a. Tuhan berkata, "inilah tubuh-Ku" dan "inilah darah-Ku". Perjamuan Kudus tidak bersifat simbolis atau formalitas, tetapi roti dan anggur itu sungguh-sungguh adalah tubuh dan darah Kristus.
  - 11b. Dalam Yeremia 31:31-34, Tuhan menjanjikan ketetapan baru dengan umat-Nya. Bangsa Israel tidak taat kepada Allah, tetapi karena belas kasih-Nya Allah menawarkan pengampunan dosa kepada anak-anak-Nya melalui darah Yesus Kristus (Ef. 1:7; Why. 1:5).
  12. Kita mengambil bagian dalam Perjamuan Kudus untuk mengenang Kristus dan mengabarkan kematian-Nya (Luk. 22:19; 1Kor. 11:24-26). Kita harus mengingat bagaimana Kristus menumpahkan darai-Nya demi pengampunan dosa-dosa kita (Mat. 26:28), sembari menanti-nantikan kedatangan-Nya (29; 1Kor. 11:26).
  - 13a. Ia mempunyai tekad yang kuat untuk mengorbankan diri bagi Tuhan, walaupun kedagingannya lebih lemah daripada keinginan hatinya. Di saat itu, Petrus menunjukkan bahwa ia sangat percaya diri. Di matanya sendiri, ia lebih kuat dan lebih teguh dibandingkan murid-murid yang lain.

## Pelajaran 36

### Pengamatan

#### Garis Besar

Doa di taman Getsemani (26:36-46)

Yesus ditangkap (26:47-56)

Pengadilan, vonis, dan penghujatan (26:57-68)

Penyangkalan Petrus (26:69-75)

### Kata Kunci/Ungkapan

Sedih, gentar, seperti mau mati, berjaga-jagalah, janganlah seperti yang Kukehendaki, melainkan seperti yang Engkau kehendaki, berjaga-jagalah dan berdoalah, Anak Manusia, meninggalkan Dia, melarikan diri, mengikuti dari jauh, Mesias, Anak Allah, menyangkal, menangis dengan sedih.

### Analisis Umum

1. Murid-murid tidak dapat berjaga-jaga bersama Yesus di dalam taman (40, 43, 45). Semua murid meninggalkan-Nya dan melarikan diri (56). Petrus mengikuti dari kejauhan (58). Seluruh mahkamah agama menentang-Nya dan tidak ada yang bersaksi untuk membela-Nya (59). Petrus akhirnya menyangkal-Nya tiga kali (69-74).

### Analisis Bagian

- 1a. Pada awalnya murid-murid merasa percaya diri (33, 35). Ketika Yesus berdoa, mereka tertidur. Yesus menghadapi para penangkap-Nya dengan tenang dan damai, tetapi salah satu pengikut-Nya melawan mereka dengan pedang (50, 51). Yesus tetap tinggal, tetapi seluruh pengikutnya melarikan diri (56). Yesus tetap diam saat ia diadili dan disiksa. Tetapi ketika menghadapi bahaya, Petrus, yang paling keras menyuarakan kesetiiaannya, dengan terang-terangan menyangkal gurunya, bahkan bersumpah ia tidak mengenal-Nya (74).
- 1b. Sebelum doa itu, Ia penuh dengan dukacita dan sangat tertekan, bahkan terasa seperti akan mati (37, 38). Ia masuk lebih dalam ke taman, sujud menyembah dan berdoa. Dalam doa-Nya Ia memohon agar apabila mungkin, cawan itu berlalu dari-Nya. Tetapi Ia masih juga memohon agar kehendak Bapa yang terjadi. Ia berdoa tiga kali. Kitab Ibrani menjelaskan doa-Nya sebagai "permohonan dengan ratap tangis dan keluhan" (Ibr. 5:7). Setelah berdoa, dengan berani dan tekad ia berkata, "Bangunlah, marilah kita pergi. Dia yang menyerahkan Aku sudah dekat" (46). Ia tidak lagi takut atau gentar.
- 2a. Ia berjuang melawan kelemahan kedagingan-Nya (ref. 41). Menurut kehendak-Nya, Ia berharap agar cawan itu berlalu dari-Nya, tetapi dalam roh, Ia ingin tunduk kepada kehendak Bapa. Dengan tiga kali berdoa, Ia sepenuhnya mengesampingkan kehendak diri-Nya sendiri. Lalu Ia menerima kekuatan dari atas, yang menguatkan-Nya menghadapi penderitaan yang sudah di depan mata (Luk. 22:43).

- 2b. Doa kita tidak boleh dibatasi hanya untuk menyampaikan keinginan kita kepada Allah. Ketimbang menuntut permohonan dan keinginan kita, kita perlu belajar taat kepada Allah melalui doa. Karena ketaatan adalah pelajaran yang sulit, kita harus tekun berdoa dan tulus seperti Yesus. Apabila kita berdoa dengan tidak kenal lelah dengan tujuan untuk mengikuti kehendak Allah, Ia akan menguatkan kita untuk menggenapi kehendak-Nya.
- 3a. Untuk berjaga-jaga bersama-Nya. Tuhan membawa serta tiga murid-Nya yang paling dekat mungkin untuk melatih mereka akan pentingnya doa. Tidak hanya itu, kewaspadaan murid-murid akan menjadi dorongan moral yang besar bagi-Nya menghadapi kesukahan besar itu.
- 3b. Mungkin mereka merasa sangat letih (43). Tetapi mengingat mereka tidak dapat tetap terjaga saat ada bahaya besar di depan mereka, menunjukkan bahwa mereka tidak mengetahui betapa genting keadaannya saat itu. Kepercayaan diri mereka yang berlebihan juga mungkin mempunyai andil dalam ketidakwaspadaan mereka. Mereka mengira mereka siap menghadapi apa pun. Tetapi seperti yang Tuhan katakan, roh mereka memang penurut, tetapi daging lemah. Tanpa keberanian yang berasal dari doa, mereka semua meninggalkan guru mereka dan kabur.
- 4a. Petrus, yang telah menelan pelajaran pahit dari kegagalan, memberitahukan kita bahwa berjaga-jaga berarti mempunyai pikiran yang jernih dan mengendalikan diri (1Ptr. 4:7). Kita tidak boleh mabuk oleh kenikmatan atau dibutakan oleh ambisi kita, tetapi kita harus selalu waspada akan posisi kerohanian kita dan berjaga-jaga terhadap godaan (1Ptr. 2:11). Kewaspadaan rohani seperti ini didapat melalui sikap yang siap menghadapi penderitaan (1Ptr. 4:1, 2), dan introspeksi diri yang rendah hati (1Kor. 10:11, 12).
- 4b. Apabila rohani kita waspada dan senantiasa mencari Allah, Ia akan memberikan hikmat dan kekuatan untuk menghadapi pengujian dan godaan. Doa dengan iman membantu kita melawan Iblis dan melindungi kita dari maut (Ef. 6:10, 11, 18; Yak. 4:7; 1Ptr. 5:8, 9).
- 4c. Tanpa berjaga-jaga dan berdoa, kita tidak akan dapat melakukan apa yang benar, walaupun kita mengetahuinya. Hati kita akan "sarat oleh pesta pora dan kemabukan serta kepentingan-kepentingan duniawi" (Luk. 21:34). Jadi kita sebaiknya tidak percaya diri hanya dengan mengetahui benar dan salah atau sekadar tekad yang kuat saja. Kita memerlukan Allah untuk menguatkan hati nurani kita (Ef. 3:16).

6. Orang-orang menyangka Yesus akan membela diri-Nya sendiri dengan pedang dan mengira mereka dapat menangkap-Nya dengan ancaman pedang dan pentung. Mereka tidak tahu bahwa Ia adalah Raja damai, dan tidak akan menggunakan senjata-senjata duniawi. Jumlah besar mereka juga menunjukkan ketakutan mereka. Mengapa mereka membutuhkan banyak orang dengan bersenjata lengkap apabila Yesus hanya mempunyai sedikit pengikut? Mengapa mereka tidak menangkap-Nya ketika Ia sedang mengajar di depan umum?
8. Pengikut Yesus yang mengebas pedang tampaknya berusaha menolong Tuhan. Tetapi Tuhan menegurnya karena ia menggunakan caranya sendiri untuk berusaha menyenangkan Allah. Dalam hubungan kita dengan orang lain, termasuk saudara-saudari seiman, kadang kala kita merasa dibenarkan untuk menegur atau bahkan menghukum mereka yang melawan kita, karena kita merasa ada di pihak Allah. Tetapi Yakobus berkata bahwa kemarahan kita tidak akan dapat menggenapi kehendak Allah (Yak. 1:19, 20). Apabila kita melakukan sesuatu karena marah, sesungguhnya kita sedang diseret oleh keegoisan kita sendiri. Alasan dan perbuatan yang demikian tidak dapat menyenangkan Allah.
9. Mempunyai kuasa untuk menghancurkan musuh tetapi tidak melakukannya berbeda dengan ketididakberdayaan. Yesus, Allah maha kuasa, dengan mudah dapat menghancurkan para penangkap-Nya. Tetapi Ia mengendalikan diri. Ia telah memutuskan untuk tunduk pada kehendak Bapa saat Ia berdoa di Taman Getsemani. Ia menolak godaan untuk menggunakan kuasa-Nya dan dengan rendah hati tunduk pada kehendak Allah.
- 11a. Baik mahkamah agama maupun para saksi sudah berencana untuk membunuh Yesus (ref. 27:1; Luk. 22:67, 68). Mengadakan pengadilan dan memanggil para saksi hanyalah sekadar pertunjukan formalitas, dan lebih banyak agar mereka tampak berlaku adil di depan umum. Mereka juga tampaknya saleh dengan menghukum mati Yesus atas tuduhan menghujat nama Allah. Tetapi mereka tidak pernah merenungkan apakah pernyataan Yesus benar atau tidak.
- 11b. Perbuatan mereka yang kejam dan hinaan mereka (67, 68).
- 12a. Ia mempercayai Diri-Nya dalam kehendak Allah. Walaupun Ia dapat membalas atau mengancam mereka, Ia tetap diam dan menanggung segala hujatan (1Ptr. 2:23).

## Kitab Matius

---

- 12b. Ref. Ibr. 12:1-4. Apabila Kristus, yang tidak berdosa, menanggung penderitaan tanpa berkeluh kesah, kita seharusnya juga dapat menghadapi penderitaan dan percaya bahwa Allah mempunyai maksud baik dalam penderitaan kita.
- 13b. Ia tentu sangat mengasihi gurunya sehingga merasakan penyesalan yang mendalam atas kegagalannya.

## Pelajaran 37

### Pengamatan

#### Garis Besar

Dihadapkan kepada Pontius Pilatus (27:1-2)  
Penyesalan dan kematian Yudas (27:3-10)  
Pengusutan oleh Pilatus (27:11-14)  
Pembebasan Barabas dan hukuman mati Yesus (27:15-26)  
Penghujatan para prajurit Roma (27:27-31)  
Penyaliban dan penghujatan (27:32-44)  
Kematian Yesus dan tanda-tanda ajaib (27:45-56)  
Penguburan oleh Yusuf Arimatea (27:57-61)  
Pemuka Agama beserta Pilatus mengamankan kuburan Yesus (27:62-66)

#### Kata Kunci/ Ungkapan

Mengambil keputusan, menyerahkan, tidak bersalah, darah, Tanah Tukang Periuk, raja orang Yahudi, Mesias, mengolok-olok, Anak Allah, meninggalkan, menyerahkan nyawa-Nya.

#### Analisis Umum

1. Mereka berkomplot melawan-Nya dan menyerahkan-Nya kepada Pilatus (1, 2). Mereka menuduh-Nya (12). Mereka meyakinkan orang banyak (20).
2. Ia difitnah (12). Ia disesah (26). Ia dipaksa mengenakan mahkota duri, dihujat, diludahi, dan dianiaya (27-31). Ia disalibkan (35). Ia ditertawakan dan dihina (39-44). Ia digantung di kayu salib selama berjam-jam (45). Ia ditinggalkan (46).

#### Analisis Bagian

---

- 1a. Walaupun ia telah menerima uang yang ia ingin-inginkan, ia tersadar dari hawa nafsunya dan diliputi oleh rasa bersalah. Ia pergi kepada imam-imam kepala dan para tua-tua yang telah ia tolong, tetapi mereka tidak ingin berurusan lagi dengannya. Ia mati dalam keputusan dan kesendirian.
- 1b. Dosa tampak menggiurkan saat kita belum melakukannya. Tetapi setelah menawarkan rasa nikmat yang sementara, dosa mengkhianati kita dan menimbulkan hati yang hampa dan terluka.
2. Imam-imam kepala dan tua-tua menuduh Yesus karena telah menyatakan diri-Nya sebagai raja (Luk. 23:2). Di bawah hukum Romawi, pernyataan demikian adalah tindak kejahatan yang diancam hukuman mati.
- 3a. 1) Hati nuraninya (24). 2) Mendengarkan tuntutan orang-orang atau menghadapi pemberontakan. 3) Peringatan dari istrinya (19). Tuntutan orang banyak akhirnya menang, walaupun Pilatus memastikan dirinya menyatakan tidak bersalah.
4. Orang banyak mengutuk diri mereka sendiri dengan menyatakan kesalahan mereka (25).
5. Kita dibebaskan dari hukuman mati karena Kristus telah mati menggantikan kita.
6. Orang-orang yang biasanya mengikuti perintah seringkali tergoda untuk bertindak sewenang-wenang kepada orang-orang yang lebih lemah. Para prajurit mengira Yesus ada di bawah belas kasihan mereka, tidak berdaya membela diri-Nya sendiri, sehingga menyiksa dan menghina Yesus.
7. Ia tidak mempunyai prajurit untuk melindungi-Nya. Ia dihina dengan sangat. Walaupun Ia berkuasa untuk membalas, Ia bahkan tidak berkata-kata mengancam. Tidak seperti raja-raja lain di dunia, Ia memilih menderita dan mengorbankan nyawa-Nya demi umat-Nya.
- 8a. 1) Orang-orang yang lewat (39). 2) Imam-imam kepala, ahli-ahli Taurat, dan para tua-tua (41). 3) Perampok yang disalibkan bersama-Nya.
- 8b. Pencobaan Iblis terhadap Yesus ("Jika Engkau Anak Allah") kini diulang kembali oleh imam-imam kepala, ahli-ahli Taurat, dan tua-tua yang tampaknya bertindak sebagai kaki tangan Iblis, menghina Anak Allah dan menantang-Nya untuk turun dari kayu salib. Iblis mungkin mengira ia telah menang.
- 8c. Orang-orang tidak akan mengira bahwa raja mereka akan mati dengan cara yang keji. Mereka mengira ketika Mesias datang, Ia

- akan berperang demi mereka dan menyelamatkan mereka dari penjajahan. Karena kekecewaan mereka kepada Yesus yang dahulu mereka pandang sebagai Mesias, mereka berubah membenci dan menghina-Nya.
9. Orang-orang yang telah merasakan karunia Allah, tetapi berbalik dari kebenaran, sesungguhnya telah menyalibkan Tuhan sekali lagi dan mempermalukan-Nya (Ibr. 6:6). Perbuatan mereka serupa dengan orang-orang yang melemparkan hujatan dan hinaan kepada Yesus karena mereka tidak menyukai keselamatan Tuhan.
  - 10a. Kegelapan meliputi daerah itu (45). Tabir Bait Allah terbelah dua (51a). Terjadi gempa bumi, batu-batu terbelah, dan kuburan-kuburan terbuka. Banyak orang-orang kudus bangkit kembali (51b, 52).
  - 10b. Kegelapan mungkin melambangkan penolakan Allah (ref. 46). Terbelahnya tabir Bait Allah dari atas ke bawah merupakan perlambangan perdamaian antara Allah dengan manusia. Karena penebusan Kristus, kita sekarang dapat datang kepada Allah secara langsung tanpa perantaraan para imam (Ibr. 4:16; 6:19). Kebangkitan orang-orang kudus adalah bukti bahwa Kristus, sumber kebangkitan, telah mengalahkan maut dan membebaskan orang-orang percaya dari belenggu mereka (1Kor. 15:20-22).
  - 11a. Bukannya memanggil Allah sebagai "Bapa", sekarang Ia memanggil-Nya "Allah-Ku". Mungkin sekali Ia melakukannya karena Ia sedang menanggung dosa-dosa kita, sehingga Ia tidak layak berlaku sebagai Anak, tetapi harus menderita penolakan Allah, sama seperti orang berdosa.
  - 11b. Allah telah menaruh segala kesalahan kita di atas pundak-Nya (Yes. 53:4-6, 10, 12).
  12. Ia dikuburkan di antara orang-orang kaya. Lihat Yesaya 53:9.
  13. Tidak seperti banyak orang, mereka tidak membenci Tuhan. Walaupun mereka mungkin tidak memahami nubuat Tuhan mengenai kebangkitan-Nya, mereka berkumpul di bawah kayu salib dan di kubur Yesus. Seperti saat dahulu mereka dengan setia melayani kebutuhan Tuhan selama pelayanan penginjilan-Nya (55), mereka sekarang menghadiri kematian dan penguburan-Nya.
  - 14a. Mereka takut orang-orang akan percaya kepada murid-murid dan menjadi pengikut mereka. Sekali lagi kekuasaan mereka terancam. Mereka selalu lebih peduli dengan diri mereka sendiri daripada kebenaran.

- 14b. Entah penjaga-penjaga itu adalah penjaga-penjaga Bait Allah atau serdadu Romawi, tidak mungkin murid-murid Yesus yang penakut menghadapi prajurit-prajurit bersenjata lengkap, menggulingkan batu yang telah dimeteraikan, dan mencuri jenazah Tuhan. Kewaspadaan orang-orang Farisi dengan menaruh penjaga-penjaga bersenjata di sana kemudian menjadi bukti yang tak terbantahkan bahwa Tuhan telah bangkit.

## Pelajaran 38

### Pengamatan

#### Garis Besar

- Turunnya malaikat Allah dan pemberitahuannya (28:1-8)
- Kemunculan Yesus (28:9-10)
- Laporan para penjaga dan suap (28:11-15)
- Amanat agung (28:16-20)

#### Kata kunci/Ungkapan

Ia telah bangkit, sama seperti yang telah dikatakan-Nya, takut, sukacita, salam bagimu, menyembah, kuasa, pergilah, jadikan semua bangsa murid-Ku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, ajarlah, Aku menyertai kamu.

### Analisis Umum

1. Yerusalem dan Galilea.
- 2a. Kita dibenarkan dengan kebangkitan Yesus Kristus (Rm. 4:25). Tanpa kebangkitan-Nya, kita tidak mempunyai pengharapan keselamatan (1Kor. 15:17-19). Tetapi karena Kristus telah bangkit, kita tahu bahwa Allah telah mengalahkan maut dan memberikan kemenangan atas dosa dan maut (1Kor. 15:57; Kol. 2:11-12).
- 2b. Dengan mengetahui bahwa Kristus telah bangkit dari kematian, kita harus hidup dalam kebenaran (Rm. 6:8-13). Kita tidak boleh hidup demi diri sendiri, tetapi demi Tuhan (2Kor. 5:15) dan melayani-Nya dengan tekun, menyadari bahwa pekerjaan kita tidak akan sia-sia (1Kor. 15:58).

### Analisis Bagian

## Kitab Matius

---

1. Agar para perempuan dan murid-murid dapat menyaksikan sendiri kubur kosong itu (6).
2. Mereka dan murid-murid diliputi kesedihan dan keputusasaan. Mereka masih memikirkan kematian Kristus, walaupun Ia telah bangkit (Luk. 24:5). Tetapi Yesus menyuruh mereka untuk bersukacita karena Ia telah membawakan harapan dan keselamatan bagi mereka.
3. Mereka buta dalam kebenaran; hati mereka keras seperti batu. Mereka masih menguatirkan kredibilitas mereka di mata orang-orang, di saat ketika mereka seharusnya menyadari bahwa mereka telah membunuh Anak Allah.
- 4a. 1) Imam-imam kepala dan para tua-tua begitu tidak peduli sehingga mereka bersedia melakukan apa saja untuk menghalangi kebenaran dari orang-orang demi keberlangsungan kekuasaan mereka. 2) Tanpa uang suap yang cukup, mereka tidak dapat membungkam para prajurit karena mereka melihat dengan mata kepala sendiri tanda-tanda mujizat itu.
- 5a. Cerita mereka akan membuat mereka bersalah karena telah tertidur dalam tugas.
- 5b. 1) Tertidur saat bertugas adalah hal yang memalukan. Mengapa mereka menyatakan aib mereka dan tidak menyembunyikannya, apabila mereka tidak menerima suap? 2) Apabila mereka memang tertidur saat bertugas, dari manakah mereka tahu bahwa murid-murid yang mencurinya? 3) Bagaimana mungkin murid-murid mampu menggulingkan batu kubur yang besar melalui tanjakan tanpa membangunkan seseorang? 4) Apabila setidaknya salah satu penjaga terbangun dan melihat murid-murid sedang mencuri jenazah Yesus, mengapa ia tidak membangunkan rekan-rekannya? 5) Apabila murid-murid memang mencuri jenazah Yesus, mengapa tidak seorang pun mencari atau menemukannya?
6. Kata "segala" atau "semua" ditekankan di sini: segala kuasa, semua bangsa, segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu, senantiasa ("all the time" Alkitab NIV). Sekarang Yesus, Raja atas segala raja, telah mempunyai segala kuasa atas segala ciptaan. Seluruh perintah-Nya harus ditaati. Ia hidup sampai selama-lamanya dan akan ada bersama-sama dengan umat-Nya senantiasa sampai Ia datang kembali yang kedua kalinya.
7. Selama pelayanan Yesus, Iblis menantang kekuasaan-Nya sebagai Anak Allah (4:3, 6). Tetapi melalui kematian-Nya di kayu salib, Ia menang melawan Iblis (Kol. 2:15). Setelah dimuliakan di tempat

tertinggi, segala kuasa dinobatkan kepada-Nya (Flp. 2:9-11). Dengan kuasa Yesus, orang-orang yang percaya kepada-Nya tidak akan menghadapi kutukan, tetapi akan memperoleh kemenangan atas dosa dan maut (Rm. 8:34; 1Kor. 15:57). Sebagai orang-orang percaya, kita tidak lagi hidup di bawah kendali dosa, tetapi berkuasa atas hidup melalui Kristus (Rm. 5:17, 6:14).

8. Karena Kristus telah dimuliakan, kita dapat percaya kepada-Nya dan menjadi murid-Nya untuk memperoleh hidup kekal. Karena Ia telah memperoleh kuasa, kita dapat menerima pengampunan dosa melalui baptisan (Kis. 2:32-39; Yoh. 20:21-23). Karena Ia adalah Tuhan atas segala hal, kita harus taat kepada perintah-Nya. Karena Ia telah bangkit dan hidup kekal, Ia dapat menjanjikan penyertaan-Nya yang senantiasa kepada kita (Yoh. 16:33).
- 9a. Kita harus mengabarkan injil kerajaan surga sebagai saksi kepada segala bangsa (24:14). Ketika kita menyampaikan berita keselamatan, orang-orang dapat mendengarnya dan menaruh iman mereka di dalam Kristus agar diselamatkan (Rm. 10:13-15, 17).
- 9b. Seorang murid adalah orang yang menerima baptisan dan mengikuti segala yang diperintahkan Kristus. Baptisan adalah pengampunan dosa dan mengenakan Kristus (Kis. 2:38; 22:16; Gal. 3:27). Ketaatan pada perintah Kristus menunjukkan iman kita di dalam firman-Nya dan tunduk kepada kekuasaan-Nya.
10. Melalui iman dan baptisan dalam Kristus, kita adalah keturunan Abraham dan ahli waris menurut janji yang tidak memandang suku bangsa ataupun strata sosial (Gal. 3:26-29). Semua orang yang berjalan di atas jejak iman Abraham mendapatkan berkat dari janji pengampunan dosa dan pembenaran (Rm. 4:16-25).
- 11a. Yesus (Yoh. 17:11). Hanya ada satu nama, nama Yesus, yang olehnya kita dapat diselamatkan (Kis. 4:12). Yesus adalah Bapa (Yes. 9:6), Anak dan Roh Kudus (Gal. 4:6). Karena mengetahui bahwa itu adalah Yesus, murid-murid membaptis di dalam nama Yesus (Kis. 2:38; 8:16; 10:48; 19:5). Alasan bagi penjelasan nama ini berkaitan dengan kuasa yang diterima oleh Yesus. Ia tidak hanya merupakan tokoh sejarah, tetapi merupakan Allah yang hidup, yang dahulu, sekarang, dan yang akan datang (Why. 1:8). Seperti Ia menyertai orang-orang di masa lalu, Ia akan menyertai umat-Nya hingga akhir zaman.
- 11b. Tidak. Apabila itu hanya sekadar bacaan yang harus diucapkan,

murid-murid akan mengucapkannya persis “Bapa, Anak dan Roh Kudus” ketimbang membaptis di dalam nama Tuhan Yesus (lihat pertanyaan sebelumnya). “Di dalam nama” lebih dari sekadar bacaan, tetapi juga menunjukkan kuasa dan wewenang Kristus yang telah bangkit (Flp. 2:10-11). Di dalam Yesus-lah kita dapat memperoleh pengampunan dosa di saat baptisan (Kol. 1:14). Karena kita dibaptis di dalam Kristus (Gal. 3:27), orang yang dibaptis harus percaya kepada Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamatnya dan bertekad untuk hidup bagi Kristus seumur hidupnya.

- 12b. Penyertaan-Nya yang senantiasa memberikan pengharapan, kedamaian, dan kekuatan bagi kita sembari menjalankan misi pengabaran injil dan mengajarkan murid-murid. Ia tidak meninggalkan kita sendirian dalam menunaikan tugas kita (Yoh. 14:18). Karena Ia telah mengalahkan dunia dan hidup dalam diri kita melalui Roh Kudus, tidak ada yang perlu kita takuti (Yoh. 16:33). Seperti orang-orang percaya di zaman para rasul menjadi saksi kepada dunia melalui kuasa Roh Kudus, kita juga akan dapat menggenapi amanat agung Tuhan apabila kita memohon kuasa dari Tuhan (Kis. 1:8).

## REFERENSI

---

1. *Holy Bible, New King James Version: Personal Study Edition*, ed. B.D. Milton Agnew, Nashville: Thomas Nelson Publisher, 1990, 1995.
2. Jenson, Irving L., *Matthew: A Self Study Guide*. Chicago: The Moody Bible Institute, 1974.
3. Keener, Craig S. *The IVP Bible Background Commentary-New Testament*. Downers Grove, Illinois: Inter Varsity Press, 1993.
4. Packer, J.I., Merrill C. Tenney dan William White, Jr. *Nelson's Illustrated Encyclopedia of Bible Facts*. Nashville, Tennessee: Thomas Nelson Publishers, 1995.
5. *The Anchor Bible Dictionary*, ed. David Noel Freedman. New York: Doubleday publishing, Inc. 1992.
6. *The Expositor's Bible Commentary*, Vol 8., ed. Frank E. Gæbelein. Grand Rapids: The Zondervan Corporation, 1981
7. *The New Bible Dictionary*, ed. J.D. Douglas. Grand Rapids, Michigan: W. M. B. Eerdmans Publishing co., 1962.
8. *The NIV Study Bible—10th Anniversary Edition*, ed. Barker, Kenneth. Grand Rapids, Michigan: Zondervan Publishing House. 1995.
9. *The Zondervan Pictorial Encyclopedia of the Bible*, 5 vols., ed. Merrill C. Tenney. Grand Rapids, Michigan: Zondervan Publishing House, 1976.
10. Unger, Merrill F. *The New Unger's Bible Dictionary*. Chicago, Illinois: Moody Press, 1988
11. Vine, W.E., Merrill F. Unger, dan William White, Jr. *Vine's Complete Expository Dictionary of Old and New Testament Words*. Nashville, Tennessee: Thomas Nelson Publishers, 1985.
12. Walvoord, John F. dan Roy B. Zuck. *The Bible Knowledge Commentary, New Testament*. United States of America: SP Publication, Inc., 1985.



---

*halaman kosong*

